

2025

emp



Renewing Our Vision to Empower the Future

Memperbarui Visi Kami
untuk Memberdayakan Masa Depan

2025

emp



Renewing Our Vision to Empower the Future

Memperbarui Visi Kami
untuk Memberdayakan Masa Depan

emp

Renewing Our Vision to Empower the Future
Memperbarui Visi Kami untuk Memberdayakan Masa Depan

Renewing Our Vision to Empower the Future
Memperbarui Visi Kami untuk Memberdayakan Masa Depan

2025

2025

TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

Sustainability Report 2025 Theme

Renewing Our Vision to Empower the Future

Memperbarui Visi Kami
untuk Memberdayakan Masa Depan

Komitmen kami dalam menyajikan laporan kinerja keberlanjutan edisi keenam atas PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) masih terlaksana dengan baik, dengan mengubah cakupan unit usahanya menjadi 9 (sembilan) unit usaha yaitu KKS Malacca Strait, KKS Bentu, KKS Korinci Baru, KKS Kangean, KKS Sengkang, KKS WK 'B', KKS Siak, KKS Kampar, dan KKS Tonga. Laporan ini adalah perwujudan laporan atas kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) yang terkait dengan penerapan praktik — praktik keberlanjutan oleh Perusahaan sehubungan dengan kontribusi manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang diberikan kepada para pemangku kepentingannya. Tema Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini adalah **"MEMPERBARUI VISI KAMI UNTUK MEMBERDAYAKAN MASA DEPAN"**. (GRI2-2)

Our commitment to present the sixth edition of the sustainability performance report on PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) is being carried out well by changing the scope of its business units to 9 (nine) business units, namely Malacca Strait PSC, Bentu PSC, Korinci Baru PSC, Kangean PSC, Sengkang PSC, WK 'B' PSC, Siak PSC, Kampar PSC, and Tonga PSC. This report is a presentation of the Environmental, Social, and Governance (ESG) performance report regarding the Company's implementation of sustainable practices in relation to the economic, social, and environmental benefits provided to its stakeholders. The theme of this Sustainability Report for the year 2025 is **"RENEWING OUR VISION TO EMPOWER THE FUTURE"**.

Daftar Isi

Table of Contents

01

SAMBUTAN MANAJEMEN

Management Statement

02

**IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
TAHUN 2025**

Overview on 2025 Sustainability Performance

03

**TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2025**

About Sustainability Report of 2025

Standar Teknis Pelaporan

Reporting Technical Standards

Struktur Laporan

Reporting Structure

Standar Pengukuran Data Keberlanjutan

Sustainability Data Measurement Standards

Pelaporan Keberlanjutan

Sustainability Reporting

Perubahan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang

Changes Regarding Reporting and Restatement

Proses Penentuan Topik Material

Material Topics Determining Process

Penentuan Topik Material dan Batasan Laporan

Determination of Material Topics and Report Boundaries

04

SEKILAS PT ENERGI MEGA PERSADA TBK

PT Energi Mega Persada Tbk at a Glance

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Company's Vision, Mission, and Values

Etika Perusahaan

Company Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Struktur Kepemilikan & Pengendalian Perusahaan

Company's Ownership & Controlling Structure

Skala Perusahaan

Company Scale

Pengelolaan Operasi Bisnis Kami yang Berstandar Tinggi

Management of Business Operations with High Standards

Keamanan Siber

Cyber Security

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in the Association

72

05

**STRUKTUR TATA KELOLA DALAM Mendukung
KebERLANJUTAN**

77

Governance Structure in Supporting Sustainability

Visi, Misi, dan Prinsip Keberlanjutan

Sustainability Vision, Mission, and Principles

79

Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy

80

Struktur Tata Kelola ESG

ESG Governance Structure

81

Pengembangan Kompetensi Terkait dengan Pembangunan
Keuangan BerkelanjutanCompetency Development related to Sustainable Finance
Development

83

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

83

Komite-Komite dalam Perusahaan

The Company's Committees

90

Interaksi dengan Pemangku Kepentingan

Interaction with Stakeholders

100

06

**KONTRIBUSI EKONOMI
YANG BERKELANJUTAN**

105

Sustainable Economic Contribution

Nilai Ekonomi bagi Para Pemangku Kepentingan

Economic Value for Stakeholders

116

Kontribusi dan Pembayaran kepada Pemerintah

Contribution and Payment to Government

118

Memberdayakan Pemasok Lokal

Empowering Local Suppliers

118

07

**MENJAGA KELESTARIAN ALAM DAN
LINGKUNGAN**

121

Preserving Nature and Environment

Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System

123

Analisis dan Pemantauan Dampak Lingkungan

Environmental Impact Analysis and Monitoring

125

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Costs

125

Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan

Implementing the Environmental Management System

126

Prosedur Manajemen Insiden

Incident Management Procedure

130

Penjangkauan Lingkungan Hidup

Environmental Outreach

131

Kebijakan Lingkungan

Environmental Policy

133

Material

Material

134

Energi

Energy

135

Air	146
Water	
Keanekaragaman Hayati	154
Biodiversity	
Konservasi	175
Conservation	
Emisi	180
Emission	
Efluen dan Limbah	190
Effluent and Waste	
Insiden Tumpahan Minyak	202
Oil Spill Incidents	
Komitmen Kami terhadap Pembangunan Berkelanjutan	205
Our Commitment to Continuous Development	
Mekanisme dan Laporan Penanganan Pengaduan	206
Grievances Handling Mechanism and Report	

08

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development	209
Profil Karyawan	210
Employee Profile	
Kerangka Pengembangan Karyawan	213
Employee Development Framework	
Remunerasi dan Tunjangan	232
Remuneration and Benefits	
Menciptakan Hubungan Industrial yang Harmonis	235
Creating Harmonious Industrial Relations	
Keberagaman dan Inklusi	236
Diversity and Inclusion	
Kesenjangan Upah Berdasarkan Jenis Kelamin	240
Gender Pay Gap	

09

PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA

Human Rights Respect	247
Kebijakan Hak Asasi Manusia	250
Human Rights Policy	
Tim Koordinasi Hak Asasi Manusia	254
Human Rights Coordinating Team	
Uji Tuntas Hak Asasi Manusia	254
Human Rights Due Diligence	

10

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN

Occupational Safety and Health Management	259
Kepatuhan dengan Peraturan	261
Compliance and Regulations	
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan	263
Occupational Safety and Health Management System in the Company	
Kinerja K3 di tahun 2025	276
OHS Performance in 2025	
K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama	282
OHS in Collective Labor Agreement	

11

PENGEMBANGAN SOSIAL MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Social Community Development	285
Kebijakan Keterlibatan Masyarakat dan Tanggung jawab Sosial	287
Community Engagement and Corporate Social Responsibility Policy	
Kerangka Keterlibatan Masyarakat	288
Community Engagement Framework	
Kinerja Pelibatan Masyarakat tahun 2025	291
Community Engagement Performance in 2025	
Mekanisme Keluhan Masyarakat	335
Local Community Grievances Mechanism	

12

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN

Product and Service Responsibilities	341
--------------------------------------	-----

13

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Supporting the achievement the Sustainable Development Goals	345
DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51	360
POJK 51 Disclosure Table	
INDEKS KONTEN GRI	364
GRI Content Index	
Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Minyak dan Gas — Eksplorasi dan Produksi (2018)	378
Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Oil and Gas — Exploration and Production (2018)	
Daftar Istilah	380
Glossary	
Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan	382
Sustainability Report Feedback Form	
Pernyataan Penjaminan Independen	384
Independent Assurance Statement	



01



SAMBUTAN MANAJEMEN

Management Statement

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Statement

(POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5) [GRI2-22]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear valued stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berbagai capaian yang berhasil diraih sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika dan tantangan yang terus berkembang, PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) tetap menunjukkan kinerja yang tangguh serta mampu menjaga kesinambungan operasional Perusahaan secara konsisten.

Kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, integritas, serta profesionalisme yang senantiasa ditunjukkan. Kontribusi tersebut tidak hanya mendukung pencapaian sasaran usaha, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dijalankan dengan mengutamakan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, serta penerapan prinsip keberlanjutan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para mitra usaha atas kemitraan yang kuat dan saling mendukung. Kolaborasi yang terjalin secara berkesinambungan telah menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas dan ketahanan Perusahaan di tengah dinamika industri energi.

Kami turut memberikan apresiasi kepada pemerintah, masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Sinergi yang harmonis dengan berbagai pihak merupakan fondasi penting dalam memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami terus melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif untuk memastikan bahwa arah kebijakan dan strategi Perusahaan tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang. Kami juga berkomitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

We begin by expressing our gratitude to God Almighty for the achievements attained throughout 2025. Amid evolving dynamics and challenges, PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) has continued to demonstrate resilience and maintain sustainable operations consistently.

We extend our appreciation to the management team and all employees for their dedication, integrity, and professionalism. Their contributions have not only supported the achievement of business objectives but have also ensured that all operational activities are carried out with a strong emphasis on occupational safety, environmental protection, and sustainability principles.

We would also like to thank our business partners for their strong and mutually supportive partnerships. This ongoing collaboration has become a key pillar in maintaining the Company's stability and resilience amid the dynamic energy industry landscape.

Our appreciation is also extended to the government, local communities surrounding our operational areas, and all other stakeholders for their continued support and trust. Strong and harmonious relationships with all parties serve as a critical foundation in ensuring that the Company's operations are conducted responsibly and sustainably.

As the Board of Commissioners, we continue to perform our supervisory role effectively to ensure that the Company's policies and strategic direction remain aligned with its long-term objectives. We are also committed to maintaining a balanced consideration of the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, and the broader community.

Kami akan terus mendorong penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta memberikan dukungan kepada manajemen dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan peluang secara berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah jangka panjang.

Industri minyak dan gas bumi saat ini menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks, baik dari sisi operasional, perubahan regulasi, maupun tuntutan transisi energi global. Namun demikian, kami meyakini bahwa melalui inovasi yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi, serta kolaborasi yang solid di seluruh lini organisasi, Perusahaan akan mampu beradaptasi dan terus berkembang secara berkelanjutan.

Kami akan terus mendorong pelaksanaan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pengembangan teknologi, peningkatan kinerja operasional, serta penguatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, Perusahaan akan senantiasa mencermati perkembangan global, baik dalam hal kebutuhan energi maupun arah kebijakan yang semakin mengarah pada energi yang lebih berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) di dalam Perusahaan. Laporan ini juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017, sekaligus menunjukkan kontribusi Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus memperkuat sinergi dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan, inovatif, dan memberikan nilai tambah yang lebih luas.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami optimistis bahwa melalui kolaborasi yang berkelanjutan, Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan dampak positif yang lebih besar di masa yang akan datang.

We will continue to strengthen the implementation of good corporate governance practices, enhance transparency and accountability, and support management in managing risks and optimizing opportunities in a sustainable manner to create long-term value.

The oil and gas industry is currently facing increasingly complex challenges, including operational complexities, evolving regulatory frameworks, and the demands of the global energy transition. Nevertheless, we are confident that through continuous innovation, improved efficiency, and strong collaboration across all levels of the organization, the Company will be able to adapt and grow sustainably.

We will continue to encourage the implementation of strategic initiatives focused on technological advancement, operational performance improvement, and the strengthening of social and environmental responsibilities. In addition, the Company will remain attentive to global developments, including energy demand trends and evolving policies that support a more sustainable energy future.

The 2025 Sustainability Report is expected to provide a comprehensive overview of the Company's implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. The report also reflects the Company's commitment to complying with applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 and Presidential Regulation No. 59 of 2017, while also demonstrating the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

We invite all stakeholders to continue strengthening collaboration in building a more sustainable, innovative, and value-driven future.

In closing, we would like to express our sincere appreciation for the trust and support that have been extended to us. We remain optimistic that through continued collaboration, the Company will achieve sustainable growth and deliver greater positive impact in the years ahead.

Jakarta, 30 April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT Energi Mega Persada Tbk



Rudianto Rimbono

Komisaris Utama
President Commissioner

Rudianto Rimbono
Komisaris Utama
President Commissioner



SAMBUTAN DIREKSI

Board of Directors Statement

(POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5) [GRI2-22]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Stakeholders,

Sejalan dengan dinamika global yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan, kami terus memperkuat komitmen dalam mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh aktivitas operasional dan strategi bisnis Perusahaan.

Memasuki periode pelaporan terkini, kami tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kami tetap berkomitmen dalam menyajikan Laporan Keberlanjutan edisi keenam atas PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) dan 9 (sembilan) unit usahanya yaitu:

- KKS Malacca Strait (Malacca Strait)
- KKS Bentu (Bentu)
- KKS Korinci Baru (Korinci Baru)
- KKS Kangean (Kangean)
- KKS Sengkang (Sengkang)
- KKS WK 'B' (WK 'B')
- KKS Siak (Siak)
- KKS Kampar (Kampar)
- KKS Tonga (Tonga)

Laporan Keberlanjutan ini merupakan edisi terbaru yang mencerminkan kinerja dan kemajuan EMP beserta seluruh unit usahanya dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bertanggung jawab.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan regulasi nasional yang berlaku seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

In line with evolving global dynamics that increasingly emphasize sustainability, we continue to strengthen our commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of our operations and business strategy.

In the current reporting period, we not only focus on regulatory compliance but also on creating long-term sustainable value for all stakeholders, in alignment with Sustainable Development Goals (SDGs).

We remain committed to presenting the sixth edition of Sustainability Report of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) and its 9 (nine) business units, namely:

- Malacca Strait PSC (Malacca Strait)
- Bentu PSC (Bentu)
- Korinci Baru PSC (Korinci Baru)
- Kangean PSC (Kangean)
- Sengkang PSC (Sengkang)
- WK 'B' PSC (WK 'B')
- Siak PSC (Siak)
- Kampar PSC (Kampar)
- Tonga PSC (Tonga)

The Sustainability Report represents the latest edition reflecting the performance and progress of EMP and its business units in managing economic, social, and environmental impacts responsibly.

The preparation of this report refers to applicable national regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and

dan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB serta partisipasi Kami dalam turut serta secara global dalam SDGs yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa serta standar internasional seperti GRI Standards 2021 dan Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Minyak dan Gas Bumi Eksplorasi dan Produksi (2018), guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keterbandingan informasi yang disajikan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kami telah menyusun strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan bersama para pemangku kepentingan. Strategi ini terus diperbarui dan disempurnakan agar adaptif terhadap dinamika bisnis, perkembangan regulasi, serta tren keberlanjutan global, dan diimplementasikan melalui prinsip-prinsip utama sebagai berikut:

- Prinsip investasi yang bertanggung jawab;
- Prinsip strategi dan prinsip bisnis berkelanjutan;
- Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- Prinsip tata kelola yang baik;
- Prinsip komunikasi yang informatif;
- Prinsip Inklusif;
- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas;
- Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Di samping itu, Kami telah memperkuat Kebijakan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Kebijakan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga terus diperbarui agar selaras dengan perkembangan regulasi, standar internasional, serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

Nilai-nilai keberlanjutan yang Kami susun berdasarkan visi, misi, kebijakan keberlanjutan, serta kebijakan hak asasi manusia yang telah diperkuat secara berkelanjutan. Dalam mendukung penerapan tata kelola yang baik, Kami secara konsisten menjalankan kode etik sebagai pedoman bagi seluruh insan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Perusahaan juga terus meningkatkan upaya internalisasi nilai-nilai tersebut melalui berbagai inisiatif dan aktivitas operasional, termasuk penguatan budaya perusahaan, pelatihan, serta komunikasi berkelanjutan, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dijalankan selaras dengan prinsip keberlanjutan dan standar etika yang berlaku.

Public Companies; and Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of SDGs. It also reflects our participation in supporting the SDGs at the global level as established by the United Nations, as well as adherence to international standards such as the GRI Standards 2021 and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Oil & Gas Exploration & Production (2018), to ensure transparency, accountability, and comparability of the information presented.

SUSTAINABILITY STRATEGY

We have developed a sustainability strategy by integrating sustainable economic principles across all of the Company's operational activities in collaboration with our stakeholders. This strategy has been continuously refined to remain adaptive to evolving business landscapes, regulatory developments, and global sustainability trends, and is implemented through the following key principles:

- Responsible investment principles;
- Strategy and sustainable business principles;
- Managing social and environmental risks principles;
- Good governance principles;
- Informative communication principles;
- Inclusive principles;
- Development of priority leading sectors principles;
- Coordination and collaboration principles.

In addition, we have strengthened our Sustainability Policy as a manifestation of the Company's commitment to integrating sustainability principles into all business activities. This policy not only covers economic, social, and environmental aspects, but is also continuously updated to align with evolving regulations, international standards, and stakeholder expectations.

SUSTAINABILITY VALUES

Our sustainability values are established based on our vision, mission, sustainability policy, and human rights policy, all of which continue to be strengthened over time. In supporting the implementation of good governance, we consistently uphold a code of conduct that serves as a guideline for all employees in their interactions with stakeholders.

The Company also continuously enhances the internalization of these values through various initiatives and operational activities, including strengthening corporate culture, training programs, and ongoing communication, to ensure that all business activities are carried out in alignment with sustainability principles and applicable ethical standards.

RESPON TERHADAP ISU-ISU KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menyusun kerangka kerja dan sasaran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kami terus menyempurnakan pendekatan pemetaan sosial dengan menggunakan metode *Participatory Rapid Community Appraisal* (PARCA) yang dilaksanakan di seluruh desa/kelurahan dalam wilayah ring satu Perusahaan. Pendekatan ini diperkuat dengan keterlibatan aktif para pemangku kepentingan serta pemanfaatan data yang lebih komprehensif, sehingga Perusahaan dapat mengidentifikasi secara lebih tepat isu dan kebutuhan masyarakat serta meresponsnya melalui program yang lebih terarah, berdampak, dan berkelanjutan.

Di sisi lain, dalam penerapan keuangan berkelanjutan, tantangan utama yang dihadapi Perusahaan tetap terkait dengan upaya menjaga keberlanjutan cadangan serta optimalisasi tingkat produksi. Untuk menjawab tantangan tersebut, kami terus melakukan berbagai inisiatif strategis, termasuk pengembangan aset dan blok minyak dan gas bumi yang telah dimiliki, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi yang lebih inovatif. Selain itu, Perusahaan juga secara selektif mengevaluasi peluang akuisisi aset minyak dan gas bumi yang memiliki kinerja dan prospek yang baik, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan jangka panjang.

KOMITMEN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Kami terus memperkuat fokus pada aktivitas yang selaras dengan TPB. Dengan mengacu pada 17 tujuan global, Perusahaan secara aktif mengintegrasikan kontribusi terhadap TPB ke dalam strategi bisnis, operasional, serta program-program sosial dan lingkungan.

Seiring dengan perkembangan pendekatan keberlanjutan, Perusahaan juga melakukan pemetaan prioritas untuk mengidentifikasi tujuan TPB yang paling relevan dan berdampak terhadap kegiatan usaha. Meskipun demikian, Kami tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara menyeluruh terhadap seluruh 17 TPB, dengan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis memiliki keterkaitan yang jelas dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut.

RESPONSES TO SUSTAINABLE FINANCE ISSUES AND THE CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In developing the framework and targets for our Corporate Social Responsibility (CSR) programs, we continue to enhance our social mapping approach using the *Participatory Rapid Community Appraisal* (PARCA) method, implemented across all villages/communities within the Company's immediate operational areas. This approach is further strengthened through active stakeholder engagement and the use of more comprehensive data, enabling the Company to better identify community issues and needs, and to respond through more targeted, impactful, and sustainable programs.

On the other hand, in implementing sustainable finance, the Company continues to face key challenges related to maintaining reserve sustainability and optimizing production levels. To address these challenges, we have undertaken various strategic initiatives, including the development of existing oil and gas assets and blocks, improving operational efficiency, and leveraging more innovative technologies. In addition, the Company continues to selectively pursue acquisition opportunities for oil and gas assets with strong performance and promising prospects, in line with prudent and long term sustainability principles.

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In carrying out our commitment to sustainability, we continue to strengthen our focus on activities aligned with the SDGs. Referring to the 17 global goals, the Company actively integrates contributions to the SDGs into its business strategy, operations, as well as social and environmental programs.

As part of our evolving sustainability approach, the Company also conducts a prioritization process to identify the SDGs that are most relevant and impactful to our business activities. Nevertheless, we remain committed to contributing broadly to all 17 SDGs, ensuring that each of our business activities is clearly linked to supporting the achievement of these global goals.

PERMASALAHAN BERKELANJUTAN

Kami menyadari bahwa peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan masih menjadi salah satu fokus utama Perusahaan. Oleh karena itu, Kami terus memperkuat upaya internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk program sosialisasi, komunikasi berkelanjutan, serta integrasi dalam kebijakan dan proses bisnis.

Selain itu, Perusahaan secara aktif meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pelatihan, *workshop*, dan program pengembangan kompetensi yang relevan, guna memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang memadai dan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Target dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Bidang ekonomi:

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, laba bersih dan total aset mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni menjadi sebesar, 21% dan 15%. Sehingga secara umum kinerja keuangan Perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan mengalami peningkatan.

Bidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup:

- EMP Group meraih dua penghargaan PROPER peringkat hijau dan tiga peringkat biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2023–2024.
- EMP Bentu — Korinci Baru meraih Dua Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama di Forum Keselamatan Migas 2025.
- EMP Bentu meraih penghargaan sebagai Responden Terbaik II kategori pertambangan dan energi dalam pelaksanaan survei Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau.

Sosial:

- EMP meluncurkan Perkumpulan Pekerja Perempuan bernama Kartini EMP, sebuah program inisiatif yang bertujuan untuk mendorong kesetaraan gender dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.
- EMP Group raih Penghargaan CSR di Musrenbang RKPD Kabupaten Pelalawan.

PROBLEMS OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE PROBLEMS IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

We recognize that enhancing employees' awareness and understanding of Sustainable Finance remains a key focus for the Company. Therefore, we continue to strengthen the internalization of Sustainable Finance concepts and practices through various strategic initiatives, including awareness programs, ongoing communication, and integration into policies and business processes.

In addition, the Company actively builds human capital capacity through training, workshops, and relevant competency development programs, to ensure that all employees have sufficient understanding and are able to effectively implement Sustainable Finance principles in their daily work activities.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company's targets and achievements in 2025 are as follows:

Economic:

Compared to the previous year, net sales, net profit and total assets increased quite significantly to 21% and 15% respectively. So that in general the Company's financial performance as measured by using financial ratios has increased.

Safety, occupational health and environment:

- EMP Group demonstrated its commitment to environmental management by receiving two Green and three Blue PROPER ratings in the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) for the 2023–2024 period.
- EMP Bentu — Korinci Baru wins Two Patra Nirbhaya Karya Utama Awards at the Forum Keselamatan Migas 2025
- EMP Bentu received the 2nd Best Respondent Award in the Mining and Energy category for its participation in a survey conducted by Badan Pusat Statistik (BPS) of Riau Province

Social:

- EMP officially launched the Women's Worker Association named Kartini EMP, an initiative program aimed at promoting gender equality and creating an inclusive work environment
- EMP Group receives CSR Award at the RKPD Musrenbang of Pelalawan Regency.

- EMP Bentu menerima apresiasi dari Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) atas kontribusi perusahaan dalam mendukung pengembangan pendidikan di Kabupaten Pelalawan.

- EMP Bentu received an appreciation award from Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) for the it's contribution in supporting educational development in Regency Pelalawan.

PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING

Selama tahun 2025, Kami telah berhasil menorehkan beberapa prestasi sebagai berikut:

I. Sertifikasi dan Sistem Manajemen

2. ITA berhasil meraih sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SMK3 Tahap Lanjutan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.
3. EMP Riau meraih Peringkat Emas SMK3 Tahap Lanjutan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 — peringkat tertinggi dalam sistem penilaian SMK3 nasional — serta menyelesaikan audit untuk sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.
4. EMP Bentu dan EMP Korinci Baru telah menyelesaikan audit untuk sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SMK3 Tahap Lanjutan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 sebagai bagian dari proses sertifikasi yang sedang berjalan.
5. KEI memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Lapangan Pagerungan pada tahun 2025, melengkapi sertifikasi ISO 14001:2015 Lapangan Terang Sirasun Batur yang telah diraih pada tahun 2024, serta memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dan mempertahankan SMK3 2023—2025.
6. EEES telah lebih dahulu memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 pada tahun 2024.

II. Penghargaan Keselamatan Kerja

3. KEI menerima Piagam Penghargaan Gubernur Jawa Timur atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. EMP Bentu meraih penghargaan Zero Accident Award atas komitmennya dalam menjaga keselamatan kerja dan mencapai nihil kecelakaan kerja.
5. EMP Bentu menerima penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adhi Nugraha atas pencapaian luar biasa dalam penerapan keselamatan operasi migas.

ACHIEVEMENTS AND SIGNIFICANT EVENTS

During 2025, we have succeeded in making several achievements:

I. Certification and Management System

2. ITA successfully obtained certification for ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and the Advanced SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.
3. EMP Riau achieved the Gold Rating for Advanced SMK3 in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 — the highest rating in the national SMK3 assessment system — and completed the audit process for ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certification.
4. EMP Bentu and EMP Korinci Baru completed the audit process for ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and Advanced SMK3 in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, as part of their ongoing certification process.
5. KEI obtained ISO 14001:2015 certification for the Pagerungan Field in 2025, complementing the ISO 14001:2015 certification for the Terang Sirasun Batur Field achieved in 2024, and further obtained ISO 45001:2018 certification while maintaining SMK3 certification for 2023—2025.
6. EEES had previously obtained ISO 14001:2015 certification in 2024.

II. Occupational Safety Awards

3. KEI received the Governor of East Java Award (No. 100.3.3/121/KPTS/033.2/2025) in recognition of its outstanding performance in implementing the Occupational Health and Safety (K3) Program.
4. EMP Bentu received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in recognition of its achievement in maintaining a zero work-related accident record.
5. EMP Bentu received the Patra Nirbhaya Karya Utama Adhi Nugraha Award from the Directorate General of Oil and Gas in recognition of its highest achievement in the implementation of operational safety in the oil and gas sector.

6. EMP Korinci Baru menerima penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama atas komitmen dan konsistensi dalam penerapan keselamatan kerja di sektor minyak dan gas bumi.

III. Penghargaan Lingkungan dan Keberlanjutan

4. EMP Bentu, EMP Energi Riau, EEES dan KEI meraih PROPER Kandidat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai pengakuan atas pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan melampaui ketentuan regulasi yang berlaku.
5. Selain pencapaian PROPER Kandidat Hijau, sejumlah lapangan operasi Perusahaan juga memperoleh PROPER Calon Kandidat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yaitu EMP Gandewa, ITA (Lapangan Meranti & Lapangan Siak) dan EMP Korinci Baru. Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam pengendalian dampak lingkungan, pengurangan emisi, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pelaksanaan program keberlanjutan secara berkelanjutan.
6. Perusahaan juga mencapai nilai Medium dalam kinerja ESG yang diterbitkan oleh Morningstar Sustainalytics.
7. Sebagai wujud pengakuan atas tata kelola perusahaan yang baik, EMP memperoleh peringkat A+ dari Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia). Peringkat ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang serta kepercayaan pasar terhadap stabilitas dan kredibilitas EMP.
8. EMP mendapatkan penghargaan Laporan Keberlanjutan Terbaik tahun 2024 dengan nilai "A" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).
9. EMP Bentu meraih serangkaian penghargaan bergengsi pada ajang Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025, yaitu:
 - Bronze Award dalam kategori Ecological Hazard Innovation;
 - Silver Award dalam kategori Ecosystem Protection atas program pencegahan erosi menggunakan metode Vegetative Bioengineering;
 - Silver Award dalam kategori Hydro Smart Innovation atas Program Penghilangan Polutan (Pollutant Removal Program);
 - Silver Award dalam kategori Low Carbon Innovation;

6. EMP Korinci Baru received the Patra Nirbhaya Karya Utama Award in recognition of its commitment and consistency in implementing occupational safety practices in the oil and gas sector.

III. Sustainability and Environmental Awards

4. EMP Bentu, EMP Energi Riau, EEES and KEI received the PROPER Green Candidate (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, in recognition of their exemplary environmental management practices that exceed applicable regulatory requirements.
5. In addition to the PROPER Green Candidate achievements, several of the Company's operational fields also received the PROPER Blue rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, namely PGE, KEI (Terang Sirasun Batur Field), EMP Gandewa, ITA (Meranti and Siak Field) and EMP Korinci Baru. This achievement reflects the Company's commitment to environmental impact control, emission reduction, energy efficiency, waste management, and the implementation of sustainable programs on an ongoing basis.
6. The Company also achieved a Medium score in its ESG performance, published by the Morningstar Sustainalytics
7. As a recognition of its strong corporate governance, EMP obtained an A+ rating from Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia). This rating reflects the Company's ability to meet its long-term financial obligations and the market's confidence in EMP's stability and credibility.
8. EMP received the Best Sustainability Report award in 2024 with an "A" grade from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).
9. EMP Bentu received a series of prestigious awards at the Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025, as follows:
 - Bronze Award dalam kategori Ecological Hazard Innovation;
 - Silver Award dalam kategori Ecosystem Protection atas program pencegahan erosi menggunakan metode Vegetative Bioengineering;
 - Silver Award dalam kategori Hydro Smart Innovation atas Program Penghilangan Polutan (Pollutant Removal Program);
 - Silver Award dalam kategori Low Carbon Innovation;

- Gold Award dalam kategori Eco-Cycle Innovation;
- Gold Award dalam kategori Green Power Innovation.

IV. Perusahaan berpartisipasi aktif dalam IPA Convention & Exhibition 2025, salah satunya melalui keikutsertaan EMP Bentu pada ajang Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025, di mana EMP Bentu berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi di bidang inovasi lingkungan dan keberlanjutan.

PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kami menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi dan adaptif untuk mendukung kinerja serta ketahanan organisasi. Pengelolaan risiko keuangan berkelanjutan dilakukan melalui proses yang komprehensif, meliputi identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi secara berkala terhadap risiko operasional, khususnya dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target Perusahaan.

Selain itu, Kami semakin memperkuat fokus pada pengelolaan risiko terkait aspek LST, termasuk risiko perubahan iklim, kepatuhan regulasi, serta dinamika sosial di sekitar wilayah operasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan bisnis, melindungi reputasi Perusahaan, serta memastikan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Pengembangan kegiatan bisnis energi terbarukan merupakan salah satu fokus strategis yang terus diperkuat oleh Perusahaan sebagai bagian dari upaya transisi menuju energi yang lebih berkelanjutan. Perusahaan secara aktif mengeksplorasi berbagai peluang di sektor energi terbarukan dengan mempertimbangkan potensi pasar, kesiapan teknologi, serta keselarasan dengan strategi bisnis jangka panjang.

Ke depan, peluang dan prospek di sektor ini dinilai semakin menjanjikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi bersih dan dukungan terhadap agenda dekarbonisasi. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan peranannya dalam menciptakan nilai tambah ekonomi, tidak hanya bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat secara lebih luas.

SITUASI EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Dinamika global yang terus berkembang, seperti fluktuasi

- Gold Award dalam kategori Eco-Cycle Innovation;
- Gold Award dalam kategori Green Power Innovation.

IV. The Company actively participated in the IPA Convention & Exhibition 2025, including through EMP Bentu's participation in the Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025, where EMP Bentu successfully received a number of prestigious awards in the field of environmental innovation and sustainability.

SUSTAINABLE FINANCIAL RISK MANAGEMENT

We implement an integrated and adaptive risk management approach to support organizational performance and resilience. Our sustainable finance risk management is carried out through a comprehensive process, including identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and periodic communication of operational risks, particularly in oil and gas exploration and production activities that may impact the achievement of the Company's targets.

In addition, we continue to strengthen our focus on managing ESG risks, including climate change risks, regulatory compliance, and social dynamics within our operational areas. This approach aims to safeguard business sustainability, protect the Company's reputation, and ensure long-term value creation for our stakeholders.

BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

The development of renewable energy business activities has become a strategic focus that the Company continues to strengthen as part of its transition toward more sustainable energy. The Company actively explores various opportunities in the renewable energy sector by considering market potential, technological readiness, and alignment with its long-term business strategy.

Looking ahead, opportunities and prospects in this sector are increasingly promising, driven by growing demand for clean energy and stronger support for decarbonization efforts. In line with this, the Company is committed to optimizing its role in creating added economic value, not only for the Company but also for the broader community.

EXTERNAL SITUATION AFFECTING COMPANY SUSTAINABILITY

Evolving global dynamics, including commodity price

harga komoditas, volatilitas nilai tukar, perubahan kondisi ekonomi, serta pergeseran daya beli masyarakat, turut memengaruhi upaya keberlanjutan Perusahaan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Kami secara proaktif menetapkan langkah-langkah strategis yang adaptif dan responsif, dengan mengelola risiko sekaligus mengoptimalkan peluang yang ada.

Bersama para pemangku kepentingan, termasuk SKK Migas, Kami menyusun dan menjalankan rencana kerja secara terstruktur, yang mencakup penetapan prioritas, alokasi sumber daya, implementasi program, serta proses pemantauan dan evaluasi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang optimal.

Kami bersyukur atas capaian yang telah diraih sepanjang periode pelaporan, di tengah berbagai tantangan yang dinamis. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan strategi Perusahaan secara konsisten.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Ke depan, Kami berharap kemitraan ini dapat terus diperkuat untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Kami berharap informasi yang disampaikan dapat memberikan gambaran yang transparan dan relevan, serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

fluctuations, exchange rate volatility, shifting economic conditions, and changes in consumer purchasing power, have influenced the Company's sustainability efforts. In response to these challenges, we proactively implement adaptive and responsive strategic measures, by managing risks while optimizing emerging opportunities.

In collaboration with our stakeholders, including SKK Migas, we develop and implement structured work plans that encompass priority setting, resource allocation, program execution, as well as regular monitoring and evaluation processes. This approach ensures that all sustainability initiatives across economic, social, and environmental aspects are carried out effectively and deliver optimal impact.

We are grateful for the achievements attained throughout the reporting period, despite a dynamic and challenging environment. These accomplishments reflect the strong commitment and dedication of our management and employees in consistently executing the Company's strategy.

We would also like to express our sincere appreciation to all stakeholders for their continued trust and collaboration. We look forward to further strengthening these partnerships to support sustainable growth in the years ahead.

Through this Sustainability Report, we aim to provide transparent and relevant information that meets stakeholders' expectations in assessing the Company's sustainability performance and commitments.

Jakarta, 30 April 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

PT Energi Mega Persada Tbk



Syailendra S. Bakrie
Direktur Utama
President Director

Syailendra S. Bakrie
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO





02



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Overview on 2025 Sustainability
Performance

(POJK51-B.1)(POJK51-B.2)(POJK51-B.3)

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Overview on the 2025 Sustainability Performance

(POJK51-B.1)(POJK51-B.2)(POJK51-B.3)



Sebagai perusahaan eksplorasi minyak dan gas global, Kami berkomitmen untuk ikut berpartisipasi dalam inisiatif-inisiatif global yang berfokus pada aspek-aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (TSL) serta keberlanjutan. Di samping itu, kinerja Kami pun telah diakui oleh lembaga pemeringkat TSL internasional.

Target yang telah Kami tetapkan adalah sebagai bentuk peningkatan kinerja kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja yang terjaga, peningkatan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan perusahaan, penghargaan atas hak-hak asasi manusia dan kontribusi ekonomi kepada masyarakat luas.

As a global oil and gas exploration Company, we are committed to participating in global initiatives that focus on environmental, social and governance (ESG) and sustainability aspects. Besides, our performance also has been recognized by international ESG rating agencies.

The targets we have set are to improve the performance of environmentally sound operational activities, maintain work health and safety, increase the competency of human resources within the Company, respect human rights and economic contribution to the wider community.

dun & bradstreet



United Nations
Global Compact

SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS

ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

Cadangan (juta barel minyak ekuivalen)

Reserves (million barrels of oil equivalent)

Cadangan Reserves Gross		1P		2P		3P	
		Net	Gross	Net	Gross	Net	Gross
Malacca Strait	Minyak — Oil	19.96	19.96	25.31	25.31	32.64	32.64
	Gas — Gas	0.18	0.18	0.30	0.30	0.30	0.30
Bentu	Minyak — Oil	-	-	-	-	-	-
	Gas — Gas	30.62	30.62	45.31	45.31	53.23	53.23
Korinci Baru	Minyak — Oil	-	-	-	-	-	-
	Gas — Gas	0.63	0.63	0.93	0.93	1.26	1.26
Kangean	Minyak — Oil	0.01	0.01	0.02	0.01	0.04	0.03
	Gas — Gas	9.89	7.42	13.10	9.83	17.89	13.42
Sengkang	Minyak — Oil	0.004	0.004	0.004	0.004	0.01	0.01
	Gas — Gas	57.86	57.86	62.43	62.43	72.72	72.72
WK 'B'	Minyak — Oil	7.90	3.79	10.88	5.22	49.00	23.52
	Gas — Gas	17.39	8.35	26.93	12.93	131.31	63.03
Siak	Minyak — Oil	4.83	4.35	5.72	5.15	7.10	6.39
	Gas — Gas	-	-	-	-	-	-
Kampar	Minyak — Oil	1.76	1.59	1.76	1.59	1.76	1.59
	Gas — Gas	-	-	-	-	-	-
Tonga	Minyak — Oil	0.48	0.45	2.03	1.92	6.45	6.08
	Gas — Gas	-	-	-	-	-	-

Pendapatan

Revenue

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	USD	498,126,837	467,425,177	420,775,224
Laba/Rugi bersih Net income/Loss	USD	91,532,975	75,394,672	68,435,792

Kuantitas Produk yang Dijual

Quantity of Sold Product

(dalam barel minyak ekuvalen — in Barrel of oil equivalent)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait	BOE	1,841,388	2,084,600	2,266,082
Bentu	BOE	4,682,740	4,781,046	4,927,093
Korinci Baru	BOE	14,436	26,882	61,188
Kangean	BOE	2,753,963	3,109,512	3,942,924
Sengkang	BOE	2,435,186	1,206,316	885,811
WK 'B'	BOE	1,323,878	1,468,404	1,446,133
Siak	BOE	546,203	356,537	-
Kampar	BOE	289,675	227,008	-
Tonga	BOE	21,716	4,773	-
TOTAL	BOE	13,909,185	13,265,078	13,529,232

ASPEK LINGKUNGAN

Environment Aspect

Penggunaan Energi

Energy Consumption

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	15,762,624	16,910,200	11,866,941
Bahan Bakar Bensin/Gasoline Fuel	Liter	24,793	21,000	38,050
Bahan Bakar Gas Alam/Gas Fuel	MMSCF	6,607	5,446	4,256
Listrik PLN/PLN Electricity	kWh	1,703,862	792,136	803,447
Listrik Non PLN/Non PLN Electricity	kWh	8,555,081	5,184,279	0

Pengambilan dan Konsumsi Air

Water withdrawal by source and consumption

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengambilan Air/Water Withdrawal by Source				
Total Air Laut / Seawater	m ³	12,716,309	12,905,513	12,798,829
Total Air Tanah / Groundwater	m ³	131,138	140,196	152,249
Total Air Permukaan / Surface	m ³	52,302	112,523	31,255
Total Air dari Pihak Ketiga /Total Water from Third Party	m ³	6,166	7,192	0
Total Pengambilan Air / Total Water Withdrawal	m ³	12,905,915	13,165,424	12,982,333
Konsumsi Air/Water Consumption				
Total Konsumsi Air / Total Water Consumption	m ³	12,841,591	12,972,364	12,991,394

Emisi Karbon (Cakupan 1) dan (Cakupan 2)

Carbon Emission (Scope 1) and (Scope 2)

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (Net) / Scope 1 (Net)	Ton CO ₂ Eq	486,402	411,279	238,872
Cakupan 2 (Net)* / Scope 2 (Net)	Ton CO ₂ Eq	5,779	3,220	415

*Catatan/Note:

EMP memperhitungkan emisi karbon Cakupan 1 dan 2 dengan menggunakan pendekatan Pembagian Ekuitas (Net Participating Interest) sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca

EMP accounts for its Scope 1 and 2 carbon emissions using the Net Participating Interest per the Greenhouse Gas Protocol

*Energi dan emisi cakupan 2 tidak mencakup perhitungan konsumsi listrik pada gedung EMP Tbk.

Scope 2 energy and emissions do not include the calculation of electricity consumption for the EMP Tbk building.

Intensitas Emisi Karbon (Cakupan 1) dan (Cakupan 2)

Carbon Emission Intensity (Scope 1) and (Scope 2)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi (Cakupan 1 & 2) (Net) / Emission (Scope 1 & 2) (Net)	Ton CO ₂ Eq	492,180	414,499	238,287
Produksi (Net) / Production (Net)	BOE	13,909,185	13,265,078	13,529,232
Intensitas Emisi Karbon (Net) / Carbon Emission Intensity (Net)	Ton CO ₂ Eq/BOE	0.0354	0.0312	0.0177
Intensitas Emisi Karbon Cakupan 1 & 2 per pendapatan perusahaan / Carbon Emission Intensity 1 & 2 by the Company Revenue [IDX-E02]	Ton CO ₂ Eq/Rp	0.0010	0.0009	0.0006



Tabel jumlah limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2025

Table of amount of toxic and hazardous waste generated in 2025 [GRI306-3]

Jumlah limbah B3 yang dihasilkan Total toxic and hazardous waste produced	Jumlah Total (ton)
Jumlah/Total	616

Tabel jumlah limbah B3 yang dikelola pihak ketiga pada tahun 2025

Table of amount of toxic and hazardous waste that was managed by third party in 2025 [GRI306-3]

Jumlah limbah B3 yang dikelola pihak ketiga Total toxic and hazardous waste managed by 3rd party	Jumlah Total (ton)
Jumlah/Total	589

Tingkat Fatalitas

Fatality Rate

Keterangan Description	Tingkat fatalitas — Fatality rate		
	2025	2024	2023
Jumlah/Total	0	0	0

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Health and Safety Performance

Keterangan Description	Lost Time Injury Rate (LTIR)		
	2025	2024	2023
Jumlah/Total	0.15	0.02	0.03

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Biaya CSR/CSR Cost

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah/Total	USD	2,129,353	1,971,517	1,170,249





03



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

About the 2025 Sustainability Report
(POJK51-B.1)(POJK51-B.2)(POJK51-B.3)



Laporan Keberlanjutan ini adalah perwujudan laporan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang merupakan tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Diharapkan para pemangku kepentingan dapat memiliki informasi sampai sejauh mana kontribusi Perusahaan dalam pencapaian TPB.

This Sustainability Report is an embodiment of the Environmental, Social, and Governance (ESG) report, which reflects the Company's responsibility to its stakeholders to provide information on the Company's performance in economic, social, and environmental areas. It is hoped that stakeholders will gain insight into the extent of the Company's contribution to achieve the SDGs.



Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan Perusahaan sebagai komitmen kepatuhan atas telah diimplementasikannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini adalah perwujudan laporan LST yang merupakan tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Tahun ini, Laporan Keberlanjutan Kami mengangkat tema, "Memperbarui Visi Kami untuk Memberdayakan Masa Depan". Melalui laporan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dapat memiliki informasi sampai sejauh mana kontribusi Perusahaan dalam pencapaian TPB.

Dalam laporan ini, kami menggunakan istilah PT Energi Mega Persada Tbk menjadi "EMP", "Perusahaan/ Perseroan" dan "Kami", serta juga menggunakan istilah-istilah untuk unit-unit usaha yang telah beroperasi yaitu KKS Malacca Strait menjadi "Malacca Strait", KKS Bentu menjadi "Bentu", KKS Korinci Baru menjadi "Korinci Baru", KKS Kangean menjadi "Kangean", KKS Sengkang menjadi "Sengkang", KKS WK 'B' menjadi "WK 'B'", KKS Siak menjadi "Siak", KKS Kampar menjadi "Kampar", KKS Tonga menjadi "Tonga" dan unit usaha yang masih dalam tahap eksplorasi yaitu KKS Gebang menjadi "Gebang", KKS Bireun Sigli menjadi "Bireun Sigli", KKS South CPP menjadi "South CPP" serta Buzi EPCC menjadi "Buzi".

The Sustainability Report is a report issued by the Company as a commitment to comply with the implementation of Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuer or Public Companies and Presidential Decree No. 59 of 2017 regarding Implementation Achievement of the Sustainable Development Goals.

The Sustainability Report is the embodiment of ESG report which is the responsibility of a Company to its stakeholders to provide information of the Company's performance in the economic, social and environmental sector. This year, the report's theme is "Renewing Our Vision to Empower the Future". Through this report, we hope that the stakeholders will be informed in regards to: the Company's contribution to achieve the SDGs.

In this report, we use the terms PT Energi Mega Persada Tbk as "EMP", "Company/Company" and "We", and also use terms for operating business units, namely Malacca Strait PSC as "Malacca Strait", Bentu PSC as "Bentu", Korinci Baru PSC as "Korinci Baru", Kangean PSC as "Kangean", Sengkang PSC as "Sengkang", WK 'B' PSC as "WK 'B'", Siak PSC as "Siak", Kampar PSC as "Kampar", Tonga PSC as "Tonga" and business units that are still in the exploration stage, namely Gebang PSC as "Gebang", Bireun Sigli PSC as "Bireun Sigli", South CPP PSC as "South CPP" and Buzi EPCC as "Buzi".

STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Reporting Technical Standards

Laporan ini ditulis sesuai dengan standar GRI 2021 dan standar GRI Sektor Minyak dan Gas Bumi. Di samping itu, laporan ini juga mengacu kepada *Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Oil and Gas — Exploration and Production (2018)* dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perusahaan telah melaksanakan verifikasi pada laporan LST ini melalui penyedia jasa *assurance* pihak ketiga.

This report is written in accordance with GRI 2021 standards and the Oil and Gas GRI standards. In addition, the report also refers to and Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Oil and Gas — Exploration and Production (2018) and POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan/SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Company has implemented verification of this ESG reporting by third party assessor.

STRUKTUR LAPORAN

Report Structure

Struktur Laporan Keberlanjutan EMP 2025 disusun sesuai dengan Lampiran II SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

The structure of the 2025 EMP Sustainability Report is prepared in accordance with the Appendix II SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as follows:

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A. Explanation of the Sustainability Strategy
B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	B. Overview of Sustainability Performance
C. Profil Singkat Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	C. Brief Profile of Financial Services Institution, Issuer and Public Company
D. Penjelasan Direksi	D. Statement of the Board of Directors
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainability Governance
F. Kinerja Keberlanjutan a. Ekonomi b. Lingkungan Hidup c. Sosial • Pengembangan Sumber Daya Manusia • Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Masyarakat • Tanggung Jawab Produk	F. Sustainability Performance a. Economy b. Environment c. Community • Human Resource Development • Occupational Health and Safety • Society • Product Responsibilities
G. Lain-lain a. Lembar Umpan Balik b. Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.	G. Others a. Feedback Form b. Disclosure List of POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

STANDAR PENGUKURAN DATA KEBERLANJUTAN

Sustainability Data Measurement Standards

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO : 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional ISO : 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan Standar Internasional ISO : 26000.
- Data keuangan mengacu pada *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

EMP bergabung menjadi anggota *United Nations Global Compact* (UNGC) berdasarkan Sertifikat Keanggotaan dan *Letter of Commitment* tertanggal 1 November 2024.

The data collection and measurement standards used in the report are in accordance with the respective relevant standards, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL and ISO : 14001 documents.
- Occupational safety and health performance data refers to the Ministry of Manpower's provisions and ISO : 45001 International Standard.
- Performance of corporate social responsibility data and ISO : 26000 International Standard.
- Financial data refers to *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

EMP joined as a member of the *United Nations Global Compact* (UNGC) based on Membership Certificate and the *Letter of Commitment* dated 1 November 2024.

PELAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Reporting [GRI2-2] [GRI2-3] [GRI2-5] (POJK51-G.1)

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang diterbitkan setiap tahun dan mencakup perusahaan induk dan anak perusahaannya. Laporan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Kami melibatkan Moores Rowland Indonesia (MRI) untuk melakukan *reasonable assurance* sesuai dengan standar yang diakui secara internasional (ISAE3000) pada laporan keberlanjutan tahun 2025.

Untuk memastikan proses *reasonable assurance* ini berjalan efektif, MRI melibatkan berbagai pemeriksaan, wawancara, pengujian dan verifikasi yang lebih mendalam untuk meyakinkan bahwa informasi yang disajikan di dalam laporan keberlanjutan telah sesuai dengan kinerja keberlanjutan EMP.

Metodologi yang digunakan dalam proses *assurance* laporan keberlanjutan ini adalah:

1. Melakukan kajian laporan, kebijakan internal, dokumentasi, manajemen dan sistem informasi
2. Melakukan wawancara dengan staf terkait yang terlibat dalam manajemen dan pelaporan terkait keberlanjutan
3. Menelusuri data ke sumbernya, untuk memeriksa sampel data secara lebih mendalam.

Memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan telah mematuhi semua regulasi atau standar industri yang berlaku.

Sustainability Report is a report issued annually covers the parent Company and its subsidiaries. The report provides information on the Company's sustainability performance for the period of 1 January to 31 December 2025.

We engaged Moores Rowland Indonesia (MRI) to conduct *reasonable assurance* in accordance with internationally recognized standard (ISAE3000) on the 2025 sustainability report.

To ensure that the *reasonable assurance* process is effective, MRI involves various more in-depth examinations, interviews, tests and verifications to ensure that the information presented in the sustainability report is in accordance with the EMP's sustainability performance.

The methodology used in the sustainability report *assurance* process is:

1. Reviewing reports, internal policies, documentation, management and information systems
2. Interviewing relevant staff involved in sustainability management and reporting
3. Tracing data to its source, to examine data samples in more depth.

Ensuring that the information presented in the sustainability report complies with all applicable regulations or industry standards.

PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG

Changes Regarding Reporting and Restatement [GRI2-4][GRI3-2]

Tahun ini, EMP memutuskan untuk memperluas cakupan pelaporannya dengan mencakup seluruh aset yang saat ini aktif beroperasi, di antaranya Malacca Strait, Bentu, Korinci Baru, Kangean, Sengkang, WK 'B', Siak, Kampar, dan Tonga. Aset lain yang tidak tercantum dalam laporan keberlanjutan merupakan blok eksplorasi sehingga tidak terdapat kegiatan operasi yang signifikan di dalamnya. Selain itu, basis pelaporan EMP diubah, dari sebelumnya gross menjadi net berdasarkan participating interest.

Beberapa poin data mengenai topik material berikut ini telah disajikan kembali dari laporan keberlanjutan sebelumnya. Alasan pergantian topik ini dikarenakan karena adanya perubahan perhitungan metodologi ataupun adanya proses perhitungan ulang. Topik material tahun ini mencakup:

- Penggunaan Energi
- Intensitas Energi
- Pengurangan Konsumsi Energi
- Pengambilan Air berdasarkan Sumber
- Pembuangan Air ke Wilayah
- Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung dan GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung
- Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung dan GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung
- Emisi Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX) dan emisi udara signifikan lainnya.

Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. (POJK51-G.3)

This year, EMP decided to expand the scope of its reporting to cover all of its currently active operating assets, including Malacca Strait, Bentu, Korinci Baru, Kangean, Sengkang, WK 'B', Siak, Kampar, and Tonga. Other assets not included in the sustainability report are exploration blocks with no significant operational activity. In addition, EMP's reporting basis also changed, from gross to net based on participating interest.

Several data points on the following material topics have been restated from the previous sustainability report. The reasons behind these changes are different measurement methodologies and recalculate processes. This year's material topics include:

- Energy Consumption
- Energy Intensity
- Reduction of Energy Consumption
- Water Withdrawal based on Source
- Water Discharge to Areas
- Direct (Scope 1) GHG and Indirect (Scope 2) GHG Emission
- Direct (Scope 1) GHG and Indirect (Scope 2) GHG Emission Intensity
- Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX) and other significant air emissions.

There are no responses to previous sustainability report feedback form. (POJK51-G.3)



PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Material Topics Determining Process [GRI3-1]

Dalam menyusun laporan ini, pemilihan topik-topik material dilakukan dengan menentukan topik-topik yang relevan bagi para pemangku kepentingan, baik pihak luar Perusahaan maupun di dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Penentuan isi laporan keberlanjutan EMP dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Identifikasi Identification

Proses yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan:

- Memahami konteks organisasi
- Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial
- Menilai signifikansi dampak.

Kami melakukan identifikasi dampak potensial dan aktual kegiatan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan melalui uji tuntas Hak Asasi Manusia (HAM) yang telah dilaksanakan di kuartal ketiga tahun 2023 di Malacca Strait, Bentu dan Kangean. Dalam mengidentifikasi dampak-dampak potensial dan aktual, Kami melakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan termasuk kelompok rentan yang berisiko terdampak dari kegiatan operasional dan hubungan bisnis kami baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan hak asasi manusia. Pemangku kepentingan yang dimaksud diantaranya adalah karyawan perusahaan dan karyawan kontraktor yang bekerja di lingkungan kerja yang berisiko tinggi, karyawan anggota serikat pekerja, karyawan perempuan, anggota masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional, masyarakat adat dan anggota lembaga swadaya masyarakat. Kami menjalin kerja sama dengan sebuah organisasi non-pemerintah internasional yang didedikasikan untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia, yaitu Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) agar wawancara dengan berjalan lancar serta meminimalkan potensi hambatan seperti ketidakseimbangan jenis kelamin dan kuasa.

Uji tuntas HAM akan kami teruskan di unit usaha lainnya secara bertahap.

In preparing the report, the consideration of material topics is conducted by determining the relevant topics for stakeholders, outside and inside of the Company that had a significant influence on the Company's operational activities.

The determination of the contents of the EMP sustainability report is carried out through several stages:

Process that we conducted is to identify and assess impacts on an ongoing basis:

- Understand the organization's context
- Identify actual and potential impacts
- Assess the significance of the impacts.

We identified the potential and actual impacts of the Company's activities on stakeholders through a human rights due diligence which was carried out in the third quarter of 2023 at Malacca Strait, Bentu and Kangean. In identifying potential and actual impacts, we conducted in depth interviews with stakeholders including vulnerable groups who are at risk of being affected by our operations and business relationships both in economic, environmental, social and human rights aspects. The stakeholders in question included Company employees and contractor employees who work in high risk working environment, employees of trade union members, women employees, members of the community who live adjacent to the area operations, indigenous peoples, and members of non-governmental organizations. We partnered with an international non-governmental organization dedicated to the respect, protection, and fulfillment of human rights, the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), to conduct in-depth interviews and minimize potential obstacles such as gender and power imbalances.

We will continue human rights due diligence in other business units in stages.



Prioritas

Priority

Proses yang dilakukan adalah menyusun prioritas dampak paling signifikan untuk pelaporan. Setelah mendapatkan data dan informasi tentang dampak-dampak potensial dan aktual di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, Kami menyusun aspek materialitas yang dibagi ke dalam dampak positif dan negatif. Untuk dampak negatif, kami menetapkan urutan materialitas berdasarkan signifikansi dampak- dampak tersebut dengan memperhatikan aspek tingkat keparahan (skala, ruang lingkup dan karakter yang tidak dapat diperbaiki) dan kemungkinan dampak-dampak itu terjadi. Sedangkan untuk dampak positif, kami menetapkan urutan materialitas berdasarkan skala dan ruang lingkup serta kemungkinan terjadinya dampak positif tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh GRI 3 Topik Material, definisi skala, ruang lingkup dan kemungkinan terjadinya dampak memiliki arti berbeda dalam menentukan materialitas untuk dampak negatif dan positif.

Process that we conducted is to prioritize the most significant impacts for reporting. After obtaining data and information about potential and actual impacts in the economy, environment and social, we then determined the materiality aspects which were divided into positive and negative impacts. For negative impacts, we determined the order of materiality based on the significance of these impacts by taking into account aspects of severity (scale, scope, and irremediability) and the likelihood that these impacts will occur. As for positive impacts, we determine the order of materiality based on the scale and scope as well as the likelihood of these positive impacts occurring. As explained in GRI 3 Material Topics, the definitions of scale, scope, and probability of impact have different meanings in determining materiality for negative and positive impacts.



Validasi

Validation

Melakukan proses validasi topik material berdasarkan data dan informasi serta dokumen pendukung lainnya.

To perform material topic validation process based on data, information and other supporting documents.



Kajian

Review

Melakukan proses kajian internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan.

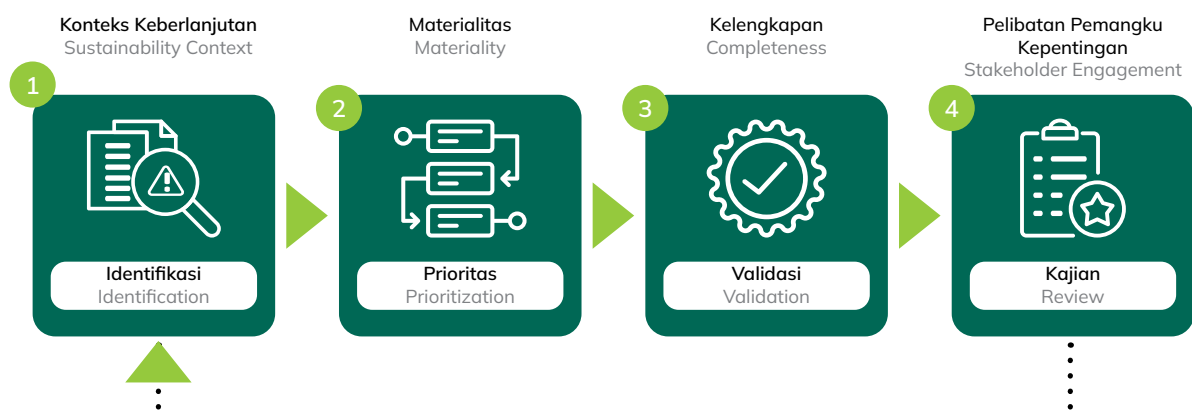
To conduct an internal review process to gather suggestions that will be followed up by Company's sustainability reporting team.

Selanjutnya, topik material ini disetujui oleh Direktur Utama untuk disajikan di dalam laporan keberlanjutan. [GRI2-14]

Material topics is approved by President Director to be disclosed in sustainability report. [GRI2-14]

Berikut gambaran proses secara keseluruhan dalam penentuan isi Laporan Keberlanjutan EMP:

The following is an overview of the overall process in determining the contents of the EMP Sustainability Report:



PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Determination of Material Topics and Report Boundaries [GRI3-2]

Topik-topik material dan batasannya (*boundary*) disusun melalui proses identifikasi yang mencakup uji tuntas HAM, tinjauan internal, serta pelibatan para Pemangku Kepentingan. Selanjutnya, topik-topik tersebut disesuaikan dengan Standar Sektor Minyak dan Gas Bumi, dan dirumuskan agar selaras dengan pengungkapan yang ditetapkan dalam Standar GRI 2021. Adapun rincian topik material tersebut adalah sebagai berikut:

The material topics and their boundaries were identified through a process that included Human Rights due diligence, internal reviews, and engagement with stakeholders. These topics were then aligned with the Oil and Gas Sector Standards and formulated to comply with the disclosure requirements of the GRI Standards 2021. The material topics are outlined as follows:

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	EMP Group
Topik Topic 11.1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Green House Gas (GHG) Emissions	Rangkaian aktivitas Perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan emisi CO ₂ yang berdampak pada perubahan iklim. Company's activities contribute to CO ₂ emissions which have an impact on climate change.	Negatif Negative	Aktual Actual	Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	•
		Perusahaan bekerja keras untuk meminimalkan jumlah CO ₂ yang dihasilkan melalui penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. Di samping itu, Perusahaan juga mencegah dampak buruk perubahan iklim karena akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Company works vigorously to minimize the amount of CO ₂ it produces using environmentally friendly fuels and other measures. In addition, Company prevents the adverse effects of climate change that will have an impact on the Company's operational activities	Positif Positive	Aktual Actual	Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	•
Topik Topic 11.2	Adaptasi Iklim, Ketahanan dan Transisi Climate Adaptation, Resilience, and Transition	Perubahan iklim memberikan dampak langsung dan tidak langsung bagi kegiatan operasional Perusahaan dan pemangku kepentingan. Untuk merespon risiko ini, Perusahaan terus berupaya dalam mengurangi emisi, melakukan diversifikasi usaha dan memberikan pelatihan dan program kemandirian ekonomi kepada masyarakat sekitar agar terbentuk ketahanan ekonomi. Climate change has direct and indirect impacts on Company's operational activities and stakeholders. To respond to this risk, Company continues to work on reducing emissions, diversifying its business, and providing training and economic self-reliance programs to surrounding communities in order to build economic resilience.	Positif Positive	Aktual Actual	Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	•

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	EMP Group
Topik Topic 11.3	Emisi Udara Air Emissions	Kegiatan Perusahaan menghasilkan emisi udara, diantaranya adalah nitrogen oksida (NOx), karbon monoksida (CO) dan partikel debu, di mana hal ini berisiko terhadap kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar seperti masalah pernafasan dan kesehatan lainnya. The Company's activities produce air emissions, including nitrogen oxide (NOx), carbon monoxide (CO), and dust particles, that certainly have risks to the health of employees and the surrounding community, such as respiratory and other health problems.	Negatif Negative	Aktual Actual	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•
Topik Topic 11.4	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Aktivitas Perusahaan mempunyai risiko yang berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, misalnya, pembukaan wilayah eksplorasi baru akan berdampak terhadap keanekaragaman fauna dan flora. The Company's activities certainly have risks that have a negative impact on biodiversity, for example, the opening of exploration area will have an impact on the diversity of fauna and flora.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•
		Perusahaan bekerja keras dalam pelestarian keanekaragaman hayati dan perlindungan spesies flora dan fauna. Setiap pembukaan wilayah eksplorasi baru akan dilakukan melalui analisis dampak sosial dan lingkungan termasuk dampak terhadap keanekaragaman hayati. The Company works hard in conserving biodiversity and protecting flora and fauna species. Each new exploration area opening will be carried out through a social and environmental impact analysis including the impact on biodiversity.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•
Topik Topic 11.5	Limbah Waste	Limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan dapat berbentuk limbah non-B3 maupun B3. Limbah bila tidak dikelola dengan baik akan memberikan risiko pencemaran pada sumber air, tanah dan manusia. Perusahaan terus mematuhi peraturan pemerintah dan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan limbah. Waste generated by the Company can be in the form of toxic or non-toxic waste. Waste if not managed properly will pose a risk of contamination to water sources, soil and humans. Company continues to comply with government regulations and best practices in waste management.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	
Topik Topic 11.6	Air dan Efluen Water and Effluent	Pengelolaan air dan efluen yang tidak bijak dapat memberikan risiko krisis air dan pencemaran sumber air untuk masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan. Unwise management of water and effluent can pose a risk of water crisis and contamination of water sources for communities around Company's operational area.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•
		Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan bertanggung jawab melalui rangkaian kegiatan seperti konservasi air dan penggunaan air yang bukan berasal dari kawasan dilindungi dan tidak mengganggu badan air masyarakat. The Company is committed to using water wisely and responsibly through a series of activities such as water conservation and using water that does not come from protected areas and does not disturb community water bodies.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•
Topik Topic 11.7	Penutupan dan Rehabilitasi Closure and Rehabilitation	Area eksplorasi yang tidak direhabilitasi dapat memberikan risiko keselamatan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Exploration area that are not rehabilitated can pose a safety risk to the community around the Company's operational area.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•
		Perusahaan secara konsisten menaati peraturan pemerintah terkait penutupan area eksplorasi dan melakukan rehabilitasi. The Company consistently complies with government regulations regarding exploration area closure and carrying out rehabilitation.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment - Hak untuk hidup Right to life	•
Topik Topic 11.8	Integritas Aset dan Manajemen Insiden Kritis Asset Integrity and Critical Incident Management	Kegiatan operasional Perusahaan dapat menimbulkan berbagai risiko kritis dapat terjadi seperti kecelakaan kerja, tumpahan limbah B3, kebakaran dan sebagainya. The Company's operational activities can cause various critical risks that can occur such as work accidents, toxic and hazardous waste spills, fires, and so forth.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition - Hak untuk hidup Right to life - Hak atas kesehatan Right to health	•

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	EMP Group
		Besarnya dampak yang timbul akibat insiden kritis ini, Perusahaan selalu bekerja keras untuk memitigasi insiden kritis. The magnitude of the impact arising from these critical incidents, Company units always work hard to mitigate critical incidents.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition - Hak untuk hidup Right to life - Hak atas kesehatan Right to health	•
Topik Topic 11.9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kegiatan eksplorasi minyak dan gas dikategorikan sebagai high-risk dalam segi kesehatan dan keselamatan kerja. Risiko ini dapat dicontohkan dengan kecelakaan saat mengoperasikan alat-alat eksplorasi atau terpapar zat berbahaya yang berdampak buruk terhadap kesehatan. Oil and gas exploration activities are categorized as high-risk in terms of occupational health and safety. This risk can be exemplified by accidents while operating exploration equipment or exposure to hazardous substances that have a labor impact on health.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition - Hak untuk hidup Right to life - Hak atas kesehatan Right to health	•
		Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Perusahaan terus melakukan pemetaan risiko kerja, membangun budaya keselamatan dan kesehatan kerja, serta mengadakan pengecekan kesehatan secara berkala. To prevent work accidents and occupational diseases, the Company continues to conduct work risk mapping, build a culture of occupational safety and health, and conduct regular health checks.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition - Hak untuk hidup Right to life - Hak atas kesehatan Right to health	•
Topik Topic 11.10	Praktek Ketenagakerjaan Employment Practices	Karyawan merupakan aset penting bagi keberlanjutan bisnis Kami. Untuk itu, kami terus berinvestasi kepada pengembangan sumber daya karyawan dalam hal pendidikan dan pelatihan, serta memastikan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan karyawan. Employees are important assets for the sustainability of our business. Therefore, we continue to invest in the development of employee resources in terms of education and training, as well as ensuring the fulfillment of employee employment rights.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition - Hak atas jaminan sosial Right to social security - Hak atas kesehatan Right to health	•

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	EMP Group
					- Hak atas standar kehidupan yang layak Right to a decent living standard - Hak atas mengembangkan diri Right to personal development	
Topik Topic 11.11	Non-diskriminasi dan Kesempatan Setara Non-discrimination and Equal Opportunity	Perusahaan menyadari bahwa konteks eksplorasi minyak dan gas merupakan pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang berkaitan erat dengan pengoperasian mesin-mesin dan lokasi eksplorasi yang berada di medan yang sulit. Namun demikian, Perusahaan terus bekerja untuk berpegang pada prinsip non-diskriminasi dan kesempatan yang sama dalam rekrutmen, alokasi pekerjaan dan hak-hak ketenagakerjaan. The Company realizes that the oil and gas exploration context is a male-dominated occupation. This is influenced by the type of work that is closely related to the operation of machinery and exploration locations that are located in difficult terrain. Nevertheless, Company continues to work to adhere to the principle of non-discrimination and equal opportunity in recruitment, job allocation and employment rights.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak untuk tidak didiskriminasi dan mendapatkan kesempatan setara Right not to be discrimination and equal opportunity - Hak atas pekerjaan Right to work - Hak atas mengembangkan diri Right to personal development	•
Topik Topic 11.12	Pekerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced Labor and Modern Slavery	Meskipun tidak pernah ditemukan kasus pekerja paksa di Perusahaan, kami terus berhati-hati untuk memastikan tidak ada praktik-praktik pelanggaran ketenagakerjaan yang berpotensi menjadi kerja paksa, misalnya lembur tanpa upah, penahanan kartu identitas, penipuan kerja dan pembatasan gerak pekerja. Perusahaan memastikan praktik-praktik baik ketenagakerjaan dilakukan di seluruh rantai pasok. While there has never been a case of forced labor in the Company, we continue to be careful to ensure that there are no practices of labor violations that could potentially be forced labor, such as unpaid overtime, withholding of identity cards, employment fraud, and restriction of workers' movement. Company ensures that good labor practices are carried out throughout the supply chain.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak untuk menentukan nasib sendiri Right not self-determination - Hak atas pekerjaan yang layak Right to just and favourable working conditions	•

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	EMP Group
Topik Topic 11.13	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Kebebasan berasosiasi merupakan hak penting pekerja untuk dapat melindungi hak-haknya. Sebagaimana komitmen dalam kebijakan HAM Perusahaan, kami terus mengakui dan mendukung hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Freedom of association is an important right of workers to be able to protect their rights. As committed in the Company's human rights policy, we continue to recognize and support the right of employees to assemble and associate.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja Right to form and join labor union - Hak atas kebebasan berpendapat, berekspresi dan berkumpul Right to freedom of expression and assembly	•
Topik Topic 11.14	Dampak Ekonomi Economics Impacts	Perusahaan terus berupaya untuk memberikan dampak positif ekonomi dalam bentuk pembayaran pajak dan royalti kepada pemerintah, rekrutmen karyawan lokal, pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal, program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lainnya. The Company strives to create a positive economic impact in the form of paying taxes and royalties to the government, recruiting local employees, procuring goods and services from local suppliers, community economic empowerment programs, and others.	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak atas pekerjaan Right to work - Hak atas standar kehidupan yang layak Right to a decent standard of living	•
Topik Topic 11.15	Masyarakat Lokal Local Communities	Kegiatan operasional Perusahaan mempunyai risiko dan dampak terhadap masyarakat baik dalam aspek kesehatan, budaya, ekonomi dan keamanan. Risiko ini dapat dicontohkan dengan adanya konflik lahan, keselamatan masyarakat sekitar wilayah operasional dan risiko kesehatan akibat aktivitas bekerja. The Company's operational activities have risks and impacts on society in terms of health, culture, economy and security. This risk can be exemplified by land conflicts, the safety of communities around operational area, and health risks due to working activities. Dalam merespon risiko dan dampak ini, Perusahaan terus memaksimalkan kinerjanya untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat serta mengurangi dampak negatif melalui kerja sama dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak atas pekerjaan Right to work - Hak atas kesehatan Right to health - Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	•
			Positif Positive	Aktual Actual	- Hak atas pekerjaan Right to work - Hak atas kesehatan Right to health	

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	
		In responding to these risks and impacts, Company continues to maximize its performance to provide positive impacts to the community as well as mitigate negative impacts through cooperation with communities around the operational area.			Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	•
Topik Topic 11.16	Hak atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights	Lahan merupakan sumber daya penting bagi perusahaan dalam kaitanya proses eksplorasi, penyimpanan limbah dan sebagainya. Besarnya fungsi lahan memiliki risiko adanya relokasi masyarakat sekitar wilayah operasional. Dalam penggunaan lahan, Perusahaan terus berkomunikasi dengan masyarakat sekitar agar tidak terjadi konflik sosial. Penggunaan lahan juga memprioritaskan prinsip Free, Prior, Informed Consent (FPIC). Land is an important resource for companies in the process of exploration, waste storage, and so on. The size of the land function has the risk of relocating communities around operational area. In terms of land use, Company continues to communicate with the surrounding community to prevent social conflict. Land use also prioritizes the principle of Free, Prior, Informed Consen (FPIC).	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak atas pekerjaan Right to work - Hak atas kebebasan dan keamanan individu Right to individual freedom and security	•
Topik Topic 11.17	Hak Masyarakat Adat Rights and Indigenous People	Perusahaan memiliki kegiatan operasi yang berdekatan dengan masyarakat adat. Risiko yang muncul adalah pelanggaran atas tanah masyarakat adat. The Company has operations activities close to indigenous peoples. The risks that arise are violations of indigenous peoples' lands.	Negatif Negative	Potensial dan Aktual Potential and Actual	- Hak atas pekerjaan Right to work - Hak atas kesehatan Right to health - Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	•
		Perusahaan terus berkomitmen dan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif perusahaan terhadap masyarakat adat, mengaplikasikan Free, Prior, Informed Consent (FPIC) dalam berinteraksi dengan masyarakat adat dan secara aktif mengikutsertakan masyarakat adat dalam aktivitas pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. The Company strives to minimize the Company's negative impact on indigenous peoples, applies Free, Prior, Informed Consent (FPIC) in interacting with	Positif Positive	Aktual Actual	- Hak atas pekerjaan Right to work - Hak atas kesehatan Right to health	•

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	EMP Group
		indigenous peoples, and actively involves indigenous peoples in community empowerment and development activities.			Hak atas lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	
Topik Topic 11.18	Konflik dan Keamanan Conflict and Security	Kehadiran personel keamanan menjadi penting untuk melindungi aset Perusahaan dan karyawan. Namun demikian, jika tidak dilatih tentang HAM maka dapat menimbulkan atau memparah konflik dengan masyarakat sekitar dalam upayanya menjaga aset Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keharmonisan antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar salah satu diantaranya adalah memastikan bahwa personel keamanan mendapatkan pengetahuan tentang HAM dan standar prosedur merespon demonstrasi. The presence of security personnel is important to protect the Company's assets and employees. However, if they are not trained on human rights, they may cause or exacerbate conflicts with the surrounding communities in their efforts to protect the Company's assets. The Company is committed to maintaining harmony between the Company and the surrounding communities, one of which is to ensure that security personnel are knowledgeable on human rights and standard procedures to respond to demonstrations.	Negatif Negative	Potensial Potential	- Hak atas kebebasan dan keamanan individu Right to individual freedom and security - Hak atas kebebasan berpendapat, berekspresi dan berkumpul Right to freedom of expression and assembly	•
Topik Topic 11.19	Perilaku Anti-kompetisi Anti-competitive Behavior	Perilaku anti kompetisi merupakan hal yang sangat bertentangan dengan regulasi pemerintah sehingga memiliki risiko dalam pelanggaran HAM. Perusahaan selalu berkomitmen terhadap kepatuhan seluruh regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah. Anti competitive behavior is something that is very contrary to government regulations and therefore carries the risk of human rights violations. The Company is always committed to comply with all regulations issued by the government.	Negatif Negative	Potensial Potential	Hak sipil, politik, sosial, ekonomi dan budaya Rights to civil, politics, social, economy and culture	•
Topik Topic 11.20	Anti-korupsi Anti-corruption	Korupsi merupakan ancaman bagi keberlanjutan Perusahaan dan berisiko menimbulkan pelanggaran HAM. Perusahaan terus berkomitmen menerapkan <i>zero tolerance</i> terhadap praktik korupsi.	Negatif Negative	Potensial Potential	Hak sipil, politik, sosial, ekonomi dan budaya Rights to civil, politics, social, economy and culture	•

No.	Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia dan Ekonomi Impact on Environment, People and Economy	Dampak Impact			Batasan Boundary
			Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual	Hak Asasi Manusia Human Rights	EMP Group
		Corruption is a threat to the Company's sustainability and risks human rights violations. Company continues to be committed to implementing zero tolerance towards corrupt practices.				
Topik Topic 11.21	Pembayaran kepada Pemerintah Payments to Governments	Transparansi terhadap transaksi keuangan merupakan kewajiban perusahaan bila ingin memberantas praktik-praktik korupsi yang berdampak buruk pada keberlanjutan perusahaan. Sejalan dengan semangat anti-korupsi sebagaimana tertera dalam Kebijakan HAM dan Kode Etik, Perusahaan terus melaporkan kegiatan pembayaran kepada pemerintah. Transparency of financial transactions is a Company's obligation if it is to eradicate corrupt practices that adversely affect the sustainability of the Company. In line with the anti-corruption spirit as stated in our Human Rights Policy and Code of Conduct, the Company continues to report payment activities to the government.	Negatif Negative	Potensial Potential	Hak atas informasi Rights to information	•
Topik Topic 11.22	Kebijakan Publik Public Policy	Kontribusi politik melalui lobi dan dukungan finansial kepada pemerintah dapat berisiko terjadinya korupsi dan penciptaan kebijakan yang bertentangan dengan agenda keberlanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk bersikap netral dalam kegiatan politik. Political contributions through lobbying and financial support to the government may risk corruption and the creation of policies that conflict with the sustainability agenda. The Company is committed to be neutral in political activities.	Negatif Negative	Potensial Potential	Hak atas informasi Rights to information	•

Sebagai usaha perbaikan laporan kami di masa yang akan datang, para Pemangku Kepentingan dapat memberikan masukan atas laporan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat disampaikan ke: (POJK51-C.2)[GRI2-3]

To improve our report in the future, Stakeholders can provide grievances, suggestions and critics on the report, which can be delivered to: (POJK51-C.2)[GRI2-3]



PT Energi Mega Persada Tbk
Tim Pelaporan Keberlanjutan
Bakrie Tower Lantai 32
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940

PT Energi Mega Persada Tbk
Sustainability Reporting Team
Bakrie Tower 32nd Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940



(+62 21) 29941500



(+62 21) 29941247



<https://www.emp.id/>





04



SEKILAS **PT ENERGI MEGA PERSADA TBK**

PT Energi Mega Persada Tbk at a Glance

(POJK51-B.1)(POJK51-B.2)(POJK51-B.3)



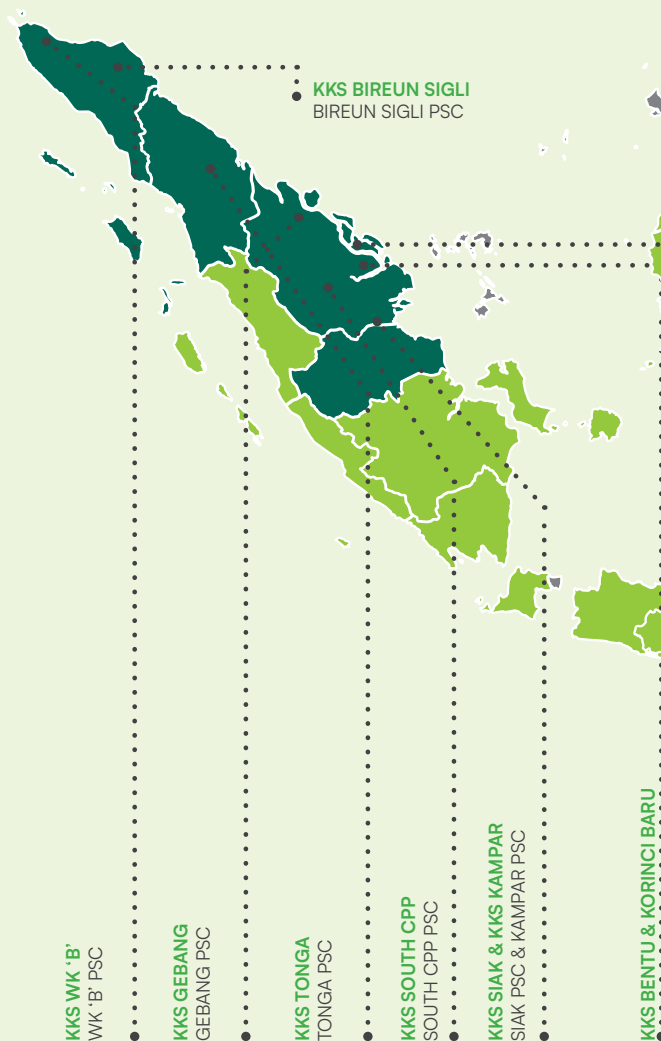
Laporan Keberlanjutan ini adalah perwujudan laporan LST yang merupakan tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Diharapkan para pemangku kepentingan dapat memiliki informasi sampai sejauh mana kontribusi Perusahaan dalam pencapaian sasaran TPB.

EMP merupakan salah satu Perusahaan hulu minyak dan gas bumi swasta nasional terbesar di Indonesia yang memiliki wilayah operasi di Indonesia dan Mozambik. Kegiatan usaha EMP meliputi eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi. (POJK51-C.3.d)[GRI2-1] [GRI2-6]

EMP didirikan pada tahun 2001 dan menjadi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2004 dengan kode "ENRG". Melalui anak usahanya, EMP mengoperasikan *participating interest* pada 13 (tiga belas) aset minyak dan gas bumi, Malacca Strait, Bentu, Korinci Baru, South CPP, Tonga, WK 'B', Siak, Kampar, Gebang dan Bireun Sigli di Sumatra, Sengkang di Sulawesi Selatan, Kangean di Jawa Timur dan Buzi di Mozambik. (POJK51- C.3.d)[GRI2-1]

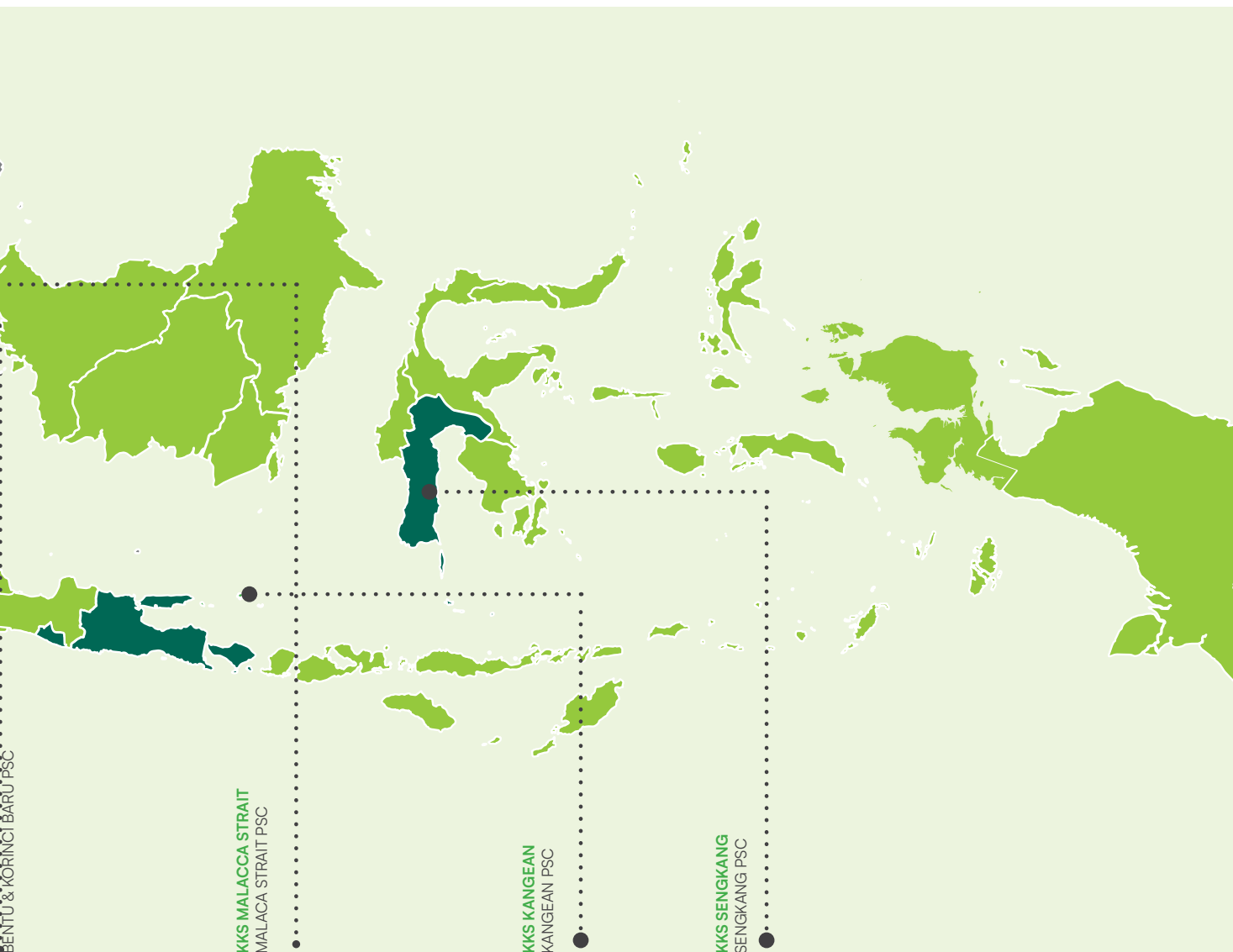
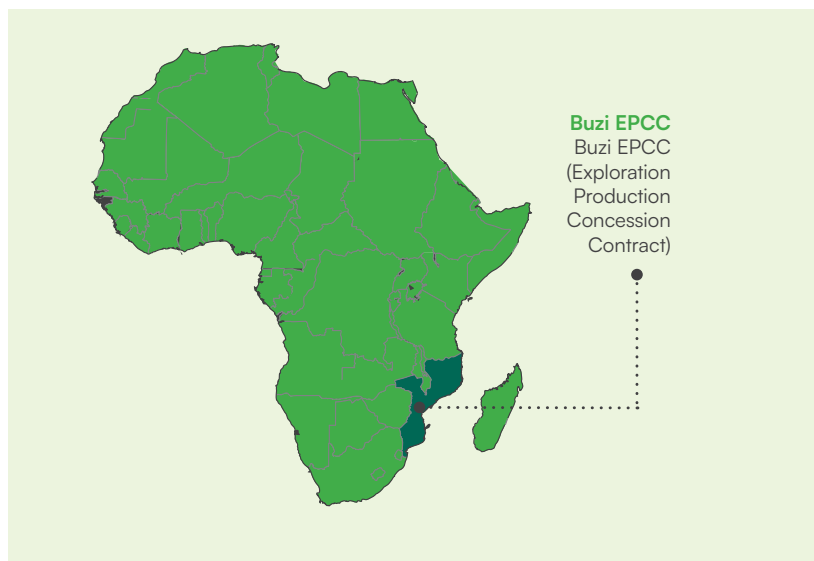
EMP is an upstream oil and gas Company that has operating areas in Indonesia and Mozambique. EMP's business activities include exploration, development and production of crude oil and natural gas. (POJK51-C.3.d)(POJK51-C.4)[GRI2-1] [GRI2-6]

EMP was established in 2001 and has been listed on the Indonesian Stock Exchange since 2004 using "ENRG" code. Through its subsidiary, EMP operates and own working interest in thirteen (13) oil and gas assets, Malacca Strait, Bentu, Korinci Baru, South CPP, Tonga, WK 'B', Siak, Kampar, Gebang and Bireun Sigli in Sumatra, Sengkang di South Sulawesi, Kangean in East Java and Buzi in Mozambique. (POJK51- C.3.d)[GRI2-1]



Sustainability Report is the embodiment of Environmental, Social and Governance (ESG) report that is the responsibility of Company to its stakeholders to provide information of the Company's performance in the economic, social and environmental sector. We hope that the stakeholders will have the information in regards to the Company's contribution to achieve the SDGs.

“



Keahlian dalam manajemen cadangan minyak dan gas bumi, penggunaan teknologi modern yang inovatif serta teknik-teknik pengeboran. diterapkan oleh EMP dalam melaksanakan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di area seluas lebih dari 35.000 km². EMP merupakan pemasok utama gas bumi bagi industri-industri yang sedang berkembang pesat di wilayah Jawa Timur dan memiliki pelanggan utama di Sumatra. **[GRI2-6]**

EMP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001, yang dibuat di hadapan H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris No. 27 tanggal 17 November 2025, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0252636 tanggal 9 Desember 2025. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan usaha Perusahaan adalah untuk menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- Aktivitas Kantor Pusat - KBLI 70100
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya - KBLI 70209
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang - KBLI 46900

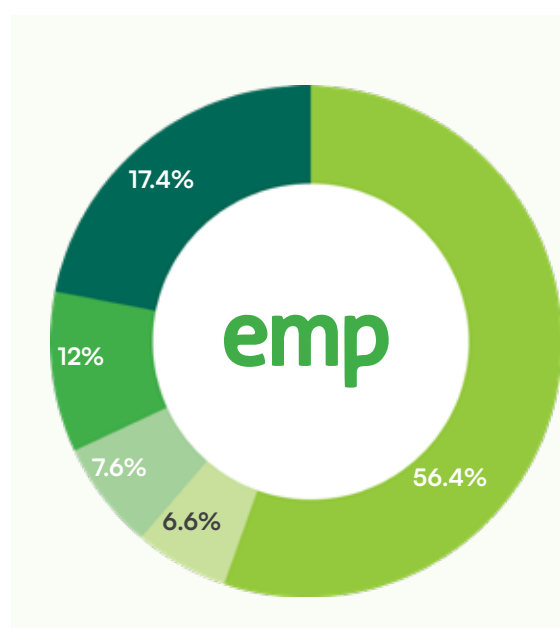
Komposisi kepemilikan saham Perusahaan dijelaskan sebagai berikut: **(POJK51-C.3.c)[GRI2-1]**

EMP applies its extensive skills in reservoir management, innovative use of modern technology and drilling techniques to the exploration and production of oil and natural gas in an area of over 35,000 km². EMP is a major natural gas supplier in the rapidly growing industrial region of East Java, as well as the major customers in Sumatra. **[GRI2-6]**

EMP was established pursuant to Notarial Deed No. 16 dated October 16, 2001, drawn up before H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 dated November 29, 2001, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 3684 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent amendment made through Notarial Deed No. 27 dated November 17, 2025, drawn up by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of Notification of Amendment to the Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0252636 dated December 9, 2025. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- Head Office Activities - KBLI 70100;
- Other Management Consultancy Activities - KBLI 70209
- Wholesale of a Variety of Goods - KBLI 46900

The composition of the Company's share ownership is as follows **(POJK51-C.3.c)[GRI2-1]**



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Company's share ownership

- PT Shima Global Kapital Indonesia **(17.4%)**
- PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk **(12%)**
- PT CGS International Sekuritas Indonesia **(7.6%)**
- PT Maybank Sekuritas Indonesia **(6.6%)**
- Publik masing-masing di bawah 5% **(56.4%)**.

Pada tahun 2025, EMP memiliki 4 (empat) bisnis usaha dari anak usaha Perseroan, PT EMP Daya Nusantara (EDN) yang bergerak di bidang pengembangan, pengelolaan, dan penyediaan infrastruktur energi, serta jasa layanan di sektor minyak dan gas bumi yaitu:

- EDN melalui anak usahanya, PT Sulawesi Regas Satu (SRGS) memiliki *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) yang sedang beroperasi di Gorontalo, berdasarkan kontrak dengan PT PLN Gas & Geothermal (sekarang, PT PLN Energi Gas)
FSRU adalah fasilitas terapung untuk menyimpan Gas Alam Cair (LNG) dan meregasifikasi LNG tersebut menjadi gas alam. Gas alam tersebut dipasok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Maleo di Gorontalo dengan kapasitas 4x25MW. FSRU tersebut memiliki kapasitas untuk menghasilkan sampai dengan 24 juta kaki kubik gas per hari.
- EDN, melalui anak perusahaannya PT Bangun Sarana Samudra Laut (BSSL), memiliki dan mengoperasikan Floating Storage Offloading (FSO) dengan kapasitas penyimpanan minyak mentah sebesar 250.000 barel. Kapal ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti kapal tunda dan infrastruktur lainnya, serta berlokasi di Riau.
- PT Energi Drilling Utama (EDU) adalah anak perusahaan EDN yang bergerak dibidang layanan pengeboran dan sumur terintegrasi. Saat ini, EDU beroperasi di Sumatra untuk mendukung pengembangan dan optimalisasi produksi minyak dan gas.
- EDN, melalui anak perusahaannya, PT EDN Jaya Marine (EJM), telah mengembangkan bisnisnya ke dalam bidang Manajemen Kapal. EJM didirikan pada tahun 2024 sebagai bagian dari rencana pengembangan EDN di industri maritim, khususnya dalam pengelolaan kapal.

EMP memiliki anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang energi terbarukan yaitu Hokkaido Wind Power Plant, Jepang. Perseroan melalui anak usahanya memiliki saham sebanyak 85%, dan 15% dimiliki Intan Co. Wind Power Plant Hokkaido mempunyai kapasitas sebesar 2 x 19,2 KW.

Pada tanggal 25 Maret 2024, EMP melalui anak Perusahaannya, PT EMP Energi Gandewa (EMP EG) dan PT EMP Riau (EMP Riau), telah menyelesaikan akuisisi atas 90% kepemilikan kuasa penambangan minyak dan gas masing-masing pada blok PSC Siak dan PSC Kampar dari PT Pertamina Hulu Energi Siak dan PT Pertamina Hulu Energi Kampar. Adapun 10% kepemilikan kuasa penambangan minyak dan gas lainnya dimiliki oleh badan usaha milik daerah (BUMD) pada masing-masing KKS tersebut.

Pada tahun 2024, EMP juga telah menambah kepemilikan di Sengkang dari 51% menjadi 100%.

In 2025, EMP has four (4) businesses from the Company's subsidiary, PT EMP Daya Nusantara (EDN) which operates in the development, management, and provision of energy infrastructure, as well as services in the oil and gas sector:

- EDN through its subsidiary PT Sulawesi Regas Satu (SRGS) owns a Floating Storage Regasification Unit (FSRU) which operate in Gorontalo based on a contract with PT PLN Gas & Geothermal (now, PT PLN Energi Gas)
FSRU is floating facility for storing Liquefied Natural Gas (LNG) and to regasfy such LNG into natural gas. The natural gas is supplied to the Maleo Gas-Fired Power Plant (PLTG) in Gorontalo, which has a total installed capacity of 4 x 25 MW. The FSRU has a regasification capacity of up to 24 million standard cubic feet of gas per day.
- EDN, through its subsidiary PT Bangun Sarana Samudra Laut ("BSSL"), owns and operates a Floating Storage Offloading ("FSO") with a crude oil storage capacity of 250,000 barrels. The vessel is equipped with supporting facilities such as tugboats and other infrastructure, and is located in Riau.
- PT Energi Drilling Utama (EDU) is a subsidiary of EDN, specializing in integrated drilling and well services. Currently, EDU is operating in Sumatra to support the development and optimization of oil and gas production.
- EDN, through its subsidiary PT EDN Jaya Marine (EJM), has expanded its business into the field of Ship Management. EJM was established in 2024 as part of EDN's development plan in the maritime industry, particularly in ship management.

EMP has a subsidiary engaged in renewable energy, namely Hokkaido Wind Power Plant, Japan. The Company, through its subsidiary, owns 85% of the shares, and the remaining 15% is owned by Intan Co. The capacity of the Hokkaido Wind Power Plant is 2 x 19.2 KW.

On March 25 2024, EMP through its subsidiaries, PT EMP Energi Gandewa (EMP EG) and PT EMP Riau (EMP Riau), has completed the acquisition of 90% ownership of oil and gas mining rights in the Siak PSC and Kampar PSCs respectively from PT Pertamina Hulu Energi Siak and PT Pertamina Hulu Energi Kampar. Meanwhile, 10% of the ownership of oil and other gas mining rights is owned by regional owned enterprises (BUMD) in each PSC.

In 2024, EMP has also increased its ownership in Sengkang from 51% to 100%.

Sebagai bagian dari komitmen mendukung target *Net Zero Emission* Pemerintah Indonesia tahun 2060 dan memperkuat penerapan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Pada tahun 2025, EMP bersama anak perusahaannya, PT Pema Global Energi (PGE), berencana akan melakukan pengembangan proyek *Carbon Capture and Storage* (CCS) dan/atau *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) di Lapangan Arun, Provinsi Aceh.

Lapangan Arun dinilai sebagai salah satu lokasi CCS paling potensial di Asia Tenggara, dengan kapasitas penyimpanan karbon yang hampir mencapai 16 triliun kaki kubik (TCF). Dengan sejarah produksi sejak 1978 dan puncak output hingga 2.500 MMSCFD, lokasi ini memiliki infrastruktur dan kondisi geologi yang sangat mendukung bagi pengembangan teknologi dekarbonisasi berskala besar.

Sebagai langkah awal, EMP dan PGE akan melakukan studi kelayakan komprehensif dengan membentuk tim teknis internal dan menunjuk konsultan independen berpengalaman. Studi ini ditargetkan selesai pada 2026, dan akan mengikuti seluruh peraturan terkait yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2 Tahun 2023.

Guna memastikan kesinambungan dan keberhasilan program ini, EMP juga akan membentuk divisi khusus Carbon Management, yang akan menangani pengembangan proyek CCS/CCUS di seluruh wilayah kerja EMP. Divisi ini akan menjadi katalis dalam menciptakan peluang baru melalui inisiatif *Carbon Infrastructure & Offset Services* (CIOS), sebagai bagian dari roadmap jangka panjang perusahaan dalam mendukung transisi energi dan pengelolaan karbon secara terintegrasi.

Meskipun mengembangkan inisiatif-inisiatif baru di bidang dekarbonisasi, EMP menegaskan bahwa fokus utama EMP tetap berada pada sektor hulu migas (*upstream*), yang menjadi inti dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

EMP melihat CCS dan CCUS bukan hanya sebagai langkah penting dalam mendukung penurunan emisi karbon dan mengatasi perubahan iklim, tetapi juga sebagai peluang untuk menciptakan nilai tambah nyata bagi para pemegang saham. Inisiatif ini kami yakini dapat meningkatkan return jangka panjang, sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Fokus utama kami tetap pada hulu migas, namun kami juga adaptif dalam menangkap peluang baru yang relevan secara strategis.

EMP beralamat di Bakrie Tower Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. [\[GRI2-1\] \(POJK51-3.b\)](#)

As part of its commitment to supporting the Indonesian Government's *Net Zero Emission* target in 2060 and strengthening the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

In 2025, EMP together with its subsidiary, PT Pema Global Energi (PGE), plans to develop *Carbon Capture and Storage* (CCS) and/or *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) projects in the Arun Field, Aceh Province.

The Arun Field is considered one of the most potential CCS in Southeast Asia, with a carbon storage capacity of almost 16 trillion cubic feet (TCF). With a history of production since 1978 and peak output of up to 2,500 MMSCFD, this location has infrastructure and geological conditions that are very supportive for the development of large scale decarbonization technology.

As an initial move, EMP and PGE will conduct a comprehensive feasibility study by forming an internal technical team and appointing experienced independent consultant. This study is targeted for completion in 2026, and will follow all applicable regulations, including the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 2 of 2023.

To ensure the sustainability and success of this program, EMP will also form a special Carbon Management division, which will handle the development of CCS/CCUS projects throughout EMP's working areas. This division will be a catalyst in creating new opportunities through the Carbon Infrastructure & Offset Services (CIOS) initiative, as part of EMP's long-term roadmap in supporting the energy transition and integrated carbon management.

While developing new initiatives in the field of decarbonization, EMP emphasize that EMP's main focus remains on the upstream oil and gas sector, which is the core of its long-term growth strategy.

EMP sees CCS and CCUS not only as an important step in supporting carbon emission reduction and addressing climate change, but also as an opportunity to create real added value for shareholders. We believe this initiative can increase long-term returns, in line with sustainable and environmentally conscious business growth. Our main focus remains on upstream oil and gas, but we are also adaptive in capturing new opportunities that are strategically relevant.

EMP's is located at Bakrie Tower 32nd Floor, Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. [\[GRI2-1\] \(POJK51-3.b\)](#)

SERIKAT PEKERJA MIGAS



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Company's Vision, Mission, and Values (POJK51-C.1)(POJK51-F.1)(GRI2-23)

Visi Vision

Membentuk masa depan berkelanjutan melalui keunggulan energi dan sumber daya.

Shape a sustainable future through energy and resource excellence.

Misi Mission

Setiap hari, menghasilkan energi yang aman dan andal dengan membangun kemitraan yang kuat bersama para pemangku kepentingan serta saling memberdayakan, sehingga dapat memimpin dengan lebih tangguh dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Every day, we produce safe and reliable energy by building strong partnerships with our stakeholders and empowering each other so EMP can lead stronger from one generation to the next.

BAKRIE PEOPLE'S ESSENTIAL VALUES

Jati diri kita dalam versi terbaik

Who we are at our best



Nilai Nilai Perusahaan

Company Values

emp

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values



KE-INDONESIAAN

Indonesian-ness

Cara pandang, motif dan tindakan setiap karyawan EMP dalam memperkuat semangat kesatuan dalam keberagaman yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perspectives, motives and actions of each employee in strengthening morale, unity in diversity based on faith and devotion to God Almighty.



KE-BERSAMAAN

Togetherness

Cara pandang, motif dan tindakan setiap karyawan EMP yang mengedepankan sinergi dalam keragaman untuk dapat maju dan berkembang bersama.

Perspectives, motives and actions of each employee that prioritizes synergy in diversity to be able to progress and develop together.



KE-MANFAATAN

Usefulness

Cara pandang, motif dan tindakan setiap karyawan EMP yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Perspectives, motives and actions of each employee that prioritizes the effectiveness and efficiency of resources to improve a better quality of life.

EMP menempatkan budaya perusahaan sebagai fondasi utama dalam mendukung pencapaian visi dan misi yang baru. Perseroan meyakini bahwa terdapat hubungan yang erat antara struktur organisasi dan budaya perusahaan, di mana struktur yang dibangun akan membentuk pola perilaku, nilai, serta cara kerja di dalam organisasi. Sebaliknya, budaya yang kuat dan relevan juga menjadi faktor penentu dalam merancang struktur perusahaan yang adaptif dan efektif. Oleh karena itu, EMP secara konsisten mengembangkan budaya kerja yang selaras dengan strategi bisnis, guna menciptakan organisasi yang tangguh, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan. Sejalan dengan arah transformasi tersebut, EMP telah mengintegrasikan nilai-nilai yang tertanam dalam Trimatra Bakrie ke dalam budaya perusahaan, yang mencakup Keindonesiaan, Kebersamaan, dan Kemanfaatan.

EMP places corporate culture as a fundamental foundation in supporting the achievement of its renewed vision and mission. The Company believes that there is a close relationship between organizational structure and corporate culture, where the structure that is built will shape behavior patterns, values, and ways of working within the organization. Conversely, a strong and relevant culture is also a determining factor in designing an adaptive and effective organizational structure. Therefore, EMP consistently develops a work culture that aligns with its business strategy, in order to create a resilient, collaborative organization that is oriented toward sustainable performance. In line with this transformation, EMP has integrated the values embedded in Trimatra Bakrie into its corporate culture, which include Indonesian-ness, Togetherness and Usefulness.

ETIKA PERUSAHAAN

Company Ethics (POJK51-F.1) [GRI2-24] [GRI3-3]

Perusahaan memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan panduan perilaku yang harus dipatuhi oleh semua pekerja Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. [GRI2-23]

Pedoman ini berlaku di seluruh jenjang organisasi di Perusahaan. Proses penerapannya mencakup tahap sosialisasi, implementasi dan pengawasan.

Perusahaan juga melakukan evaluasi dan penyempurnaan tahunan atas dokumen Panduan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perusahaan. Keduanya disesuaikan dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan serta Etika Usaha dan Tata Perilaku Perseroan terbaru. Perusahaan juga menetapkan bahwa prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus dijadikan dasar dalam proses penyusunan setiap Prosedur Operasi Standar.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

[GRI2-24] [GRI205-1]

Pokok-pokok Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku untuk dilaksanakan oleh Perusahaan dan seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

- Etika perusahaan dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pembeli, pesaing, pemasok, mitra kerja, kreditur/investor, Pemerintah, masyarakat, organisasi profesi, media massa dan pemegang saham.
- Etika kerja dengan sesama karyawan perusahaan.
- Mencatat data dan pelaporan.
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan.
- Menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja dan lindung lingkungan.
- Menjaga aset Perusahaan.
- Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan.
- Tidak menerima hadiah, hiburan dan pemberian lainnya.
- Tidak memberi suap, hadiah dan jamuan.
- Tidak melakukan korupsi dan penyuapan.
- Tidak melakukan penyalahgunaan obat, penggunaan narkotika dan psikotropika, minuman keras, merokok, pornografi, pornoaksi dan perjudian.
- Tidak melakukan aktivitas politik di lingkungan kantor

The Company has a Code of Conduct as a guideline that must be adhered to by all Company employees in carrying out their duties and jobs. [GRI2-23]

This guidelines are applied at all levels of the organization in Company . The application process includes the dissemination of information, implementation, and supervision.

The Company also conducts an annual evaluation and refinement of the Corporate Governance Guidelines and the Company Regulation. Both were adjusted with the Corporate Governance Guideline as well as the latest Code of Conduct. The Company has also established that the basic principles of Good Corporate Governance should be the basis for formulating any Standard Operating Procedures.

Principles of Company Ethics

[GRI2-24] [GRI205-1]

The following are the main principles of the Code of Conduct to be implemented by the Company and all employees:

- Company ethics with stakeholders such as employees, buyers, competitors, suppliers, contractors, creditors/ investors, Government, society, professional organizations, mass media and shareholders.
- Work ethic within all employees.
- Data recording and reporting.
- Keeping the Company's data and information confidential.
- Maintain occupational security, safety, health and environment
- Safeguard Company assets
- Avoid conflicts of interest and misuse of position
- No receive gifts, entertainment and other benefits.
- No bribes, gifts and entertainment.
- No corruption and bribery.
- No drug abuse, use of narcotics and psychotropic substances, alcohol, smoking, pornography, porn-action and gambling.
- Refrain from engaging in political activities in the workplace

Sosialisasi Etika Perusahaan

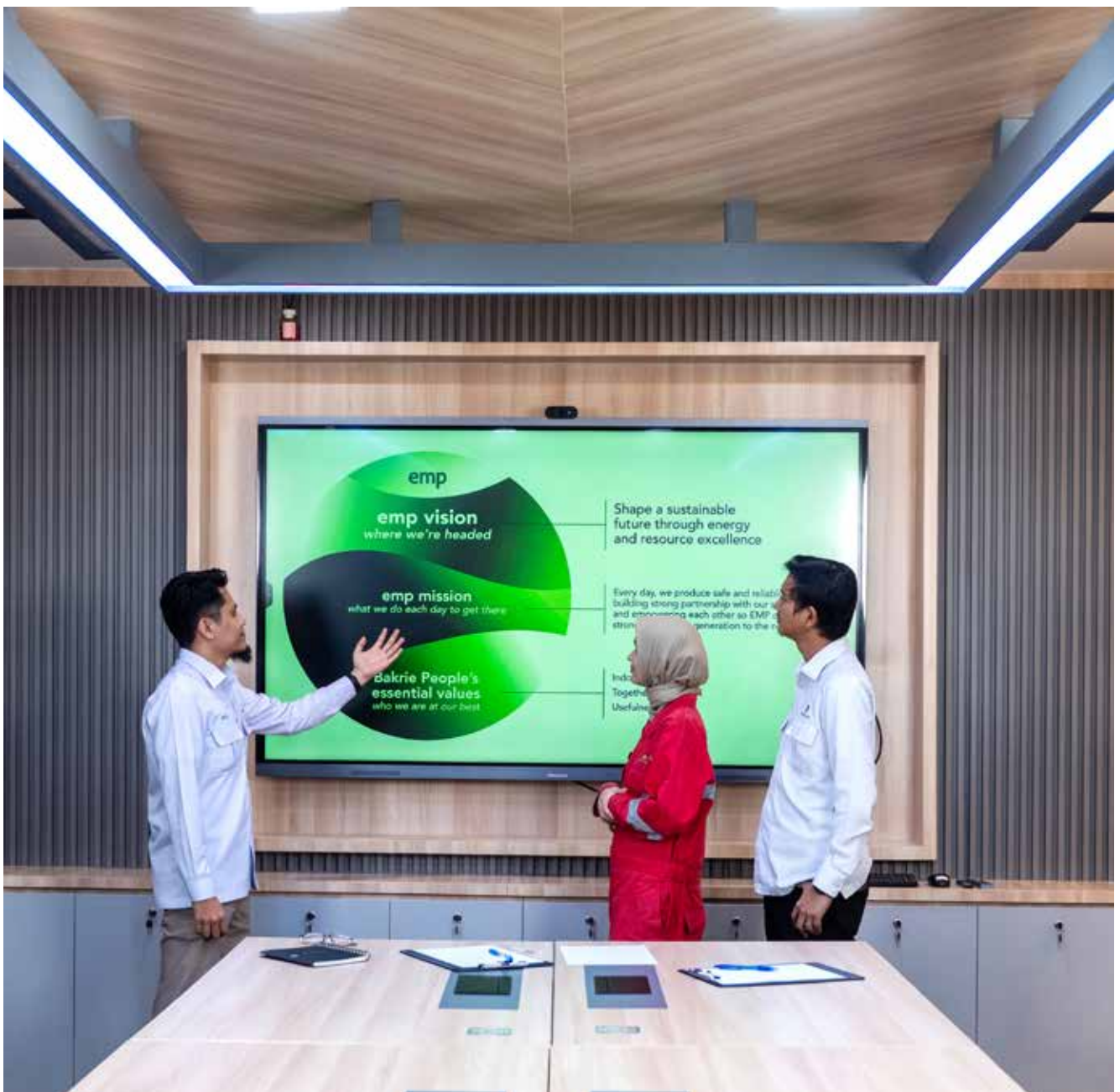
[GRI2-24] [GRI205-2]

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku disosialisasikan kepada seluruh karyawan perusahaan. Karyawan yang baru bergabung di Perusahaan wajib mengikuti tahap pengenalan umum Perusahaan (induksi) dengan mendapatkan buku Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku serta Peraturan Perusahaan. Selain itu, jika ada perubahan/revisi atas Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, perubahan tersebut akan disosialisasi kembali kepada seluruh karyawan. Dokumen terkait Etika Perusahaan tersedia di website Perusahaan dan dapat diakses setiap saat oleh seluruh karyawan.

Principles of Company Dissemination of Company Ethics

[GRI2-24] [GRI205-1]

The Code of Conduct is disseminated to all employees. Each new employee has to follow the general introduction of the Company by (Induction) obtaining the Code of Conduct and the Company's regulation book. If there be a change/revision to the Code of Conduct, there another meeting will be held to all employees. The documents related to the Company Ethics are available in the Company website and can be accessed anytime by all employees.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System [GRI2-16] [GRI2-25]

Sebagai salah satu perusahaan minyak dan gas terkemuka di Indonesia, EMP berkomitmen terhadap nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengakui konsekuensi finansial dan non-finansial dari potensi pelanggaran. EMP percaya bahwa kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang kuat dan komprehensif akan menjadi kunci untuk menegakkan nilai-nilai inti EMP dan memitigasi risiko bisnis dari kegiatan yang menyimpang.

EMP telah meningkatkan program pelaporan pelanggaran untuk memperkuat transparansi perusahaan dan mempertahankan standar etika yang tinggi di seluruh organisasi dengan menunjuk PT DC Solutions (Deloitte) sebagai konsultan sistem pelaporan pelanggaran (Konsultan WBS).

Pemangku kepentingan dapat mengakses program pelaporan pelanggaran terbaru melalui situs web Perusahaan serta intranet bagi karyawan. Program ini juga dikomunikasikan pada sosialisasi yang diadakan EMP pada tahun 2025 dengan fokus untuk menyediakan media sarana yang aman dan anonim bagi karyawan serta pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan perilaku yang salah atau tidak etis.

Program ini mencakup beberapa saluran pelaporan, seperti hotline khusus dan portal online yang aman. Perusahaan menjamin aksesibilitas dan kerahasiaan bagi semua pelapor yang menggunakan saluran ini.

Saluran Sistem Pelaporan Pelanggaran

- Pelapor menyampaikan pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya ke Konsultan WBS melalui saluran berikut — telepon, website, email, fax, SMS/Whatsapp.
- Saluran komunikasi menerima laporan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan terbuka untuk semua orang (termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat).
- Saluran tersedia 24 jam sehari, 7 (tujuh) hari seminggu, kecuali saluran telepon yang hanya tersedia pada pukul 09.00- 18.00 pada hari kerja.

Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran

Tim Pengelolaan Internal akan bekerja sama untuk memastikan proses investigasi yang komprehensif dan berdasarkan fakta. Hal ini akan didasarkan pada prinsip-prinsip proses empat langkah, yang dijelaskan sebagai berikut:

As one of Indonesia's leading oil and gas companies, EMP is committed to the value of Good Corporate Governance and recognizes the financial and non-financial consequences of potential misconduct. EMP believes that a robust and comprehensive Whistleblowing policy will be the key to upholding EMP's core values and mitigating the business risks from potential misconduct.

EMP has recently enhanced its whistleblowing program to fortify corporate transparency and maintain high ethical standards throughout the organization with the appointment of PT DC Solutions (Deloitte) as an independent whistleblowing system (the WBS consultant).

Stakeholders can access the latest whistleblowing program through the Company's website, as well as via the intranet for employees. The updated program is detailed on the Company's website and communicated through the EMP socialization held in 2025, focusing on providing a secure and anonymous media for both employees and external stakeholders to report misconduct or unethical behaviour.

The program includes several reporting channels, such as a dedicated hotline and a secure online portal. The channels are designed to guarantee accessibility and confidentiality for all reporters.

Whistleblowing System Channels

- The reporter makes a complaint/disclosure and sends it to the WBS Consultant via the following channels — telephone, website, email, fax, SMS/Whatsapp.
- The communication channel accepts reports in both Bahasa Indonesia and English and are open to all (including employees, suppliers, customers, and members of the public).
- The channels is available 24 (twenty-four) hours a day, 7 (seven) days a week, except for the telephone line which is only available from 9am-6pm on working days.

Whistleblowing System Procedure

Internal Management Team will work together to ensure a comprehensive, fact- driven investigation process. This will be founded on the principles of a four-step process, described as the following:

1. Pelapor mengajukan pengaduan, untuk diterima oleh Konsultan WBS. Pelapor dapat mengajukan pengaduan termasuk, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - b. Penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Penyalahgunaan jabatan untuk tujuan yang tidak berkaitan dengan kepentingan Perusahaan.
 - d. Pemerasan.
 - e. Benturan Kepentingan.
 - f. Gratifikasi.
 - g. Pencurian.
 - h. Korupsi.
 - i. Pelanggaran kebijakan perusahaan.
 - j. Pelanggaran hak asasi manusia.
 - k. Pelanggaran Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan.
2. Konsultan WBS menerima dan mencatat seluruh pengaduan/penyungkapan, yang akan dirumuskan sebelum dibagikan kepada Tim Pengelolaan Internal untuk diselidiki lebih lanjut.
3. Tim Pengelolaan Internal akan menyelidiki pengaduan yang diajukan dan memutuskan tindakan tindak lanjut yang diperlukan.
4. Setelah investigasi, hasil investigasi akan dibagikan dan ditinjau secara internal.
5. EMP akan secara aktif mengungkapkan ringkasan hasil sistem Pelaporan Pelanggaran dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kami, yang meliputi:
 - Jumlah total laporan yang diterima.
 - Perincian laporan berdasarkan jenis pelanggaran.
 - Tindak lanjut atas laporan dan investigasi yang dilakukan.

Komitmen

Untuk memastikan sistem pelaporan pelanggaran ini dimanfaatkan secara maksimal, EMP mendorong penggunaan sistem tersebut dengan berkomitmen untuk:

- **Kerahasiaan yang ketat:** Proses investigasi akan sangat rahasia, memastikan anonimitas semua pihak yang terlibat, termasuk pelapor, terlapor, tim investigasi, dan semua narasumber. EMP berkomitmen untuk tidak melakukan pelanggaran kerahasiaan selama proses investigasi pelaporan pelanggaran.
- **Anti pembalasan dan intimidasi:** EMP menghargai masukan dari pelapor dan menanggapi segala bentuk pembalasan atau intimidasi dengan serius, serta menerapkan kebijakan tanpa toleransi. Pelanggar akan mendapat sanksi tegas.
- **Dapat diakses:** EMP memastikan bahwa saluran pelaporan terbuka untuk semua orang, termasuk karyawan di semua tingkatan dan pihak ketiga seperti karyawan, pelanggan, vendor, dan masyarakat, tanpa rasa takut akan pembalasan.

1. The reporter lodges a grievance, to be received by the WBS Consultant. Whistleblowers may lodge grievances including, but not limited to the following:
 - b. Deviations from applicable laws and regulations.
 - c. Misuse of position for purposes unrelated to the Company's interests.
 - d. Extortion.
 - e. Conflict of Interest.
 - f. Gratification.
 - g. Theft.
 - h. Corruption.
 - i. Corporate policies violation.
 - j. Human rights violation.
 - k. Safety, Health, and Environment violations.
2. The WBS Consultant receives and records all grievances/disclosures, which will be formulated before being shared with the Internal Management Team for further investigation.
3. Internal Management Team will investigate the grievance made and decide on the necessary follow-up actions.
4. Following the investigation, the outcomes of the investigation will be shared and reviewed internally.
5. EMP will actively disclose summarized outcomes of the Whistleblowing system in our Annual and Sustainability Reports, covering:
 - Total number of reports received.
 - Breakdown of reports by violation type.
 - Follow-up actions taken on reports and investigations conducted.

Commitment

To ensure that this whistleblowing system is utilized to its full potential, EMP encourages the use of the system by committing to:

- **Strict confidentiality:** The investigation process will be strictly confidential, ensuring the anonymity of all parties involved, including the whistleblower, the reported, the investigation team, and any individual sources. EMP is committed to maintaining zero breaches of confidentiality throughout the whistleblowing investigations.
- **Anti retaliation and intimidation:** EMP values the inputs of Whistleblowers and takes all forms of retaliation or intimidation seriously, enforcing a zero-tolerance policy. Violators will face strict sanction.
- **Accessible:** EMP ensures that reporting channels are open to everyone, including employees of all levels and third parties such as employees, customers, vendors, and the public, without fear of reprisal.

Perusahaan tidak menerima pengaduan dugaan praktik korupsi dan penyuapan selama tahun 2025. [GRI205-3]

Selama tahun 2025, Perusahaan juga tidak melakukan praktik-praktik anti-kompetisi, anti-trust dan monopoli serta tidak berkontribusi terhadap politik. [GRI206-1] [GRI415-1]

Kebijakan Pelaporan Pelanggan telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami <https://www.emp.id/esg-policies/>

Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami <https://www.emp.id/esg-policies/>

The Company did not receive grievances of alleged corrupt practices and bribery during 2025. [GRI205-3]

During 2025, the Company also did not carry out anti-competition, anti-trust and monopoly practices and did not make any political contribution. [GRI206-1] [GRI415-1]

Customer Reporting Policy approved and published on our website <https://www.emp.id/esg-policies/>

Anti-Bribery and Corruption Policy approved and published on our website <https://www.emp.id/esg-policies/>

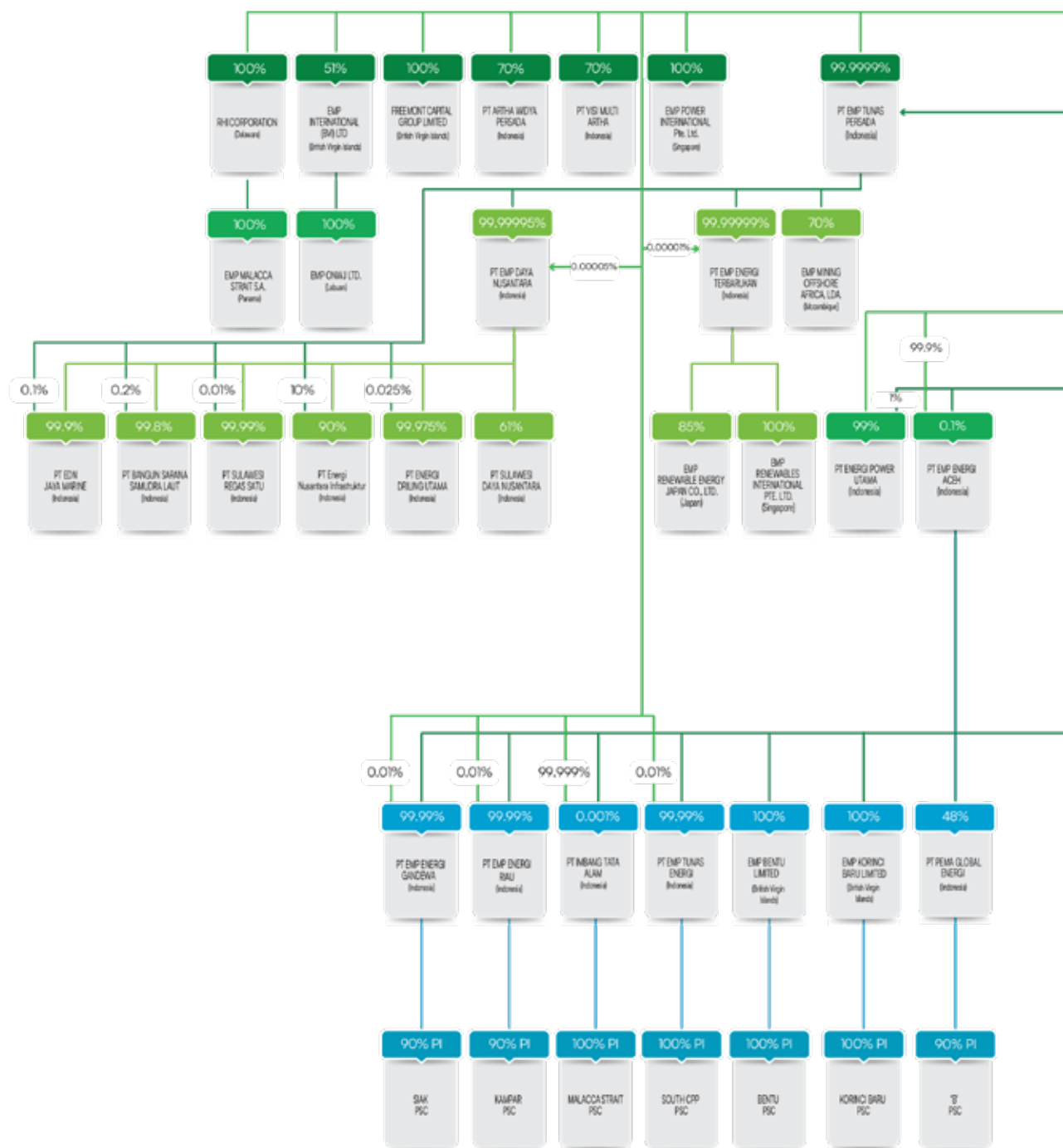




STRUKTUR KEPEMILIKAN & PENGENDALIAN PERUSAHAAN

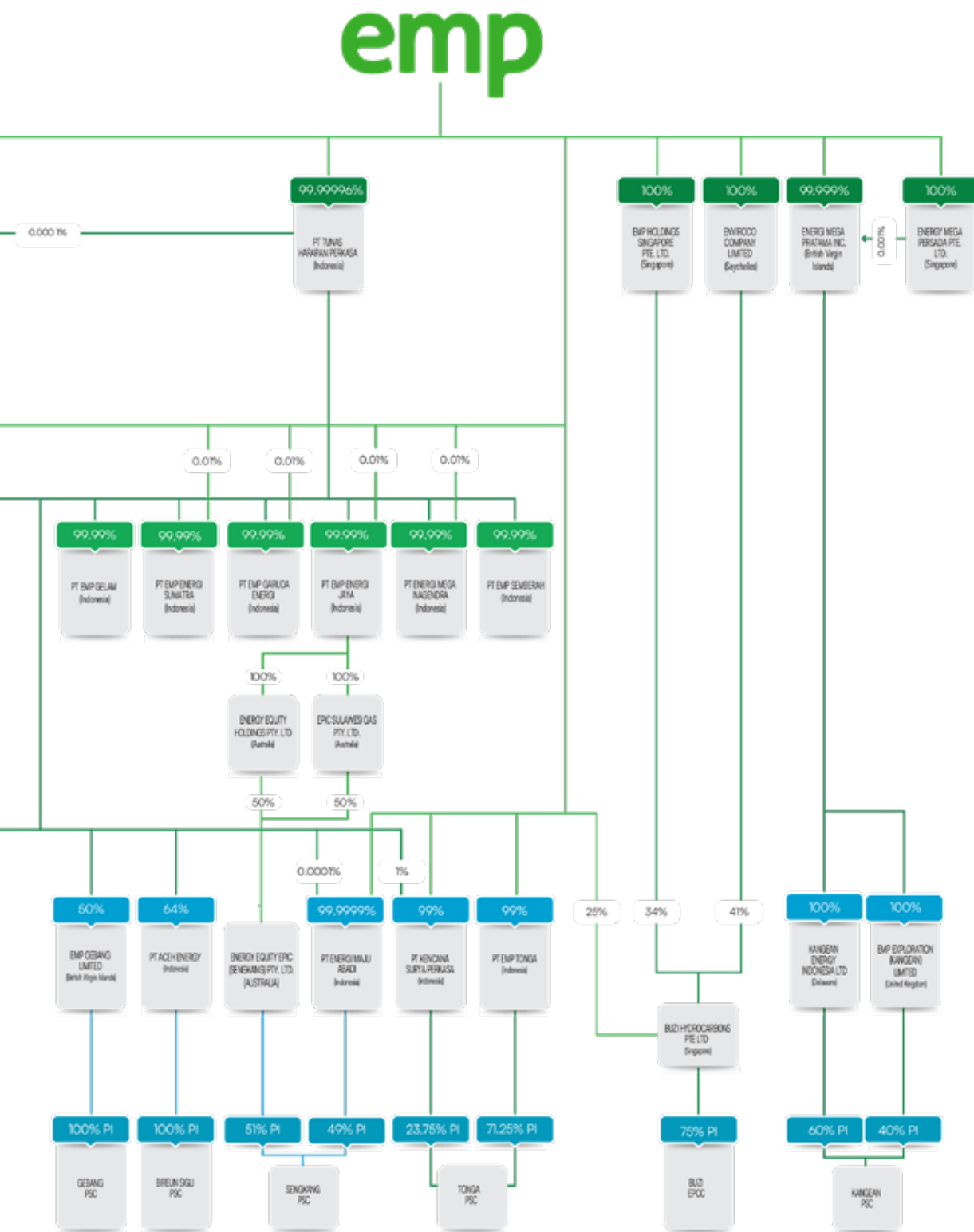
Company's Ownership & Controlling Structure

(POJK51-C.3.c)[GRI2-1][GRI2-2]



Sepanjang tahun 2025 terdapat peningkatan kepemilikan di Kangean dan divestasi sebagian kepemilikan di Gebang. (POJK51-C.6)[GRI2-6]

Throughout 2025, there are increase of ownership in Kangean and partial ownership divestment in Gebang. (POJK51-C.6)[GRI2-6]



SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

(POJK51-C.3.a) (POJK51-C.3.b) [GRI2-6] [GRI2-7]

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender pada tahun 2025

Employee Composition by Gender in 2025

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Perseroan (Holding)	
Laki-Laki Male	77
Wanita Female	57
Anak Perusahaan (Subsidiaries)	
Laki-Laki Male	668
Wanita Female	141

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan dan Gender pada tahun 2025

Employee Composition by Position and Gender in 2025

Jabatan Position	Perseroan (Holding)		Anak Perusahaan (Subsidiaries)	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
Direktur Director	3	2	3	0
Vice President & Senior Manager	8	1	14	2
General Manager	2	0	5	2
Manager	10	1	41	3
Superintendent	12	8	83	12
Supervisor	11	10	19	6
Staf Staff	26	36	156	52
Non-Staf Non-Staff	8	1	87	2

Komposisi Karyawan berdasarkan Group Usia pada tahun 2025

Employee Composition by Age Group in 2025

Usia Age	Perseroan (Holding)	Anak Perusahaan (Subsidiaries)
< 30 tahun — years old	36	96
30-50 tahun — years old	59	503
>50 tahun — years old	39	210
Jumlah Total	134	809

Komposisi Karyawan berdasarkan Latar Belakang Pendidikan pada tahun 2025
Employee Composition by Education Background in 2025

Pendidikan Education	Perseroan (Holding)	Anak Perusahaan (Subsidiaries)
>S1 Graduate	8	98
Sarjana Undergraduate	110	544
Diploma Diploma	8	72
SMA/SMK Senior High School	8	95
Jumlah Total	134	809

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada tahun 2025
Employee Composition by Employment Status in 2025

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Perseroan (Holding)	Anak Perusahaan (Subsidiaries)
Tetap Permanent	90	700
Tidak tetap Non-permanent	44	109
Jumlah Total	134	809



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada tahun 2025

Employee Composition by Employment Status in 2025 [\[IDX-S01\]](#) [\[IDX-S02\]](#)

Usia (tahun) Age (years old)	Tingkat Jabatan Job Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
18-24	7	8	0	1	0	0	0	0
25-34	114	47	33	11	1	0	0	0
35-44	97	19	100	39	61	13	7	4
45-54	81	9	67	29	78	8	14	1
>55	21	2	21	5	23	1	20	1
Jumlah Total	320	85	221	85	163	22	41	6

Jumlah Aset dan Liabilitas

Total Assets and Liabilities

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Dalam/ In USD		
Aset Assets	1,822,312,133	1,583,258,785	1,368,757,121
Liabilitas Liabilities	999,581,022	926,118,167	783,652,104

PENGELOLAAN OPERASI BISNIS KAMI YANG BERSTANDAR TINGGI

Management of Business Operations with High Standards

[\[GRI2-6\]](#)[\[GRI2-8\]](#)[\[GRI3-3\]](#)

Di dalam proses operasi bisnisnya, Perusahaan melakukan kerjasama dengan pemasok, vendor maupun kontraktor lainnya untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta senantiasa menjaga hubungan yang baik.

Perusahaan menerapkan aspek sosial dan lingkungan dalam memilih pemasok, vendor, dan kontraktor. Proses tersebut dilakukan melalui seleksi pemasok berdasarkan prinsip-prinsip berkelanjutan yang diadopsi oleh Perusahaan. Hal ini mendorong agar para pemasok, vendor dan kontraktor untuk mengadopsi praktik-praktik standar keberlanjutan internasional. [\[GRI308-1\]](#) [\[GRI414-1\]](#) [\[GRI414-2\]](#)

In the process of operating its business, the Company collaborates with suppliers, vendors and other contractors to produce quality products and also maintain a good relation .

The Company applies social and environment aspects in selecting of suppliers, vendors and contractors. The process is carried out through supplier selection based on sustainable principles adopted by the Company. This encourages suppliers, vendors and contractors to adopt international standard sustainability practices. [\[GRI308-1\]](#) [\[GRI414-1\]](#) [\[GRI414-2\]](#)

Jumlah Pemasok sepanjang tahun 2025:
Number of Suppliers throughout 2025:

Malacca Strait
Malacca Strait

152

Pemasok/Suppliers

Bentu dan Korinci Baru
Bentu and Korinci Baru

184

Pemasok/Suppliers

Kangean
Kangean

115

Pemasok/Suppliers

Sengkang
Sengkang

130

Pemasok/Suppliers

WK 'B'
WK 'B'

74

Pemasok/Suppliers

Siak
Siak

95

Pemasok/Suppliers

Kampar
Kampar

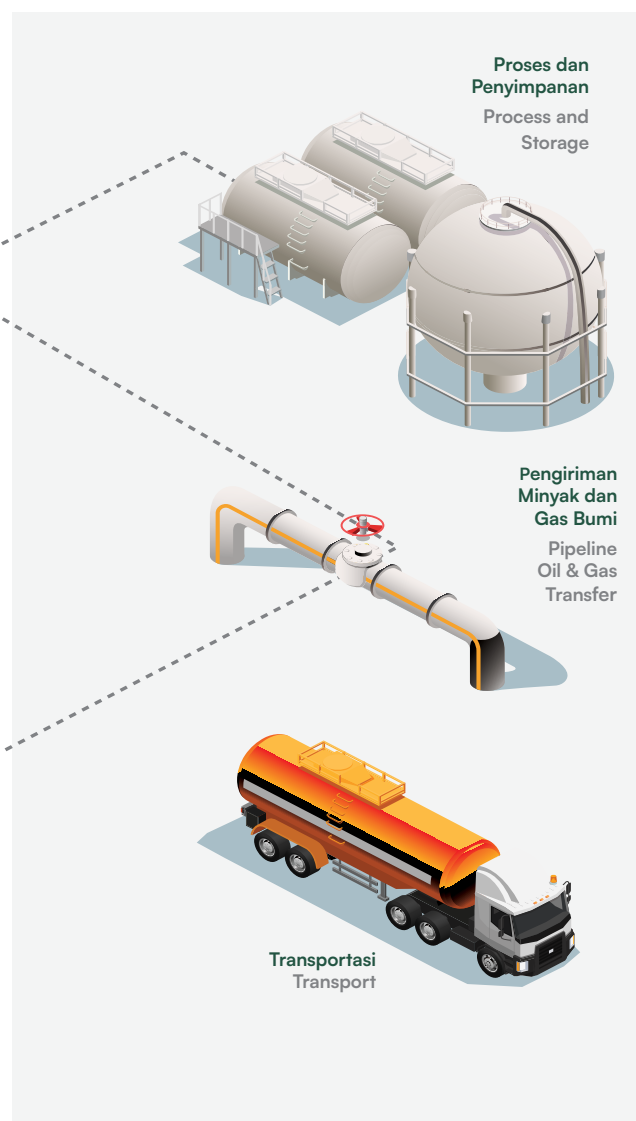
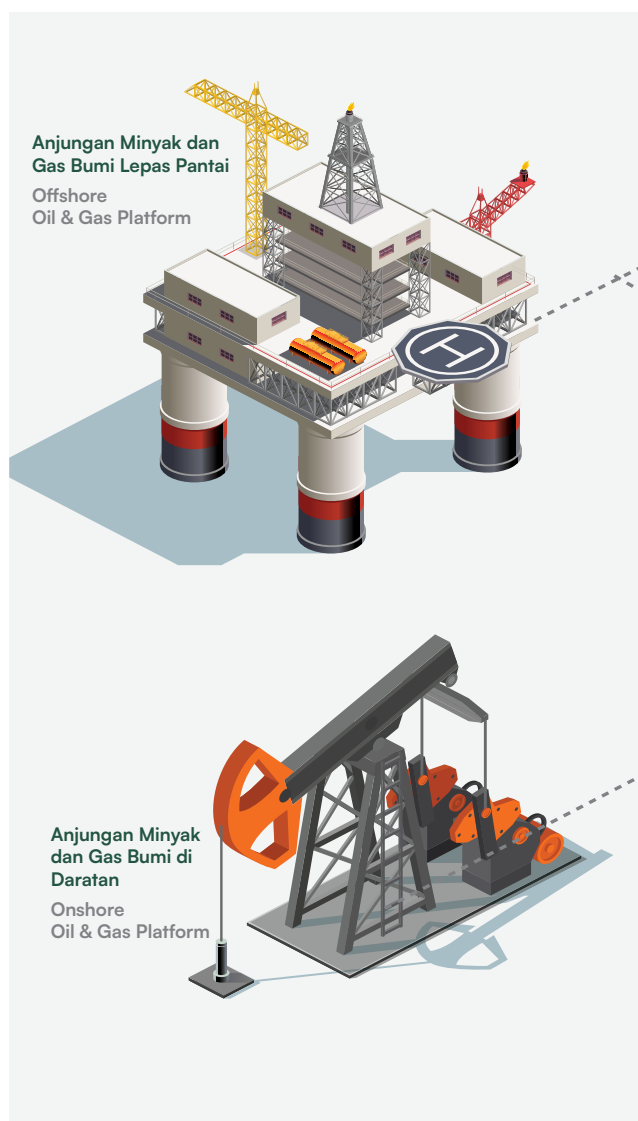
100

Pemasok/Suppliers

Tonga
Tonga

26

Pemasok/Suppliers



KEAMANAN SIBER

Cybersecurity

Di EMP, kami menjunjung tinggi tekad teguh untuk memperkuat keamanan siber dan manajemen risiko siber yang efektif. Tim ICT kami yang berdedikasi secara ketat menerapkan protokol keamanan informasi dan penanganan data, menjaga data rahasia Perusahaan, sehingga memperkuat pertahanan kami terhadap ancaman siber yang muncul.

Sepanjang tahun 2025, di EMP tidak terdapat peretasan terkait data ataupun adanya insiden siber.

At EMP, we uphold a steadfast resolve to robust cybersecurity and effective management of cyber risks. Our dedicated ICT team rigorously enforces information security and data handling protocols, safeguarding confidential Company data, thereby fortifying our defences against emerging cyber threats.

Throughout 2025, EMP recorded no data breaches or cyber incidents.



Dimensi <i>Dimension</i>	Deskripsi <i>Description</i>
Perencanaan Pemulihan Bencana Disaster Recovery Planning	Saat ini, tim ICT melakukan pencadangan data harian ke platform data yang tidak dapat diubah. Menyadari pentingnya kelangsungan bisnis, ke depannya, kami sedang dalam proses mengembangkan Rencana Pemulihan Bencana yang berwawasan. Hal ini termasuk pendirian Pusat Pemulihan Bencana atau DRC di luar lokasi. Langkah-langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa operasi kami dapat terus berjalan dengan lancar dan aman, bahkan ketika menghadapi potensi ancaman atau bencana dunia maya. Currently, the ICT team performs daily data backups to an immutable data platform. Recognizing the critical nature of business continuity, we are in the process of developing a forward-looking Disaster Recovery plan. This includes the establishment of an offsite Disaster Recovery Center or DRC. These measures are crucial in ensuring that our operations can continue smoothly and securely, even in the face of potential cyber threats or disasters.
Tata Kelola Data Data Governance	EMP mengkategorikan kebijakan penanganan insiden data ke dalam empat tingkatan: publik, internal, rahasia, dan terbatas. Pengkategorian ini membantu dalam menerapkan langkah-langkah keamanan yang sesuai untuk setiap kategori data. Selain itu, kebijakan tersebut dengan jelas mendefinisikan metode dan teknologi yang disetujui untuk mengirim dan menerima data, memastikan bahwa informasi dibagikan dengan aman di dalam dan di luar perusahaan. EMP is instituting a data handling policy that categorizes data into four levels: public, internal, confidential, and restricted. The categorization data helps in applying the appropriate security measures to each data category. Additionally, the policy clearly defines the approved methods and technologies for transmitting and receiving data, ensuring that information is shared securely within and outside the Company.
Keamanan Titik Akhir Endpoint Security	Semua perangkat perusahaan dilengkapi dengan perangkat lunak antivirus terbaru dan alat pemantauan berkelanjutan. Mekanisme pertahanan proaktif ini sangat penting untuk mendeteksi dan menetralkan ancaman secara real-time, dan merupakan bagian mendasar dari strategi keamanan siber kami. Kami juga sedang dalam proses meningkatkan model Pusat Operasi Keamanan yang proaktif dalam memantau ancaman siber. All of the Company's devices are equipped with the latest antivirus software and continuous monitoring tools. This proactive defense mechanism is crucial for detecting and neutralizing real-time threats, forming a fundamental part of our cybersecurity strategy. We are also in the process of upgrading to a proactive Security Operations Center model of monitoring cyber threats.
Keamanan jaringan Network Security	Keamanan jaringan EMP diperkuat dengan solusi <i>firewall</i> komprehensif, yang mengamati semua aktivitas jaringan masuk dan keluar sekaligus memungkinkan fleksibilitas kerja. <i>Firewall</i> ini bertindak sebagai penghalang terhadap serangan dan akses yang tidak sah untuk memastikan jaringan tetap aman. EMP's network security is fortified by comprehensive firewall solution, which scrutinizes all incoming and outgoing network activity while enabling flexibility of work. This firewall acts as a barrier against attacks and unauthorized access to ensure the network remains secure.

Dimensi Dimension	Deskripsi Description
Manajemen Password Password Management	Kebijakan <i>password</i> EMP mensyaratkan bahwa setiap kata sandi diubah setiap tiga bulan dengan tetap memenuhi persyaratan kekuatan kata sandi. Kebijakan ini melarang penggunaan kembali kata sandi sebelumnya, membantu mencegah akses tidak sah akibat kata sandi yang dibobol atau digunakan kembali. EMP's password policy mandates that all passwords be changed every three months while meeting password strength requirements. This policy prohibits the reuse of previous passwords, helping to prevent unauthorized access resulting from compromised or reused passwords.
Kontrol Akses Access Control	EMP memanfaatkan <i>Microsoft Active Directory</i> untuk mengelola akses data, aplikasi/ sistem dan jaringan. Sistem ini memungkinkan kontrol akses berdasarkan izin yang terkait dengan status pekerjaan yang dilakukan setiap bulan. EMP utilizes <i>Microsoft Active Directory</i> to manage access to data, applications / systems and networks. This system allows access control based on permissions linked to employment status, which is done on a monthly basis.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in the Association

(POJK51-C.5) [GRI2-28]

Untuk mengikuti perkembangan dan memperluas hubungan bisnis serta memperkuat eksistensi, Perusahaan tercatat aktif dalam sejumlah organisasi maupun asosiasi. Sampai akhir 2025, EMP tercatat sebagai anggota Indonesian Petroleum Association (IPA), dan United Nations Global Compact (UNGC).

To keep up with developments and expand business relationships and strengthen its existence, the Company is active in a number of organizations and associations. Until the end of 2025, EMP was registered as a member of Indonesian Petroleum Association (IPA), and United Nations Global Compact (UNGC).

Penghargaan dari Pihak Eksternal dan Peristiwa Penting selama Tahun 2025

Appreciation from External Parties and Important Events in 2025

No	Tanggal Date	Keterangan Description
1	19 Februari 2025 February 19, 2025	Meresmikan Perkumpulan Pekerja Perempuan bernama "KARTINI EMP", sebuah perkumpulan yang bertujuan untuk mendorong kesetaraan gender dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 19 Februari 2025 di Ballroom Sopo Del Tower, Jakarta Selatan. Perkumpulan ini memperkuat komitmen EMP dalam memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh pekerja, tanpa memandang gender. Launched the Women's Worker Association named "KARTINI EMP", an initiative program aimed at promoting gender equality and creating an inclusive work environment. This event was held on February 19, 2025, at the Sopo Del Tower Ballroom, South Jakarta. This program reinforces EMP's commitment to ensuring equal opportunities for all workers, regardless of their gender.
2	3 Maret 2025 March 3, 2025	Perahu Bapilin Tigo EMP Bentu meraih Juara III di Festival Balimau Kasai Langgam The Bapilin Tigo Boat of EMP Bentu wins Third Place at the Balimau Kasai Langgam Festival

No	Tanggal Date	Keterangan Description
	5 Mei 2025 May 5, 2025	ITA telah menyelesaikan audit tahap sebagai bagian dari proses sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Audit ini dilaksanakan oleh TÜV Rheinland selama lima hari, 28 April - 2 Mei 2025. ITA has completed the Stage II audit as part of the certification process for ISO 14001:2015 (Environmental Management System) and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System). The audit was conducted by TÜV Rheinland over five days, from April 28 to May 2, 2025.
3	6 Mei 2025 May 6, 2025	Direksi EMP memaparkan Program Kerja kepada Gubernur dan Bupati di Provinsi Riau EMP presents the Work Program to the Governor and Regents in Riau Province
4	26 Mei 2025 May 26, 2025	Sebagai bagian dari partisipasi aktif dalam ajang IPA Convention & Exhibition 2025, tim Geoscience EMP tampil dalam sesi presentasi teknis yang diselenggarakan di booth perusahaan. Presentasi ini dibawakan oleh Rubi Dwi Sagara, Senior Geophysicist EMP dengan memaparkan bagaimana pendekatan teknologi pemrosesan data seismik dapat menjawab tantangan yang kerap muncul saat kegiatan akuisisi data di lapangan, khususnya ketika menggunakan metode vibroseis yang sedang dan telah dilakukan di EMP Group. As part of its active participation in the IPA Convention & Exhibition 2025, the EMP Geoscience team delivered a technical presentation session held at the Company's booth. The presentation was delivered by Rubi Dwi Sagara, Senior Geophysicist of EMP, who explained how seismic data processing technology approaches can address challenges that frequently arise during field data acquisition activities, particularly when using the vibroseis method that is currently being and has been implemented within the EMP Group.
5	2 Juni 2025 June 2, 2025	EMP Group bersama SKK Migas Sumbagut melaksanakan program penanaman pohon bertema Green Restoration of Our World (GROW) di tujuh kabupaten/kota di Provinsi Riau. Total 7.500 bibit pohon ditanam sejak 22 April hingga 27 Mei 2025. The EMP Group, together with SKK Migas Sumbagut, carried out a tree-planting program themed Green Restoration of Our World (GROW) across seven regencies/cities in Riau. A total of 7,500 tree seedlings were planted from April 22 to May 27, 2025.
6	2 Juni 2025 June 2, 2025	EMP Group Raih Penghargaan CSR di Musrenbang RKPD Kabupaten Pelalawan EMP Group Receives CSR Award at the RKPD Musrenbang of Pelalawan Regency
7	16 Juni 2025 June 16, 2025	EMP Group kembali menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan meraih dua penghargaan PROPER peringkat hijau dan tiga peringkat biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2023—2024. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Gubernur Riau, Abdul Wahid, dalam seremoni di Gedung Daerah Balai Serindit EMP Group once again demonstrated its commitment to environmental management by receiving two Green and three Blue PROPER ratings in the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) for the 2023—2024 period. The awards were presented directly by Abdul Wahid, Governor of Riau, during a ceremony held at Gedung Daerah Balai Serindit.
8	7 Juli 2025 July 7, 2025	BPMA — PGE mengoperasikan kembali penerbangan dan bandara khusus Point A, untuk mendorong Pertumbuhan Ekonomi Aceh BPMA — PGE resume flight operations and reactivate Point A special airport to enhance Aceh's Economic Growth
9	27 Agustus 2025 August 27, 2025.	EMP Bentu meraih penghargaan Best of Sponsorship dalam ajang Tribun Pekanbaru Award 2025 EMP Bentu wins Best of Sponsorship Award at the Tribun Pekanbaru Award 2025
10	31 Agustus 2025 August 31, 2025	EMP Bentu tampil gemilang pada ajang Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025 di Padma Hotel, Semarang. Perusahaan berhasil meraih 7 penghargaan atas inovasi ramah lingkungan dan kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). EMP Bentu delivered an outstanding performance at the Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award 2025 (EPSA 2025) held at Padma Hotel Semarang. The Company successfully secured 7 awards in recognition of its environmentally friendly innovations and tangible contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

No	Tanggal Date	Keterangan Description
11	23 September 2025 September 23, 2025.	EMP menyelesaikan pengeboran sumur Kayuara-20 dan produksi EMP Riau tembus 1.000 Barel per hari EMP completed drilling of Kayuara-20 Well and production of EMP Riau Surpasses 1,000 Barrels per Day
12	15 September 2025 September 15, 2025	EMP mendapatkan peringkat A+ dari PEFINDO dengan pencapaian nilai MEDIUM dalam kinerja ESG yang diterbitkan oleh Morningstar Sustainalytics EMP secured A+ rating from with an achievement of MEDIUM score in its ESG performance, published by the Morningstar Sustainalytics
13	31 Oktober 2025 October 31, 2025	EMP Bentu meraih penghargaan sebagai “Sahabat Media” dalam Anugerah Media Siber yang digelar Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Riau di Hotel Mutiara Merdeka, Pekanbaru. EMP Bentu received the “Sahabat Media” award at the Anugerah Media Siber, organized by Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Riau, held at Hotel Mutiara Merdeka, Pekanbaru.
14	14 November 2025 November 14, 2025	EMP Bentu — Korinci Baru meraih dua penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama di Forum Keselamatan Migas 2025 EMP Bentu — Korinci Baru wins two Patra Nirbhaya Karya Utama Awards at the Forum Keselamatan Migas 2025
15	21 November 2025 November 21, 2025	EMP Bentu meraih penghargaan sebagai Responden Terbaik II kategori pertambangan dan energi dalam pelaksanaan survei Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Penghargaan tersebut diserahkan oleh PJ Gubernur Riau, Bapak SF Haryanto, pada acara Focus Group Discussion (FGD) “Sosialisasi Sensus Ekonomi 2026” yang diselenggarakan BPS Provinsi Riau di Pekanbaru. EMP Bentu received the Second Best Respondent award in the Mining and Energy category for its participation in a survey conducted by Badan Pusat Statistik (BPS) of Riau. The award was presented by Acting Governor of Riau, SF Haryanto, during the Focus Group Discussion (FGD) on “the Socialization of the 2026 Economic Census”, organized by BPS Riau Province in Pekanbaru.
16	25 November 2025 November 25, 2025	EMP menjadi pengendali tunggal di KKS Kangean melalui akuisisi atas 25% kepemilikan JAPEX. EMP has fully control of the Kangean PSC through the acquisition of JAPEX’s 25% stake.
17	6 Desember 2025 December 6, 2025	EMP Bentu dan ITA meraih penghargaan “Pariwisata Berkelanjutan” di Subayang Festival 2025. EMP Bentu and ITA receive “Sustainable Tourism Award” at the Subayang Festival 2025.
18	16 Desember 2025 December 16, 2025	EMP mendapatkan penghargaan Laporan Keberlanjutan Terbaik tahun 2024 dengan nilai “A” dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). EMP received the Best Sustainability Report award in 2024 with an “A” grade from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).
19	25 Desember 2025 December 25, 2025	EMP Bentu menerima apresiasi dari Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) atas kontribusi perusahaan dalam mendukung pengembangan pendidikan di Kabupaten Pelalawan. EMP Bentu received an appreciation award from Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) for the Company’s contribution in supporting educational development in Kabupaten Pelalawan.







STRUKTUR TATA KELOLA DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance Structure



Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan berusaha mewujudkan komitmen untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik-praktik bisnis dan operasional yang terbaik, yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan dalam mendukung usaha keberlanjutan.

By implementing good corporate governance, Company strives to realize its commitment to maximize added value for all stakeholders through best business and operational practices, which are in line with Company's vision and mission in supporting sustainability.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan Perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

EMP senantiasa berupaya untuk menerapkan standar-standar dan praktik terbaik dalam GCG melalui sistem manajemen yang secara konsisten dan terintegrasi. Perusahaan menyadari pentingnya penerapan GCG dalam seluruh aktivitas operasional sehari-hari untuk menunjang terciptanya bisnis yang baik pada sisi internal maupun eksternal Perusahaan.

Dengan penerapan GCG, Perusahaan berusaha mewujudkan komitmen untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik-praktik bisnis dan operasional yang terbaik, yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan dalam mendukung usaha keberlanjutan. (POJK51-C.1)

Good Corporate Governance (GCG) is a structure and mechanism that regulates the management of the Company so that business ventures produce sustainable long-term economic value for Shareholders and Stakeholders.

EMP always strives to consistently implement the standards and best practices in GCG and integrated with the entire management system of the Company. The Company recognizes the importance of implementing GCG in all daily operational activities to support the creation of a good business both internally and externally.

By implementing GCG, the Company strives to realize its commitment to maximize added value for all stakeholders through best business and operational practices, which are in line with the Company's vision and mission in supporting sustainability. (POJK51-C.1)



VISI KEBERLANJUTAN

Sustainability Vision [GRI2-22] [POJK51-C.1]

Menjadi perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan.

To become a public Company that applies the principles of a sustainable economy

MISI KEBERLANJUTAN

Sustainability Mission [GRI2-22]

Turut berpartisipasi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

To participate in creating sustainable economic growth.

PRINSIP KEBERLANJUTAN

Sustainability Principles [GRI2-24]

Menerapkan prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasi perusahaan sebagai berikut:

- Prinsip investasi yang bertanggung jawab
- Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
- Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
- Prinsip tata kelola yang baik
- Prinsip komunikasi yang informatif
- Prinsip Inklusif
- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
- Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Implementing the principles of a sustainable economy in all Company operations as follows:

- Principles of responsible investment
- Principles of Sustainable Business Strategy and Practices
- Principles of environmental and social risk management
- Good governance principles
- Principles of informative communication
- Principles of inclusive
- Principles of developing priority leading sectors
- Principles of coordination and collaboration



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Policy

(POJK51—A.1) [GRI 3-3] (EM-EP-210a.3) [GRI2-24]

Pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan di negeri ini, termasuk Perusahaan.

Menyadari semakin pentingnya keberlanjutan bagi kelompok EMP, EMP telah melakukan praktik keberlanjutan internalnya dan memiliki 6 kebijakan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, yaitu:

- Kebijakan Anti Suap dan Korupsi
- Kebijakan Keterlibatan Masyarakat dan CSR,
- Kebijakan Keberagaman
- Kebijakan Lingkungan
- Kebijakan Hak Asasi Manusia,
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan ini telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami. <https://www.emp.id/esg-policies/>

Kebijakan-kebijakan ini juga digunakan sebagai pendekatan dalam pengelolaan topik-topik material di laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-3]

Sustainable development is the responsibility of all stakeholders in the country, including companies.

Recognising the increasing importance of sustainability to EMP group, EMP has implemented its internal sustainability practices and has 6 policies as part of the sustainability strategy namely:

- Anti Bribery and Corruption Policy
- Community Engagement and CSR Policy
- Diversity Policy
- Environmental Policy
- Human Rights Policy
- Whistleblowing System Policy

These policies have since been approved and published on our website. <https://www.emp.id/esg-policies/>

These policies are also used as approach to managing material topics in the sustainability report. [GRI 3-3]



STRUKTUR TATA KELOLA ESG

ESG Governance Structure

[GRI2-9] [GRI2-10] (POJK51-E.1)

EMP dan anak perusahaan berkomitmen untuk membentuk Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) sebagai langkah strategis untuk memastikan praktik bisnis Perusahaan dijalankan secara berkelanjutan dan memenuhi standar ESG di lingkungan Perusahaan.

Struktur Keanggotaan

Perusahaan memiliki anggota komite ESG yang tersebar dari berbagai fungsi bisnis di lini operasi Perusahaan. Komite ESG akan diketuai oleh Wakil Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama EMP. Tugas Komite ESG adalah mengawasi inisiatif keberlanjutan EMP, memantau efektivitasnya, dan mengarahkan keselarasan inisiatif tersebut dengan tujuan strategis jangka panjang Perusahaan. Melalui pembaruan dan rekomendasi kepada Direksi, Komite ESG memastikan bahwa upaya keberlanjutan mematuhi peraturan yang berlaku saat ini dan proaktif dalam mengantisipasi risiko atau peluang ESG di masa depan. Berikut susunan Komite ESG EMP:

1. Ketua : Wakil Direktur Utama
2. Anggota:
 - Chief Operation Asset 'A'
 - Chief Operation Asset 'B'
 - Corporate Secretary
 - SVP HCS & GPA
 - VP Corporate Legal
 - VP Safety, Health, and Environment
 - VP Supply Chain Management
 - VP Accounting and Tax
 - CSR and Communication Divisional Manager
 - SHE Operational Manager

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengembangkan kebijakan dan prosedur terkait ESG yang sejalan dengan tujuan dan prinsip keberlanjutan EMP.
2. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja EMP dalam bidang lingkungan hidup, sosial dan tata kelola, serta memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan.
3. Memberikan arahan mengenai penerapan pendanaan berbasis keberlanjutan, termasuk pada Pembiayaan Berkelanjutan, Dekarbonisasi, Keberagaman dan Hak Asasi Manusia.
4. Mengawasi pengembangan dan penerapan inisiatif keberagaman untuk mendorong inklusi di tempat kerja yang mendukung rekrutmen dan retensi karyawan yang beragam.

EMP and its subsidiaries is committed to establish an Environment, Social and Governance (ESG) Committee as a strategic step to ensure that the Company's business practices are conducted sustainably and meet ESG standards within the Company.

Membership Structure

The Company's ESG Committee members are drawn from various business functions across the Company's operational lines. The ESG Committee will be chaired by the Vice President Director and report directly to the President Director of EMP. The ESG Committee's task are maintaining oversight of EMP's sustainability initiatives, monitoring their effectiveness, and guiding their alignment with the Company's long-term strategic goals. Through updates and recommendations to the Board of Directors, the ESG Committee ensures that sustainability efforts are compliant with current regulations and proactive in anticipating ESG risks or opportunities in the future. The following is the composition of EMP's ESG Committee:

1. Chairman: Vice President Director
2. Members:
 - Chief Operation Asset 'A'
 - Chief Operation Asset 'B'
 - Corporate Secretary
 - SVP HCS & GPA
 - VP Corporate Legal
 - VP Safety, Health, and Environment
 - VP Supply Chain Management
 - VP Accounting and Tax
 - CSR and Communication Divisional Manager
 - SHE Operational Manager

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Develop policies and procedures related to ESG that are in line with EMP's objectives and sustainability principles.
2. Supervise and evaluate EMP's performance in environmental, social and governance matters, and ensure the achievement of targets set.
3. Provide direction regarding the implementation of sustainability-based funding, including on Sustainable Financing, Decarbonization, Diversity and Human Rights.
4. Oversee the development and implementation of diversity initiatives to encourage inclusion in the workplace that supports the recruitment and retention of diverse employees

5. Menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan terkait ESG, termasuk dialog dengan investor, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.
6. Berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan aspek ESG.

Tata Cara Rapat

EMP selalu memantau kinerja maupun penerapan aspek ESG Perusahaan salah satunya melalui rapat berkala. Perusahaan menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat ini diselenggarakan oleh Komite dan dianggap sah apabila dihadiri paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah anggota. Rapat dapat diselenggarakan apabila terdapat keadaan yang mendesak bagi Komite dan untuk menghasilkan rekomendasi kepada Direksi; dan Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang dilaporkan kepada Ketua Komite dan disampaikan kepada manajemen perusahaan dengan persetujuan Direksi.

[IDXG-02]

5. Establish relationships with stakeholders related to ESG, including dialogue with investors, the community and other related parties
6. Coordinate with the Board of Commissioners and Directors in implementing ESG aspects

Meeting Procedure

EMP always monitors the Company's performance and the implementation of ESG aspects, among others, through regular meetings. The Company holds regular meetings at least once a year. These meetings are organized by the Committee and are deemed valid if attended by at least 80% (eighty percent) of the total members. Meetings can be held if there is an urgent condition for the Committee and to produce recommendations to the Board of Directors and the results of the meeting are stated in the minutes of the meeting which are reported to the Committee Chairman and submitted to the Company management with the approval of the Board of Directors. [IDXG-02]

	Jumlah rapat dewan Number of board meetings	Rata-rata persentase kehadiran direksi/ komisaris dalam rapat dewan Average attendance rate of directors/ commissioners at board meetings
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan Number of board members attending board meetings	13	100%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan Number of board members attending the board meeting	8	97.92%

Ketentuan Lain-Lain

Adapun hal-hal yang belum cukup diatur terkait Struktur Tata Kelola ESG maupun aturan lain yang telah dinyatakan akan diatur lebih lanjut oleh Perusahaan. Selain itu, baik Struktur Tata Kelola ESG maupun peraturan terkait akan diubah/ditinjau jika diperlukan.

Miscellaneous Provisions

Meanwhile, matters that are not yet sufficiently regulated concerning the ESG Governance Structure or other regulations have been stated to be further regulated by the Company. In addition, both the ESG Governance Structure and related regulations will be amended/reviewed if necessary.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT DENGAN PEMBANGUNAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Competency Development related to Sustainable Finance Development

(POJK51-E.2)[GRI2-17]

Selama tahun 2025, EMP belum menyelenggarakan pelatihan terkait keuangan keberlanjutan. Namun, perusahaan tetap berkomitmen untuk memperkuat pemahaman dan kapasitas internal melalui pembelajaran mandiri, diskusi lintas fungsi, serta informasi dari berbagai referensi dan praktik keberlanjutan di lapangan.

In 2025, EMP has not yet conducted training related to sustainable finance. However, the Company remains committed to strengthening internal understanding and capacity through self-directed learning, cross-functional discussions, as well as information gathered from various references and sustainability practices in the field.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Untuk mendukung penerapan GCG, EMP menerapkan struktur Organisasi yang beroperasi sesuai dengan ketentuan Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur organisasi ini meliputi organ utama. Organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi membentuk dasar sistem dua dewan di EMP, dengan RUPS bertindak sebagai pengambil keputusan utama.

To support the implementation of GCG, EMP has implemented a organization structure which operates in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company. This organizational structure is composed of primary organs. The primary organs consist of are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors form the basis for EMP's two-board system, with GMS serving as the ultimate decision-maker.

Setiap bagian dalam struktur organisasi EMP menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar EMP, dan ketentuan lainnya. Hal ini dibangun berdasarkan prinsip bahwa setiap bagian bersifat otonom dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, yang selaras dengan kepentingan Perusahaan secara keseluruhan.

Each part of EMP's organizational structure performs its functions in accordance with applicable law, EMP's Articles of Association, and other provisions. This is built on the principle that each part is autonomous in carrying out its duties, functions, and responsibilities, which are aligned with the EMP's overall interests.

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (POJK51-E.3.b)

Tujuan utama Dewan Komisaris adalah memberi nasihat dan mengawasi Direksi. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional, namun berperan sebagai pengawas atas pengambilan keputusan Direksi dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ruang lingkup kerja Dewan Komisaris meliputi:

- Memberikan keputusan atas usulan tindakan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
- Memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pelaksanaan Program Anggaran dan Rencana Kerja guna memenuhi persyaratan Anggaran Dasar, RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Roles and Responsibilities of Board of Commissioners (POJK51-E.3.b)

The main purpose of the Board of Commissioner is to advise and supervise the Board of Directors. The Board of Commissioner is not involved in operational decisions, but instead serves as a monitoring role over the Board of Directors' decision-making and application of Good Corporate Governance principles.

The scope of work of the Board of Commissioners include:

- Provide a decision on proposed legal actions of the Board of Directors that requires written approval.
- Provide advice and opinions to the Board of Directors on the preparation and implementation of the Budget and Work Plan Program in order to comply with the requirements of the Articles of Association, the GMS and any applicable laws.

- c. Mengawasi pelaksanaan pengelolaan EMP secara keseluruhan dan penerapan kebijakan manajemen untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang baik.
- d. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Menyetujui transaksi material yang dituangkan dalam Anggaran Dasar EMP

Dewan Komisaris memastikan kepatuhan EMP terhadap prinsip-prinsip GCG. Mereka didukung oleh:

- a. Komite Audit.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi.
- c. Komite Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
- d. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris berfungsi sebagai dewan penasehat dan jika diperlukan, sebagai dewan pengawas dan audit terhadap Direksi. Sebagai bagian dari struktur EMP yang lebih luas untuk memungkinkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dapat melaksanakan hak-hak yang mencakup, namun tidak terbatas pada:

- a. Meminta penjelasan kepada Direksi atau pejabat lainnya mengenai permasalahan pengelolaan EMP.
- b. Mengaudit laporan keuangan EMP untuk memeriksa dan kesesuaian keadaan kas dan lain-lain untuk keperluan verifikasi.
- c. Apabila diperlukan memberhentikan sementara atau meminta pemberhentian sementara seorang direktur dengan mengadakan RUPS Luar Biasa.

Seluruh ruang lingkup pekerjaan dan wewenang yang dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan EMP, seperti Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi (POJK51-E.3.b)

Berdasarkan struktur Direksi Perseroan, tujuan utama Direksi adalah mengambil keputusan dan mengembangkan kebijakan umum dan strategis yang mempengaruhi jalannya EMP sehari-hari. Direksi akan senantiasa berkonsultasi dengan Dewan Komisaris, dan dalam mengambil keputusan strategis tertentu bagi Perusahaan (misalnya meminjam uang, menjual aset dan membayar dividen), Direksi juga akan meminta persetujuan Dewan Komisaris. Ruang lingkup pekerjaan Direksi meliputi:

- a. Menetapkan kebijakan dan strategi EMP secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan EMP.
- b. Mengawasi dan memberikan arahan terhadap kegiatan operasional sehari-hari EMP.
- c. Melaksanakan segala tindakan mengenai kepengurusan dan kepemilikan EMP serta memelihara dan mengelola aset Perusahaan.

- c. Supervise the conduct of EMP's overall management and implementation of management policy to ensure proper management of the Company.
- d. Convene AGMS and EGMS in accordance with its authority as outlined in the Company's Articles of Association and applicable laws.
- e. Approve the material transactions as outlined in the EMP's Article of Association.

The Board of Commissioners ensures compliance by EMP to the GCG principles. They are supported by:

- a. Audit Committee.
- b. Nomination and Remuneration Committee.
- c. Affiliated and Conflict of Interest Committee.
- d. Good Corporate Governance Committee.

The Board of Commissioners serves as an advisory and if required, a monitoring and auditing board over the Board of Directors. As part of the EMP's broader corporate structure for enabling Good Corporate Governance implementation, the Board of Commissioners can exercise rights which include, but is not limited to:

- a. Request explanation from the Board of Directors or other officers on issues regarding the management of EMP.
- b. Audit EMP's financial report to check for conformity of the state of cash and others for verification purposes.
- c. If necessary, suspend or request the suspension of a director by convening an EGMS.

The full scope of work and authority that can be exercised by the Board of Commissioners is stipulated by prevailing laws and regulations and EMP's regulations, such as the Articles of Association and Board Manual.

Roles and Responsibilities of Board of Directors (POJK51-E.3.b)

Under the Board of Directors structure, the main purpose of the Board of Directors is to make decisions and develop general and strategic policies which affect the day-to-day running of EMP. They will consult with the Board of Commissioners, and in making certain strategic decisions (e.g. borrowing money, selling assets and paying dividends), will also seek their approval. The scope of work for the Board of Directors includes:

- a. Determine EMP's policies and strategies as a whole, in accordance with EMP's aims and objectives.
- b. Supervise and providing the direction to the daily operational activities of EMP.
- c. Carry out all actions regarding the management and ownership of EMP and maintain and manage the Company's assets.

- d. Mewakili EMP di dalam dan di luar Pengadilan dalam segala hal dan dalam segala peristiwa bila diperlukan.

Direksi memastikan kepatuhan EMP terhadap prinsip-prinsip GCG yang didukung oleh:

- Komite Manajemen Risiko.
- Komite Pengawasan dan Kepatuhan.
- Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Untuk menjamin keselarasan insentif antara Direksi dengan tujuan EMP, maka seluruh anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian perseroan, apabila kerugian tersebut terjadi karena kesalahan dan/atau kelalaian anggota Direksi. Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Direktur Utama dan Chief Executive Officer

[GRI2-11] [GRI2-13]

Ruang Lingkup Pekerjaan

Menetapkan dan mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan yang sudah ditetapkan secara kolegal, mengarahkan dan mengintegrasikan operasional seluruh jajaran tertinggi dan fungsi bisnis dalam Perusahaan untuk memastikan bahwa semua sumber daya digunakan, disesuaikan dan digerakkan untuk memenuhi tingkat hasil keuntungan serta sasaran maupun target Perusahaan yang disetujui.

Tanggung jawab

- Mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan yang sudah ditetapkan secara kolegal.
- Mengarahkan dan mengintegrasikan operasional seluruh jajaran tertinggi dan fungsi bisnis dalam Perseroan untuk memastikan bahwa semua sumber daya digunakan, disesuaikan dan digerakkan untuk memenuhi tingkat hasil keuntungan serta sasaran maupun target Perusahaan yang disetujui.
- Menetapkan falsafah operasional serta standar tata kelola perusahaan dan memimpin seluruh operasional organisasi untuk menuju Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Mengawasi pengembangan dan implementasi sistem manajemen bisnis dengan kualitas standar nasional maupun internasional bagi pencapaian tujuan — tujuan strategis.
- Mengembangkan nilai-nilai dasar Perusahaan dan menjadi penggerak utama budaya sadar risiko serta budaya K3LL sehingga diharapkan budaya kerja GCG dapat terbentuk dan menjadi modal dasar Perusahaan untuk maju berkembang berkelas internasional.
- Mengidentifikasi potensi bisnis dan bisnis baru, terkait atau tidak terkait dengan bisnis saat ini melalui kemitraan strategis dengan pihak terkait dan dilaksanakan oleh Direktur terkait, sehingga Perusahaan dapat mengajukan usulan bisnis baru untuk dijalankan guna menjaga keberlanjutan Perusahaan.

- d. Represent EMP inside and outside the Court on all matters and in all events where needed.

The Board of Directors ensures compliance by EMP to the GCG principles that supported by the:

- Risk Management Committee.
- Supervisory and Compliance Committee.
- Environmental, Social and Governance (ESG) Committee.

To ensure alignment in incentives between the Board of Directors and EMP's objectives, all members of the Board of Directors are to be jointly responsible for a Company loss, if the loss occurs as a result of the fault and/or negligence of members of the Board of Directors in their duties.

President Director and Chief Executive Officer

[GRI2-11] [GRI2-13]

Scope of Work

In establishing and implementing the vision and mission of the Company that have been defined collegially, directing and streamlining operations to all levels and business function across the Company to ensure that all resources are utilized and driven to meet the financial profits, as well as the objectives and targets approved by the Company.

Responsibilities

- Implementing the Company's vision and mission that has been collegially determined.
- Directing and integrating the operations of all the highest levels and business functions within the Company to ensure that all resources are used, adjusted and mobilized to meet the level of profit yields as well as the agreed goals and targets of the Company.
- Establish operational philosophy and corporate governance standards and lead all organizational operations towards Good Corporate Governance.
- Supervise the development and implementation of a business management system with national and international standards quality for the achievement of strategic goals.
- Develop the Company's basic values and become the main driver of a risk-aware culture and SHE culture so that it is hoped that a GCG work culture can be formed and become the Company's basis to move forward and develop internationally.
- Identify potential new businesses related or unrelated to the current business through strategic partnerships with related parties and implemented by the relevant Directors, so that the Company can submit new business proposals to be carried out in order to maintain the sustainability of the Company.

7. Menetapkan arah masa depan dan memastikan semua persyaratan organisasi (struktur organisasi, proses kepemimpinan manajerial, mekanisme penghargaan, kemampuan masa depan dan kumpulan talenta) tersedia untuk mendukung pencapaian strategi sumber daya manusia dan jalur kepemimpinan dapat diberikan.
8. Memandu pengembangan dan implementasi strategi dan infrastruktur K3LL serta kualitas untuk mendukung pencapaian kinerja bisnis Perseroan dan memastikan kesesuaian K3LL dengan persyaratan pemerintah, termasuk dalam hal pembangunan berkelanjutan yang berkaitan dengan pengelolaan dampak- dampak ekonomi, lingkungan dan masyarakat. [GRI2-12][GRI2-13]
9. Memimpin, mengembangkan dan mengelola seluruh personel langsung dan lingkungan kerjanya guna memungkinkan seluruh staf secara perorangan atau bersama-sama dapat mencapai hasil kinerja yang disepakati.

Direktur Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan

1. Mengarahkan dan mengevaluasi program keuangan dan sistem informasi pendukung Perusahaan termasuk anggaran, perpajakan dan aset Perusahaan.
2. Mengawasi persetujuan dan proses pendapatan, pengeluaran dan dokumen kendali posisi, anggaran departemen, buku besar dan pemeliharaan rekening dan data entry untuk membangun dan memelihara keamanan kendali internal yang memadai.

Tanggung jawab

1. Mengarahkan dan mengevaluasi program keuangan dan sistem informasi pendukung Perseroan termasuk anggaran, perpajakan dan aset Perusahaan untuk memastikan semua persiapan laporan keuangan, analisis khusus dan laporan informasi lainnya dilakukan secara tepat waktu dan memenuhi aturan akuntansi dan keuangan yang ditetapkan pemerintah.
2. Mengawasi persetujuan dan pemrosesan pendapatan, pengeluaran dan anggaran departemen, buku besar dan pemeliharaan rekening dan entri data untuk membangun dan memelihara keamanan kendali internal yang memadai.
3. Mengarahkan dan mengintegrasikan strategi dan implementasi keuangan, *treasury* serta investasi untuk dan terkait dengan Pasar Modal dan rencana bisnis untuk memastikan ketersediaan dana dan kas operasional yang berkesinambungan untuk aktivitas sehari-hari dan masa depan.
4. Memberikan dukungan konsultatif pada inisiatif perencanaan melalui analisis strategis, pelaporan dan rekomendasi informasi manajemen dan keuangan untuk memastikan rekomendasi keuangan strategis bagi bisnis baru dan pendanaan tersedia dan dibahas dengan benar

7. Set future direction and ensure all organizational requirements (organizational structure, managerial leadership processes, reward mechanisms, future capabilities and talent pool) are in place to support the achievement of human resource strategy and leadership paths can be contributed.
8. Guiding the development and implementation of SHE strategy and infrastructure as well as quality to support the achievement of the Company's business performance and ensure SHE conformity with government requirements, including sustainable development related to economic, environment and people impacts management. [GRI2-12] [GRI2-13]
9. Lead, develop and manage all direct subordinates and their work environment to enable all staff individually or collectively to achieve agreed performance results.

Finance Director

Scope of Work

1. Directing and evaluating the Company's financial programs and supporting information systems, including the Company's budget, tax, and assets.
2. Supervise the approval and process for revenue and expenditure, departments' budgets, ledgers, as well as managing accounts and data entry to establish and maintain adequate internal control.

Responsibilities

1. Directing and evaluating the Company's financial programs and supporting information systems including budget, taxation and Company assets to ensure that all preparations of financial statements, special analysis and other information reports are carried out in a timely manner and comply with accounting and financial regulations set by the government.
2. Oversee the approval and processing of revenue, expense and position control documents, departmental budgets, general ledger and account maintenance and data entry to establish and maintain adequate internal control security.
3. To direct and integrate the strategy and implementation of finance, treasury and investment for and related to the Capital Market and business plans to ensure the availability of sustainable funds and operational cash for daily and future activities.
4. Provide consultative support on planning initiatives through strategic analysis, reporting and recommendation of management and financial information to ensure strategic financial recommendations for new businesses and funding are available and properly discussed.

5. Memimpin dan menganalisis arus kas, kendali biaya dan pelaporan pengeluaran di seluruh Perseroan untuk memandu para pemimpin bisnis mengenali potensi area yang lemah sehingga manajemen dapat mengarahkan dan mengembangkan implementasi dan rencana dalam keadaan darurat yang diperlukan berupa strategi bisnis dan/atau rencana operasional, proyek, program dan sistem untuk mencapai target.
6. Mengalokasikan dan mengelola dana untuk operasional Perusahaan;
7. Berperan aktif memberikan pertimbangan strategis sebagai antisipasi risiko serta memberikan arahan sebagai rencana mitigasi dalam setiap program kerja pada unit bisnis dan fungsi — fungsi pendukung Perusahaan.
8. Mengelola penggunaan dana untuk mendukung seluruh aktivitas operasional Perusahaan.
9. Memantau kinerja Perusahaan terhadap anggaran.
10. Menetapkan proses baku keuangan.

Direktur Operasi

Ruang Lingkup Pekerjaan

Melaksanakan *Integrated Technical Excellence* di seluruh jajaran pimpinan teknis (*Head of Technical*).

Tanggung jawab

1. Turut aktif dalam menentukan visi misi Perseroan dan memimpin pengembangan serta implementasi strategi bisnis Perseroan dalam kerangka GCG.
2. Memberikan konteks dan arahan strategis pada seluruh fungsi Perseroan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan sebagaimana yang direncanakan dan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Mengarahkan dan mengintegrasikan operasional seluruh fungsi dalam Perseroan untuk menghasilkan tingkat hasil keuangan dan target *uplifting* minyak yang disepakati.
4. Mengawasi pengembangan dan implementasi sistem manajemen bisnis/operasional yang disyaratkan guna memungkinkan dilakukannya pengelolaan, pengawasan dan pelaporan operasional Perseroan, dalam mendukung pencapaian strategi bisnis Perseroan.
5. Memandu pengembangan dan implementasi model operasional, struktur organisasi serta kebijakan, prosedur dan program sumber daya manusia untuk mendukung strategi bisnis Perseroan.
6. Memimpin pelaksanaan *operational excellent* di seluruh jajaran operating unit dalam pencapaian sasaran strategis jangka pendek, menengah atau jangka panjang.
7. Menyelaraskan nilai-nilai Perusahaan dengan aktivitas operasional.
8. Meyakinkan kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan antara lain prinsip GCG, K3LL, manajemen risiko serta peraturan dan perundangan yang berlaku.

5. Lead and analyze cash flow, cost control and expense reporting throughout the Company to guide business leaders to identify potential weak areas so that management can direct and develop implementation and emergency plans needed in the form of business strategies and/ or operational plans, projects , programs and systems to achieve targets.
6. Allocate and manage funds for the Company's operations.
7. Take an active role in providing strategic considerations to anticipate risks and provide direction as a mitigation plan in every work program in the business units and supporting functions of the Company
8. Manage the use of funds to support all operational activities of the Company
9. Monitor the Company's performance against the budget
10. Establish financial standard processes.

Operations Director

Scope of Work

Implementing the Integrated Technical Excellence to all levels of technical leadership (*Head of Technical*).

Responsibilities

1. Actively participate in determining the Company's vision and mission and lead the development and implementation of the Company's business strategy within the framework of GCG
2. Provide context and strategic direction for all functions of the Company to ensure that the Company's operations run as planned and in accordance with the principles of GCG
3. Directing and integrating the operations of all functions within the Company to produce the agreed level of financial results and oil uplifting targets
4. Supervise the development and implementation of the required business/ operational management system to enable the management, supervision and reporting of the Company's operations, in support of the achievement of the Company's business strategy
5. Guiding the development and implementation of operational models, organizational structures as well as policies, procedures and human resources programs to support the Company's business strategy
6. Leading the implementation of operational excellence in all levels of operating units in achieving short, medium or long term strategic targets.
7. Aligning Company values with operational activities.
8. Ensuring that the Company's operational activities are carried out in accordance with, among others, the principles of GCG, SHE, risk management and applicable laws and regulations

Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi

[GRI2-10]

Anggota Direksi yang diangkat dalam RUPS terdiri dari individu yang patut dan layak (*fit and proper*) bagi Perusahaan. Direksi harus memenuhi sejumlah syarat kemampuan dan integritas agar dapat melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan dengan baik. Direksi juga harus memiliki integritas, tidak akan memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usahanya atau pihak lain. Direksi haruslah orang yang memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya, serta memahami dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Jumlah anggota dan susunan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, serta diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan dapat diberhentikan oleh RUPS. Di samping itu, anggota Direksi juga harus memiliki kompetensi dalam pengelolaan dampak organisasi termasuk dampak-dampak dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan perusahaan, pemberian nasihat serta rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan, dan pelaksanaan tugas sesuai Anggaran Dasar dan peraturan Pasar Modal.

Sedangkan kinerja Direksi dinilai berdasarkan kinerja pengurusan organisasi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai anggaran dasar dan peraturan Pasar Modal.

Penilaian Direksi juga mencakup aspek pengelolaan dampak-dampak ekonomi, lingkungan dan masyarakat terhadap Perusahaan. [GRI2-18]

Inisiasi Independensi Dewan

Untuk lebih mendukung penerapan GCG di EMP, Dewan Komisaris dan Direksi dilengkapi dengan komitmen terhadap independensi di tingkat kepemimpinan.

Pada tahun 2025, EMP telah mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling

Membership and Term of The Board of Directors

[GRI2-10]

Members of the Board of Directors, who are appointed through a GMS, shall consist of individuals who are fit and proper for the Company. The Board members should meet a number of criteria and integrity requirements in order to be considered capable of managing the Company. The Board members must also have the integrity and will not exploit the Company for personal, family, business group or any other parties' interests. The Board members should be persons who understand and comply with the Articles of Association, the laws and regulations relating to their duties, as well as understand and implement the GCG. The number of members and composition of the Board of Directors are adjusted to the needs and provisions of the Company's Articles of Association and are appointed for a term of office of 5 (five) years and can be dismissed by the GMS. In addition, members of the Board of Directors must also have competencies in impact management of the organization, including impacts in economic, environment and social aspects.

Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are assessed by the implementation of their duties and responsibilities.

The evaluation of the Board of Commissioners is based on the implementation of its supervisory duties according to policies and Company's management, provision of advice, as well as recommendations to the Board of Directors in the interests and to achieve the objectives of the Company, and 'the execution of tasks under the Articles of Associations and the capital market regulations.

Meanwhile, the evaluation of the Board of Directors is based on the performance of the organization and other assigned duties as outlined in the Articles of Association and the regulations of the capital market.

The Board of Directors' assessment also includes aspects of managing economic, environmental and community impacts on the Company. [GRI2-18]

Board Independence Initiative

To further bolster implementation of GCG at EMP, Board of Commissioners and Board of Directors are further complemented by a commitment to independence at a leadership level.

In 2025, EMP complied with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which

sedikit 30% dari anggota Dewan Komisaris harus menjadi independensepenuhnya. Sebanyak 2 (dua) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, bersifat independen dengan afiliasinya pada Perseroan.

Sesuai dengan peraturan POJK, Komisaris Independen didefinisikan sebagai:

- Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen EMP pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada EMP.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama EMP.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha EMP.

Komisaris Independen memiliki peran penting dalam meningkatkan GCG dengan memberikan penilaian yang tidak memihak. Tidak terikatnya pada Perusahaan membuat pengawasan dari Komisaris Independen menjadi obyektif terhadap Perusahaan, khususnya para Direksi, sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam mekanisme GCG di EMP.

Inisiasi Keberagaman Dewan

Berdasarkan Kebijakan Keberagaman EMP, kami berkomitmen untuk menetapkan target 30% karyawan perempuan, termasuk pada jajaran Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, di seluruh angkatan kerja pada tahun 2033.

Perseroan menyadari pentingnya transformasi yang berasal dari manajemen. Saat ini, EMP dengan bangga mengumumkan bahwa Perseroan mencerminkan pentingnya keberagaman pada kepemimpinan tertinggi melalui masuknya anggota perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang perempuan anggota Dewan Komisaris.
- 1 (satu) orang perempuan anggota Direksi.

stipulates that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be fully independent. A total of 2 (two) out of 6 (six) members of the Board of Commissioners are independent and have no affiliation with the Company.

In line with the POJK regulations, an independent Commissioner is defined as:

- A member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company.
- Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Independent Commissioners play an important role in enhancing GCG by providing impartial assessments. Their lack of affiliation with the Company enables Independent Commissioners to exercise objective oversight of the Company, particularly over the Board of Directors, in line with the principles set out in EMP's GCG mechanisms.

Board Diversity Initiative

Under the EMP's Diversity Policy, we have committed to setting out a 30% target for female employees, including Board of Commissioner and Board of Directros, across the workforce by 2033.

EMP recognizes the importance of transformation that comes from the management. Currently, EMP is proud to announce that the Company is reflecting the importance of diversity at the highest leadership through the inclusion of female members in the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

- 1 (one) female member on the Board of Commissioners.
- 1 (one) female members on the Board of Directors.



KOMITE-KOMITE DALAM PERUSAHAAN

The Company's Committees

(POJK51-E.3.a)

EMP memiliki komite-komite sebagai berikut:

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan mempunyai masa tugas selama 5 (lima) tahun dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan (2) orang anggota. Anggota Komite Audit harus memenuhi kompetensi/ persyaratan tertentu, yaitu persyaratan bahwa setiap anggota Komite Audit harus memiliki integritas dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sedikitnya salah satu di antara audit, perbankan, keuangan atau akuntansi. Komite Audit juga diharapkan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang lain yang mungkin penting untuk membantu mereka menjalankan tugasnya.

Rangkap jabatan anggota Komite Audit dari pihak Independen harus memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Anggota Komite Audit dari pihak Independen tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal mengawasi setiap hal yang berkaitan dengan integritas Laporan Keuangan, membuat rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan, dan memastikan agar Perusahaan benar-benar mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab melakukan penelaahan dan memberikan saran atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko

Komite Pengelola Risiko merupakan badan yang memantau dan mengelola risiko-risiko strategis yang dihadapi oleh Perusahaan. Komite ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 8 (delapan) orang anggota. Pembentukan Komite ini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam memastikan bahwa implementasi pengelolaan risiko Perusahaan sudah memadai, dan setiap risiko-risiko strategis ditangani secara cermat dan tepat sasaran. Saat ini, anggota Komite terdiri dari Direksi dan beberapa pejabat strategis. Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi.

The Company's committees are as follows:

The Audit Committee

The Company's Audit Committee holds office for the term of 5 (five) years and is responsible to the Board of Commissioners. Audit Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. Audit Committee members have to meet certain competencies/requirements which are integrity, and possess adequate knowledge and experience in at least one of the following fields: auditing, banking, finance or accounting. Each Audit Committee should also have sufficient knowledge and expertise in other areas that might assist them in performing their duties.

Concurrent position for themembers of the Audit Committee from independent should consider the competence, criteria, independence, confidentiality, ethics, and ability to perform the duties and responsibilities of the Committee.

Members of the Audit Committee from independent parties cannot have financial or management interests, ownership of shares and/ or family relationship with a member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders, which may affect their ability to act independently.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include: assisting the Board of Commissioners in overseeing any issues relating to the integrity of Financial Statements; providing recommendations on the appointment of External Auditors; and ensuring that the Company adheres to the applicable laws and regulations. The Audit Committee is responsible to conduct a review and to provide advice for Financial Statements and other financial information issued by the Company, to the Board of Commissioners.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is the body that monitors and manages any potential risks for the Company. The committee consist of 1 (one) chairman and 8 (eight) members. The establishment of this Committee displays the management's commitment to ensuring that the implementation of the Company's risk management measures is adequate, and each strategic risk is handled in a thorough and appropriate manner. Currently, the Committee members consist of Directors and several strategic officials. This Committee is responsible to the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan. Kompetensi dan kualifikasi sebagai anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi persyaratan bahwa pemilihan anggota telah mempertimbangkan integritas, independensi, dan memiliki pengetahuan mengenai manajemen risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*), dan pengetahuan umum di bidang ekonomi, keuangan, perbankan, hukum dan juga regulasi terkait bidang usaha Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko adalah memberikan masukan dan saran kepada Direksi Perusahaan terkait strategi pengelolaan risiko Perusahaan baik dari sisi peningkatan budaya risiko, kebijakan, kelayakan infrastruktur, sistem, dan metodologi yang diterapkan. Selain itu Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan tahunan untuk membahas profil risiko strategis Perusahaan dan mengajukan rekomendasi kepada Direksi untuk dijalankan sebagai bentuk rencana penanganan risiko

Komite Nominasi dan Remunerasi

[GRI2-19][GRI2-20] [GRI-2-10]

Komite ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi dan rencana suksesi Perusahaan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik, dan kemampuan melaksanakan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal memastikan bahwa remunerasi untuk Dewan Komisaris, manajemen Perusahaan, maupun pejabat pelaksana sudah sesuai prinsip tata kelola perusahaan.

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

The Risk Management Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not have the power to do so under the legislation. The competence and qualification of All members of the Risk Management Committee have met the requirements in which the member's appointment have considered the integrity, independence, and knowledge of the Company's risk management (*Enterprise Risk Management*), and general knowledge in the fields of economics, finance, banking, law, as well as knowledge of regulations that relate to the field of the Company's business.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee is to provide input and advice to the Board of Directors about the Company's risk management strategy in terms of the increase in risk culture, policy, and the feasibility of the applicable infrastructure, systems, and methodologies. In addition, the Risk Management Committee holds annual meetings to discuss the Company's strategic risk profile and make recommendations to the Board of Directors as a part of the risk management plan.

Nomination and Remuneration Committee

[GRI2-19][GRI2-20] [GRI-2-10]

The committee is led by 1 (one) chairman and 2 (two) members. Members of the Nomination & Remuneration Committee must have knowledge of the Company's remuneration system, and the nomination and succession planning systems.

The members of the Nomination & Remuneration Committee have considered their competency, criteria, independency, confidentiality, ethics, and the ability to perform the duties and responsibilities.

Members of the Nomination & Remuneration Committee from Independent parties shall not have interest in financial or management interests, ownership of shares and/or family relationship with a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or controlling shareholders, which may affect their ability to act independently.

The duties and responsibilities of the Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring that the remuneration of the Board of Commissioners, the Company's management, and the executive officers are in line with corporate governance principles.

In relation to the nomination function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - Composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- 5. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 6. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 7. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 8. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 9. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Struktur Remunerasi yang disusun dapat berupa:
 - Gaji
 - Honorarium
 - Insentif
 - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel
7. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis berskala sama dengan Perusahaan.

- Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- 5. Prepare the composition and nomination process for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 6. Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 7. Assist in carrying out evaluations of the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 8. Develop a capacity development program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 9. Review and propose candidates who meet the requirements as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

In relation to the remuneration function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - Remuneration Structure.
 - Remuneration Policy.
 - Remuneration Amount.
2. Assist the Board of Commissioners in conducting a performance evaluation of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the compensation received.
3. Develop a remuneration structure for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
4. Develop remuneration policy for member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Determine the remuneration amount to be paid to member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Compilation of remuneration structures may include the following:
 - Salary.
 - Honorarium.
 - Incentives.
 - Fixed and/or variable allowance
7. The preparation of the structure, policy, and amount of Remuneration shall take into account the following matters:
 - The remuneration that applies to similar industries is the same scale as the Company.

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Keseimbangan tunjangan, antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

Komite Afiliasi dan Benturan Kepentingan [GRI2-15]

Komite ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 4 (empat) orang anggota. Kompetensi dan kualifikasi sebagai anggota Komite Afiliasi dan Benturan Kepentingan telah memenuhi persyaratan antara lain integritas, pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang antara lain hukum, pasar modal, perbankan, audit, keuangan atau akuntansi, serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

Seluruh anggota Komite Afiliasi dan Benturan Kepentingan telah memenuhi persyaratan penunjukan, antara lain kerahasiaan, independensi, dan ketaatan pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite ini membantu Dewan Komisaris dalam menelaah transaksi yang berpotensi mengandung transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Perusahaan selalu memastikan bahwa transaksi yang berpotensi menimbulkan kerugian dan benturan kepentingan diajukan dan disetujui oleh pemegang saham.

Komite Pengawasan dan Kepatuhan

Komite ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 13 (tiga belas) orang anggota. Setiap anggota Komite Pengawasan dan Kepatuhan harus memiliki integritas yang baik, pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang antara lain teknik, hukum, keuangan, atau akuntansi, dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

Seluruh anggota Komite Pengawasan dan Kepatuhan telah memenuhi persyaratan penunjukan, termasuk kerahasiaan, independensi, dan ketaatan pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

- The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company goals and performance.
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
- The balance of benefits, between those that are fixed and variable.

8. The Nomination and Remuneration Committee must evaluate the structure, policy and amount of remuneration at least once a year.

Affiliated and Conflict of Interest Committee [GRI2-15]

The committee is led by 1 (one) chairman and 4 (four) members. The competence and qualification of all members of the Affiliated and Conflict of Interest Committee have met the requirements such as integrity, knowledge and experience in the fields of law, capital markets, auditing, banking, finance or accounting and adequate knowledge and experience in other areas that might assist them in performing their duties.

All members of the Affiliated and Conflict of Interest Committee have met the appointment requirements, such as confidentiality, independence, adherence to the Company's Code of Conduct, and the ability to perform their duties and responsibilities.

The Committee assists the Board of Commissioners to review the transactions that might potentially create a conflict of interest. The Company always ensures that any transaction that could potentially cause losses and conflict of interest are submitted to and approved by the shareholders.

Supervisory and Compliance Committee

The committee is led by 1 (one) chairman and 13 (thirteen) members. Each member of the Supervisory and Compliance Committee shall have high integrity, adequate knowledge and experience at least in one of the fields of engineering, law, finance or accounting and must have sufficient knowledge and experience in other areas that might be necessary for performing their duties.

All members of the Supervisory and Compliance Committee have met the appointment requirements, including confidentiality, independence, adherence to the Company's Code of Conduct, and the ability to perform their duties and responsibilities.

Tugas Komite ini adalah membantu Direktur Utama untuk memastikan semua peraturan Perusahaan, kebijakan, serta panduan kualitas dipatuhi dan dilaksanakan dengan benar.

Komite ini mempunyai tanggung jawab menentukan apakah ada situasi tertentu, yang akan menyebabkan terjadinya benturan kepentingan dan akan menempatkan Perusahaan dalam situasi yang berisiko.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)

Komite ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 3 (tiga) orang anggota. Setiap anggota Komite GCG harus memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang antara lain teknik, hukum, keuangan, atau akuntansi, serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

Penunjukan anggota Komite GCG harus mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, ketaatan pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan dan kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas Komite GCG adalah membantu Dewan Komisaris untuk mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Tanggung jawab Komite GCG adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan penerapan GCG oleh setiap organ perusahaan, baik organ utama maupun organ pendukung Perusahaan.
- Mengevaluasi hasil penilaian berkala penerapan GCG untuk memastikan efektivitas peranan organ utama dan organ pendukung Perusahaan dalam penegakan GCG.
- Menilai rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan perangkat serta mekanisme pelaksanaan GCG atas dasar hasil evaluasi penilaian berkala yang dilakukan dan penilaian masukan *whistleblower* bagi peningkatan kualitas penerapan GCG.
- Melakukan kajian tentang praktek terbaik dalam penerapan GCG untuk kemudian merekomendasikannya agar dapat diimplementasikan di Perusahaan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris terkait dengan penyempurnaan penerapan GCG di Perusahaan.

This Committee assists President Director to ensure that all of the Company's regulations, policies and quality guidelines are adhered to.

The Committee is responsible for determining potential or ongoing situations that might lead to a conflict of interest and hence put Company at risk.

Good Corporate Governance (GCG) Committee

The committee consist of 1 (one) chairman and 3 (tiga) members. Each member of the GCG Committee shall have high integrity, and adequate knowledge and experience in the fields of engineering, law, finance, or accounting, as well as having the knowledge and experience in corporate governance and other fields deemed necessary in carrying out their duties.

The appointment of the members of the GCG Committee shall consider the competency, criteria, independency, confidentiality, adherence to the Company's Code of Conduct and execution of tasks and responsibilities.

The duties of GCG Committee are to assist the Board of Commissioners to thoroughly review the GCG policy as prepared by the Board of Directors, as well as to assess the consistency of its application, including those related to business ethics and corporate social responsibility.

The GCG Committee has the following responsibilities:

- Monitoring the realization of GCG implementation by every organ of the Company, both primary and supporting organs.
- Evaluate the routine assessment results of GCG implementation to ensure the role effectiveness of the primary and supporting organs of the Company in upholding GCG.
- Assess the work plans and reports on the implementation of GCG as part of the Company's Annual Report.
- Provide recommendations for system improvement and device extensiveness, as well as GCG implementation mechanism on the basis of the periodic evaluation results that are conducted and assessment of whistleblower contributions to improving the quality of GCG implementation.
- Conduct a study of best practices in GCG implementation in order to recommend that it can be implemented by the Company.
- Perform other tasks given by the the Board of Commissioner relating to the improvement of GCG implementation in the Company.

Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Komite ESG terdiri dari anggota dari berbagai fungsi bisnis di seluruh strategi dan operasi Perseroan.

Komite ESG diketuai oleh Wakil Direktur Utama dan memiliki 9 (sembilan) anggota. Ketua Komite bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Komite ESG bertugas mengawasi inisiatif keberlanjutan perusahaan, memantau efektivitasnya, dan mengarahkan keselarasan inisiatif tersebut dengan tujuan strategis jangka panjang Perseroan.

Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut

- Menyusun kebijakan dan prosedur terkait ESG yang sesuai dengan tujuan Perseroan dan prinsip-prinsip keberlanjutan.
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Perseroan dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta memastikan pencapaian target-target yang ditetapkan.
- Memberikan arahan terkait pelaksanaan pendanaan Perseroan berbasis keberlanjutan antara lain pada Keuangan Keberlanjutan, Dekarbonisasi, Keberagaman, dan Hak Asasi Manusia.
- Mengawasi pengembangan dan penerapan inisiatif keberagaman untuk mendorong inklusi di tempat kerja yang mendukung rekrutmen dan retensi karyawan yang beragam.
- Menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan terkait ESG, termasuk dialog dengan investor, masyarakat dan pihak terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan aspek ESG.

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memandang perlu untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakannya harus berkontribusi untuk mencapai tujuannya. Oleh karenanya, suatu sistem telah dibuat untuk memastikan bahwa seluruh proses kegiatan Perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu:

- Lingkungan Pengendalian, yang menggariskan budaya dan nuansa kerja di Perusahaan dan menentukan perilaku dan pola pikir orang yang bekerja di dalamnya;
- Penelaahan Risiko, yang mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan Perusahaan, serta menentukan dasar-dasar pengelolaan risiko;
- Informasi dan Komunikasi, berupa sistem dan proses yang mendukung identifikasi, tangkapan dan pertukaran

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

The ESG Committee consists of members from various business functions across the Company's strategy and operations.

The ESG Committee is chaired by the Vice President Director and has 9 (nine) members. The Committee's Chairman is responsible directly to the President Director. The ESG Committee is tasked with overseeing the Company's sustainability initiatives, monitoring their effectiveness, and directing the alignment of these initiatives with the Company's long-term strategic goals.

The ESG Committee has the following duties and responsibilities:

- Develop policies and procedures related to ESG that are in line with EMP's objectives and sustainability principles.
- Supervise and evaluate EMP's performance in environment, social and governance matters, and ensure the achievement of targets set.
- Provide direction regarding the implementation of sustainability-based funding, including on Sustainable Financing, Decarbonization, Diversity and Human Rights.
- Oversee the development and implementation of diversity initiatives to encourage inclusion in the workplace that supports the recruitment and retention of diverse employees.
- Establish relationships with stakeholders related to ESG, including dialogue with investors, the community and other related parties.
- Coordinate with the Board of Commissioners and Directors in implementing ESG aspects.

Internal Control System

The Company considers it necessary to ensure that any activity it conducts shall contribute to the realization of its goals. Thus, a system has been developed to assure that all of the Company's activities are conducted effectively and efficiently and comply to any prevailing regulations. The internal control system consists five (5) components, namely:

- Environmental Control, which outlines the Company's work culture and the desirable behavior and mindset of its employees;
- Risk Study, which identifies and analyzes any potential risks that might stand in the way of achievement of the Company's objectives and determine the risk management basis;
- Information and Communication, in the form of systems and processes that support the timely identification and

informasi dalam bentuk formulir atau pada kerangka waktu tertentu yang memungkinkan pekerja menjalankan kewajibannya;

- Kegiatan Pengendalian, dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilakukan seperti yang diinginkan;
- Pengawasan yaitu proses yang digunakan untuk menilai kinerja pengendalian internal dari waktu ke waktu.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas komunikasi antara Perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, OJK, BEI, pemegang saham dan publik.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara eksternal adalah mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan; memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan OJK dan ketentuan BEI dan secara aktif menjalankan peran penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI, dan masyarakat.

Tugas Sekretaris Perusahaan secara internal adalah sebagai penanggung jawab persiapan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan tindakan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan (corporate action) memberikan dukungan administratif kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal-hal yang berhubungan tapi tidak terbatas pada persiapan dan pencatatan segala keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mengkoordinasi segala hal yang berkaitan dengan implementasi keputusan-keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan departemen/unit operasi yang terkait Sekretaris Perusahaan juga bertindak selaku penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI dan lembaga serta profesi penunjang Pasar Modal serta bertanggung jawab atas koordinasi dengan departemen/unit operasi Perusahaan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk penyebarluasan informasi dan data Perusahaan untuk pihak eksternal, yaitu kepada para pemangku kepentingan dan khalayak umum. Hal tersebut dilakukan melalui beberapa saluran antara lain surat, siaran media, dan pengumuman pada situs web Perusahaan. Informasi lainnya terkait Perusahaan juga dapat diakses melalui situs web tersebut.

exchange written information that assists employees in the performance of their duties;

- Control Activities, in the form of policies and procedures that help ensure the management's directives are performed as required;
- Supervision, which is the process utilized to assess the performance of the internal control system over time.

Corporate Secretary

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 35/POJK.04/2014 and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) No. I-A, the Issuers or Public Companies should have a Corporate Secretary who is responsible for communications between the Company and its various stakeholders, FSA, IDX, shareholders and the public.

The external duties and responsibilities of the Corporate Secretary include following developments in the Capital Market (particularly any applicable regulations); to provide the public with information relating to the Company's activities; to provide recommendations to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and its implementing regulations, FSA regulations and the provisions of the IDX and to be the Company's point of contact for the FSA, IDX and the public.

The internal tasks of the Corporate Secretary include preparing and implementing the General Meeting of Shareholders (GMS) and other corporate actions to provide administrative support to the Board of Directors and the Board of Commissioners on matters relating to, but not limited to, the preparation and recording of all decisions issued by the Board of Directors and Board of Commissioners.

In addition, the Corporate Secretary is in charge of coordinating all matters relating to the implementation of the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners to the relevant department/operating unit. The Corporate Secretary also acts as the liaison between the Company and the FSA, the IDX, institutions and capital market's support professions, also responsible for coordinating with the Company's departments/operating units on all matters relating to compliance with applicable laws, to create good corporate governance.

The Corporate Secretary is responsible for disseminating Company information and data to external parties, namely to stakeholders and the general public. This is implemented through several channels among others by mail, media broadcasts and announcements on the Company's website. Other information about the Company data can also be accessed through the Company's website.

Sebagai perusahaan publik, EMP selalu berupaya melibatkan pemangku kepentingan di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan kebutuhan para pemangku kepentingan sehingga Perusahaan dapat menetapkan rencana dan strategi operasinya agar selaras dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

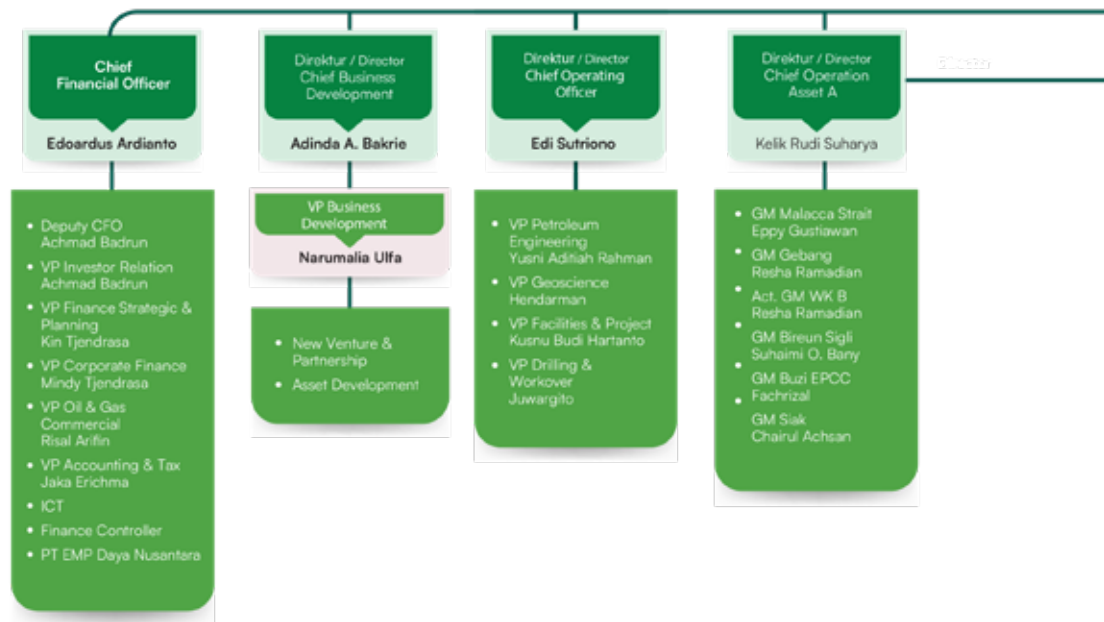
As a public Company, EMP always strives to involve stakeholders in carrying out its operational activities. This aims to gain a deep understanding of the needs of stakeholders so that the Company can determine its operational plans and strategies to align with the needs of stakeholders.



STRUKTUR TATA KELOLA EMP

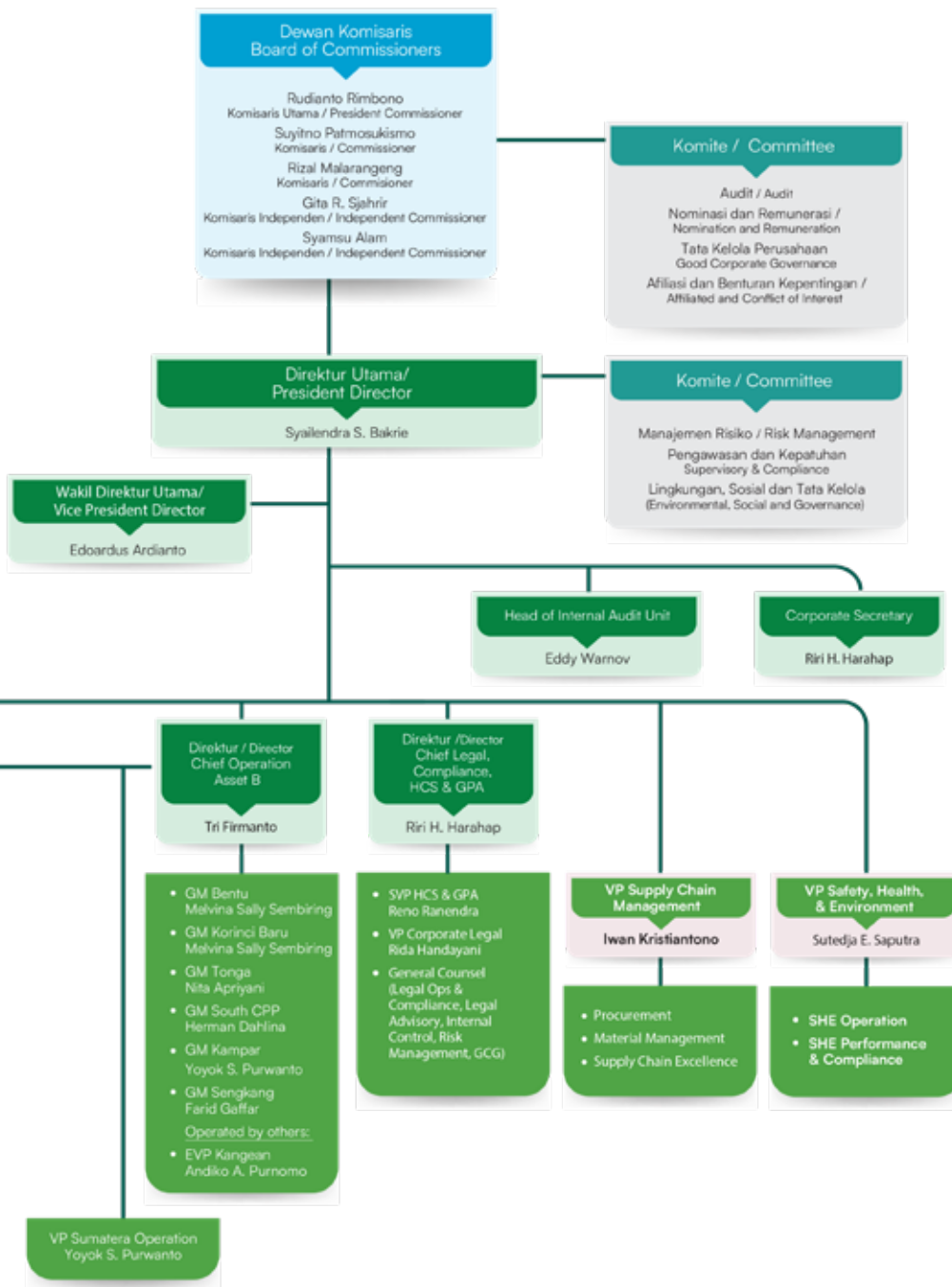
EMP's Governance Structure

[GRI2-9]



Informasi tentang struktur tata kelola EMP yang lebih komprehensif dijelaskan dalam Laporan Tahunan 2025 yang dapat diakses pada website perusahaan (www.emp.id).

Information on EMP's governance structure is disclosed more comprehensively in the 2025 Annual Report that can be accessed on the Company's website (www.emp.id)



INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Interaction with Stakeholders

(POJK51—E.4) [GRI3-3] [GRI2-29] (EM-EP-210a.3)

Pemangku kepentingan yang berpengaruh terhadap usaha keberlanjutan perusahaan adalah pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan (termasuk di unit bisnis serta serikat pekerja), lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Perusahaan merumuskan keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. (POJK51-E.4.a)

Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingannya, Perusahaan melakukan pendekatan sesuai dengan Standar AA1000SES (2015), untuk mengelompokkannya berdasarkan atribut sebagai berikut:

Stakeholders who have influence on the Company's sustainability are customers, the government, investors, employees (including in business units and trade unions), non-governmental organizations (NGOs), supply chains, associations and communities near the Company's operating area. The Company's conducted stakeholder engagement based on management assessment. (POJK51-E.4.a)

To identify its stakeholders, the Company adopt the AA1000SES Standard (2015), to group them that is in accordance with the following attributes:



DEPENDENCY

Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan EMP.

Groups or individuals who directly or indirectly have mutual dependence on activities, products or services with the EMP.



RESPONSIBILITY

Kelompok atau individu yang dimiliki EMP, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/moral.

Groups or individuals who belong to EMP, or may have legal, responsibility, operational or ethical/moral responsibilities in the future.



TENSION

Kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari EMP sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

Groups or individuals of particular concern to EMP in relation to certain financial, economic, social or environmental issues.



INFLUENCE

Kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional pemangku kepentingan EMP.

Groups and individuals who have influence on strategic or operational decision making of EMP stakeholders.



DIVERSE PERSPECTIVE

Kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya.

Groups and individuals whose differing views can lead to fresh understanding of situations and identification of opportunities for action that might not have otherwise occurred.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

According to the analysis that has been carried out, the stakeholders for the Company can be identified as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attribute
Pelanggan Customer	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Pengaruh Dependency, Responsibility, Influence
Pemerintah Government	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus, Pengaruh, Perbedaan Perspektif Dependency, Responsibility, Special Attention, Influence, Diverse Perspective
Karyawan Perusahaan (termasuk unit bisnis dan serikat pekerja) Company employees (including business units and labor union)	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus, Pengaruh Dependency, Responsibility, Special Attention, Influence
LSM NGO	Perhatian Khusus, Pengaruh, Perbedaan Perspektif Special Attention, Influence, Diverse Perspective
Rantai Pasokan Supply Chain	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus Dependency, Responsibility, Special Attention
Asosiasi Association	Perhatian Khusus, Pengaruh Special Attention, Influence
Masyarakat Sekitar Operasional Perusahaan Community Around Company Operation	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus, Pengaruh, Perbedaan Perspektif Dependency, Responsibility, Special Attention, Influence, Diverse Perspective

Perusahaan menentukan metode pelibatan pemangku kepentingan berdasarkan topik yang dikelola dan pendekatan kepada masing-masing pemangku kepentingan. Kami berupaya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan dapat terwakili dengan baik dalam setiap pelibatannya dengan Perusahaan sehingga bisa membangun hubungan yang baik.

The Company determines its stakeholder engagement methods based on the topics managed and the specific approach tailored to each stakeholder. We strive to ensure that every stakeholder is well-represented in all engagements with the Company to foster strong relationships.

Perusahaan telah melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia pada tahun 2023. Uji tuntas ini melibatkan para pemangku kepentingan Perusahaan baik dari Jakarta maupun wilayah operasional lainnya seperti Sumatra dan Jawa Timur. Kedepannya, daerah operasional lainnya diharapkan dapat melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia. [GRI3-1][GRI3-3]

The Company conducted a human rights due diligence process in 2023. This due diligence involved the Company's stakeholders from both Jakarta and other the operational areas including Sumatra and East Java. Going forward, other operational areas are expected to carry out human rights due diligence as well. [GRI3-1][GRI3-3]

Berikut ini adalah pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan: (POJK51-E.4.b)

The following are the approaches used by the Company in engaging with stakeholders: (POJK51-E.4.b)



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Material Topic
Pelanggan Customer	Kualitas Produk dan Pemasaran Product and Marketing Quality	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal 1 kali setahun) Providing Information and Consultation (minimum once a year)	Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan Preparation of sales agreement with guarantees of quality, ontime delivery and supply continuity
Pemerintah Government	Kepatuhan Hukum, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup Legal Compliance, Occupational Health and Safety, Environmental Management and Performance	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal 1 kali setahun) Providing Information and Consultation (minimum once a year)	- Paparan publik, minimal satu kali setahun Public expose, minimum once a year - Pelaporan rutin kepada OJK Frequent reporting to OJK
Investor Investor	Profit, Kepatuhan Hukum, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup, Kontribusi terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi Profit, Legal Compliance, Occupational Health and Safety, Environmental Management and Performance, Contribution to Social-Economic Development	Pemberian Informasi dan pelibatan (minimal 1 kali setahun) Providing Information and engagement (minimum once a year)	- Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website Publication of annual report, financial report, sustainability report and website - RUPS, minimal satu kali setahun GMS, once a year
Karyawan Perusahaan (termasuk unit bisnis dan serikat pekerja) Employee (including business units and labor union)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Profit Occupational Health and Safety, Legal Compliance, Profit	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal 2 kali setahun) Providing Information, Consultation, Negotiation and Engagement (minimum twice a year)	- Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Consultation and negotiation of Company Regulation and/ or Collective Labor Agreement - Pertemuan Bipartit antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja Bipartite Meeting between Company and Labor Union

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Material Topic
LSM NGO	Pelibatan Masyarakat Sekitar, Kepatuhan Hukum dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Local Community Engagement, Legal Compliance and Human Rights Protection	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal 1 kali setahun) Providing Information and Collaboration (minimum once a year)	- Sosialisasi dampak sosial lingkungan Dissemination of environmental social impact - RUPS, minimal satu kali setahun GMS, once a year
Rantai Pasokan Supply chains	Keuntungan, Kepatuhan Hukum Profit, Legal Compliance	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal 1 kali setahun) Providing Information and Collaboration (minimum once a year)	- Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan Providing information related to transparent tender process - Penyelenggaraan seminar dan konferensi Providing seminar and conference
Asosiasi Association	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal 1 kali setahun) Providing Information and Consultation (minimum once a year)	Penyelenggaraan seminar dan konferensi Providing seminar and conference
Masyarakat sekitar operasional Perusahaan/ Local community near Company's operating area	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi, Perlindungan Hak Asasi Manusia Occupational Health and Safety, Legal	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal 1 kali setahun) Providing Information, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration and Empowerment (minimum once a year)	- Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat Dissemination of environmental impact to local community - Menerima masukan/ keluhan masyarakat Receiving community's grievance - Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Implementation of corporate social-environmental responsibilities



06



KONTRIBUSI EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Contribution

(POJK51-B.1)(POJK51-B.2)(POJK51-B.3)



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah membukukan beberapa pencapaian dalam bidang operasional, dengan memaksimalkan aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan mendorong kinerja unit usahanya.

During 2025, Company recorded several achievements in the operational sector, by maximizing the Company's assets utilization and encouraged the performance of its business units.



CADANGAN Reserves

(juta barel ekuivalen / million of barrel equivalent)

Blok Block	Partisipasi Interes Participating Interest	1P		2P		3P		2C	
Malacca Strait	100%								
Oil		18.3		23.6		30.9		4.6	
Gas		0.14		0.26		0.28		-	
Bentu	100%								
Oil		-		-		-		2.8	
Gas		45		61.5		76.7		-	
Korinci Baru	100%								
Oil		-		-		-		-	
Gas		0.6		0.9		1.2		1.3	
Kangean	100%								
Oil		-		-		-		-	
Gas		6.8		10.0		14.8		-	
Sengkang	100%								
Oil		-		-		-		-	
Gas		55.5		60.0		70.3		-	
		Gross	Net	Gross	Net	Gross	Net	Gross	Net
Siak	90%								
Oil		4.2	3.8	5.1	4.6	6.5	5.9	16.9	15.2
Gas		-	-	-	-	-	-	-	-
Kampar	90%								
Oil		4.3	3.9	4.7	4.2	5.1	4.6	-	-
Gas		-	-	-	-	-	-	0.12	0.11
WK 'B'	48%								
Oil		7.5	3.6	10.5	5	48.6	23.3	15.2	7.3
Gas		16.2	7.8	25.8	12.4	130.2	62.5	27.5	13.2

Gebang	50%								
Oil		-	-	-		-	-	-	-
Gas		15.5	7.8	20.8	10.4	23.0	11.5	124.8	62.44
Tonga	95%								
Oil		0.5	0.4	2.0	1.9	6.4	6.1	-	-
Gas		-	-	-	-	-	-	-	-
Buzi	75%								
Oil		-	-	-	-	-	-	-	-
Gas		-	-	-	-	-	-	8.5	6.38
Total									
Oil		34.7	29.9	45.9	39.4	97.6	70.8	39.5	29.9
Gas		139.8	123.6	179.4	155.5	316.5	237.3	162.3	83.4
TOTAL		174.5	153.5	225.3	194.9	414.1	308.1	201.7	113.3



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan berbagai pencapaian strategis melalui optimalisasi aset serta penguatan kinerja di seluruh unit bisnis. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil mengakuisisi tambahan 25% partisipasi interes di Blok Kangean dari Japan Petroleum Exploration Co. Ltd. (JAPEX), sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 100%. Selain itu, kami juga telah menyelesaikan divestasi 50% partisipasi interes di Gebang kepada JAPEX untuk memperkuat kolaborasi pengembangan dan mempercepat monetisasi aset gas [GRI3-3]

Sampai dengan dengan saat ini, produksi minyak Perusahaan paling tinggi masih dihasilkan berasal dari Malacca Strait. Sementara produksi gas tertinggi dihasilkan dari Bentu dan Kangean.

MALACCA STRAIT

Malacca Strait

Malacca Strait terletak di wilayah darat dan lepas pantai Provinsi Riau, Sumatera, dengan total luas wilayah kerja sebesar 7.031,3 km². KKS ini beroperasi di bawah skema Gross Split, dengan masa kontrak yang berlaku hingga tahun 2040.

Lapangan utama yang saat ini berproduksi adalah Melibur, Kurau, dan TB. Selama beberapa tahun terakhir, kami berhasil mempertahankan tingkat produksi dan rasio penggantian cadangan (*reserve replacement ratio*) melalui kegiatan pengembangan dan eksplorasi, serta workover dan berbagai upaya peningkatan produksi.

Selain itu, terdapat sejumlah peluang eksplorasi dan pengembangan di dalam blok yang menjanjikan dan dapat semakin meningkatkan potensi jangka panjang dari Malacca Strait.



During 2025, the Company successfully recorded various strategic achievements through asset optimization and strengthened performance across all business units. In 2025, the Company successfully acquired an additional 25% participating interest in the Kangean from Japan Petroleum Exploration Co. Ltd. (JAPEX), increasing ownership to 100%. The Company also Completed the divestment of 50% participating interest in the Gebang to JAPEX to strengthen collaboration and accelerate gas asset monetization.

To date, the Company's highest oil production still comes from the Malacca Strait Contract Area, while the highest gas production comes from the Bentu and Kangean Contract Area.

The Malacca Strait is located both onshore and offshore in Riau Province, Sumatra, covering a total working area of approximately 7,031.3 km². This PSC operates under the Gross Split scheme, with a contract period valid until 2040.

The main producing fields currently include Melibur, Kurau, and TB. Over the past several years, the Company has successfully maintained production levels and the reserve replacement ratio through ongoing development and exploration activities, as well as workover programs and various production enhancement efforts.

In addition, there are several promising exploration and development opportunities within the block that have the potential to further enhance the long-term value of the Malacca Strait.



BENTU - KORINCI BARU

Bentu - Korinci Baru

Bentu dan Korinci Baru merupakan dua wilayah kerja Migas yang saling berdekatan (*contiguous*) dengan total luas sekitar 1.300 km², terletak di sekitar wilayah Pekanbaru, Provinsi Riau, Sumatera. Kedua blok ini beroperasi di bawah skema *Cost Recovery*, dengan masa kontrak Bentu berlaku dari Mei 2021 hingga Mei 2041, dan Korinci Baru dari Mei 1997 hingga Mei 2027. Untuk Korinci Baru, sedang dilaksanakan pengajuan perpanjangan periode kontrak 2027 — 2047.

Per Desember 2025, kedua KKS ini mencatat produksi harian sebesar 77 MMSCFD, yang disuplai kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), PT Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP), dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Kegiatan terbaru meliputi pengeboran dan eksplorasi.

Rencana pengembangan ke depan akan difokuskan pada pengembangan temuan Lapangan CEN serta pelaksanaan program eksplorasi untuk meningkatkan rasio penggantian cadangan (*reserve replacement ratio*). Selain memproduksi gas, dalam waktu dekat akan dilakukan *Put on Production* (POP) sumur minyak dari lapangan CEN Deep South sebagai tindak lanjut temuan eksplorasi tahun 2025.

The Bentu and Korinci Baru are two oil and gas working areas that are geographically contiguous, covering a total area of approximately 1,300 km², located around Pekanbaru, Riau Province, Sumatra. Both blocks operate under the *Cost Recovery* scheme, with the Bentu contract valid from May 2021 to May 2041, and the Korinci Baru from May 1997 to May 2027. For the Korinci Baru, an application is currently underway to extend the contract period from 2027 to 2047.

As of December 2025, these two PSCs recorded a combined daily production of 77 MMSCFD, which is supplied to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Kilang Pertamina Internasional, PT Riau Andalan Pulp & Paper, and PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Recent activities include drilling and exploration programs.

Future development plans will focus on the development of the CEN Field discovery as well as the execution of exploration programs aimed at improving the reserve replacement ratio. In addition to gas production, the Company plans to carry out the *Put on Production* (POP) of oil wells from the CEN Deep South field in the near term, as a follow-up to the exploration discoveries made in 2025.



KANGEAN

Kangean

Blok Kangean beroperasi di bawah skema *Cost Recovery* dan mencakup wilayah kepulauan Kangean, yang terletak di sebelah timur Pulau Madura dan utara Pulau Bali, dengan luas wilayah kerja mencapai 3.470 km². Blok ini mencakup beberapa penemuan gas komersial, termasuk Lapangan Pagerungan, Terang, Sirasun, dan Batur.

Gas dari Lapangan Pagerungan pertama kali disalurkan pada tahun 1994 ke Surabaya, Jawa Timur. Pengembangan tahap kedua dimulai pada tahun 2012 dengan produksi perdana gas dari Lapangan Terang. Pada November 2025, EMP meningkatkan kepemilikan sahamnya di Kangean menjadi 100%.

The Kangean Block operates under the *Cost Recovery* scheme and covers the Kangean Islands area, located east of Madura Island and north of Bali Island, with a total working area of approximately 3,470 km². The block includes several commercial gas discoveries, including the Pagerungan, Terang, Sirasun, and Batur Fields.

Gas from the Pagerungan Field was first delivered in 1994 to Surabaya, East Java. The second phase of development commenced in 2012, marked by the first gas production from the Terang Field. In November 2025, EMP increased its ownership interest in Kangean to 100%.



SENGKANG

Sengkang

Blok Sengkang terletak di wilayah darat Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah kerja mencapai 2.925 km² dan masa kontrak dari Oktober 2022 hingga Oktober 2042. Blok ini beroperasi di bawah skema *Gross Split*, dan dimiliki oleh Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. (EEES) (51%) sebagai operator, serta PT Energi Maju Abadi (49%). Kedua entitas tersebut merupakan anak perusahaan dari EMP.

Lapangan utama yang berproduksi adalah Lapangan Kampung Baru, dengan tingkat produksi harian sebesar 40 MMSCFD. Untuk meningkatkan produksi lebih lanjut, saat ini tengah dilakukan upaya komersialisasi terhadap *Plan of Development* (POD) Wasambo serta kegiatan eksplorasi guna membuka potensi gas tambahan di dalam blok.



Sengkang Block is located onshore in South Sulawesi, covering a total working area of approximately 2,925 km², with a contract period from October 2022 to October 2042. This block operates under the *Gross Split* scheme and is owned by Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. (EEES) (51%) as the operator and PT Energi Maju Abadi (49%), both of which are subsidiaries of EMP.

The main producing field is the Kampung Baru Field, with a daily production rate of approximately 40 MMSCFD. To further enhance production, efforts are currently underway to commercialize the Wasambo Plan of Development (POD), along with ongoing exploration activities aimed at unlocking additional gas potential within the block.

**WK 'B'**

WK 'B'

Blok WK 'B' merupakan wilayah kerja Migas di wilayah darat yang terletak di Provinsi Aceh, dan beroperasi di bawah skema Kontrak Bagi Hasil dengan mekanisme *Cost Recovery* sejak Mei 2021 hingga Mei 2041. Blok ini dioperasikan oleh PT Pema Global Energi, yang menjalankan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan produksi, termasuk pengelolaan Lapangan Gas Arun yang sebelumnya dioperasikan oleh ExxonMobil. Gas yang dihasilkan dialirkan ke pasar domestik untuk memenuhi kebutuhan energi wilayah Aceh.

Rencana ke depan mencakup pengembangan Lapangan Rayeu dan AOB guna meningkatkan produksi serta menambah cadangan Migas. Dengan komitmen terhadap aspek keselamatan, keberlanjutan lingkungan, dan pengembangan masyarakat, Blok WK 'B' terus memainkan peran penting dalam sektor energi di Aceh.

The WK 'B' Block is an onshore oil and gas working area located in Aceh Province and operates under a Production Sharing Contract with a *Cost Recovery* mechanism from May 2021 to May 2041. The block is operated by PT Pema Global Energi, which carries out exploration, development, and production activities, including the management of the Arun Gas Field, previously operated by ExxonMobil. The gas produced is supplied to the domestic market to meet the energy needs of the Aceh region.

Future plans include the development of the Rayeu and AOB Fields to increase production and expand oil and gas reserves. With a strong commitment to safety, environmental sustainability, and community development, the WK 'B' Block continues to play an important role in the energy sector in Aceh.

SIAK

Siak

Blok Siak terletak di wilayah darat Provinsi Riau dan beroperasi di bawah skema *Cost Recovery*, dengan masa kontrak berlangsung dari Mei 2014 hingga Mei 2034. Luas wilayah kerja mencapai 2.287 km², mencakup lapangan-lapangan utama yang berproduksi seperti Batang, Lindai, dan Menggala South.

Fokus utama KKS ini adalah memaksimalkan produksi eksisting melalui kegiatan Pengeboran, *Workover* dan *Well Service*. Selain itu dalam menambah produksi, cadangan dan keekonomian blok, KKS ini juga terus melakukan kegiatan untuk mengoptimalkan potensi eksplorasi dalam mendukung keberlanjutan operasi di masa mendatang.

The Siak Block is located onshore in Riau Province and operates under the *Cost Recovery* scheme, with a contract period from May 2014 to May 2034. The working area covers approximately 2,287 km², including key producing fields such as Batang, Lindai, and Menggala South.

The primary focus of this PSC is to maximize existing production through drilling activities, workovers, and well services. In addition, to enhance production, reserves, and the overall economic value of the block, the PSC continues to carry out activities aimed at optimizing exploration potential to support the sustainability of future operations.

**KAMPAR**

Kampar

Blok Kampar terletak di wilayah darat Provinsi Riau dan beroperasi di bawah skema *Cost Recovery*, dengan masa kontrak berlangsung sejak Januari 2016 hingga Desember 2035. Blok ini telah mengalami beberapa kali perubahan kepemilikan sebelum akhirnya dialihkan kepada PT EMP Energi Riau pada tahun 2024.

Lapangan utama yang saat ini berproduksi meliputi Lapangan Merbau, East Kayu Ara, Kerumutan dan Pekan. Fokus utama KKS ini adalah memaksimalkan produksi melalui kegiatan pengeboran, workover, peningkatan produksi, serta optimalisasi biaya operasional. Selain itu, kegiatan eksplorasi juga tengah dievaluasi untuk membuka potensi hidrokarbon baru di dalam blok, guna mendukung pertumbuhan jangka panjang dan penggantian cadangan.

The Kampar Block is located onshore in Riau Province and operates under the *Cost Recovery* scheme, with a contract period from January 2016 to December 2035. The block has undergone several ownership changes before ultimately being transferred to PT EMP Energi Riau in 2024.

The main producing fields currently include Merbau, East Kayu Ara, Kerumutan, and Pekan. The primary focus of this PSC is to maximize production through drilling activities, workovers, production enhancement initiatives, and operational cost optimization. In addition, exploration activities are being evaluated to unlock new hydrocarbon potential within the block, supporting long-term growth and reserve replacement.



TONGA

Tonga

Blok Tonga adalah blok Migas di wilayah darat yang terletak di Padang Lawas, Sumatera Utara. Blok ini beroperasi di bawah skema KKS dengan mekanisme *Cost Recovery* dan berlaku hingga tahun 2037. Saat ini, lapangan tersebut telah berhasil melakukan reaktivasi dan kembali beroperasi sejak Oktober 2024. Rencana ke depan mencakup kegiatan eksplorasi untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi cadangan hidrokarbon tambahan.

The Tonga Block is an onshore oil and gas working area located in Padang Lawas, North Sumatra. The block operates under a PSC with a Cost Recovery mechanism, with a contract valid until 2037. The field has successfully undergone reactivation and resumed operations since October 2024. Going forward, planned activities include exploration programs aimed at identifying and developing additional hydrocarbon reserves.



Jumlah situs lepas pantai dan situs darat
Number of offshore sites and onshore sites
(EM-EP-000.B)(EM-EP-000.C)

Blok Block	Jumlah situs lepas pantai Number of offshore sites	Jumlah situs darat Number of terrestrial sites
Malacca Strait	4	15
Bentu	0	6
Korinci Baru	0	4
Kangean	1	1
Sengkang	0	2
WK 'B'	0	3
Siak	0	3
Kampar	0	11
Tonga	0	1

Tabel Cadangan Terbukti dan Terduga
Table Proved and Probable Reserves
(EM-EP-210a.1)(EM-EP-210a.2)(EM-EP-160a.3)(EM-EP-510a.1)

Blok Block	Di atau dekat wilayah konflik In or near areas of conflict		Di atau dekat tanah adat In or near indigenous land		Di atau dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah In or near sites with protected conservation status or endangered species habitat		Di negara-negara yang memiliki peringkat ke-20 terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi Transparency International In countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	
	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terduga Probable Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terduga Probable Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terduga Probable Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves	Cadangan Terduga Probable Reserves
Malacca Strait	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Bentu	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Korinci Baru	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Kangean	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Sengkang	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0

Blok Block	Di atau dekat wilayah konflik <i>In or near areas of conflict</i>		Di atau dekat tanah adat <i>In or near indigenous land</i>		Di atau dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah <i>In or near sites with protected conservation status or endangered species habitat</i>		Di negara-negara yang memiliki peringkat ke-20 terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi Transparency International <i>In countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index</i>	
	Cadangan Terbukti <i>Proved Reserves</i>	Cadangan Terduga <i>Probable Reserves</i>	Cadangan Terbukti <i>Proved Reserves</i>	Cadangan Terduga <i>Probable Reserves</i>	Cadangan Terbukti <i>Proved Reserves</i>	Cadangan Terduga <i>Probable Reserves</i>	Cadangan Terbukti <i>Proved Reserves</i>	Cadangan Terduga <i>Probable Reserves</i>
WK 'B'	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Siak	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Kampar	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
Tonga	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel Produksi Minyak Harian
Daily Oil Production Table

Blok Block	Participating Interest	Produksi Minyak per Blok <i>Oil Production per Block (BOPD)</i>					
		2025		2024		2023	
		Gross	Net	Gross	Net	Gross	Net
Malacca Strait	100%	4,655	4,655	5,296	5,296	5,729	5,729
Kangean	100%	42	33	36	27	35	26
Sengkang	100%	1	1	1	0	1	0
WK 'B'	48%	961	461	973	467	880	0
Siak	90%	1,663	1,496	1086	977		
Kampar	90%	882	794	691	622		
Tonga	95%	63	59	14	13		

Tabel Produksi Gas Harian
Daily Gas Production Table

Blok Block	Participating Interest	Produksi Gas per Blok Gas Production per Block (BBTUD)					
		2025		2024		2023	
		Gross	Net	Gross	Net	Gross	Net
Malacca Strait	100%	2.34	2	2.49	2.49	2.88	2.75
Bentu	100%	76.98	76.98	78.59	78.59	80.99	81.01
Korinci Baru	100%	0.24	0.24	0.44	0.44	1.01	1.00
Kangean	100%	58.2	45.07	67.94	50.95	86.21	65.76
Sengkang	100%	40.03	40.03	34.70	19.83	29.71	14.99
WK 'B'	48%	39.57	18.99	44.45	21.34	44.24	0

NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Economic Value for Stakeholders

Minyak dan gas masih akan menjadi kebutuhan dasar energi hingga beberapa dekade ke depan. Peluang di Indonesia juga masih sangat terbuka, mengingat kebutuhan domestik akan minyak juga tinggi dan tidak sepenuhnya dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri. Salah satu hal yang juga membuat keyakinan Perusahaan semakin meningkat untuk menangkap berbagai prospek usaha ini adalah sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan yang lengkap secara kompetensi dan komitmen.

Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja nya di tahun 2025. Laba Bersih Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 21,40% dari tahun 2024 terutama karena kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Sengkang yang mana 51% partisipasi interensnya diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Oktober 2024.

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan, sebagian didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, yang di antaranya dalam bentuk pajak dan program pemberdayaan masyarakat sekitar. Berikut ini adalah nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (dalam USD): (POJK51-F.2) [GRI201-1][GRI201-2]

Oil and gas is still the main energy source for the next few decades. The opportunities in Indonesia is still widely open considering the high demand for oil in the domestic due to high demand for oil that cannot be fulfilled by domestic production. One of the things that increased the Company's confidence to capture various business prospects is the competency and commitment of its human resources.

The Company successfully maintained its performance in 2025. The Company's Net Profit increased by 21.40% compared to 2024 due to mainly attributable to higher net sales from the Sengkang Working Area, following the Company's acquisition of a 51% participating interest in October 2024.

Revenue obtained by the Company is distributed to stakeholders, including taxes and local community empowerment. Economic value generated and distributed are as follows (in USD): (POJK51-F.2) [GRI201-1][GRI201-2] [GRI207-4]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>	2025	2024	2023	2022
Pendapatan Neto Net Sales	498,126,837	467,425,177	420,775,224	451,939,794
Penghasilan Bunga Interest Income	98,857	406,545	52,112	60,644
Jumlah Total	498,225,694	467,831,722	420,827,336	452,000,438
Beban Usaha* Operating Expenses	16,897,287	13,792,539	16,246,887	8,596,520
Gaji, Tunjangan dan Manfaat Karyawan* Salary, Allowances and Employee Benefits	9,826,285	10,158,252	7,776,663	7,353,935
Pembayaran pada Penyandang Dana Bunga Bank Payment of Bank Interest	25,789,257	27,196,575	8,734,990	6,715,702
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak dan Dividen) Contribution to Government (Tax and Dividend)	27,563,553	31,973,683	42,210,719	65,565,049
Pengeluaran untuk Program Pengembangan Masyarakat Payment to Community Development Program	2,129,353	1,971,517	1,170,249	2,332,445
Jumlah Total	82,205,735	85,092,566	76,139,508	90,563,651
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	416,019,959	382,739,156	344,687,828	361,436,787

*Jumlah Beban Usaha setelah dikurangi jumlah Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya pada tabel di atas adalah sama dengan jumlah Beban Usaha pada Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2025 | Total Operating Expenses plus total Salaries, Wages and Other Benefits in the table is the same as total Operating Expenses in Statements of Profit or Loss as of December 31, 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan belum memiliki proyek yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Namun, upaya EMP terkait keberlanjutan baik Lingkungan dan Sosial, masih beragam. (POJK51-F.3)

Perusahaan senantiasa menerapkan pengelolaan risiko yang ketat dalam setiap pengambilan keputusan untuk melindungi nilai aset. Langkah ini tercermin dari kemampuan Perusahaan untuk beroperasi secara mandiri, di mana sepanjang tahun 2025 tidak terdapat bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk subsidi atau insentif apa pun. [GRI201-4]

During the reporting period, the Company did not yet have any projects related to sustainable finance. However, EMP's efforts related to sustainability, both environmental and social, are still varied.

The Company consistently applies rigorous risk management in every decision-making process to protect asset value. This is reflected in the Company's ability to operate independently, as evidenced by the fact that throughout 2025, no financial assistance was received from the government in the form of subsidies or any other incentives.

KONTRIBUSI DAN PEMBAYARAN KEPADA PEMERINTAH

Contribution and Payment to Government

[GRI3-3] [GRI207-1] [GRI207-2] [GRI207-3]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan, Kami mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Perusahaan senantiasa memastikan penerapan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Hingga Akhir tahun 2025, Perusahaan sudah melakukan kewajiban atas pajak penghasilan badan dan dividen sebesar USD 27,5 juta. [GRI207-1]

Dalam pengelolaannya, Direktur yang membawahi fungsi Keuangan Perusahaan memimpin, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan keuangan, akuntansi dan pajak termasuk treasury, investasi, pengembangan usaha, dan sistem informasi Perusahaan guna melindungi aset pemegang saham dan kesinambungan Perusahaan. [GRI207-2] [GRI207-3]

In accordance with legal requirements, we comply with all applicable laws and regulations, including Law No. 28 of 2007 on General Provisions and Tax Procedures. The Company consistently ensures compliance with tax regulations as part of its contribution to Indonesia's economic development. As of the end of 2025, the Company has fulfilled its corporate income tax and dividend tax obligations totaling USD 27.5 million.

In its management, the Company's Director under Finance leads, directs, and supervises financial, accounting and tax activities including treasury, investment, business development, and the Company's information system to protect the assets of shareholders and the sustainability of the Company.

MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL

Empowering Local Suppliers

[GRI204-1]

Pemilihan rantai pasokan yang berkelanjutan merupakan hal yang penting bagi EMP. Dalam hal ini, EMP berupaya untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat salah satunya dengan memilih pemasok lokal sebagai bagian dari operasional perusahaan. Pemilihan ini bertujuan agar para pemasok lokal dapat mengembangkan kapasitasnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan serta menjaga kelestarian lingkungannya.

Persentase penggunaan produk dan jasa dari pemasok lokal sampai dengan tahun 2025 sebagai berikut:

Establishing a sustainable supply chain is essential for EMP. In this regard, EMP strives to contribute to society by prioritizing local suppliers as part of the Company's operations. This selection aims to empower local suppliers to develop their capacity, which is expected to enhance welfare and ensure environmental sustainability.

The percentage of products and services sourced from local suppliers through 2025 is as follows:

Malacca Strait	30.9%
Bentu-Korinci Baru	40.2%
Kangean	64.8%
Sengkang	8.5%
WK 'B'	52.7%
Siak	37.9%
Kampar	53.0%
Tonga	3.8%







MENJAGA KELESTARIAN ALAM DAN LINGKUNGAN

Preserving Nature and Environment



Strategi pengelolaan lingkungan yang diambil oleh Perusahaan adalah menjaga kelestarian alam dan lingkungan dengan melakukan tindakan pengurangan penggunaan energi fosil, pengurangan emisi, pengelolaan air buangan dan pengelolaan limbah B3, baik untuk kegiatan operasi yang sedang berjalan maupun yang akan datang. Kegiatan-kegiatan lindung lingkungan ini dilaksanakan melalui program-program yang disusun berdasarkan persyaratan peraturan perundangan yang berlaku.

The environmental management strategy carried out by Company is to preserve nature and the environment by reducing fossil energy use, reducing emissions, managing wastewater and managing B3 waste, both for ongoing and future operations. The environmental protection activities are carried out through programs compiled based on the requirements of the applicable laws and regulations.



Selaku perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, Perusahaan senantiasa memastikan untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan kepada para pemangku kepentingannya.

Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan operasi dan produksi yang aman dan efisien. Perusahaan berupaya melakukan usaha-usaha perbaikan dan kontribusi secara terus-menerus terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. **[GRI3-3]**

Strategi pengelolaan lingkungan yang diambil oleh Perusahaan adalah menjaga kelestarian alam dan lingkungan dengan melakukan tindakan pengurangan penggunaan energi, pengurangan emisi, pengelolaan air buangan dan pengelolaan limbah B3, baik untuk kegiatan operasi yang sedang berjalan maupun yang akan datang. Kegiatan-kegiatan lindung lingkungan ini dilaksanakan melalui program-program yang disusun berdasarkan persyaratan peraturan perundangan yang berlaku. **[GRI3-3]**

Melalui *International Finance Corporation (IFC) Performance Standards on Environment and Social Sustainability* dan/atau *Equator Principles*, EMP menggunakan panduan tersebut sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan hidup dan sosial yang dapat berasal dari aktivitas operasi.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mematuhi peraturan terkait dengan lingkungan, EMP memastikan bahwa seluruh persyaratan peraturan sudah dipatuhi sebelum pekerjaan pengembangan dilakukan. Ini diterapkan sebagaimana dengan peraturan dari SKK Migas yang harus diterapkan. Selanjutnya, Perusahaan juga melakukan pengelolaan lingkungan sebagaimana ditunjukkan melalui pertahanan sertifikasi ISO 14001:2015.

As a Company engaged in natural resource management, the Company always ensures to preserve nature and the environment. This is the Company's commitment to its stakeholders.

This effort is carried out through safe and efficient management of operations and production. The Company strives for continuous improvement and contribution to sustainable development in Indonesia. **[GRI3-3]**

The environmental management strategy carried out by the Company is to preserve sustainability of nature and the environment by reducing energy use, reducing emissions, managing wastewater and managing hazardous waste, both for ongoing and future operations. The environmental protection activities are carried out through programs compiled based on the requirements of the applicable laws and regulations. **[GRI3-3]**

In accordance with the *International Finance Corporation (IFC) Performance Standards on Environmental and Social Sustainability* and/or the *Equator Principles*, EMP utilizes these guidelines as a reference for managing environmental and social impacts arising from its operational activities.

As a demonstration of the Company's commitment to environmental compliance, EMP ensures that all regulatory requirements are met before any development work commences. This is implemented in accordance with mandatory SKK Migas regulations. Furthermore, the Company's environmental management excellence is evidenced by the maintenance of the ISO 14001:2015 certification.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Environmental Management System

[GRI3-3] (EM-EP-530a.1)

EMP akan selalu berupaya dalam mematuhi peraturan serta mengelola lingkungan operasionalnya dengan baik. Saat ini, EMP telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada peraturan lingkungan hidup, seperti:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pengganti PP Nomor 27 Tahun 2012 dan 101 Tahun 2014).
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2013 tentang Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Sepanjang tahun 2025, EMP tidak menerima sanksi baik materiil maupun immateriil terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait dengan lingkungan hidup. [GRI2-27]

EMP is consistently committed to regulatory compliance and the effective management of its operational environment. Currently, EMP has implemented an Environmental Management System that refers to environmental regulations, such as:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
- Government Regulation Number 22 of 2021 Concerning the Protection and Management of Environment (Replaces GR No 27/2012 and 101/2014)
- Regulation of the State Minister for the Environment No.5 of 2021 regarding Procedure for The Issuance of Technical Approval and Operational Feasibility Certificate in Environmental Pollution Control Sector
- Regulation of the State Minister for the Environment No.6 of 2021 regarding Procedure for The Issuance of Technical Approval and Operational Feasibility Certificate in Environmental Pollution Control Sector
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 8 of 2025 concerning Energy Management
- Regulation of the State Minister for the Environment of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management
- Regulation of the State Minister for the Environment No. 14 of 2013 regarding Symbols and Labels of Hazardous and Toxic Waste.

Throughout 2025, EMP received no material or non-material sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations. [GRI2-27]



Komitmen EMP tidak sebatas pada patuh pada peraturan terkait lingkungan, melainkan menyelaraskan Sistem Manajemen Lingkungannya dengan praktik terbaik dengan standar internasional. Berikut adalah beberapa sertifikasi terkait lingkungan yang dimiliki oleh EMP:

- ITA berhasil meraih sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SMK3 Tahap Lanjutan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.
- EMP Riau meraih Peringkat Emas SMK3 Tahap Lanjutan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 — peringkat tertinggi dalam sistem penilaian SMK3 nasional — serta menyelesaikan audit untuk sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.
- EMP Bentu dan EMP Korinci Baru telah menyelesaikan audit untuk sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SMK3 Tahap Lanjutan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 sebagai bagian dari proses sertifikasi yang sedang berjalan.
- KEI memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Lapangan Pagerungan pada tahun 2025, melengkapi sertifikasi ISO 14001:2015 Lapangan Terang Sirasun Batur yang telah diraih pada tahun 2024, serta memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dan mempertahankan SMK3 2023—2025.
- EEES telah lebih dahulu memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 pada tahun 2024.
- Pencapaian PROPER HIJAU untuk lapangan Bentu, Kampar, Kangean, dan Sengkang untuk pengelolaan lingkungan.
- Pencapaian kategori PROPER BIRU untuk lapangan PT Pema Global Energi, KEI (Lapangan Terang Sirasun Batur), EMP Gandewa, ITA (Lapangan Meranti dan Siak) dan EMP Korinci Baru sebagai kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang baik didukung dengan evaluasi berkala. EMP melakukan audit tahunan untuk memastikan kesiapan sebelum dilakukannya sertifikasi eksternal serta melakukan identifikasi potensial jika dilakukan perbaikan. Pada periode ini, beberapa site EMP yaitu Malacca Strait, Bentu, Korinci Baru, Kangean, Sengkang, Siak dan Kampar sudah memperoleh peringkat PROPER. Sertifikasi ISO14001, 45001 dan SMK3 Tahap Lanjutan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 telah dilakukan ITA, Kangean dan Kampar. Audit sertifikasi ulang dilakukan setiap tiga tahun sekali, dan audit pengawasan tahunan dilakukan untuk memastikan keselarasan berkelanjutan dengan standar.

Beyond compliance, EMP is committed to aligning its Environmental Management Systems with international best practices. As a testament to its dedication, EMP is proud to share the following certifications:

- ITA successfully obtained certification for ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and the Advanced SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.
- EMP Riau achieved the Gold Rating for Advanced SMK3 in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 — the highest rating in the national SMK3 assessment system — and completed the audit process for ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certification.
- EMP Bentu and EMP Korinci Baru completed the audit process for ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and Advanced SMK3 in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, as part of their ongoing certification process.
- KEI obtained ISO 14001:2015 certification for the Pagerungan Field in 2025, complementing the ISO 14001:2015 certification for the Terang Sirasun Batur Field achieved in 2024, and further obtained ISO 45001:2018 certification while maintaining SMK3 certification for 2023—2025.
- EEES had previously obtained ISO 14001:2015 certification in 2024.
- Achieving GREEN PROPER ratings for the Bentu, Kampar, Kangean, and Sengkang fields in environmental management.
- Achievement of the BLUE PROPER category for the fields at PT Pema Global Energi, KEI (Terang Sirasun Batur Field), EMP Gandewa, ITA (Meranti and Siak Field) and EMP Korinci Baru in recognition of their compliance with environmental regulations,

The implementation of a robust Environmental Management System is supported by regular evaluations. EMP conducts annual audits to ensure readiness for external certification and to identify potential areas for improvement. During this period, several EMP site, such as Malacca Strait, Bentu, Korinci Baru, Kangean, Sengkang, Siak and Kampar have achieved PROPER ratings. Certification for ISO 14001, ISO 45001, dan Advance Level of SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 has been implemented by ITA, Kangean and Kampar. Recertification audits are conducted every three years, with annual surveillance audits performed to ensure ongoing alignment with these standards.

ANALISIS DAN PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact Analysis and Monitoring

EMP secara ketat mematuhi prosedur Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), melakukan analisis dampak lingkungan yang komprehensif seperti penilaian tanah, udara, air, kehutanan, dan keanekaragaman hayati sebelum memulai proyek atau perluasan baru. Setelah analisis-analisis ini, Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan ditinjau oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Rencana ini juga tersedia bagi pemangku kepentingan eksternal melalui proses konsultasi publik yang terstruktur untuk memastikan transparansi dan inklusivitas. Kegiatan pembangunan hanya dilanjutkan setelah mendapat persetujuan yang diperlukan.

Selain itu, EMP berkomitmen untuk menjaga kepatuhan dengan melaporkan Rencana Pengelolaan Lingkungan setiap 6 bulan. Laporan-laporan ini merinci parameter lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan penting termasuk kualitas air dan udara, kesehatan keanekaragaman hayati, dan pemantauan lokasi yang sensitif secara ekologis. Pelaporan berkelanjutan ini bertujuan untuk memastikan pengawasan dan penyesuaian berkelanjutan dengan tujuan lingkungan hidup Perusahaan.

EMP rigorously adheres to the Environmental Impact Assessment (AMDAL) procedure, conducting comprehensive environmental impact analyses including encompass land, air, water, forestry, and biodiversity assessments before initiating any new projects or expansions. Following these analysis, an Environmental Management and Monitoring Plan is submitted for review to the Ministry of Environment and Forestry. This plan is also made available to external stakeholders through a structured public consultation process to ensure transparency and inclusivity. Development activities only proceed upon receiving the necessary approvals.

Additionally, EMP is committed to maintaining compliance by reporting its Environmental Management Plan every six months. These reports detail critical environmental parameters, and environmental monitoring plan including water and air quality, biodiversity health, and monitoring of ecologically sensitive sites. This ongoing reporting aims to ensure continuous oversight and alignment with the Company's environmental objectives

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Management Costs

(POJK51-F.4)

Biaya Lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan sebagai upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan.

Biaya pengelolaan lingkungan hidup yang direalisasikan oleh Perusahaan selama tahun 2025 dari berbagai unit bisnis sebagai berikut:

Environmental Costs are costs incurred for efforts and actions to prevent or remediate environmental damage.

The environmental management costs realized by the Company during 2025 across various business units are as follows:



Unit Bisnis <i>Business Units</i>	Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Cost</i> (USD)
Malacca Strait	269,258
Bentu	705,355
Korinci Baru	10,669
Kangean	307,791
Sengkang	253,883
WK 'B'	650,429
Siak	1,449,266
Kampar	244,756
Tonga	80,930
Jumlah - Total	3,972,337

MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Implementing the Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan EMP berpedoman pada *Operations Excellence Management System* (OEMS) Perusahaan yang juga dijadikan pedoman standar Pedoman Manajemen K3LL perusahaan (SMK3LL). OEMS terdiri dari 12 elemen yaitu:

EMP's Environmental Management System is guided by the Company's *Operations Excellence Management System* (OEMS), which is also used as a standard guideline for the Company SHE Management Guideline (SMK3LL). OEMS has 12 elements, include:



Elemen OEMS OEMS element	Tujuan Addressing
Kepemimpinan, komitmen, dan akuntabilitas Leadership, commitment, and accountability	1. Setiap pemimpin di semua tingkatan dalam organisasi EMP wajib menjadi teladan dan sumber inspirasi perilaku yang aman dan bertanggung jawab, serta harus mendorong partisipasi aktif seluruh personel atau pekerja dalam mencapai tujuan dan sasaran OEMS. Every leader at all levels within the EMP organization must serve as a role model and source of inspiration for safe and responsible behavior, and must encourage active participation of all personnel or workers in achieving the OEMS goals and objectives. 2. Pemimpin bertanggung jawab untuk mewujudkan perilaku aman dengan menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas, menyediakan sumber daya yang memadai, mengevaluasi kinerja operasional, dan melakukan perbaikan berkelanjutan yang diperlukan. Leaders are responsible for fostering safe behavior by establishing clear roles and responsibilities, providing adequate resources, evaluating operational performance, and implementing necessary continuous improvements. 3. Kepemimpinan harus menjadi faktor utama yang mempengaruhi komunikasi, koordinasi, dan perilaku yang diharapkan Leadership must be the primary factor influencing communication, coordination, and expected behavior.
Manajemen Risiko, Dampak, dan Peluang Risk, Impact, and Opportunity Management	1. Memastikan semua bahaya, aspek, dan peluang yang timbul dari kegiatan perusahaan diidentifikasi dan dinilai secara berkala. Ensuring that all hazards, aspects, and opportunities arising from Company activities are identified and assessed on a regular basis. 2. Memastikan manajemen risiko, dampak, dan peluang dilakukan secara berkesinambungan, diterapkan dalam seluruh kegiatan perusahaan, serta merupakan unsur mendasar dalam pengelolaan K3LL dan Keamanan. Ensuring that risk, impact and opportunity management is conducted continuously, applied across all Company activities, and constitutes a fundamental element of SHES and Security management.
Personil, pelatihan dan perilaku Personnel, training, and behavior	Memastikan keberhasilan EMP melalui pengelolaan kompetensi dan perilaku personel yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses seleksi personel harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan kesesuaian keahlian dengan tuntutan pekerjaan, sementara penilaian kompetensi dilakukan secara berkala untuk memastikan keterampilan personel tetap relevan. Selain itu, pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan harus diselenggarakan untuk meningkatkan keahlian personel dan mendorong perilaku yang mendukung budaya K3LL dan Keamanan dan efisiensi dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Ensuring the success of the EMP through the management of personnel competencies and behaviors aligned with the Company's needs. The personnel selection process must be conducted carefully to ensure that skills align with job requirements, while competency assessments are conducted periodically to ensure that personnel skills remain relevant. Additionally, structured and ongoing training must be provided to enhance personnel skills and promote behaviors that support the SHE culture, safety, and efficiency across all Company operational activities.

Pengelolaan Mitra Kerja Business Partner Management	Memastikan bahwa pengelolaan mitra kerja yang efektif dapat berkontribusi langsung pada pencapaian keunggulan operasional Perusahaan. Setiap mitra kerja yang dilibatkan dalam kegiatan operasional Perusahaan harus dievaluasi dengan cermat berdasarkan kemampuan, kompetensi, serta kesesuaian kinerja mereka dengan ekspektasi yang diatur dalam OEMS. Evaluasi terhadap mitra kerja harus mencakup penilaian risiko yang relevan dan kesesuaian terhadap standar K3LL dan Keamanan serta kualitas yang ditetapkan. Mitra kerja yang memiliki kesesuaian kinerja dan komitmen terhadap OEMS akan menjadi faktor pendukung utama untuk memastikan bahwa setiap proyek dan operasi Perusahaan dapat berjalan dengan lancar, aman, dan efisien. Ensuring that effective management of business partners can directly contribute to the achievement of the Company's operational excellence. Every business partner involved in the Company's operational activities must be carefully evaluated based on their capabilities, competencies, and the alignment of their performance with the expectations set forth in the OEMS. The evaluation of business partners must include an assessment of relevant risks and compliance with established SHE, security, and quality standards. Business partners who demonstrate performance alignment and commitment to the OEMS will be key enablers in ensuring that every Company project and operation runs smoothly, safely, and efficiently.
Rancang Bangun Fasilitas Facility Design and Construction	1. Rancang bangun fasilitas baru atau modifikasi fasilitas yang telah ada harus dilakukan dengan memastikan kondisi yang aman, sehat, dan ramah terhadap lingkungan selama operasi. The design and construction of new facilities or the modification of existing facilities must ensure safe, healthy, and environmentally friendly conditions during operation. 2. Fasilitas harus dirancang sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di mana fasilitas itu dibangun dan beroperasi. Facilities must be designed in accordance with the applicable regulations and standards of the jurisdiction where they are built and operated
Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance	1. Pengoperasian fasilitas harus selalu memenuhi persyaratan peraturan pemerintah dan beroperasi dalam parameter yang telah ditetapkan. The operation of the facility must always comply with government regulations and operate within the established parameters. 2. Untuk mencapainya, Perusahaan perlu menetapkan prosedur kerja, melaksanakan inspeksi terencana, mengimplementasikan sistem pemeliharaan fasilitas, menyediakan alat perlindungan yang handal, serta memastikan personel terlatih, terampil, dan konsisten dalam melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur yang berlaku. To achieve this, the Company shall establish work procedures, conduct planned inspections, implement a facility maintenance system, provide reliable protective equipment, and ensure that personnel are properly trained, competent, and consistently perform their duties in accordance with applicable procedures
Manajemen Perubahan Change Management	Setiap perubahan pada organisasi, personel, pelatihan, sistem, prosedur, peralatan, material, serta peraturan perundang-undangan—baik bersifat sementara maupun tetap—harus melalui proses evaluasi dan pengelolaan yang baik. Tujuan dari evaluasi dan pengelolaan ini adalah untuk mengendalikan paparan risiko dan dampak lingkungan yang timbul dari perubahan tersebut pada tingkat yang rendah. Any changes to the organization, personnel, training, systems, procedures, equipment, materials, and laws and regulations—whether temporary or permanent—must undergo a proper evaluation and management process. The purpose of this evaluation and management is to keep the exposure to risks and environmental impacts arising from such changes to a minimum.

Informasi dan dokumentasi Information and documentation	Informasi yang akurat tentang konfigurasi, kapabilitas proses, fasilitas, dan bahan berpotensi bahaya yang terkait dengan kepatuhan regulasi sangat penting untuk pengelolaan risiko. Sistem dokumentasi dan pencatatan yang efisien harus diterapkan untuk mendukung keunggulan proses bisnis dan menjaga pengelolaan pengetahuan dalam organisasi. Accurate information regarding configurations, process capabilities, facilities, and potentially hazardous materials related to regulatory compliance is essential for risk management. An efficient documentation and record-keeping system must be implemented to support business process excellence and maintain knowledge management within the organization.
Komunikasi dan Kepedulian Terhadap Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Communication and Engagement with the Community and Stakeholders	Kegiatan komunikasi dan kepedulian terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan merupakan aktivitas yang bernilai dan menjadi prioritas utama dalam operasional Perusahaan. Perusahaan akan melakukan komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kehandalan kegiatan operasional dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta keunggulan operasional. Communication and engagement with the community and stakeholders are valuable activities and a top priority in the Company's operations. The Company will actively communicate with stakeholders to strengthen public trust in the reliability of its operational activities, as well as in its commitment to sustainability and operational excellence
Manajemen Keadaan Darurat dan Krisis Emergency and Crisis Management	Rencana pengelolaan keadaan darurat dan krisis harus disusun untuk setiap fasilitas dan lokasi kegiatan Perusahaan. Rencana ini harus mencakup identifikasi peralatan, personel, dan keterampilan yang diperlukan untuk melindungi personel, masyarakat, material, lingkungan, aset, serta reputasi perusahaan apabila terjadi insiden. Emergency and crisis management plans must be developed for each facility and location where the Company operates. These plans must include an identification of the equipment, personnel, and skills required to protect personnel, the public, materials, the environment, assets, and the Company's reputation in the event of an incident.
Pelaporan Insiden dan Investigasi Incident Reporting and Investigation	Setiap insiden yang berkaitan dengan K3LL dan Keamanan harus segera dilaporkan, diselidiki, dan dianalisis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Investigasi harus difokuskan pada identifikasi faktor mendasar yang menyebabkan insiden dan/atau kegagalan sistem yang terjadi. Berdasarkan hasil investigasi, tindakan perbaikan dan pencegahan harus diterapkan, serta pembelajaran yang diperoleh harus diintegrasikan untuk mencegah terjadinya insiden dan kerugian di masa depan. Every incident related to SHE and Security must be promptly reported, investigated, and analyzed to improve Company performance. Investigations must focus on identifying the root causes of incidents and/or system failures that occur. Based on the results of the investigation, corrective and preventive actions must be implemented, and the lessons learned must be integrated to prevent future incidents and losses.
Penilaian, Jaminan Kualitas, dan Perbaikan Berkelanjutan Assessment, Quality Assurance, and Continuous Improvement	Pelaksanaan OEMS dan kepatuhan terhadap ekspektasi sistem manajemen ini harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan sistem manajemen berfungsi secara efektif. Penilaian efektivitas sistem manajemen dapat dilakukan melalui proses penilaian internal maupun melalui evaluasi dari pihak eksternal, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan proses bisnis Perusahaan. The implementation of OEMS and compliance with the expectations of this management system must be evaluated periodically to ensure that the management system is functioning effectively. The effectiveness of the management system can be assessed through internal assessment processes or through external evaluations, with the aim of improving the Company's performance and business processes.

EMP berupaya untuk menciptakan operasi yang aman termasuk terkait dengan kegiatan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan SHE EMP yang berisi prosedur kesiapsiagaan darurat secara rinci jika terjadi keadaan darurat lingkungan, termasuk jika terdapat insiden tumpahan minyak. Hal ini mencakup peran dan tanggung jawab yang jelas jika terjadi keadaan darurat dan identifikasi sumber daya yang diperlukan untuk manajemen krisis. EMP memantau kesiapan darurat melalui latihan dan sosialisasi prosedur dengan rutin kepada seluruh pemangku kepentingan terkait.

Transparansi sangat penting untuk memitigasi dampak terhadap masyarakat dan reputasi EMP. Jika terjadi kecelakaan, jalur komunikasi yang jelas segera dibangun antara manajer area, *General Manager*, dan *Vice President SHE*, dengan Satuan Tugas Tanggap Darurat yang mencakup anggota setingkat Dewan. Komunikasi eksternal dengan media lokal dilakukan melalui Tim Komunikasi Media yang telah dibentuk. Prosedur-prosedur ini memastikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu mengenai permasalahan lingkungan yang mungkin timbul dalam lingkup operasi EMP.

EMP strives to create safe operations, including those related to environmental activities. Consequently, the Company maintains an EMP SHE Policy that outlines detailed emergency preparedness procedures for environmental emergencies, including oil spill incidents. This policy establishes clear roles and responsibilities in the event of an emergency and identifies the resources required for crisis management. EMP monitors emergency readiness through regular drills and by routinely communicating these procedures to all relevant stakeholders.

Transparency is crucial to mitigate the effects on impacted communities and on EMP's reputation. In the event of an accident, a clear line of communication is immediately established between the area manager, General Manager and Vice President of SHE, as well as with the Emergency Response Taskforce, which includes Board-level members. External communication with local media is done through an established Media Communications Team. These procedures ensure the accurate and timely reporting of environmental issues that may arise within the scope of EMP's operations.

PROSEDUR MANAJEMEN INSIDEN

Incident Management Procedure

Komitmen EMP dalam meminimalisir insiden bersamaan dengan upaya dalam melaporkan jika terjadi insiden, termasuk insiden terkait lingkungan dan tidak lepas dari tingkat keparahannya. Maka dari itu, berikut adalah Prosedur pelaporan insiden, investigasi, dan tindak lanjut yang diterapkan Perusahaan:

EMP is committed to minimizing incidents while ensuring diligent reporting should they occur, including environmental incidents regardless of their level of severity. Accordingly, the following are the incident reporting, investigation, and follow-up procedures implemented by the Company:



Prosedur Pelaporan dan Perbaikan Reporting & Improvement Procedure	Penjelasan Explanation
Pelaporan Insiden Incident Reporting	Prinsip pelaporan setiap kejadian, terlepas dari tingkat keparahannya dan termasuk kejadian nyaris celaka, yang kemudian digunakan untuk menyempurnakan program pencegahan yang sedang berjalan. Principle of reporting every incident, regardless of severity and including near misses, which are then used to refine ongoing preventative programs.
Investigasi Insiden Incident Investigation	Identifikasi komprehensif atas akar penyebab atau kegagalan sistem yang menyebabkan insiden atau nyaris celaka. Comprehensive identification of root causes or system failures that led to the incident or near-misses.
Tren Insiden Incident Trends	Analisis dan peninjauan triwulanan oleh manajemen terhadap tren kejadian insiden, menyoroti tindakan tindak lanjut yang diperlukan setiap triwulan. Quarterly analysis and review by management of the trends in incident occurrence, highlighting the follow-up actions needed on a quarterly basis.
Pelajaran yang Diambil Lessons Learnt	Temuan dari investigasi yang terdokumentasi, dan hasilnya disosialisasikan ke seluruh fungsi dan unit bisnis. Findings from documented investigations, with results socialized across functions and business units.
Tindakan Perbaikan Corrective Action	Ketentuan mengenai temuan hasil investigasi untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Provisions on the findings from the investigations to prevent the recurrence of similar incidents.

PENJANGKAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Outreach

Tahun ini, EMP mengundang para pihak ketiga untuk menyelenggarakan acara tahunan yaitu “Hari Lingkungan Hidup”. Acara ini merupakan media perusahaan dalam mengedukasi terkait dengan lingkungan hidup dibantu dengan para pakar dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dan Rokan Hilir. Pembahasan tahun ini berisi tentang:

- **Penanaman Pohon Mangrove:**
Malacca Strait menggandeng Forum Mangrove Merbau yang terdiri dari kelompok-kelompok konservasi binaan perusahaan untuk melakukan penanaman mangrove dan aksi bersih-bersih pesisir di Desa Mayang Sari, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti. Penanaman ini menargetkan 1.200 batang mangrove jenis Bakau.
- **Edukasi lingkungan:**
Melakukan edukasi lingkungan bersama SKK Migas di SDN 07 Teluk Belitung (Malacca Strait).
- **Konservasi Mangrove:**
Bekerja sama dengan Kepolisian Resort Kepulauan

This year, EMP invited third parties to host its annual ‘Environmental Day’ event. This event serves as the Company’s medium for environmental education, supported by experts from the Ministry of Environment Kampar and Rokan Hilir Regency. This year’s discussion covered various topics across sites includes:

- **Mangrove Planting :**
Malacca Strait collaborated with the Merbau Mangrove Forum, consisting of Company-fostered conservation groups, to conduct mangrove planting and coastal clean-up activities in Mayang Sari Village, Merbau District, Kepulauan Meranti Regency. This initiative targets the planting of 1,200 mangrove saplings of the Rhizophora (Bakau) species.
- **Environmental Education:**
Conducted environmental education sessions with SKK Migas at SDN 07 Teluk Belitung (Malacca Strait).
- **Mangrove Conservation:**
Partnered with the Kepulauan Meranti Resort Police

Meranti dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kab. Kep. Meranti menggelar kegiatan penanaman mangrove di pesisir Desa Mekong, Kab. Kep Meranti (Malacca Strait).

- **Seminar Lingkungan:**
Dengan tema Stop Polusi Plastik, bekerja sama dengan WALHI Riau (Bentu dan Korinci Baru).
- **Reforestasi dan Restorasi Sungai:**
Penanaman bibit pohon produktif dan pembersihan anak sungai Barumun dari sampah plastik (Tonga).
- **Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia:**
Berpartisipasi dalam Hari Lingkungan Hidup Sedunia bersama DLHK Riau (Kampar) dan Gerakan Satu Hari Tanpa Plastik di Kantor Pusat
- **Inovasi Manajemen Limbah:**
Pemanfaatan sampah anorganik melalui metode Ecobrick (Siak).

Di komunitas lokal, EMP berkolaborasi dalam mengembangkan program ekowisata yang berpusat di sekitar ekosistem mangrove lokal dan telah menerbitkan buku yang merinci spesies flora dan fauna di wilayah operasionalnya. Inisiatif-inisiatif ini berfungsi sebagai titik kontak penting untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan.

and the Indonesian Journalists Association (PWI) of Kepulauan Meranti Regency to hold a mangrove planting event along the coast of Mekong Village (Malacca Strait).

- **Environmental Seminar:**
Organized an seminar themed “Stop Plastic Pollution” in collaboration with WALHI Riau (Bentu and Korinci Baru).
- **Reforestation & River Restoration:**
Planted productive tree saplings and conducted a plastic waste clean-up in the Barumun river tributaries (Tonga).
- **Commemoration of World Environment Day:**
Participated in the World Environment Day exhibition in coordination DLHK Riau (Kampar) and One Day Without Plastic Initiative at the Head Office.
- **Waste Management Innovation:**
Implemented inorganic waste utilization programs through the Ecobrick method (Siak).

In local communities, EMP collaborates on developing eco-tourism programs centered around the local mangrove ecosystem and has published a book detailing the flora and fauna species within its operational areas. These initiatives serve as important touch points to foster environmental awareness.





KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, LINDUNGAN LINGKUNGAN, DAN KEAMANAN ENERGI MEGA PERSADA

Energi Mega Persada (EMP) merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang meyakini bahwa perlindungan dan pengembangan personel dan komunitas, perlindungan lingkungan hidup, keamanan personel dan aset perusahaan adalah hal yang sangat penting dalam pencapaian sasaran kegiatan eksplorasi, pemboran dan produksi. Untuk meraih keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan kerja, Lindungan Lingkungan, dan Keamanan maka setiap orang harus berperilaku selamat, memiliki sikap hidup sehat, ramah lingkungan dan aman. Secara khusus, EMP berkomitmen untuk:

1. Penaatan dan Praktik Kerja Terbaik

Menaati seluruh peraturan yang berlaku dan memenuhi persyaratan praktik kerja terbaik di sektor minyak dan gas bumi.

2. Pengelolaan Risiko, Dampak dan Peluang

Mengidentifikasi bahaya, aspek, dan peluang terkait keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan hidup, dan keamanan (K3LL), serta secara aktif mengelola dan mengupayakan eliminasi bahaya untuk meningkatkan kualitas hidup personel.

3. Keselamatan Proses

Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan pengelolaan risiko yang optimal, mencegah insiden, dan mencapai keunggulan dalam keselamatan proses.

4. Ketenagakerjaan dan Kondisi Kerja

Menyediakan kondisi kerja yang adil, aman, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kami mendukung penuh hak-hak personel atau pekerja dan mendorong partisipasi serta konsultasi aktif dalam menjaga K3LL dan Keamanan. Memberikan apresiasi terhadap setiap kontribusi personel yang berperan dalam mencapai keunggulan K3LL dan Keamanan di seluruh tingkat organisasi.

5. Operasi Berkelanjutan

Mewujudkan operasi yang berkelanjutan dengan cara efisiensi sumber daya dan pencegahan polusi, pengurangan dan pemanfaatan limbah, menggunakan energi secara efisien, dan melakukan penilaian daur hidup untuk menganalisis dampak terhadap lingkungan. Melakukan konservasi keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam hayati yang berkelanjutan.

6. Tanggap Darurat

Menanggapi dengan segera terhadap keadaan darurat yang mungkin terjadi akibat kegiatan operasional dan mengomunikasikannya kepada pemangku kepentingan.

7. Penghormatan terhadap Hak Masyarakat

- Menghormati hak masyarakat sekitar dengan memastikan bahwa semua operasional perusahaan memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan masyarakat setempat.
- Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka dan melindungi warisan budaya lokal.

8. Solusi Biaya Efektif

Mengelola K3LL dan Keamanan dengan solusi biaya efektif untuk mendukung keberlanjutan operasional.

Keunggulan operasional (*operations excellence*) memerlukan kepemimpinan yang kuat di semua tingkatan. Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjadikan pengelolaan risiko, dampak, dan peluang sebagai fokus utama dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, kita dapat menjunjung tinggi nilai inti kepedulian, yang berarti bekerja demi kepentingan terbaik satu sama lain, keluarga, komunitas, dan pemegang saham. Melalui komitmen berkelanjutan ini, EMP akan meraih keunggulan operasional. EMP juga berkomitmen untuk secara berkala meninjau ulang kebijakan yang diterapkan serta memperhatikan masukan dari pekerja sebagai bagian dari upaya terus-menerus meningkatkan sistem dan proses Kerja.

Jakarta, 1 Januari 2025

Syailendra S. Bakrie
President Director and CEO

EMP (SKK Migas) PTY (UK) (2022) (UK Registered Office) dan Perusahaan - (2022) Energi Mega Persada

Kebijakan Lingkungan
Environmental Policy

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Environmental Policy

Perusahaan telah menyusun kebijakan lingkungan yang berisikan komitmen sebagai berikut:

- Pengurangan emisi gas rumah kaca
- Pengurangan emisi gas non-rumah kaca/polutan
- Praktik pengelolaan limbah yang bertanggungjawab
- Penggunaan air yang bertanggung jawab dan peningkatan efisiensi penggunaan air

Kebijakan ini telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami (<https://www.emp.id/esg-policies/>)

The Company has prepared an environmental policy which contains the following commitments:

- Greenhouse gas emissions reduction
- Non-greenhouse gas/pollutant emissions reduction
- Responsible waste management practices
- Responsible water usage and water use efficiency improvement.

The policy has been approved and published on our website (<https://www.emp.id/esg-policies//>)

Perusahaan juga merinci terkait komitmennya dalam meminimalisir potensi kerusakan lingkungan hidup yang dibagi menjadi 4 topik besar:

The Company also details its commitment to minimizing potential environmental damage, which is categorized into four major topics:

Topik Topic	Target Target
Emisi Karbon Carbon Emission	20% pengurangan emisi karbon pada tahun 2030 dan mencapai Net Zero pada tahun 2060. 20% carbon emission reduction by 2030 and achieve Net Zero by 2060.
Limbah Waste	Pengurangan produksi limbah berbahaya dan beracun sebesar 5% setiap tahunnya. 5% year-on-year reduction on hazardous and toxic waste generation.
Air Limbah Wastewater	0 insiden air limbah. 0 wastewater incidents.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Meminimalkan potensi dampak terhadap ekosistem darat dan laut dan memitigasi dampak sistem lokal melalui skema konservasi dan restorasi ekologi. Minimize potential impact on land and marine ecosystems and mitigate local system impacts through conservation and ecological restoration schemes.

MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Environmental Friendly Materials

(POJK51-F.5) [GRI301-1]

EMP berupaya untuk dapat mengurangi dampak negatif untuk lingkungan hidup, baik dalam proses produksi maupun dalam proses bisnis. Saat ini, EMP telah menggunakan material ramah lingkungan sebagai substitusi, seperti penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi tipe LED pada setiap ruangan, penggunaan Air Conditioner (AC) yang menggunakan refrigeran R-22 menjadi AC yang menggunakan refrigeran bahan ramah lingkungan (Non BPO), konversi sumber energi Listrik dari Diesel Engine menjadi Listrik dari PLN di GS Parum dan Binio, Kampar, transisi menuju penggunaan gas alam dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan solar untuk memanfaatkan sumber bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dalam produksi listrik dan penggunaan serbuk gergaji kayu untuk pemeliharaan material pada aktivitas preservasi tubing.

EMP strives to reduce its negative environmental impact within both its production and business processes. Currently, EMP has implemented the use of eco-friendly materials as substitutes across its operations include the replacement of fluorescent (TL) lighting with energy-efficient LED bulbs in all rooms and the transition from R-22 refrigerant air conditioners to those utilizing ozone-friendly (Non-ODS) refrigerants. In terms of energy conversion, the Company has transitioned its power source from diesel engines to the national grid (PLN) at the GS Parum and Binio sites in Kampar. Furthermore, EMP is shifting toward a higher utilization of natural gas over diesel to leverage cleaner fuel sources for power generation. In its maintenance activities, the Company utilizes wood sawdust as a sustainable material for tubing preservation.

ENERGI

Energy

(POJK51—F.6) (POJK51—F.7) [GRI302-1] [GRI302-2] [GRI302-3] [GRI302-4]

Energi merupakan salah satu unsur pendukung yang sangat signifikan dalam proses produksi di industri minyak dan gas.

Energy is one of the most significant supporting elements in the production process in the oil and gas industry.

Di dalam usaha untuk melaksanakan efisiensi energi, Perusahaan melaksanakan program-program sebagai berikut:

In order to implement energy efficiency, the Company carries out the following programs:

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Malacca Strait	- Program <i>down-rate Electric Sub-mersible Pump</i> (ESP) pada sistem pengangkatan minyak dari bawah permukaan. Tingkat konsumsi listrik ESP bisa diturunkan secara signifikan, sehingga meningkatkan efisiensi energi perusahaan. Electric Submersible Pump (ESP) down-rate program on the oil removal system from below the surface. The level of ESP electricity consumption can be reduced significantly, thereby increasing the energy efficiency of the Company. - Transisi menuju penggunaan gas alam dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan solar untuk memanfaatkan sumber bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dalam produksi listrik Transition towards using a larger proportion of natural gas compared to diesel to utilise cleaner fuel sources in electricity production. - Mengurangi konsumsi solar melalui optimalisasi penggunaan genset diesel berkapasitas kecil di FSO Gandini. Reducing diesel consumption through optimizing the use of small capacity diesel generator sets at the Gandini FSO. - Pengurangan konsumsi HSD pada transportasi oil barge dan kapal tongkang . Fasilitas <i>flow line</i> sudah selesai dan seluruh oil barge (total 6 oil barge dan 4 tug boat) sudah <i>offhire</i>. Reduction in HSD consumption through the optimization of oil barge and tugboat transportation. Following the completion of flowline facilities, the entire barge fleet (total of 6 oil barges and 4 tugboats) has been off-hired. - Optimalisasi penggunaan gas turbin di Kurau proses plant dan penggunaan Compressor di MSDC. Optimized gas turbine utilization at the Kurau Processing Plant and compressor operations at the MSDC. - Pemeliharaan preventif dan aktif rutin turbin gas, generator diesel dan kompresor gas untuk memastikan efisiensi bahan bakar dan kinerja optimal. Conducted routine preventive and active maintenance for gas turbines, diesel generators, and gas compressors to ensure fuel efficiency and peak operational performance. - Efisiensi Energi Menggunakan VSD pada Sumur MSTB. Enhanced energy efficiency through the implementation of VSD at MSTB wells. - Penggantian Diesel Engine Genset (DEG) cummins G701B dengan DEG CAT 386A bertujuan untuk mengurangi konsumsi HSD yang akan berakibat dengan pengurangan emisi dan pengurangan GRK pada lapangan TB. Replaced the Cummins G701B Diesel Engine Generator (DEG) with a CAT 386A model to reduce HSD consumption, directly contributing to the reduction of operational emissions and GHG footprints at the TB field. Central power MSBT-01 di lapangan AI Selatan. Implementation of the Central Power MSBT-01 system at the South AI field to streamline energy distribution.

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Bentu- Korinci Baru	- Interkoneksi Pemakaian listrik antara SGP1 dan SGP2. Modifikasi pada penyambungan listrik antara SGP1 dan SGP2, pemakaian bersama sumber listrik dari SGP akan meningkatkan efisiensi energi yang digunakan oleh EMP Bentu Ltd. Interconnection of electricity usage between SGP1 and SGP2. Modifications to the electrical connection between SGP1 and SGP2, sharing of electricity from the SGP will increase the energy efficiency used by EMP Bentu Ltd. - Sejak tahun 2020, pemasangan sistem AC - heater untuk kebutuhan air panas di Mess Lubuk Ogong. Penggantian sistem penghangat air dengan menggunakan sistem AC yang memanfaatkan panas dari compressor untuk memanaskan air, sehingga bisa gunakan untuk kebutuhan sehari-hari (MCK). Since 2020, installation of an AC system - heater for hot water needs at Mess Lubuk Ogong. Replacement of the water heating system using an AC system that uses heat from the compressor to heat water, so that it can be used for daily needs (MCK). - Pemanfaatan atap gudang sebagai tempat pemasangan solar cell. Substitusi kebutuhan listrik dengan menggunakan solar cell untuk menghasilkan listrik dengan system on grid dengan listrik PLN. Utilization of the roof of the warehouse as a place to install solar cells. Substitution of electricity needs by using solar cells to generate electricity with an on grid system with PLN electricity. - Pemasangan <i>rooftop solar cell</i> untuk menunjang pembangkitan listrik di EMP BKB dan untuk proyek baru di kawasan Lubuk Ogong guna penyediaan listrik untuk fasilitas pendukungnya. Installing rooftop solar cells to support electricity generation at EMP BKB and for the new project in the Lubuk Ogong area to provide electricity for supporting facilities.
Kangean	- Pengurangan Daya Lampu TL 40 watt menjadi 18 watt di Area Camp sehingga dapat mengurangi konsumsi energi secara berkelanjutan. Reduction of 40-watt fluorescent (TL) lamps to 18 watts in the Camp Area to sustainably reduce energy consumption. - Program efisiensi energi pada HP Compressor EM-2000 sehingga dapat mengurangi konsumsi energi listrik. Energy efficiency program for the HP Compressor EM-2000 to reduce electrical energy consumption. - Penggantian lampu HPS (<i>High-Pressure Sodium</i>) 400 watt menjadi lampu LED 200 watt yang dapat mengurangi pemakaian energi listrik di area Data Center. Replacement of 400-watt High-Pressure Sodium (HPS) lamps with 200-watt LED lamps to reduce electrical energy consumption in the Data Center area.
Sengkang	- Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar gas dibanding Bahan bakar solar Optimizing gas fuel usage rather than HSD fuel <i>Integrated Plant Maintenance & Shutdown</i>, untuk mengoptimalkan penggunaan energi saat kegiatan maintenance. Integrated Plant Maintenance & Shutdown to optimize energy usage for maintenance activities

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
WK 'B'	- Melakukan penggantian system power generation di SLS dari Gas Turbine Generation menjadi instalasi listrik oleh PLN dapat meningkatkan Produksi hingga 6 MMSCFD, meningkatkan salur gas, efficiency gas fuel, dan rendah emisi Replacing the power generation system in SLS from Gas Turbine Generation to electrical installation by PLN can increase production up to 6 MMSCFD, increase gas channel, gas fuel efficiency, and low emissions - Melakukan efficiency pada system Power Generation dengan mengganti Power Gas Turbine (PGT) existing menggunakan Gas Engine Generator (GEG) karena kebutuhan daya sudah jauh berkurang dibandingkan dengan masa peak production dan dengan pertimbangan penggunaan fuel yang lebih irit dibandingkan dengan Gas Turbine Generator. Perform efficiency in the Power Generation system by replacing the existing Power Gas Turbine (PGT) using a Gas Engine Generator (GEG) because the power requirement has been much reduced compared to the peak production period and with consideration of the use of fuel that is more economical than the Gas Turbine Generator. - Menggantikan dua sistem kompresi gas booster menjadi satu sistem kompresi gas booster dengan tipe reciprocating. Gas booster compressor yang rendah emisi ini dapat menghemat bahan bakar hingga 7 MMSCFD atau setara US\$ 15 Juta per tahun. Replacing two gas booster compression systems into one gas booster compression system with reciprocating type. This low-emission gas booster compressor can save fuel up to 7 MMSCFD or equivalent to 15 million US\$ per year. - Integrated Plant Shutdown Time, Program ini bertujuan untuk mengurangi energi yang terbuang pada saat kegiatan pemeliharaan peralatan (maintenance). Integrated Plant Shutdown Time, This program aims to reduce energy wasted during equipment maintenance activities. - Penghematan pemakaian lampu, dan listrik barang elektronik lainnya setelah selesai bekerja, dengan memberikan rambu penghematan energi di setiap ruangan. Lights utilization efficiency, and other electronics after works, by adding energy efficiency signs in every rooms. - Transisi menuju penggunaan gas alam dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan solar untuk memanfaatkan sumber bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dalam produksi listrik Transition towards using a larger proportion of natural gas compared to diesel to utilise cleaner fuel sources in electricity production.
Siak	- Penghematan pemakaian lampu, dan listrik barang elektronik lainnya setelah selesai bekerja, dengan memberikan rambu penghematan energi di setiap ruangan. Lights utilization efficiency, and other electronics after works, by adding energy efficiency signs in every rooms. - Konservasi bola lampu hemat energi. Penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi tipe LED Conservation of energy-efficient light bulbs. Replacement of TL lamps to LED type energy-saving lamps - Penggunaan Air Conditioner (AC) yang menggunakan refrigan R 22 menjadi AC yang menggunakan refrigan bahan ramah lingkungan (Non BPO). Diperkirakan dapat menurunkan konsumsi energi sebesar 3% The use of Air Conditioner (AC) that uses R 22 refrigerant becomes an AC that uses environmentally friendly material refrigerant (Non BPO). It is estimated that it can reduce 3% of energy consumption - Penggunaan Bahan Bakar jenis Biosolar B40 sebagai bahan bakar alat berat dan Transportasi Use of Biodiesel B40 Fuel as Fuel for Heavy Equipment and Transportation
Kampar	Konservasi bola lampu hemat energi. Penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi tipe LED Conservation of energy-efficient light bulbs. Replacement of TL lamps to LED type energy-saving lamps

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
	- Penggunaan Air Conditioner (AC) yang menggunakan refrikan R 22 menjadi AC yang menggunakan refrikan bahan ramah lingkungan (Non BPO). Diperkirakan dapat menurunkan konsumsi energi sebesar 3% The use of Air Conditioner (AC) that uses R 22 refrigerant becomes an AC that uses environmentally friendly material refrigerant (Non BPO). It is estimated that it can reduce 3% of energy consumption - Penggunaan Bahan Bakar jenis Biosolar B40 sebagai bahan bakar Engine Generator dan Transportasi Use of Biodiesel B40 Fuel as Fuel for Engine Generator and Transportation - Pemasangan lampu tenaga surya (Solar Cell) untuk penerangan jalan di beberapa wilayah Kerja EMP Riau Installation of solar lights (Solar Cell) for street lighting in several EMP Riau Work Areas. - Mengurangi konsumsi solar dan menurunkan emisi melalui pemasangan jaring ajaib di seluruh pompa recover pit Reduce diesel consumption and lower emissions through the installation of magic nets throughout the recovery pit pump - Konversi sumber energi Listrik dari Diesel Engine menjadi Listrik dari PLN di GS Parum dengan daya 550.000 VA Conversion of Electricity energy sources from Diesel Engine to Electricity from PLN at GS Parum with a power of 550,000 V - Transisi menuju penggunaan gas alam dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan solar untuk memanfaatkan sumber bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dalam produksi listrik. Transition to using a larger amount of natural gas than diesel to utilize more environmentally friendly fuel sources in electricity production. - Modifikasi Strainer dan Non Return Flap untuk memperpanjang lifetime pompa dan menurunkan frekuensi maintenance pompa recover pit menjadi 1x per tahun dan total oil loss menjadi 116 bbls per tahun Modification of Strainers and Non-Return Flaps to extend pump service life, reducing the maintenance frequency of recovery pit pumps to once per year. This optimization successfully lowered total oil losses to 116 bbls per year
Sengkang	- Penggunaan solar panel sebagai sumber energy listrik pada siang hari dan pemakaian genset sebagai sumber energy listrik pada waktu malam hari The use of solar panels as a source of electrical energy during the day and the use of generators as a source of electrical energy at night. - Pergantian lampu HP-IT menjadi lampu LED sebagai penerangan. Retrofitting HP-IT high-intensity discharge lamps with energy-efficient LED lighting systems.



Tabel Konsumsi Energi di dalam Perusahaan
Energy Consumption Table inside the Company [GRI302-1]

Jenis Energy Energy Type	Satuan Unit	Konsumsi Energi Energy Consumption					
		2025		2024		2023	
		Jumlah Total	Jumlah Total (GJ)	Jumlah Total	Jumlah Total (GJ)	Jumlah Total	Jumlah Total (GJ)
EMP (Head Office)		637		718		1,301	
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	19,318	637	21,000	718	38,050	1,301
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	0	0	0	0	0	0
Malacca Strait		789,710		910,708		959,741	
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	10,493,990	346,302	12,872,077	424,779	11,596,971	382,700
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	3,907	134	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	409	443,275	448	485,929	532	577,041
Bentu		1,376,200		798,308		915,324	
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	148,288	4,894	131,329	4,334	61,717	2,037
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	1,264	1,371,306	732	793,974	842	913,287
Korinci Baru		9,095		7,388		19,164	
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	106,828	3,525	125,263	4,134	87,693	2,894
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	5	5,569	3	3,254	15	16,270
Kangean		2,421,850		1,645,039		1,559,532	
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	142,427	4,700	103,041	3,400	100,310	3,310
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	2,228	2,417,150	1,514	1,641,639	1,435	1,556,222

Jenis Energy Energy Type	Satuan Unit	Konsumsi Energi Energy Consumption					
		2025		2024		2023	
		Jumlah Total	Jumlah Total (GJ)	Jumlah Total	Jumlah Total (GJ)	Jumlah Total	Jumlah Total (GJ)
Sengkang		307,206		235,651		198,077	
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	11,620	383	8,443	279	20,250	668
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	283	306,822	217	235,372	182	197,409
WK 'B'		2,623,069		2,747,039		1,356,264	
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	37,008	1,221	36,061	1,190	0	0
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	2,417	2,621,848	2,532	2,745,849	1,250	1,356,264
Siak		4,103		3,192			
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	124,347	4,103	96,725	3,192	0	0
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	0	0	0	0	0	0
Kampar		149,053		114,201			
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	4,516,770	149,053	3,460,643	114,201	0	0
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	0	0	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	0	0	0	0	0	0
Tonga		6,038		2,528			
Bahan Bakar HSD/HSD Fuel	Liter	181,346	5,984	76,618	2,528	0	0
Bahan Bakar Bensin/ Gasoline Fuel	Liter	1,568	54	0	0	0	0
Bahan Bakar Gas Alam/ Gas Fuel	MMSCF	0	0	0	0	0	0
Holding EMP Tbk		7,686,963		6,464,772		5,011,500	
Total Bahan Bakar HSD/Total HSD Fuel	Liter	15,762,624	520,167	16,910,200	558,037	11,866,941	391,609
Total Bahan Bakar Bensin/Total Gasoline Fuel	Liter	24,793	825	21,000	718	38,050	1,301
Total Bahan Bakar Gas Alam/Total Gas Fuel	MMSCF	6,607	7,165,971	5,446	5,906,017	4,256	4,616,493

Catatan/Note:

1. Energi (GJ) = Data Aktivitas × Faktor Konversi. Data aktivitas diperoleh dari invoice, logbook, atau laporan utilitas menggunakan Net Calorific Value (NCV). / Energy (GJ) = Activity Data × Conversion Factor. Activity data is sourced from invoices, logbooks, or utility reports using Net Calorific Value (NCV).
2. Faktor Konversi / Conversion Factors: Listrik/ Electricity (1 kWh = 0,0036 GJ); Bensin/Gasoline (1 L ≈ 0,0342 GJ); Biosolar B40 (1 L ≈ 0,0330 GJ); Gas Alam/ Natural Gas (1 MMSCF ≈ 1.085 GJ).
3. Ruang lingkup mencakup fasilitas produksi, GOSP, CPP, kantor, kendaraan, generator, dan boiler./Scope includes production facilities, GOSP, CPP, offices, vehicles, generators, and boilers.
4. Intensitas Energi = Total Energi (GJ) / Produksi (BOE atau ton)./Energy Intensity = Total Energy (GJ) / Production (BOE or tonnes).

Tabel Konsumsi Energi di Luar Perusahaan

Energy Consumption outside Company Table [GRI302-2]

Jenis Energi Energy Type	2025		2024		2023	
	Jumlah kWh Total kWh	Jumlah GJ Total GJ	Jumlah kWh Total kWh	Jumlah GJ Total GJ	Jumlah kWh Total kWh	Jumlah GJ Total GJ
EMP Tbk (Head Office)						
Listrik PLN / PLN Electricity	886,404	3,191	662,280	2,384	582,488	2,097
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Malacca Strait						
Listrik PLN / PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Bentu						
Listrik PLN / PLN Electricity	93,136	335	97,652	352	187,213	674
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Korinci Baru						
Listrik PLN / PLN Electricity	31,392	113	31,483	113	33,095	119
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Kangean						
Listrik PLN / PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Sengkang						
Listrik PLN / PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0

Jenis Energi Energy Type	2025		2024		2023	
	Jumlah kWh Total kWh	Jumlah GJ Total GJ	Jumlah kWh Total kWh	Jumlah GJ Total GJ	Jumlah kWh Total kWh	Jumlah GJ Total GJ
WK 'B'						
Listrik PLN / PLN Electricity	654	2	721	3	651	2
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Siak						
Listrik PLN / PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	8,555,081	30,798	5,184,279	18,663	0	0
Kampar						
Listrik PLN / PLN Electricity	692,276	2,492	0	0	0	0
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Tonga						
Listrik PLN / PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Listrik Non PLN / Non PLN Electricity	0	0	0	0	0	0
Total Listrik PLN / Total PLN Electricity	1,703,862	6,134	792,136	2,852	803,447	2,892
Total Listrik Non PLN / Total Non PLN Electricity	8,555,081	30,798	5,184,279	18,663	0	0

Catatan/Note:

Malacca Strait, Kangean, Tonga, dan Sengkang tidak melakukan perhitungan konsumsi energi di luar perusahaan karena hanya menggunakan energi yang berasal dari bawah kendali perusahaan

Malacca Strait, Kangean, Tonga, and Sengkang do not calculate energy consumption outside the Company because they only uses energy that comes from under the Company's control



Tabel Intensitas Energi di Dalam Perusahaan
Energy Intensity Within the Company Table [GRI302-3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	789,710	910,708	959,741
Produksi / Production	BOE	1,841,388	2,084,600	2,266,082
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.4289	0.4369	0.4235
Bentu				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	1,376,200	798,308	915,324
Produksi / Production	BOE	4,682,740	4,781,046	4,927,093
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.2939	0.1670	0.1858
Korinci Baru				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	9,095	7,388	19,164
Produksi / Production	BOE	14,436	26,882	61,188
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.6300	0.2748	0.3132
Kangean				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	2,421,850	1,645,039	1,559,532
Produksi / Production	BOE	2,753,963	3,109,512	3,942,924
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.8794	0.5290	0.3955
Sengkang				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	307,206	235,651	198,077
Produksi / Production	BOE	2,435,186	1,206,316	885,811
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.1262	0.1953	0.2236
WK B				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	2,623,069	2,747,039	1,356,264
Produksi / Production	BOE	1,323,878	1,468,404	1,446,133
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	1.9814	1.8708	0.9379
Siak				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	4,103	3,192	0
Produksi / Production	BOE	546,203	356,537	0
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0075	0.0090	0

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kampar				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	149,053	114,201	0
Produksi / Production	BOE	289,675	227,008	0
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.5146	0.5031	0
Tonga				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	6,038	2,528	0
Produksi / Production	BOE	21,716	4,773	0
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.2780	0.5298	0
Jumlah / Total				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	7,686,325	6,464,054	5,008,102
Produksi / Production	BOE	13,909,185	13,265,078	13,529,232
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.5526	0.4873	0.3702

Tabel Intensitas Energi di Luar Perusahaan

Energy Intensity Outside the Company Table **[GRI302-3]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	0	0	0
Produksi / Production	BOE	1,841,388	2,084,600	2,266,082
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0000	0.0000	0.0000
Bentu				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	335	352	674
Produksi / Production	BOE	4,682,740	4,781,046	4,927,093
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0001	0.0001	0.0001

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Korinci Baru				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	113	113	119
Produksi / Production	BOE	14,436	26,882	61,188
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0078	0.0042	0.0019
Kangean				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	0	0	0
Produksi / Production	BOE	2,753,963	3,109,512	3,942,924
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0000	0.0000	0.0000
Sengkang				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	0	0	0
Produksi / Production	BOE	2,435,186	1,206,316	885,811
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0000	0.0000	0.0000
WK 'B'				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	2	3	2
Produksi / Production	BOE	1,323,878	1,468,404	1,446,133
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0000	0.0000	0.0000
Siak				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	8,555,081	0	0
Produksi / Production	BOE	546,203	356,537	0
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	15.6628	0.0000	0
Kampar				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	692,276	0	0
Produksi / Production	BOE	289,675	227,008	0
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	2.3898	0.0000	0

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Tonga				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	0	0	0
Produksi / Production	BOE	21,716.00	4,773	0
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.0000	0.0000	0
Jumlah / Total				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GJ	9,247,807	468	795
Produksi / Production	BOE	13,909,185	13,265,078	13,529,232
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/BOE	0.6649	0.0000	0.0001

AIR

Water

(POJK51-F.8) [GRI303-1] [GRI303-2] [GRI303-3] [GRI303-4]

Penggunaan air yang utama adalah sebagai kebutuhan di dalam fasilitas produksi dan pendukung operasi Perusahaan.

Sumber-sumber air yang digunakan oleh masing- masing unit bisnis berbeda-beda. Untuk Malacca dan Bentu mengambil air tanah, sedangkan Kangean mengambil air laut. Demikian juga terkait dengan pembuangan air ke wilayah, Malacca adalah ke air permukaan, Bentu tidak melakukan pembuangan ke badan air, sedangkan Kangean adalah ke air laut. [303-1]

The main use of water is in the production facilities and to support the Company's operations.

The water sources used by each business unit are different. Malacca and Bentu units withdraw ground water as a source of their water, while Kangean use sea water. Likewise, with regard to water discharge to area, Malacca unit discharges the water to surface, Bentu unit does not discharge to water bodies, while Kangean discharges to sea water. [303-1]



Berikut ini adalah program-program yang dilakukan oleh Perusahaan dalam usaha penggunaan air:

The following are the programs made by the Company in using water: **[303-2]**

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Malacca Strait	- Pemurnian air laut sistem evaporator dari genset. Modifikasi pada sistem water cooler yang ada di genset operasional di FSO Gandini Purification of seawater evaporator system from generator. This system is a Modifications to the water cooler system in the operational generator set at FSO Gandini. - Pemanfaatan Air Kondensasi AC. Penampungan air di outlet air kondensasi AC Utilization of AC Condensed Water. Water reservoir in the AC condensing water outlet. - Penampungan air di outlet air kondensasi AC dan penambahan saluran pipa ke penampungan air Water reservoir at the AC condensing water outlet and addition of pipelines to water reservoirs - Isolasi dan pengurangan ekstraksi dari sumur minyak dengan rasio air terhadap minyak yang tinggi, secara efektif mengurangi produksi air limbah selama proses ekstraksi Isolation and reduced extraction from oil wells with high water-to-oil ratios, effectively decreasing wastewater production during the extraction process - Menetapkan dan memenuhi target internal yang lebih ketat mengenai kualitas air limbah dibandingkan dengan yang ditetapkan secara hukum, dicapai melalui penerapan unit penggabung dan pengapung gas Setting and meeting more stringent internal targets on wastewater quality compared to what is legally stipulated/ This target could be achieved through the implementation of coalescers and gas floatation units - Pemasangan fasilitas pemantauan air limbah berkelanjutan yang memberikan pelaporan setiap jam, langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup. Installation of continuous wastewater monitoring facilities that provides hourly reporting, directly to the Ministry of Environment.
Bentu - Korinci Baru	- Pemanfaatan air AC untuk operasional di Plant Utilization of AC water for operations at the Plant - Pemanfaatan air hujan untuk kegiatan operasional perusahaan. Penambahan wadah penampung dari saluran talang hujan Utilization of rainwater for Company operational activities. The addition of a container for the rain gutter channel - Pemasangan fasilitas pemantauan air limbah berkelanjutan yang memberikan pelaporan setiap jam, langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Installation of continuous wastewater monitoring facilities that provides hourly reporting, directly to the Ministry of Environment and Forestry
Kangean	- Pemanfaatan effluent RO untuk pendinginan air di Glycol Vent Stack yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan air bersih. Utilization of RO effluent for water cooling in the Glycol Vent Stack to reduce the use of clean water. - Pemanfaatan air laut untuk reguler test fire pump yang dapat mengoptimalkan penggunaan air bersih. Utilization of seawater for routine fire pump testing to optimize the use of clean water. - Pemanfaatan air hasil olahan STP digunakan sebagai air siram tanaman dan air pemadam api sehingga tidak bergantung pada pemakaian air bersih. Utilization of treated STP effluent for plant irrigation and fire-fighting water, thereby reducing dependence on clean water consumption. - Substitusi penggunaan air bersih dengan air hujan dalam pendinginan air radiator. Substitution of clean water with rainwater for radiator cooling.

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Sengkang	- Pemanfaatan limbah air terproduksi sebagai cadangan sumber air untuk pemadam kebakaran di CPP Kampung Baru Utilisation of produced water for Fire water resources at CPP Kampung Baru - Kegiatan penampungan air hujan untuk cadangan air bersih di fasilitas produksi CPP Kampung Baru. Rain harvesting program as water reserve at production facilities CPP Kampung Baru. - Pemasangan fasilitas pemantauan air limbah berkelanjutan yang memberikan pelaporan setiap jam, langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Installation of continuous wastewater monitoring facilities that provides hourly reporting, directly to the Ministry of Environment and Forestry.
WK 'B'	- Pengelolaan limbah lumpur bor dengan membuat kolam penampungan lumpur bor memakai pipa T dengan system gravitasi Management of drilling mud waste by creating drilling mud pond using T-pipe with gravitational system - Melakukan pengelolaan limbah cair domestik pekerja berupa (<i>grey water</i>) serta air dari wc (<i>black water</i>) dialirkan dan diolah dalam sewage treatment plant (STP) di point A dan cluster Management of employee domestic liquid waste (<i>grey water</i>) and water from restroom (<i>black water</i>) streamed and treated within sewage treatment plant (STP) in Point A and Clusters. - Melakukan pengelolaan air open drain (<i>drainase</i>) sebelum dibuang dengan skimmer sehingga memenuhi baku mutu Management of open drain water (<i>drainage</i>) before disposal with skimmer in order to meet quality standard.
Siak	- Pemanfaatan air limbah produksi sumur di keluaran water treatment GS, untuk sirkulasi aliran fluida produksi dari sumur dengan temperatur fluida sumur rendah. Utilization of well production wastewater at the GS water treatment plant outlet for circulating production fluid from wells with low well fluid temperatures. - Pemasangan fasilitas pemantauan air limbah berkelanjutan yang memberikan pelaporan setiap jam, langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Installation of continuous wastewater monitoring facilities that provides hourly reporting, directly to the Ministry of Environment and Forestry. - Pemanfaatan air hujan untuk kegiatan operasional perusahaan. Penambahan wadah penampung dari saluran talang hujan. Utilization of rainwater for Company operational activities. The addition of a container for the rain gutter channel. - Pemanfaatan air AC untuk operasional di Plant Utilization of AC water for operations at the Plant

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Kampar	- Melakukan injeksi air limbah terproduksi ke sumur injeksi sebagai Pressure Maintenance sehingga tidak membuang air limbah terproduksi ke lingkungan (Zero Discharge) Injecting produced wastewater into Well Injection as a Pressure Maintenance so that there is no discharge produced wastewater to environment (Zero Discharge) - Pengelolaan air limbah domestik di dalam Anaerob Baffled Reactor (ABR) sebelum dibuang ke lingkungan sehingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Domestic wastewater management in the Anaerob Baffled Reactor (ABR) before being discharged to environment so that it meets the threshold. - Pengelolaan air limbah drainase dengan oil trap sehingga tidak ada limbah minyak dan lemak yang terikut dalam air drainase Manage drainage wastewater using oil traps to ensure that no oil or grease is carried into the drainage water. - Pemanfaatan embung air hujan untuk penyiraman jalan operasional trucking dan penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) sehingga mengurangi penggunaan air tanah. The use of rainwater reservoirs for watering trucking access roads and for forest and land fire suppression (KARHUTLA), thereby reducing the use of groundwater. - Membangun sumur resapan sebagai tempat penampungan air hujan dan meresapkannya ke dalam tanah Build infiltration wells as rainwater reservoirs and leachate them into the ground
Tonga	Pemanfaatan air sumur tanah Seismik. Seismic groundwater well water utilization.

Upaya EMP dalam mengurangi penggunaan air membuahkan hasil. Tahun 2025, EMP berhasil mencapai penghematan air sebesar 1.86%.

EMP's efforts to reduce water consumption have yielded significant results. In 2025, EMP successfully achieved water savings of 1.86%.



Tabel Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

Water Withdrawal by Source Table (POJK51-F.8)[GRI303-3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait				
Air Laut/Seawater	m ³	3,914	3,841	3,621
Air Tanah/Groundwater	m ³	126,385	129,858	134,147
Air Permukaan/Surface	m ³	0	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Bentu				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	894	620	1,030
Air Permukaan/Surface	m ³	0	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Korinci Baru				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	893	920	347
Air Permukaan/Surface	m ³	0	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Kangean				
Air Laut/Seawater	m ³	12,712,395	12,901,672	12,795,208
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	0	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Sengkang				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	6,198	0
Air Permukaan/Surface	m ³	0	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	6,166	7,192	0
WK 'B'				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	16,725
Air Permukaan/Surface	m ³	42,425	45,413	31,255

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Siak				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	581	270	0
Air Permukaan/Surface	m ³	4,770	62,570	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³		0	0
Kampar				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	5,108	4,540	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Tonga				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	2,385	2,331	0
Air Permukaan/Surface	m ³	0	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Jumlah / Total				
Total Air Laut/ Total Seawater	m ³	12,716,309	12,905,513	12,798,829
Total Air Tanah/Total Groundwater	m ³	131,138	140,196	152,249
Total Air Permukaan/ Total Surface	m ³	52,302	112,523	31,255
Total Air dari Pihak Ketiga/Total Water from Third Party	m ³	6,166	7,192	0
Total Pengambilan Air / Total Water Withdrawal	m ³	12,905,915	13,165,424	12,982,333

Tabel Pembuangan Air ke Wilayah

Water Discharge to Areas Table [GRI303-4] (EM-EP-140a.2)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	6,443,964	6,163,391	6,993,707
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Bentu				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	410	473	1,028
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Korinci Baru				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	131	190	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Kangean				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	12,711,000	12,900,840	12,794,651
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Sengkang				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	1,446	1,862	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
WK 'B'				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	61,582	45,413	77,878
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Siak				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	1,248,748	403,563	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Kampar				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	0	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Tonga				
Air Laut/Seawater	m ³	0	0	0
Air Tanah/Groundwater	m ³	0	0	0
Air Permukaan/Surface	m ³	2,432	0	0
Air dari Pihak Ketiga/ Water from Third Party	m ³	0	0	0
Jumlah / Total				
Total Air Laut/ Total Seawater	m ³	0	0	0
Total Air Tanah/Total Groundwater	m ³	0	0	0
Total Air Permukaan/ Total Surface	m ³	20,469,713	19,515,731	19,867,264
Total Air dari Pihak Ketiga/Total Water from Third Party	m ³	0	0	0
Total Pengambilan Air / Total Water Withdrawal	m ³	20,469,713	19,515,731	19,867,264

Tabel Konsumsi Air

Water Consumption Table [\[GRI303-5\]](#)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait	m ³	49,439	43,243	137,768
Bentu	m ³	3,503	3,481	3,785
Korinci Baru	m ³	385	369	455
Kangean	m ³	12,712,395	12,901,672	12,795,208
Sengkang	m ³	6,166	6,699	6,198
WK 'B'	m ³	61,583	9,474	47,980
Siak	m ³	581	270	0
Kampar	m ³	5,108	4,540	0
Tonga	m ³	2,432	2,616	0
Jumlah / Total	m ³	12,841,592	12,972,364	12,991,394

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

[\(POJK51-F.9\)\(POJK51-F.10\)\[GRI304-1\]](#) [\[GRI304-2\]](#) [\[GRI304-3\]](#) [\[GRI304-4\]](#)

Keanekaragaman hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi gen, spesies, dan ekosistem di suatu daerah. Keanekaragaman hayati dapat terbentuk karena adanya keseragaman dan keanekaragaman untuk sifat atau ciri makhluk hidup. Keanekaragaman hayati dapat terjadi pada berbagai tingkat kehidupan dan tekanan terhadap keanekaragaman hayati pun semakin tinggi. Kemajuan teknologi telah mengubah fungsi berbagai flora dan fauna sebagai hasil hutan dan bisa berakibat pada degradasi lingkungan yang semakin tinggi. Oleh karena itu keanekaragaman hayati perlu dilestarikan bersama. [\[GRI101-6\]](#)

Komitmen EMP dalam melindungi, menghentikan, dan mengembalikan keanekaragaman hayati di daerah operasionalnya dituangkan pada Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Malacca Strait). Pada kebijakan tersebut dijelaskan bahwa perusahaan akan mengembalikan keanekaragaman hayati yang hilang dalam seiring dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Kami berupaya untuk mentargetkan 100% pengembalian keanekaragaman hayati. [\[GRI101-1\]](#)

EMP Bentu Limited berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Kebijakan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi

Biodiversity is the diversity of living things that shows the overall variation of genes, species, and ecosystems in an area. Biodiversity can be formed due to the uniformity and diversity of the traits or characteristics of living things. Biodiversity can occur at various levels of life and the pressure on biodiversity is increasing. Technological advances have changed the functions of various flora and fauna as forest products and resulted to higher environmental degradation. Then, the diversity of life needs to be preserved together. [\[GRI101-6\]](#)

EMP's commitment to protecting, halting, and restoring biodiversity in its operational areas is outlined in the Biodiversity Protection Policy (Malacca Strait). The policy states that the Company will restore biodiversity lost as a result of its business activities. We aim to achieve 100% biodiversity restoration [\[GRI101-1\]](#)

EMP Bentu Limited is committed to conducting its operations with a focus on sustainable environmental management. This policy has been established by top management as a

sebagai bentuk keseriusan Perusahaan dalam pelaksanaan perlindungan keanekaragam hayati di lingkungan operasional perusahaan melalui kegiatan — kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk dan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan upaya perlindungan keanekaragam hayati untuk mewujudkan komitmen Perusahaan.
2. Menyusun rencana strategis jangka panjang untuk terus berinovasi dalam upaya perlindungan keanekaragam hayati di lingkungan operasional Perusahaan.
3. Mengidentifikasi seluruh sumber daya alam yang berada di wilayah operasional Perusahaan yang kemudian menjadi dasar penentuan kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati.
4. Melibatkan seluruh personel Perusahaan dan masyarakat dalam upaya perlindungan keanekaragam hayati di lingkungan operasional Perusahaan.
5. Turut berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait dengan perlindungan keanekaragam hayati di lingkungan operasional Perusahaan.

Kebijakan perlindungan keanekaragam hayati di lingkungan operasional Perusahaan ini akan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra dan pihak terkait

Perusahaan menetapkan lokasi konservasi berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi keanekaragaman hayati, yang mencakup area dengan nilai keanekaragaman tinggi serta area yang terdampak atau berpotensi terdampak oleh kegiatan operasional. Penetapan tersebut mempertimbangkan kondisi biofisik lahan, sensitivitas ekosistem, serta peluang pengelolaan dan pemulihan lingkungan secara berkelanjutan. [\[GRI101-4\]](#)

Wilayah operasi Senggang memiliki luas sebesar 2.925,23 km², sedangkan WK 'B' memiliki luas sebesar 1.326,62 km². Dari kedua area tersebut tidak ada yang berisinggungan langsung dengan wilayah keanekaragaman hayati. [\[GRI304-2\]](#)

Malacca Strait dan Bentu

Wilayah operasi Malacca memiliki luas sebesar 7.105 km² sedangkan Bentu memiliki luas sebesar 1.039 km². Kawasan konsesi Bentu, di propinsi Riau dikelilingi oleh kebun Acacia Mangium, kebun kelapa sawit, atau sisa hutan rawa gambut. Tim Lingkungan Bentu secara rutin melakukan monitoring secara berkala untuk menghindari terjadinya kepunahan tipe-tipe habitat dan jenis satwa liar (yang didominasi oleh burung) yang terdapat di habitat tersebut. [\[GRI304-2\]](#) [\[GRI101-5\]](#)

Upaya-upaya keanekaragaman hayati yang dilakukan untuk memitigasi dampak negatif atau mengganggu keanekaragaman hayati secara umum adalah sebagai berikut: [\[GRI101-2\]](#)

demonstration of the Company's commitment to protecting biodiversity within its operational areas through the following activities:

1. Developing and providing competent personnel to implement biodiversity conservation efforts in order to fulfill the Company's commitment.
2. Developing a long-term strategic plan to continuously innovate in biodiversity conservation efforts within the Company's operational environment.
3. Identifying all natural resources within the Company's operational area, which will serve as the basis for determining biodiversity conservation activities.
4. Engaging all Company personnel and the community in biodiversity conservation efforts within the Company's operational environment.
5. Contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs) related to biodiversity conservation within the Company's operational areas.

This Company's biodiversity protection policy within its operational areas will be reviewed periodically and communicated to all employees, partners, and stakeholders.

The Company establishes conservation areas based on biodiversity identification and assessment processes, covering areas of high biodiversity value as well as areas affected or potentially affected by operational activities. This designation considers biophysical land characteristics, ecosystem sensitivity, and opportunities for sustainable environmental management and ecological restoration..[\[GRI101-4\]](#)

Senggang operating area has an area of 2,925.23 km² and WK 'B' has an area 1,326.62 km². None of the two areas directly intersect with biodiversity areas [\[GRI304-2\]](#)

Malacca Strait and Bentu

Malacca operating area has an area of 7,105 km² while Bentu has an area of 1,039 km². Bentu concession area in Riau province is surrounded by Acacia Mangium plantations, oil palm plantations, or remaining peat swamp forest. Bentu Environment Team routinely conducts regular monitoring to avoid extinction of types of habitat and wildlife species (dominated by birds) found in these habitats..[\[GRI304-2\]](#) [\[GRI101-5\]](#)

The biodiversity efforts undertaken to mitigate negative impacts or disturbances to biodiversity in general are as follows: [\[GRI101-2\]](#)

- Meningkatkan program penanaman kembali bakau yang telah berlangsung selama 18 tahun oleh EMP melalui kolaborasi berkelanjutan dengan institusi akademis, pemerintah, militer, dan komunitas lokal dalam penanaman kembali bakau.
- Meningkatkan proyek transplantasi terumbu karang EMP, yang berfungsi sebagai habitat buatan bagi kehidupan laut yang terkena dampak kegiatan operasional
- Menyelesaikan rehabilitasi kawasan hutan yang disetujui pemerintah seluas 592 Hektar di Taman Nasional Teso Nilo di Provinsi Riau pada tahun 2022 dan akan melaksanakan program rehabilitasi lainnya seluas 1.178 hektar di desa Mengkikip, Tanjung Peranap dan Tenan, Provinsi Riau pada tahun 2024 — 2031.
- Melakukan pembersihan saluran air untuk menghilangkan sampah dan dedaunan dari sungai, dan melakukan pembersihan pantai untuk menghilangkan plastik dan sampah sebelum penanaman kembali bakau.

EMP Bentu berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan. Maka dari itu perusahaan memiliki tanggung jawab besar terhadap lingkungan dengan melakukan Konservasi Kehati. Konservasi Kehati membantu memastikan keberlanjutan jangka panjang sumber daya alam yang mereka manfaatkan, mendukung hubungan baik dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan citra melalui program CSR.

Konservasi Kehati oleh EMP Bentu didorong oleh kebutuhan untuk mengurangi dampak negatif operasional terhadap ekosistem, memastikan keberlanjutan sumber daya alam, dan mematuhi regulasi lingkungan yang ketat. Inisiatif ini juga bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah, serta LSM. [GRI101-2] [GRI101-3]

Sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan, EMP Bentu telah menjalankan beberapa program berkaitan dengan konservasi keanekaragaman hayati baik yang dilakukan di wilayah internal operasionalnya, maupun bekerja sama dengan masyarakat setempat.

Secara umum terjadi peningkatan nilai indeks keanekaragaman hayati pada area konservasi EMP Bentu yang dapat dilihat dari tabel dan grafik data status keanekaragaman hayati EMP Bentu di bawah ini:

- Scaling up EMP's 18-year old mangrove replanting program through continued collaboration with academic institutions, government, military and local communities on mangrove replanting
- Scaling up EMP's coral reef transplanting project, which serves as an artificial habitat for marine life affected by operational activities
- Completed rehabilitation of government approved forest area for 592 Hectares in Teso Nilo National Park in the Riau Province pada tahun 2022 and will implement another rehabilitation program for 1,178 hectares in Mengkikip, Tanjung Peranap and Tenan villages, Riau Province in 2024 — 2031.
- Conduct waterway cleanup to remove litter and leaves from rivers, and conduct shore cleanup to remove plastic and trash prior to mangrove replanting

EMP Bentu is committed to carrying out its activities by prioritizing sustainable environmental management. Therefore, companies have a big responsibility towards the environment by carrying out biodiversity conservation. Biodiversity conservation helps ensure the long-term sustainability of the natural resources they utilize, supports good relationships with stakeholders, and improves image through CSR programs.

Biodiversity conservation by EMP Bentu is driven by the need to reduce negative operational impacts on ecosystems, ensure the sustainability of natural resources, and comply with strict environmental regulations. This initiative also aims to build good relations with the government, local communities, and non-governmental organizations, as well as NGOs. [GRI101-2] [GRI101-3]

As a form of commitment to sustainable environmental management, EMP Bentu has implemented several programs related to biodiversity conservation both carried out in its internal operational areas, as well as in collaboration with local communities.

In general, there has been an increase in the biodiversity indeks value in the EMP Bentu conservation area which can be seen from the table and graph of EMP Bentu's biodiversity status data below:

Tabel Status Keanekaragaman Hayati Tahun 2023 — 2025 — Malacca Strait
Biodiversity Status Table 2023 — 2025 - Malacca Strait

No	Jenis Species atau Luasan Species Typr or Area	2023	2024	2025	Satuan Unit
A	Nursery Lubuk Ogong	8.6	8.6	8.6	Ha
FLORA					
1	Api Api	103	32	90	Pohon/Bibit Tree/Seedling
2	Asa-Asa	68	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
3	Bambu Kuning	2	0	8	Pohon/Bibit Tree/Seedling
4	Bakau Minyak	72	51	135	Pohon/Bibit Tree/Seedling
5	Bakau Hitam	8	0	35	Pohon/Bibit Tree/Seedling
6	Belukap	4	8	30	Pohon/Bibit Tree/Seedling
7	Beringin	21	49	53	Pohon/Bibit Tree/Seedling
8	Bisbul	2	0	3	Pohon/Bibit Tree/Seedling
9	Buta-Buta	55	0	25	Pohon/Bibit Tree/Seedling
10	Cinggam	5	12	38	Pohon/Bibit Tree/Seedling
11	Gutta	4	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
12	Kapo-kapo	13	1	1	Pohon/Bibit Tree/Seedling
13	Ketapang	10	29	55	Pohon/Bibit Tree/Seedling
14	Kelapa	0	13	15	Pohon/Bibit Tree/Seedling
15	Kelat	15	0	15	Pohon/Bibit Tree/Seedling
16	Laban	5	0	64	Pohon/Bibit Tree/Seedling
17	Mahang	7	2	12	Pohon/Bibit Tree/Seedling
18	Mata Ayam	14	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
19	Medang Kunyit	5	0	3	Pohon/Bibit Tree/Seedling
20	Nipah	8	3	30	Pohon/Bibit Tree/Seedling

No	Jenis Species atau Luasan Species Typr or Area	2023	2024	2025	Satuan Unit
21	Paku tiang	5	0	14	Pohon/Bibit Tree/Seedling
22	Pandan Laut	4	8	95	Pohon/Bibit Tree/Seedling
23	Pinang	7	7	65	Pohon/Bibit Tree/Seedling
24	Pohon karet	0	13	5	Pohon/Bibit Tree/Seedling
25	Premna foetida	21	0	22	Pohon/Bibit Tree/Seedling
26	Rambai Hutan	37	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
27	Rukam	10	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
28	Sagu	17	17	120	Pohon/Bibit Tree/Seedling
29	Sukun	3	4	40	Pohon/Bibit Tree/Seedling
30	Tengal	52	0	28	Pohon/Bibit Tree/Seedling
31	Terentang	2	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
32	Waru laut	55	21	80	Pohon/Bibit Tree/Seedling
33	Nyirih	9	9	70	Pohon/Bibit Tree/Seedling
34	Ambit	4	0	2	Pohon/Bibit Tree/Seedling
35	Angsana	2	2	4	Pohon/Bibit Tree/Seedling
36	Ara	27	2	3	Pohon/Bibit Tree/Seedling
37	Kedoya	6	0	5	Pohon/Bibit Tree/Seedling
38	Meranti bakau	11	0	40	Pohon/Bibit Tree/Seedling
39	Palem merah	4	0	3	Pohon/Bibit Tree/Seedling
40	Perepat	26	12	38	Pohon/Bibit Tree/Seedling
41	Pidada	5	0	50	Pohon/Bibit Tree/Seedling
42	Punak	2	0	20	Pohon/Bibit Tree/Seedling
43	Tunas	6	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
44	Akasia Mangium	3	9	35	Pohon/Bibit Tree/Seedling

No	Jenis Species atau Luasan <i>Species Typr or Area</i>	2023	2024	2025	Satuan <i>Unit</i>
45	Akasia, Kripikan	4	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
46	Pohon malar hijau	3	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
47	Lampeni	6	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
48	Kulur	3	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
49	Berus	18	19	85	Pohon/Bibit Tree/Seedling
50	Mundu	2	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
51	Geronggang	13	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
52	Ketumunan	6	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
53	Sawit	2	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
54	Soga	12	8	11	Pohon/Bibit Tree/Seedling
55	Beriang	12	3	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
56	Kareumbi	8	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
57	Kayu Putih	3	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
58	Sempayang	3	0	25	Pohon/Bibit Tree/Seedling
59	Monimiaceae	49	2	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
60	Manggis	2	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
61	Timontus sp.	2	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
62	Mentanak	7	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
63	Sapium sp.	4	0	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
64	Bangkal	0	2	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
65	Asam jawa	0	1	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
66	Jambu biji	0	2	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
67	Nangka	0	1	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
68	Nyirih	0	0	70	Pohon/Bibit Tree/Seedling

No	Jenis Species atau Luasan Species Typ or Area	2023	2024	2025	Satuan Unit
69	Ara (karet merah)	0	3	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
70	Bambusa	0	17	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
71	Petani cina	0	1	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
72	Mangga	0	1	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
73	Pohon Ara	0	7	10	Pohon/Bibit Tree/Seedling
74	Sukun	0	2	0	Pohon/Bibit Tree/Seedling
75	Syzygium sp.	10	4	1	Pohon/Bibit Tree/Seedling
Total Flora		61,272	61,272	63,343	Pohon/Bibit Tree/Seedling
B	Luasan Kawasan Konservasi Conservation Area	8.6	8.6	8.6	Ha
FAUNA					
1	Perling Kembang	0	4	3	Ekor/Individual
2	Merbah Cerucuk	23	29	40	Ekor/Individual
3	"Burung-Gereja Erasia"	1	8	55	Ekor/Individual
4	Walet Sapi	4	4	35	Ekor/Individual
5	Layang-Layang Api	30	25	41	Ekor/Individual
6	"Punai Bakau/Gading"	0	17	10	Ekor/Individual
7	Gagak Hutan	1	1	15	Ekor/Individual
8	Cekakak Sungai	7	22	0	Ekor/Individual
9	Tekukur Biasa	3	3	0	Ekor/Individual
10	Kareo Padi	3	30	5	Ekor/Individual
11	Kareo Kadi	0	12	0	Ekor/Individual
12	Perkutut	3	17	12	Ekor/Individual
13	Katak Pohon	2	4	0	Ekor/Individual
14	Cicak Kayu	2	0	0	Ekor/Individual

No	Jenis Species atau Luasan <i>Species Typr or Area</i>	2023	2024	2025	Satuan <i>Unit</i>
15	"Monyet Ekor Panjang"	25	22	55	Ekor/Individual
16	Lutung Budeng	10	22	55	Ekor/Individual
17	Bajing	2	14	45	Ekor/Individual
18	Burung-Gereja	1	0	0	Ekor/Individual
19	Elang Bondol	1	1	0	Ekor/Individual
20	Kepudang Hutan	1	0	0	Ekor/Individual
21	Burut Terapgop	1	0	0	Ekor/Individual
22	Layang-Layang	30	0	0	Ekor/Individual
23	Perkutut Tunggir	3	0	0	Ekor/Individual
24	Cabai Api	2	1	0	Ekor/Individual
25	Ular Kadut Bakau	1	0	0	Ekor/Individual
26	Karak Pohon	1	0	0	Ekor/Individual
27	Serindit melayu	0	14	1	Ekor/Individual
28	Alap-alap capung	0	5	5	Ekor/Individual
29	Elang Brontok	0	1	1	Ekor/Individual
30	Cinenen merah	0	6	10	Ekor/Individual
31	Pelatuk hijau	0	12	4	Ekor/Individual
32	Cucak Kuncang -	0	7	8	Ekor/Individual
33	Cucak Cuttilang	0	21	10	Ekor/Individual
34	Merbah mata	0	7	2	Ekor/Individual
35	Kipasan belang	0	7	40	Ekor/Individual
36	"Raja udang punggung merah"	0	1	5	Ekor/Individual
37	Pelatuk merah	0	1	1	Ekor/Individual

No	Jenis Species atau Luasan Species Typr or Area	2023	2024	2025	Satuan Unit
38	Wiwik uncung -	0	3	1	Ekor/Individual
39	Kucica kampung	0	7	1	Ekor/Individual
40	Gagak kampung	0	7	2	Ekor/Individual
41	Pelatuk besi	0	1	1	Ekor/Individual
42	Perkutut Jawa	0	17	40	Ekor/Individual
43	Cekakak belukar	0	1	3	Ekor/Individual
44	Elang laut perut	0	1	2	Ekor/Individual
45	Layang layang batu	0	0	41	Ekor/Individual
46	Kepasan kemiri	0	0	2	Ekor/Individual
47	Perkutut melayu	0	0	1	Ekor/Individual
48	Cucak kuricang	0	0	2	Ekor/Individual
49	Kadal kebun	0	12	55	Ekor/Individual
50	Bangkolong	0	4	2	Ekor/Individual
51	Katak air tawar	0	2	1	Ekor/Individual
52	Cinenen pisang -	0	0	1	Ekor/Individual
Total Fauna		157	373	613	Ekor/Individual



Tabel Status Keanekaragaman Hayati Tahun 2023 — 2025 - Bentu
Biodiversity Status Table 2023 — 2025 - Bentu

No	Jenis Species atau Luasan Species Typr or Area	2023	2024	2025	Satuan Unit
A	Luasan Kawasan Konservasi Conservation Area	2	2.25	2.25	Ha
FLORA					
1	Alpoket	473	473	195	Pohon/Bibit Tree Seedling
2	Cempedak	153	153	153	Pohon/Bibit Tree/Seedling
3	Cincau	33	33	33	Pohon/Bibit Tree/Seedling
4	Coklat	448	280	320	Pohon/Bibit Tree Seedling
5	Durian	5,449	5,519	5,724	Pohon/Bibit Tree Seedling
6	Gaharu	2,565	2,880	2,925	Pohon/Bibit Tree Seedling
7	Jambu Madu	1	1	1	Pohon/Bibit Tree Seedling
8	Jengkol	2,000	2,105	2,120	Pohon/Bibit Tree Seedling
9	Kulim	223	223	233	Pohon/Bibit Tree Seedling
10	Mangga	996	1,099	1,263	Pohon/Bibit Tree Seedling
11	Species Lain/Other species	42,378	60,909	62,790	Pohon/Bibit Tree Seedling
Total Flora		54,719	73,675	75,757	Pohon/Bibit Tree/Seedling
FAUNA					
1	Gagak Hutan	5	7	8	Ekor/Individual
2	Elang laut Perut Putih	11	13	14	Ekor/Individual
3	Layang-layang	19	21	26	Ekor/Individual
4	Bentet Kelabu	17	20	24	Ekor/Individual
5	Burung Gereja Erasia	11	17	27	Ekor/Individual
6	Perenjak Jawa	11	12	17	Ekor/Individual
7	Cekakak Sungai	21	55	61	Ekor/Individual
8	Biawak	9	10	12	Ekor/Individual
9	Monyet Ekor Panjang	0	0	30	Ekor/Individual
10	Luntung Budeg	0	0	10	Ekor/Individual
Total Fauna		104	155	229	Ekor/Individual
Luas Lahan Land Size		2	2.25	2.25	Ha

EMP Riau

Komitmen EMP Riau terhadap konservasi keanekaragaman hayati merupakan bagian penting dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. EMP Riau berperan aktif dalam menjaga keseimbangan ekosistem dengan menerapkan kebijakan dan praktik yang mendukung pelestarian flora dan fauna. Ini termasuk perlindungan habitat alami, upaya reforestasi, serta pengurangan dampak negatif dari operasional perusahaan terhadap lingkungan.

Sebagai wujud nyata komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan, EMP Riau telah mengimplementasikan berbagai program terkait konservasi keanekaragaman hayati. Program-program ini tidak hanya dilaksanakan di wilayah operasional internal perusahaan, tetapi juga melalui kerja sama dengan masyarakat setempat. Salah satu fokus utama adalah perlindungan dan rehabilitasi habitat alami di sekitar wilayah kerja perusahaan, guna memastikan kelestarian spesies lokal dan keseimbangan ekosistem. Dengan demikian, EMP Riau berupaya meminimalkan dampak negatif aktivitas industri terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian flora dan fauna yang ada.

Secara umum terjadi peningkatan nilai indeks dan jumlah keanekaragaman hayati pada area konservasi EMP Riau yang dapat dilihat dari tabel dan grafik data status keanekaragaman hayati EMP Riau di bawah ini:

EMP Riau

EMP Riau's commitment to biodiversity conservation is an important part of sustainable social and environmental responsibility. EMP Riau plays an active role in maintaining ecosystem balance by implementing policies and practices that support the conservation of flora and fauna. This includes protecting natural habitats, reforestation efforts, as well as reducing the negative impact of Company operations on the environment.

As a concrete manifestation of its commitment to sustainable environmental management, EMP Riau has implemented various programs related to biodiversity conservation. These programs are not only implemented in the Company's internal operational areas, but also through collaboration with local communities. One of the main focuses is the protection and rehabilitation of natural habitats around the Company's work areas, to ensure the preservation of local species and ecosystem balance. In this way, EMP Riau seeks to minimize the negative impact of industrial activities on the environment and contribute to the preservation of existing flora and fauna.

In general, there has been an increase in the index value and amount of biodiversity in the EMP Riau conservation area which can be seen from the tables and graphs of EMP Riau biodiversity status data below:

Tabel Status Keanekaragaman Hayati Tahun 2023 — 2025 EMP Riau
Biodiversity Status Table 2023 — 2025 EMP Riau

No	Jenis Species atau Luasan Species Typr or Area	Nama Latin Latin Name	2023	2024	2025	Satuan Unit
A	Kawasan Konservasi Conservation Area		135.2	135.2	135.2	Ha
	Area Budidaya Desa Mak Teduh			0.46	0.46	Ha
FLORA						
1	Gaharu	<i>Aquilaria beccarain</i>	415	415	432	"Pohon Tree"
2	Trembesi	<i>Samanea saman</i>	2,375	2,375	2,411	"Pohon Tree"
3	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i>	5,500	5,500	5,531	"Pohon Tree"
4	Meranti	<i>Shorea sp</i>	375	375	394	"Pohon Tree"
5	Tampui	<i>Baccaurea macrocarpa</i>	175	175	189	"Pohon Tree"
6	Medang	<i>Litsea accedentoides</i>	250	250	157	"Pohon Tree"

No	Jenis Species atau Luasan Species Typ or Area	Nama Latin Latin Name	2023	2024	2025	Satuan Unit
7	Balam	<i>Payena leerii</i>	300	300	318	"Pohon Tree"
8	Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	200	200	225	"Pohon Tree"
9	Kulim	<i>Aquilaria beccarain</i>	415	428	431	"Pohon Tree"
10	Mangga	<i>Samanea saman</i>	2,375	2,385	2,392	"Pohon Tree"
11	Mata Kucing (Lengkeng)	<i>Neolamarckia cadamba</i>	5,500	5,567	5,573	"Pohon Tree"
12	Matoa	<i>Shorea sp</i>	375	385	388	"Pohon Tree"
13	Melati	<i>Aquilaria beccarain</i>	35	47	47	"Pohon Tree"
14	Khalifah	<i>Samanea saman</i>	30	39	39	"Pohon Tree"
15	Pepaya	<i>Neolamarckia cadamba</i>	35	36	36	"Pohon Tree"
16	Pepaya	<i>Vitis Sp</i>	0	54	68	"Pohon Tree"
Total Flora			18,355	18,602	18,631	"Pohon Tree"
1	Bangau Tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	6	12	12	"Individu Individuals"
2	Elang Ular Bido	<i>Spilornis cheela</i>	3	7	7	"Individu Individuals"
3	Rangkong Papan	<i>Buceros bicornis</i>	3	9	9	"Individu Individuals"
4	Kukang Sumatra	<i>Nycticebous coucang</i>	8	10	10	"Individu Individuals"
5	Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	1	1	231	"Individu Individuals"
6	Lebah Madu Timur	<i>Apis Cerana</i>	3	3	6,000	"Individu Individuals"
Total Flora			8	10	6,269	"Individu Individuals"

PT. UMBANGTATA ALAM

berkepentingan

boat / pompong

unggu tersedia

pompong tanpa

untuk pejalan kaki

y dan sebaliknya.

erja di area jetty.



Kangean

Wilayah operasi Kangean memiliki luas sebesar 3.470,58 km². Pemantauan terhadap keanekaragaman hayati dilakukan terhadap flora fauna darat di Lapangan Pagerungan dan terumbu karang di perairan Lapangan Pagerungan Besar, Barat Pulau Kangean, Pulau Gua-Gua, dan Pulau Tonduk. Selain itu Kangean juga melakukan tranplantasi terumbu karang, penanaman mangrove, dan santigi di Pulau Pagerungan Besar.

Peningkatan proyek transplantasi terumbu karang Kangean merupakan aspek penting dari upaya konservasi ini. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk merehabilitasi terumbu karang, tetapi juga berfungsi sebagai habitat buatan bagi kehidupan laut yang terkena dampak kegiatan operasional di wilayah tersebut. Melalui upaya-upaya tersebut, Kangean berusaha untuk meningkatkan ketahanan ekologi dan mempertahankan keseimbangan ekosistem lautnya.

Pemantauan Flora [GRI304-2]

Pemantauan flora fauna di area plant Pagerungan dilakukan pada area daratan dan perairan pantai sekitarnya. Pemantauan pada area daratan dilakukan pada lahan lokasi revegetasi sekitar *plant* Pagerungan. Sedangkan pemantauan flora fauna perairan dilakukan pada perairan pantai sekitar plant Pagerungan. Pemantauan vegetasi darat dilakukan dengan menghitung jumlah jenis dan diameter pohon.

Dari hasil pemantauan dari tahun 2021-2025 yang dilakukan oleh EMP telah didapatkan komposisi flora di lapangan Pagerungan yang terdiri atas 77% jenis semai, 10% jenis pancang, 7% jenis pohon dan 6% jenis tihang.

Hasil pemantauan 2025, jumlah vegetasi tingkat pohon yang dijumpai sebanyak 23 jenis dengan total kelimpahan mencapai 91. Spesies dominan dari jenis pohon adalah jambu mede (11%), lamtaro (9,9%), kelapa (9,9%), mengkudu (7,7%), dan akasia (7,7%).

Hasil pemantauan 2025, jumlah vegetasi tingkat tihang yang dijumpai sebanyak 20 jenis dengan total kelimpahan mencapai 74. Spesies dominan dari jenis tihang adalah akasia (14,86%), mengkudu (13,51%), dan lamtaro (13,51%).

Hasil pemantauan 2025, jumlah vegetasi tingkat pancang yang dijumpai sebanyak 14 jenis dengan total kelimpahan mencapai 134. Spesies dominan dari jenis pancang adalah mangkokan (40,15%), bakau (12,41%), dan lamtaro (10,22%).

Hasil pemantauan 2025, jumlah vegetasi tingkat semai yang dijumpai sebanyak 22 jenis dengan total kelimpahan mencapai 960. Spesies dominan dari jenis semai adalah gletang (17,9%), alang-alang (14%), dan santigi (11,6%).

Kangean

The Kangean operational area covers an area of 3,470.58 km². Biodiversity monitoring is conducted on terrestrial flora and fauna in the Pagerungan Field and on coral reefs in the waters of the Pagerungan Besar Field, west of Kangean Island, Gua-Gua Island, and Tonduk Island. Additionally, Kangean conducts coral reef transplantation, mangrove planting, and seagrass restoration on Pagerungan Besar Island.

The expansion of Kangean's coral reef transplantation project is a key aspect of these conservation efforts. This initiative aims not only to rehabilitate coral reefs but also to serve as an artificial habitat for marine life affected by operational activities in the area. Through these efforts, Kangean strives to enhance ecological resilience and maintain the balance of its marine ecosystem.

Flora Monitoring

Monitoring of flora and fauna in the Pagerungan plant area is carried out in the land area and the surrounding coastal waters. Monitoring of the land area is carried out on the land of the revegetation location around the Pagerungan plant. Meanwhile, monitoring of aquatic flora and fauna is carried out in coastal waters around the Pagerungan plant. Monitoring of terrestrial vegetation is carried out by counting the number of species and tree diameters.

From the monitoring results by EMP 2021-2025 showed that the flora composition in the Pagerungan field consisted of 77% seedling species, 10% sapling species, 7% tree species, and 6% tihang species.

Based on 2025 monitoring, the number of tree-level vegetation found was 23 species with a total abundance reaching 91. The dominant tree species were cashew (11%), lamtaro (9.9%), coconut (9.9%), noni (7.7%), and acacia (7.7%).

Based on 2025 monitoring, the number of tihang vegetation found was 20 species with a total abundance reaching 74. The dominant species of tihang species were acacia (14.86%), noni (13.51%), and lamtaro (13.51%).

Based on 2025 monitoring, the number of saplings found was 14 species with a total abundance of 134. The dominant species of saplings were mangkokan (40.15%), mangrove (12.41%), and lamtaro (10.22%).

Based on 2025 monitoring results, 22 species of seedling-level vegetation were identified, with a total abundance of 960 individuals. The seedling population is dominated by Coatbuttons at (17.9%), Cogon grass at (14%), and Mangi-mangi at (11.6%).

Ekosistem mangrove di Pulau Pagerungan Besar terdiri atas ekosistem buatan atau rehabilitasi yang berlokasi di sebelah utara dan selatan Pulau Pagerungan Besar dan ekosistem alami. Jenis substrat ekosistem mangrove didominasi oleh pasir dan pasir berlempung. Jenis mangrove yang ditemukan, antara lain bakau (*Rhizophora stylosa*), bakau minyak (*Rhizophora apiculata*), tanjang merah (*Bruguiera gymnorhiza*), nyirih (*Xylocarpus rumphii*), dan tudung laut (*Aegiceras floridum*).

Hasil pengamatan ekosistem mangrove di Pulau Pagerungan Besar pada tahun 2025 menunjukkan bahwa area ini didominasi oleh spesies *Rhizophora stylosa*. Hal ini dibuktikan dengan tingginya Indeks Nilai Penting (INP) dan ditemukan hampir pada semua tipe pertumbuhan di areal pengamatan, yaitu pada kelompok tiang (300%), pancang (158.8%), dan kelompok semai dan tumbuhan bawah (200%). Jenis *Rhizophora stylosa* dapat tumbuh pada habitat beragam dan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, terutama pada substrat yang keras dan berhadapan langsung dengan laut.

Ekosistem Lamun di Pulau Pagerungan Besar seluas 47,54 Ha. Hasil pengamatan ekosistem lamun di Pulau Pagerungan Besar pada tahun 2025 didapatkan tutupan tertinggi berada pada kategori sedang dengan tutupan antara 30-59,9% atau seluas 38,28 Ha. Sebaran presentase tutupan lamun yaitu 24,39% di wilayah Selatan, 52,73% di wilayah Utara, 43,30% di wilayah Timur, dan 26,67% di wilayah Barat. Tingginya persentase tutupan lamun di wilayah Utara disebabkan oleh adanya gundukan rubble/ patahan karang oleh gelombang di dekat tubir yang berfungsi sebagai breakwater alami. Breakwater alami ini mampu memperlambat arus dan gelombang yang datang dan masuk ke arah pantai. Pelambatan arus dan Gelombang ini berdampak pada pengendapan partikel substrat yang halus berupa sedimen lumpur. Endapan lumpur ini kemudian ditumbuhi lamun dan mangrove. Arus yang tenang dan juga adanya sedimen lumpur dan lumpur berpasir memberikan pengaruh positif terhadap keberadaan dan kondisi ekosistem lamun.

Jenis vegetasi lamun yang ditemukan berjumlah 6 (enam) dengan jenis dominan yaitu *Thalassia hemprichii* dan *Enhalus acoroides* yang ditemukan di semua stasiun. *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* memiliki kemampuan adaptasi pada berbagai jenis substrat seperti pasir dan pasir berlumpur. Selain itu jenis *Enhalus acoroides* mempunyai tingkat pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan jenis lamun lainnya.

The mangrove ecosystem on Pagerungan Besar Island consists of artificial or rehabilitated ecosystems located to the north and south of Pagerungan Besar Island and natural ecosystems. The substrate type of the mangrove ecosystem is dominated by sand and clayey sand. The types of mangroves found include mangrove (*Rhizophora stylosa*), oil mangrove (*Rhizophora apiculata*), red tanjang (*Bruguiera gymnorhiza*), nyirih (*Xylocarpus rumphii*), and sea hood (*Aegiceras floridum*).

Result of observations of the mangrove ecosystem on Pagerungan Besar Island in 2025, indicate that the area is dominated by the species *Rhizophora stylosa*. This is evidenced by the high Importance Value Index (IVI) found in nearly all growth types within the observation area: poles (300%), saplings (158.8%), and seedlings and understory plants (200%). *Rhizophora stylosa* can grow in diverse habitats and exhibits high adaptability, particularly on hard substrates facing the sea.

The seagrass ecosystem on Pagerungan Besar Island covers an area of 47.54 Ha. The results of observations of the seagrass ecosystem on Pagerungan Besar Island in 2025 were obtained the highest cover is in the medium category with cover between 30-59.9% or an area of 38.28 Ha. The percentage distribution of seagrass cover is 24.39% in the South region, 52.73% in the North region, 43.30% in the East region, and 26.67% in the West region. The high percentage of seagrass cover in the Northern region is caused by the presence of rubble mounds/coral breaks caused by waves near the edge which functions as a natural breakwater. This natural breakwater is able to slow down currents and waves that come and enter towards the beach. This slowing of currents and waves has an impact on the deposition of fine substrate particles in the form of mud sediment. This mud deposit is then overgrown with seagrass and mangroves. The calm current and also the presence of mud and sandy mud sediments have a positive influence on the existence and condition of the seagrass ecosystem.

There were 6 (six) types of seagrass vegetation found with the dominant types being *Thalassia hemprichii* and *Enhalus acoroides* which were found at all stations. *Enhalus acoroides* and *Thalassia hemprichii* have the ability to adapt to various types of substrates such as sand and muddy sand. Apart from that, the *Enhalus acoroides* types has a fast growth rate compared to other seagrass types.

Hasil Pemantauan Flora tahun 2025 - Kangean

2025 Flora Monitoring Results

Nama Lokal Flora Local Flora Name	Nama Jenis Species Name	Famili Family	Jumlah Amount
Akasia	<i>Acacia longifolia</i>	<i>Fabaceae</i>	18
Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	<i>Poaceae</i>	134
Asam Jawa	<i>Tamarindicus indica</i>	<i>Fabaceae</i>	3
Awar-awar	<i>Ficus septica</i>	<i>Moraceae</i>	17
Bakau	<i>Rhizophora apiculata</i>	<i>Rhizophoraceae</i>	815
Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	<i>Asteraceae</i>	74
Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	<i>Moraceae</i>	1
Bidara laut	<i>Strychnos lucida</i>	<i>Loganiaceae</i>	1
Biduri	<i>Calotropis gigantea</i>	<i>Apocynaceae</i>	8
Bunga Asoka	<i>Saraca asoca</i>	<i>Fabaceae</i>	25
Bunga Euphorbia	<i>Euphorbia milii</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	5
Bunga Kertas	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	<i>Nyctaginaceae</i>	9
Bunga Merak	<i>Caesalpinia pulcherrima</i>	<i>Fabaceae</i>	2
Bunga Sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	<i>Malvaceae</i>	10
Cabe Rawit	<i>Capsicum annuum</i>	<i>Solanaceae</i>	17
Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	<i>Casuarinaceae</i>	3
Cocor Bebek	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	<i>Crassulaceae</i>	25
Gletang	<i>Tridax procumbens</i>	<i>Asteraceae</i>	172
Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	<i>Myrtaceae</i>	4
Jambu Mede	<i>Anacardium occidentale</i>	<i>Anacardiaceae</i>	12
Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	3
Jati	<i>Tectona grandis</i>	<i>Lamiaceae</i>	4
Kamboja	<i>Plumeria pudica</i>	<i>Apocynaceae</i>	6
Kayu Jaran	<i>Lanea coromandelica</i>	<i>Anacardiaceae</i>	1
Kedondong	<i>Spondias dulcis</i>	<i>Anacardiaceae</i>	4
Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	<i>Arecaceae</i>	14
Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	<i>Sapindaceae</i>	7
Kesambi	<i>Schleicera oleosa</i>	<i>Sapindaceae</i>	2
Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	<i>Combretaceae</i>	2
Kiara Payung	<i>Filicium decipiens</i>	<i>Sapindaceae</i>	9

Nama Lokal Flora Local Flora Name	Nama Jenis Species Name	Famili Family	Jumlah Amount
Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	<i>Asteraceae</i>	40
Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	<i>Fabaceae</i>	36
Mangga	<i>Mangifera indica</i>	<i>Anacardiaceae</i>	6
Mangkogan	<i>Polyscias scutellaria</i>	<i>Araliaceae</i>	83
Markisa	<i>Passiflora edulis</i>	<i>Passifloraceae</i>	5
Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	<i>Rubiaceae</i>	25
Nanas Kerang	<i>Rhoeo discolor</i>	<i>Commelinaceae</i>	37
Pucuk Merah	<i>Syzygium oleina</i>	<i>Myrtaceae</i>	6
Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	<i>Fabaceae</i>	35
Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	<i>Passifloraceae</i>	34
Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	<i>Poaceae</i>	65
Sirsak	<i>Annona muricata</i>	<i>Annonaceae</i>	3
Sono Keling	<i>Dalbergia latifolia</i>	<i>Fabaceae</i>	1
Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	<i>Annonaceae</i>	15
Tembelekan	<i>Lantana camara</i>	<i>Verbenaceae</i>	92
Total Flora			1,879

Pemantauan Fauna [GRI304-2]

Untuk melihat terjadinya perubahan lingkungan terhadap satwa/fauna dapat digunakan indikator biologis (bioindikator). Bioindikator yang umum dan mudah digunakan pada habitat satwa daratan adalah fauna burung.

Hasil pemantauan dari tahun 2021-2025 didapatkan komposisi fauna di lapangan Pagerungan yang terdiri atas 61% serangga, 25% burung, 9% mamalia, 4% reptile, dan 1% amfibi.

Hasil pemantauan tahun 2025, jumlah burung/avifauna yang ditemukan sebanyak 26 jenis dengan total kelimpahan mencapai 350 spesies dominan dari jenis burung/avifauna adalah kekep babi (15,14%), bentet kelabu (13,71%), dan Dara laut kecil (7,43%).

Fauna Monitoring

To see changes in the environment for animals/ fauna, biological indicators (bioindicators) can be used. Bioindicators that are common and easy to use in terrestrial animal habitats are bird fauna.

Monitoring results from 2021-2025 found that the fauna composition in the Pagerungan field consisted of 61% insects, 25% birds, 9% mammals, 4% reptiles, and 1% amphibians.

Based on monitoring of 2025, the number of birds/avifauna found was 26 species with a total abundance reaching 350. The dominant species of birds/avifauna were kekep pig (15.14%), gray tern (13.71%), and little tern (7.43%)

Hasil pemantauan tahun 2025, jumlah mamalia yang ditemukan sebanyak 2 jenis dengan total kelimpahan sebanyak 37. Spesies dominan dari jenis mamalia adalah kelelawar (31,4%) dan kucing (67,6%).

Hasil pemantauan tahun 2025, jumlah hewan laut yang ditemukan sebanyak 3 jenis dengan total kelimpahan mencapai 55. Spesies dominan dari hewan laut adalah bulu babi (63,7%) dan kelomang (27,3%).

Hasil pemantauan tahun 2025, jumlah reptil yang ditemukan sebanyak 2 jenis dengan total kelimpahan mencapai 24. Spesies dominan dari reptil adalah biawak (58,3%) dan cicak (41,7%).

Hasil pemantauan tahun 2025, jenis serangga yang ditemukan sebanyak 9 jenis dengan total kelimpahan mencapai 169. Spesies dominan dari serangga adalah semut cangkrang (49,11%), dan nyamuk rawa (8,8%).

Based on monitoring of 2025, the number of mammals found was 2 species with a total abundance of 37. The dominant species of mammals were bats (31.4%) and cats (67.6%).

Based on monitoring of 2025, the number of marine biota found was 3 types with a total abundance reaching 55. The dominant species of marine animals were sea urchins (63.7%) and hermit crabs (27.3%).

Based on monitoring of 2025, the number of reptiles found was 2 species with a total abundance of 24. The dominant species of reptiles were monitor lizards (58.3%) and lizards (41.7%).

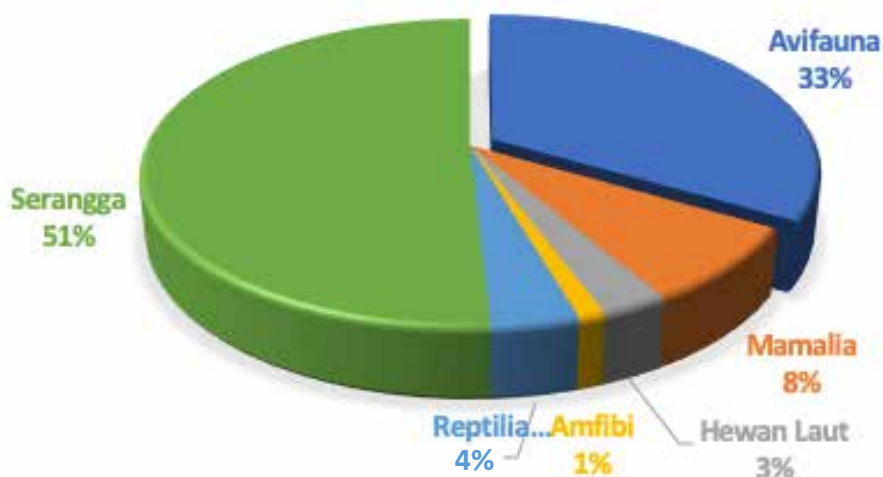
Based on monitoring of 2025, there were 9 types of insects found with a total abundance of 169. The dominant species of insects were shell ants (49.11%), and swamp mosquitoes (8.8%).

Hasil Pemantauan Fauna tahun 2025 - Kangean 2025 Fauna Monitoring Results - Kangean

Nama Lokal Flora Local Flora Name	Nama Jenis Species Name	Famili Family	Jumlah Amount
Cikalang cristmas	<i>Fregata andrewsi</i>	<i>Fregatidae</i>	4
Kekep Babi	<i>Artamus leucorhynchus</i>	<i>Artamidae</i>	53
Burung madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	<i>Nectariniidae</i>	5
Kacamata Biasa	<i>Zosterops palpebrosus</i>	<i>Zosteropidae</i>	0
Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	<i>Rallidae</i>	12
Bentet Kelabu	<i>Lanius schach</i>	<i>Laniidae</i>	48
Cekakak australia	<i>Todiramphus sanctus</i>	<i>Alcedinidae</i>	5
Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	<i>Alcedinidae</i>	35
Dederuk Jawa	<i>Streptopelia bitorquata</i>	<i>Columbidae</i>	0
Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	<i>Ardeidae</i>	16
Kuntul Kecil	<i>Egretta garzeta</i>	<i>Ardeidae</i>	2
Walet Linchi	<i>Collocalia linchi</i>	<i>Apodidae</i>	0
Gagak Rumah	<i>Corvus splendens</i>	<i>Corvidae</i>	4
Layang-layang Api	<i>Hirundo tahitica</i>	<i>Hirundinidae</i>	14
Terkukur Biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	<i>Columbidae</i>	27
Perkutut Jawa	<i>Geopelia striata</i>	<i>Columbidae</i>	12
Kuntul perak	<i>Ardea intermedia</i>	<i>Ardeidae</i>	5

Nama Lokal Flora Local Flora Name	Nama Jenis Species Name	Famili Family	Jumlah Amount
Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	<i>Ardeidae</i>	2
Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	<i>Laridae</i>	26
Dara laut tengkuk hitam	<i>Sterna sumatrana</i>	<i>Laridae</i>	5
Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	<i>Scolopacidae</i>	15
Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	<i>Scolopacidae</i>	12
Pergam Punggung Hitam	<i>Dacula lacernulata</i>	<i>Columbidae</i>	2
Layang Layang Api	<i>Hirundo tahitica</i>	<i>Hirundinidae</i>	14
Cikalang Christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	<i>Fregatidae</i>	4
Punai gading	<i>Treron vernans</i>	<i>Columbidae</i>	5
Cangak laut	<i>Ardea sumatrana</i>	<i>Ardeidae</i>	5
Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	<i>Ardeidae</i>	16
Kacamata laut	<i>Zosterops chloris</i>	<i>Zosteropodae</i>	3
Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	<i>Ardeidae</i>	8
Walet sapi	<i>Collocacia linchi</i>	<i>Apodidae</i>	9
Kelelawar (Chiroptera)	<i>Pteropus conspicillatus</i>	<i>Pteropodidae</i>	12
Kucing	<i>Felis domestica</i>	<i>Felidae</i>	25
Ular Sanca	<i>Python reticulatus</i>	<i>Pythonidae</i>	1
Total Fauna			648

KOMPOSISI FAUNA DARAT 2020-2025



PEMANTAUAN TERUMBU KARANG

Coral Reef Monitoring

Kegiatan pemantauan dan transplantasi terumbu karang di perairan Blok Kangean dilakukan oleh pihak ke-3 dengan metode scientific diving. Pemantauan dilakukan dengan metode Line Intercept Transect (LIT) dan Manta Tow. Metode transek garis menyinggung (Line Intercept Transect - LIT), menggunakan roll meter sepanjang 30 meter yang dibentangkan di atas substrat terumbu karang, sejajar garis pantai pada kedalaman yang telah ditentukan. Data yang dicatat mencakup bentuk pertumbuhan (life form) koloni karang keras dan tipe substrat lain serta biota lain yang menyinggung roll meter. Keluaran dari hasil data yang diambil dari metode ini adalah persen penutupan karang keras (% coral coverage) dan tipe substrat dasar lainnya yang dijumpai.

Metode Manta Tow adalah suatu teknik pengamatan terumbu karang dengan cara pengamat ditarik di belakang perahu kecil bermesin dengan menggunakan tali sebagai penghubung antara perahu dengan pengamat. Dengan kecepatan perahu yang tetap dan melintas di atas terumbu karang dengan lama tarikan 2 menit, pengamat akan melihat beberapa obyek yang terlintas serta nilai persentase penutupan karang hidup (karang keras dan karang lunak) dan karang mati. Pada saat bersamaan, pengemudi boat mencatat posisi dan mengambil foto daerah daratan.

Hasil pemantauan terumbu karang dan ikan karang di empat lokasi pengamatan, yaitu Pulau Pagerungan Besar, Pulau Kangean, Pulau Gua Gua dan Pulau Tonduk pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kualitas ekosistem terumbu karang di seluruh lokasi studi (Pulau Pagerungan Besar, Pulau Kangean (bagian barat, barat daya, dan barat laut), serta Pulau Goa-Goa dan Pulau Tonduk) secara umum masih berada pada kondisi sedang hingga baik, dengan beberapa stasiun mencapai kategori sangat baik. Parameter fisika-kimia perairan (suhu, salinitas, pH, oksigen terlarut, dan kecerahan) berada dalam kisaran yang mendukung pertumbuhan karang hermatipik dan aktivitas fotosintesis zooxanthellae, sehingga tidak teridentifikasi adanya pengaruh kualitas air.
2. Struktur komunitas ikan karang di seluruh lokasi memperlihatkan keanekaragaman spesies yang sedang hingga tinggi, keseragaman yang umumnya tinggi, dan indeks dominansi yang rendah, menandakan komunitas yang stabil tanpa didominasi satu atau beberapa spesies saja. Kelompok ikan mayor (terutama Pomacentridae dan Labridae) mendominasi jumlah individu dan spesies, mencerminkan ketersediaan habitat karang kompleks dan sumber pakan invertebrata kecil yang memadai. Kelompok ikan target bernilai ekonomis (Acanthuridae, Scaridae, Caesionidae, Lutjanidae, Siganidae dan

Coral reef monitoring and transplantation activities in the waters of the Kangean Block were carried out by a 3rd party using the scientific diving method. Monitoring is carried out using the Line Intercept Transect (LIT) and Manta Tow methods. The offending line transect method (Line Intercept Transect - LIT), uses a 30-meter roll meter stretched over the coral reef substrate, parallel to the shoreline at a predetermined depth. The data recorded includes the life form of hard coral colonies and other types of substrates and other biota that offend the roll meter. The output of the results of the data taken from this method is the percent cover of hard corals (% coral coverage) and other types of bottom substrate found.

The Manta Tow method is a technique for observing coral reefs by means of an observer being pulled behind a small motorized boat by using a rope as a link between the boat and the observer. With a constant speed of the boat and passing over the coral reefs with a drag time of 2 minutes, the observer will see several objects passing by as well as the percentage value of live coral cover (hard and soft corals) and dead coral. At the same time, the boat driver records the position and takes photos of the mainland.

The results of monitoring coral reefs and coral fish at four observation locations, namely Pagerungan Besar Island, Kangean Island, Gua Gua Island and Tonduk Island in 2025 are as follows:

1. The quality of the coral reef ecosystem in all study locations (Pagerungan Besar Island, Kangean Island (western, southwestern, and northwestern parts), and Goa-Goa Island and Tonduk Island) is generally still in moderate to good condition, with several stations reaching the very good category. The physico-chemical parameters of the water (temperature, salinity, pH, dissolved oxygen, and brightness) are within the range that supports the growth of hermatypic corals and photosynthetic activity of zooxanthellae, so that no influence of water quality was identified.
2. The reef fish community structure across all sites exhibited moderate to high species diversity, generally high evenness, and a low dominance index, indicating a stable community without dominance by a single or a few species. Major fish groups (primarily Pomacentridae and Labridae) dominated in terms of both individual and species numbers, reflecting the availability of complex coral habitats and adequate small invertebrate food sources. Economically valuable target fish groups (Acanthuridae, Scaridae, Caesionidae, Lutjanidae, Siganidae, and others) remained quite diverse and

lainnya) masih cukup beragam dan melimpah, yang menunjukkan potensi perikanan karang yang baik, namun juga mengindikasikan kerentanan terhadap penangkapan berlebih. Kehadiran ikan indikator Chaetodontidae dengan jumlah spesies yang konsisten di hampir semua lokasi menandakan bahwa tutupan karang hidup sebagai sumber pakan utama masih terjaga, meskipun kelimpahannya yang relatif rendah pada beberapa stasiun mengonfirmasi adanya degradasi lokal.

abundant, indicating good reef fisheries potential, but also indicating vulnerability to overfishing. The presence of Chaetodontidae indicator fish with consistent species numbers across almost all sites indicates that live coral cover as a primary food source is still maintained, although their relatively low abundance at some stations confirms local degradation

KONSERVASI

Conservation

Kegiatan Penanaman Pohon

Pada tahun 2025, Kangean telah menanam pohon di sekitar site Pagerungan sebanyak 5.900 pohon, yang terdiri atas 3.500 mangrove dan 2.400 jenis buah-buahan seperti sukun, jambu mete, jambu air, dan kelapa.

Kegiatan Transplantasi Terumbu Karang

Transplantasi terumbu karang menggunakan media transplantasi dibuat menyerupai kubah sehingga dapat berfungsi juga sebagai rumah ikan (artificial habitat). Konstruksi dan ukuran media transplantasi ini sama dengan media transplantasi pada kegiatan 6 tahap sebelumnya.

Sampai dengan tahun 2025, luas area transplantasi terumbu karang Kangean mencapai 2.633,18 m² dengan jumlah fragmen karang yang ditransplantasi sebanyak 4.796 karang.

Peningkatan proyek transplantasi terumbu karang EMP merupakan aspek penting dari upaya konservasi yang tidak hanya bertujuan untuk merehabilitasi terumbu karang, tetapi juga berfungsi sebagai habitat buatan bagi kehidupan laut yang terkena dampak kegiatan operasional di wilayah tersebut.

WK 'B' (PGE)

Komitmen PGE terhadap konservasi keanekaragaman hayati merupakan bagian penting dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. PGE berperan aktif dalam menjaga keseimbangan ekosistem dengan menerapkan kebijakan dan praktik yang mendukung pelestarian flora dan fauna. Ini termasuk perlindungan habitat alami, upaya reforestasi, serta pengurangan dampak negatif dari operasional perusahaan terhadap lingkungan.

Sebagai wujud nyata komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan, sepanjang tahun 2025, PGE telah mengimplementasikan berbagai program seperti

Tree Planting Activities

In 2025, Kangean planted 5,900 trees around the Pagerungan site, consisting of 3,500 mangroves and 2,400 types of fruit such as breadfruit, cashew, water apple and coconut.

Coral Reef Transplant Activities

Transplanting coral reefs using transplant media made to resemble a dome so that it can also function as a fish house (Artificial Habitat). The construction and size of the transplant media is the same as the transplant media in the previous 6 stages.

By 2025, the area of Kangean coral reef transplantation reached 2,633.18 m². With a total of 4,796 coral fragments were transplanted.

The expansion of EMP's coral reef transplantation project is a vital aspect of conservation efforts that aim not only to rehabilitate coral reefs but also to serve as artificial habitats for marine life impacted by operational activities in the region.

WK 'B' (PGE)

PGE's commitment to biodiversity conservation is an important part of sustainable social and environmental responsibility. PGE plays an active role in maintaining ecosystem balance by implementing policies and practices that support the conservation of flora and fauna. This includes protecting natural habitats, reforestation efforts, as well as reducing the negative impact of Company operations on the environment.

As a concrete manifestation of its commitment to sustainable environmental management, PGE has implemented various programs throughout 2025, such as.

1. Pengelolaan pressure maintenance injeksi air terproduksi di GIW-7 dan SLS A-3
2. Pengelolaan dan pemantauan kualitas air buangan domestik di Point-A dan SLS, Pemantauan kualitas air drainase di Cluster I, II, III, IV, dan SLS-A, Pengelolaan kualitas air sungai up stream dan down stream
3. Pemantauan kualitas udara emisi dari turbin gas, flare stack, dan flare pit secara berkala yang meliputi lokasi Arun Cluster, Point-A, dan SL
4. Pemantauan kualitas udara ambien, kebisingan, dan kebauan secara berkala yang meliputi lokasi Arun Cluster, Point-A, dan SLS
5. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) diantaranya bahan yang terkena limbah B3, lampu bekas, dan limbah medis infeksius
6. Pemilahan sampah limbah Non B3 (domestik) antara sampah organik dan anorganik dan pengurangan sampah limbah Non B3 kertas di Point-A dan Cluster A SLS
7. Pemeliharaan preventif (routine preventive maintenance) peralatan penunjang dan peralatan proses produksi melalui kegiatan-kegiatan rutin
8. Pelaksanaan pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan lingkungan, keselamatan kerja, dan keadaan darurat kepada seluruh pekerja PGE
9. Mendukung program-program pemerintah seperti bantuan untuk sekolah adiwiyata, sponsorship hari lingkungan, Bulan K3, hari peduli sampah nasional.
10. Pelaksanaan program-program Pemberdayaan Masyarakat (Community Development) kolaborasi dengan departemen relation

Siak (EMP Gandewa)

Wilayah operasi Siak memiliki luas sebesar 7.105 km². Kawasan EMP Gandewa berada di provinsi Riau dikelilingi oleh kebun Acacia Mangium, kebun kelapa sawit, atau sisa hutan rawa gambut.

Upaya keanekaragaman hayati yang dilakukan EMP Gandewa sepanjang tahun 2025 berpartisipasi bersama pihak eksternal dalam kegiatan pembagian 3.011 bibit pohon kepada Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Kampar, Desa Rantau Bais dan Desa Senama Nenek yang merupakan instansi terkait.

Upaya keanekaragaman hayati yang dilakukan EMP Gandewa sepanjang tahun 2025 yaitu melakukan penanaman dan pemberian bibit pada Lapangan Lindai di Desa Senama Nenek sebanyak 625 bibit pohon dan Lapangan Batang di Desa Rantau Bais sebanyak 1.586 bibit pohon.

EMP Gandewa berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan

1. Management of pressure maintenance for produced water injection at GIW-7 and SLS A-3
2. Management and monitoring of domestic wastewater quality at Point-A and SLS; monitoring of drainage water quality in Clusters I, II, III, IV, and SLS-A; management of river water quality upstream and downstream
3. Periodic monitoring of air quality emissions from gas turbines, flare stacks, and flare pits, covering the Arun Cluster, Point-A, and SLS locations
4. Periodic monitoring of ambient air quality, noise, and odors, covering the Arun Cluster, Point-A, and SLS locations
5. Management of Hazardous and Toxic Waste (B3), including materials contaminated with B3 waste, used light bulbs, and infectious medical waste
6. Sorting of non-B3 (domestic) waste into organic and inorganic categories and reduction of non-B3 paper waste at Point-A and Cluster A SLS
7. Routine preventive maintenance of support equipment and production process equipment through regular activities
8. Conducting training sessions on environmental management, occupational safety, and emergency response for all PGE employees
9. Supporting government programs such as assistance for eco-schools, sponsorship of Environment Day, Occupational Safety and Health Month, and National Waste Awareness Day
10. Implementation of community development programs in collaboration with the public relations department

Siak (EMP Gandewa)

The Siak operating area has an area of 7,105 km². EMP Gandewa's area in Riau province is surrounded by Acacia Mangium plantations, oil palm plantations, or remnant peat swamp forests.

EMP Gandewa's biodiversity initiatives throughout 2025 included collaborating with external partners to distribute 3,011 tree seedlings to Rokan Hulu Regency, Rokan Hilir Regency, Kampar Regency, Rantau Bais Village, and Senama Nenek Village, which are relevant agencies.

As part of its biodiversity initiatives throughout 2025, EMP Gandewa conducted tree planting and seedling distribution programs, involving 625 saplings in the Lindai Field (Senama Nenek Village) and 1,586 saplings in the Batang Field (Rantau Bais Village).

EMP Gandewa is committed to prioritizing sustainable environmental management in its activities such as reduce

hidup berkelanjutan seperti mengurangi dampak negatif operasional terhadap ekosistem, memastikan keberlanjutan sumber daya alam, dan mematuhi regulasi lingkungan yang ketat. Inisiatif ini juga bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah, serta LSM. [GRI101-2][GRI101-3]

Tonga (EMP Tonga)

Kawasan EMP Tonga berada di provinsi Sumatera Utara dikelilingi oleh Hutan Ekaliptus milik perusahaan PT. Seraya Sumber Lestari (PT. SSL) dan PT. Sumatra Riang Lestari (PT SRL), kebun kelapa sawit, dan kebun karet milik masyarakat setempat.

Upaya keanekaragaman hayati yang dilakukan EMP Tonga sepanjang tahun 2025 yaitu penanaman beberapa bibit, seperti:

- Gaharu sebanyak 60 batang
- Ketapang sebanyak 5 batang
- Pucuk Merah sebanyak 10 batang
- Jambu air sebanyak 8 batang
- Dan durian yang diserahkan terimakan oleh Div. GPA kepada masyarakat setempat melalui desa di Desa Wisata.

EMP Tonga berkomitmen dalam melakukan aktivitas kegiatannya akan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan seperti mengurangi dampak negatif operasional terhadap ekosistem, memastikan keberlanjutan sumber daya alam, dan mematuhi regulasi lingkungan yang ketat. Inisiatif ini juga bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah, serta LSM.

the negative impact of operations on ecosystems, ensure sustainability of natural resources, and comply with strict environmental regulations. The initiative also aims to build good relationships with the government, local communities, and non-governmental organizations and NGOs. [GRI101-2][GRI101-3]

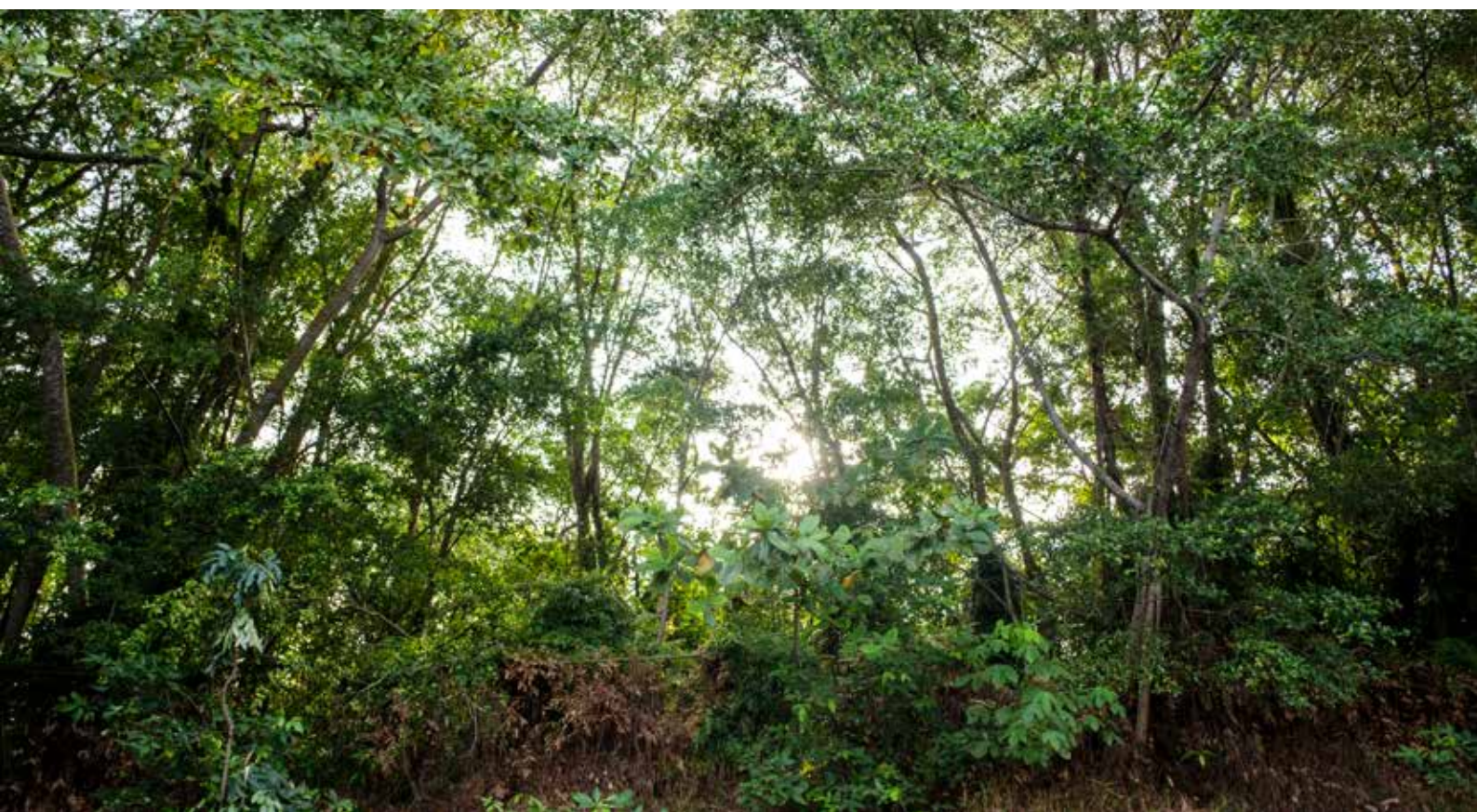
Tonga (EMP Tonga)

EMP Tonga's operations in North Sumatra Province are surrounded by Eucalyptus forests managed by PT Seraya Sumber Lestari (PT SSL) and PT Sumatra Riang Lestari (PT SRL), local community-owned oil palm and rubber plantations.

EMP Tonga implemented several biodiversity initiatives in 2025 the including planting of variety saplings, include:

- Agarwood (Gaharu): 60 units
- Umbrella Tree (Ketapang): 5 units
- Red Lip (Pucuk Merah): 10 units
- Water Apple (Jambu Air): 8 units
- Durian: Distributed to local communities through the Tourism Village program by the Government and Public Affairs (GPA) Division.

EMP Tonga is committed to prioritizing in all its activities for sustainable environmental management includes mitigating the negative operational impacts on ecosystems, ensuring the sustainability of natural resources, and maintaining strict compliance with environmental regulations. These initiatives also aim to foster strong relationships with the government, local communities, non-governmental organizations (NGOs), and other civil society groups.



Berikut ini adalah jenis fauna dan flora yang ada di sekitar kawasan Blok Siak, Propinsi Riau sepanjang tahun 2025:
The following are the types of fauna and flora nearby the Siak Block area, Riau Province as of 2025:

Nama Jenis Species Name	Famili Family
FLORA	
Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>
Mahang	<i>Macaranga gigantea</i>
Akasia	<i>Accasia mangium</i>
Keladi	<i>Syzigium sp.</i>
Tenggek Burung	<i>Melicope ptelefolia</i>
Laban	<i>Vitex pinnata</i>
Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>
Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>
Senduduk	<i>Melastoma malabathicum</i>
Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>
Paku Pedang	<i>Nefrolepis exaltata</i>
Paku Pedang	<i>Nefrolepis biserrata</i>
Paku Lemidi	<i>Stenochlaena palustris</i>
Kacangan	<i>Mucuna bracteata</i>
FAUNA	
Beruang Madu	<i>Helarctos malayanus</i>
Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
Babi hutan	<i>Sus Scrofa</i>
Tupai kampung	<i>Callusciurus sp</i>
Balam/Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>
Pipit/Bondol	<i>Lonchura leucogaster</i>
Bubut	<i>Centropus chinensis</i>
Elang	<i>Accipiter sp.</i>
Gagak	<i>Corvus enca</i>
Cincilak/Kucica	<i>Orthotomus ruficeps</i>

Nama Jenis Species Name	Famili Family
Layang-Layang	<i>Hirundo tahitica</i>
Merbah	<i>Pycnonotus plumosus</i>
Pekatuk	<i>Dryocopus javensis</i>
Pergam	<i>Ducula lasermulata</i>
Punai	<i>Treron sp.</i>
Raja Udang	<i>Pelargopsis capensis</i>
Ruak-ruak/Koreo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>
Serindit	<i>Loriculus galgulus</i>
Biawak	<i>Veranus sp.</i>
Kadal	<i>Mabouya multifasciata</i>
Buaya ikan/Sinyulong	<i>Tomistoma schlegelii</i>



EMISI

Emission

(POJK51—F.11) (POJK51—F.12) [GRI305-1] [GRI305-2] [GRI305-4] [GRI305-5] [GRI305-7] (EM-EP-110a.2) (EM-EP-110a.2)

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi dalam pemanasan global. Untuk itu, kami secara aktif membatasi emisi yang berkontribusi terhadap kenaikan suhu permukaan bumi. Emisi ini merupakan salah satu aspek penting yang pengelolaannya selalu kami laporkan secara rutin kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan instansi lainnya secara berkala.

Program-program yang dilakukan dalam upaya pengurangan emisi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Emission Greenhouse Gas (GHG), is one of the important factors that has influence in global warming. To that end, we actively limit the emissions that contribute to the increase in the earth's surface temperature. Emissions are one of the important aspects whose management we always report regularly to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and other agencies on a regular basis.

The programs carried out in an effort to reduce emissions in 2025 are as follows:

Unit Bisnis <i>Business Units</i>	Aktivitas Program <i>Program Activity</i>
Malacca Strait	- Penggunaan VSD pada Sumur MSTB Implementation of Variable Speed Drives (VSD) at MSTB wells - Pipanisasi pada Lapangan MSTB-MSTA-MSAI Flowline Installation (Pipelining) at the MSTB-MSTA-MSAI fields - Sentralisasi Power di Lapangan AI Selatan Power Centralization at the South AI field - Relokasi CAT G386A ke TB sebagai pengganti Cummins G-701B Relocation of CAT G386A to the TB field as a replacement for the Cummins G-701B unit - Relokasi Cummins G-701A dari TB ke Kurau plant Relocation of Cummins G-701A from the TB field to the Kurau Plant - Pemasangan Solar Cell di Melibur Plant Solar Cell Installation at the Melibur Plant - Retrofit Lampu TL 36 Watt menjadi LED Tube 18 Watt di Area Kurau Plant & Kurau Well Retrofitting of 36W Fluorescent (TL) Lamps with 18W LED tubes at the Kurau Plant & Kurau Well areas - Retrofit Lampu TL 36 Watt menjadi LED Tube 25 watt dan 18 Watt di Bangunan Kurau Camp Retrofitting of 36W Fluorescent (TL) Lamps with 25W and 18W LED tubes at the Kurau Camp buildings - Penanaman Mangrove Mangrove Reforestation initiatives - Penghematan HSD Kurau Plant dengan penggantian 1 unit GT on Diesel menjadi 1 unit DEG Cummins G-701A di Kurau HSD Savings at the Kurau Plant by replacing one GT-on-Diesel unit with a Cummins G-701A Diesel Engine Generator (DEG)

Unit Bisnis <i>Business Units</i>	Aktivitas Program <i>Program Activity</i>
	11. Penghematan HSD Genset MSBT dengan penggunaan Central Power MSAI Plant HSD Savings for MSBT Generators through the utilization of the MSAI Plant Central Power system 12. Penggantian Pump HP dengan VSD Panel pada Sumur MSTB Replacement of High-Pressure (HP) Pumps with VSD panels at MSTB wells 13. Penggantian Diesel engine genset (DEG) cummins G701B dengan DEG CAT 386A bertujuan untuk mengurangi konsumsi HSD yang akan berakibat dengan pengurangan emisi dan pengurangan GRK pada lapangan TB Replacement of the Cummins G-701B Diesel Engine Generator (DEG) with a CAT 386A model to reduce HSD consumption, directly contributing to emission reductions and Greenhouse Gas (GHG) mitigation at the TB field 14. Penggantian rental genset Cummins G-089 untuk individual power sumur MSBT-01 dengan menggunakan kabel central power dari MSAI Replacement of the Cummins G-089 Rental Generator for individual power at the MSBT-01 well by integrating central power cabling from the MSAI plant
Bentu - Korinci Baru	1. Interkoneksi Sumber Power Listrik SGP-1 dan SGP-2 Interconnection of SGP-1 and SGP-2 electrical power sources 2. Redesign Ignition System pada Flare Stack menjadi Flame Front Generator Ignition System Redesign of the flare stack ignition system into a Flame Front 3. Integrasi Modbus pada Electronic Volume Corrector (EVC) dengan Supervisory Monitoring Interface (SMI) untuk Otomatisasi Monitoring Custody Meter Integration of Modbus on the Electronic Volume Corrector (EVC) with the Supervisory Monitoring Interface (SMI) for automated custody meter monitoring. 4. Pemasangan Solar Cell Pada Mess Lubuk Ogong Installation of Solar Cells at the Lubuk Ogong housing facility (Mess) 5. Sejak tahun 2020, pemasangan sistem AC - heater untuk kebutuhan air panas di Mess Lubuk Ogong. Penggantian sistem penghangat air dengan menggunakan sistem AC yang memanfaatkan panas dari compressor untuk memanaskan air, sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari (MCK). Since 2020, installation of an AC system - heater for hot water needs at Mess Lubuk Ogong. Replacement of the water heating system using an AC system that uses heat from the compressor to heat water, so that it can be used for daily needs (MCK).

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Kangean	- Pergantian jenis biodiesel B35 menjadi B40 untuk meminimalisir emisi. Replacement of B35 biodiesel with B40 biodiesel to minimize emissions. - Penggunaan solar cell untuk penerangan lampu jalan. Use of solar cells for street lighting. - Penggantian lampu TL menjadi Lampu LED. Replacement of fluorescent (TL) lamps with LED lamps.
Sengkang	- Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar gas dibanding Bahan bakar solar Optimizing gas fuel usage rather than HSD fuel - Integrated Plant Maintenance & Shutdown, untuk mengoptimalkan penggunaan energi saat kegiatan maintenance. Integrated Plant Maintenance & Shutdown to optimize energy usage for maintenance activities - Transisi menuju penggunaan gas alam dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan solar untuk memanfaatkan sumber bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dalam produksi listrik Transition towards using a larger proportion of natural gas compared to diesel to utilise cleaner fuel sources in electricity production.
WK 'B'	- Melakukan Penggantian system power generation di SLS dari Gas Turbine Generation menjadi instalasi listrik oleh PLN dapat meningkatkan Produksi hingga 6 MMSCFD, meningkatkan salur gas, efficiency gas fuel, dan rendah emisi Replacing the power generation system in SLS from Gas Turbine Generation to electrical installation by PLN can increase production up to 6 MMSCFD, increase gas channel, gas fuel efficiency, and low emissions - Melakukan efficiency pada system Power Generation dengan mengganti Power Gas Turbine (PGT) existing menggunakan Gas Engine Generator (GEG) karena kebutuhan daya sudah jauh berkurang dibandingkan dengan masa peak production dan dengan pertimbangan penggunaan fuel yang lebih irit dibandingkan dengan Gas Turbine Generator Perform efficiency in the Power Generation system by replacing the existing Power Gas Turbine (PGT) using a Gas Engine Generator (GEG) because the power requirement has been much reduced compared to the peak production period and with consideration of the use of fuel that is more economical than the Gas Turbine Generator - Menggantikan dua sistem kompresi gas booster menjadi satu sistem kompresi gas booster dengan tipe reciprocating. Gas booster compressor yang rendah emisi ini dapat menghemat bahan bakar hingga 7 MMSCFD atau setara 15 Juta US\$ per tahun Replacing two gas booster compression systems into one gas booster compression system with reciprocating type. This low-emission gas booster compressor can save fuel up to 7 MMSCFD or equivalent to 15 million US \$ per year year. - Integrated Plant Shutdown Time, Program ini bertujuan untuk mengurangi energi yang terbuang pada saat kegiatan pemeliharaan peralatan (maintenance) Integrated Plant Shutdown Time, This program aims to reduce energy wasted during equipment maintenance activities - Penghematan pemakaian lampu, dan listrik barang elektronik lainnya setelah selesai bekerja, dengan memberikan rambu penghematan energi di setiap ruangan. Lights utilization efficiency, and other electronics after works, by adding energy efficiency signs in every rooms - Transisi menuju penggunaan gas alam dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan solar untuk memanfaatkan sumber bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dalam produksi listrik Transition towards using a larger proportion of natural gas compared to diesel to utilise cleaner fuel sources in electricity production.

Unit Bisnis <i>Business Units</i>	Aktivitas Program <i>Program Activity</i>
Siak	1. Penggunaan Air Conditioner (AC) yang menggunakan refrigan R 22 menjadi AC yang menggunakan refrigan bahan ramah lingkungan (Non BPO) Transitioned from Air Conditioning (AC) units using R-22 refrigerant to units utilizing environment-friendly, non-Ozone Depleting Potential (Non-ODP) refrigerants 2. Penghematan pemakaian lampu, dan listrik barang elektronik lainnya setelah selesai bekerja, dengan memberikan rambu penghematan energi di setiap ruangan Reduced electricity consumption from lighting and electronic devices through “switch-off” protocols after office hours, supported by the installation of energy-saving signage in all workspaces 3. Konservasi bola lampu hemat energi. Penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi tipe LED Conservation of energy-efficient light bulbs. Replacement of TL lamps to LED type energy-saving lamps



Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Intensity [POJK-F.11] [GRI305-1, 305-2, 305-3] [IDX-E01] [IDX-E02]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	59,151	73,290	80,626
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	0	0	0
Emisi Cakupan 1& 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	59,151	73,290	80,626
Produksi Production	BOE	1,841,388	2,084,600	2,266,082
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0321	0.0352	0.0356
Bentu				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	107,273	73,150	40,079
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	34	40	163
Emisi Cakupan 1& 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	107,307	73,189	40,242
Produksi Production	BOE	4,682,740	4,781,046	4,927,093
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0229	0.0153	0.0082
Korinci Baru				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	495	480	10,721
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	13	13	252
Emisi Cakupan 1& 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	508	493	10,973
Produksi Production	BOE	14,436	26,882	61,188
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0352	0.0183	0.1793

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kangean				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	129,321	89,674	95,017
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	0	0	0
Emisi Cakupan 1 & 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	129,321	89,674	95,017
Produksi Production	BOE	2,753,963	3,109,512	3,942,924
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0470	0.0288	0.0241
Sengkang				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	17,285	14,363	5,610
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	0	0	0
Emisi Cakupan 1 & 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	17,285	14,363	5,610
Produksi Production	BOE	2,435,186	1,206,316	885,811
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0071	0.0119	0.0063
WK 'B'				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	157,488	149,624	6,820
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	0	0	0
Emisi Cakupan 1 & 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	157,488	149,624	6,820
Produksi Production	BOE	1,323,878	1,468,404	1,446,133
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.1190	0.1019	0.0047
Siak				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	4,200	2,705	0

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	5,226	3,167	0
Emisi Cakupan 1& 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	9,426	5,873	0
Produksi Production	BOE	546,203	356,537	0
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0173	0.0165	0
Kampar				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	10,685	7,857	0
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	505	0	0
Emisi Cakupan 1& 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	11,190	7,857	0
Produksi Production	BOE	289,675	227,008	0
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0386	0.0346	0
Tonga				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	505	136	0
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	0	0	0
Emisi Cakupan 1& 2 Scope 1 & 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	505	136	0
Produksi Production	BOE	21,716	4,773	0
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0232	0.0285	0
Jumlah / Total				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO ₂ Eq	486,402	411,279	238,872
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO ₂ Eq	5,779	3,220	415
Emisi Cakupan 1& 2 Scope 1 & 2 Emissions [IDX-E01]	BOE	492,180	414,499	239,287

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Production	ton CO ₂ Eq/ BOE	13,909,185	13,265,078	13,529,232
Intensitas Emisi Cakupan 1 & 2 Emission Intensity Scope 1 & 2 [IDX-E02]	ton CO ₂ Eq/ BOE	0.0354	0.0312	0.0177

Tabel Emisi Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX) dan emisi udara signifikan lainnya

Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX) and other significant air emissions Table [GRI305-7] [EM-EMP-120a.1]

Jenis Emisi GRK GHG Emission Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	425,286	465,809	166,904
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	2,420	23,089	68,284
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	10,309,870	9,390,063	513,477
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	3,407,109	3,022,415	62,145
Bentu				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	2,259	7,462	1,494
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	59	1,243	2,660
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	0	0	0
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	53,090	45,186	23,019
Korinci Baru				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	4,351	5,117	293,130
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	42	25	50
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	4,351	0	14,369
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	34,772	40,881	0

Jenis Emisi GRK GHG Emission Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kangean				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	3,075	2,231	161,612
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	3,959	2,690	3,343
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	0	0	122,060
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	274,705	200,619	1
Sengkang				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	1,534	35,044	0
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	511	402	0
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	11,189	28,464	0
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	0	0	0
WK 'B'				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	9,711	260,510	0
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	4,331	4,234	0
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	74,907	18,182	0
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	57,921	24,342	0
Siak				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	5,081	3,951	0
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	20	16	0
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	2,151,970	17,434	0
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	40,590	31,560	0

Jenis Emisi GRK GHG Emission Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kampar				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	212,294	156,733	0
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	848	626	0
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	157,867	122,877	0
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	1,695,994	1,252,122	0
Tonga				
Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	8,485	0	0
Sulfur Oksida (SO _x) Sulfur Oxides (SO _x)	kg	34	0	0
Volatile Organic Compounds (VOC) Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	89,715	0	0
Particulate Matter (PM10) Particulate Matter (PM10)	kg	71,015	0	0
Jumlah / Total				
Total Nitrogen Oksida (NO _x) tidak termasuk N ₂ O Total Nitrogen Oxides (NO _x) excluding N ₂ O	kg	672,077	936,857	623,141
Total Sulfur Oksida (SO _x) Total Sulfur Oxides (SO _x)	kg	12,224	32,325	74,337
Total Volatile Organic Compounds (VOC) Total Volatile Organic Compounds (VOC)	kg	12,799,868	9,577,021	649,906
Total Particulate Matter (PM10) Total Particulate Matter (PM10)	kg	5,635,196	4,617,125	85,165

Catatan/Note:

- Perhitungan beban emisi: OGP Report #197 | Emission load calculation: OGP Report #197
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), API Compendium 2009 dan Permen LHK 12/2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi | Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), API Compendium 2009 and Minister Environmental and Forestry Regulation concerning Guidelines for Calculation of Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities

EFLUEN DAN LIMBAH

Effluents and Waste

(POJK51—F.13) (POJK51-F.14) (POJK51—F.15)[GRI306- 1] [GRI306-2] [GRI306-3] [GRI306-4] [GRI306-5]

Limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Limbah B3
2. Limbah padat non B3
3. Limbah cair.

1. Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan, antara lain:

- oli bekas
- filter oli bekas
- filter bensin bekas
- kain majun
- sarung tangan terkontaminasi
- solar bekas
- aki bekas
- lampu bekas
- wadah terkontaminasi.

Perusahaan menggunakan jasa pengelolaan limbah B3 yang merupakan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3, dalam pengangkutan, pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan sesuai regulasi yang berlaku. [GRI306-1]

The waste generated by the Company is as follows:

1. Toxic and hazardous waste
2. Non-toxic and hazardous solid waste
3. Liquid waste.

4. Hazardous Waste

Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan, antara lain:

- used oil
- used oil filter
- used gasoline filter
- rag
- contaminated gloves
- used diesel
- used battery
- used lamp
- contaminated container.

Company uses toxic and hazardous waste management services that are a third party that has a toxic and hazardous waste management permit, in the transportation, collection, utilization, processing and hoarding in accordance with applicable regulations. [GRI306-1]



LIMBAH
B3



JUNK YARD
NON ASSET

Tabel Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan dan Dikelola

Table of amount of toxic and hazardous waste generated [POJK-F.13] [GRI306-3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Timbulan	Dikelola Pihak Ketiga	Timbulan	Dikelola Pihak Ketiga	Timbulan	Dikelola Pihak Ketiga
Malacca Strait	ton	98	88	104	57	144	78
Bentu	ton	184	184	163	163	128	128
Korinci Baru	ton	32	32	22	22	31	31
Kangean	ton	6	6	139	135	113	111
Sengkang	ton	65	48	30	30	13	13
WK 'B'	ton	12	12	21	19	5	5
Siak	ton	142	142	166	34	0	0
Kampar	ton	75	75	16	8	0	0
Tonga	ton	2	2	2	0	0	0
Total	ton	616	589	663	468	434	366

Pada site Kangean, terdapat peningkatan yang cukup tinggi pada pengelolaan pihak ketiga limbah B3. Ini dikarenakan adanya project drilling pada Pengerungan Timur Offshore.

At the Kangean site, there was a significant increase in hazardous waste (B3) management through third-party contractors. This uptrend was driven by the drilling project at the Pagerungan Timur Offshore (PTO) field.

2. Limbah Padat Non B3

Limbah padat non B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan, antara lain:

- sampah kertas
- plastik
- sisa makanan.

2. Non-toxic and hazardous Solid Waste

Non-toxic and hazardous solid waste generated by the Company includes:

- paper trash
- plastic
- leftovers.

Tabel Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan

Table of amount of non-toxic and hazardous solid waste in 2025 [POJK-F.13] [GRI306-3, 306-4, 306-5]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Malacca Strait				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	0
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	0
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	0
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	0

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	77,208	68,688	35,809
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	77,208	68,688	35,809
Bentu				
Penggunaan kembali Reuse	ton	9.60	12.90	15.65
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	0
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	0
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	3.09	10.46	14.95
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	12.69	23.36	30.60
Korinci Baru				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	0
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	0
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	0
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	0	0	0
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	0	0	0
Kangean				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	0
Daur Ulang Recycling	ton	49.93	0	0

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	14.65	12.00	11.63
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	0	51.00	21.50
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	64.58	63.00	33.13
Sengkang				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	0
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	0
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	0
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	4.22	1.00	0
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	4.22	1.00	0
WK 'B'				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	0.15
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	0.15
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	0
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	193.34	307.00	35.24
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	193.34	307.00	35.54

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Siak				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	5.88	3.00	
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	5.88	3.00	
Kampar				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	27,11	23.00	
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	27,11	23.00	
Tonga				
Penggunaan kembali Reuse	ton	0	0	
Daur Ulang Recycling	ton	0	0	
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	0	0	
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	0	0	
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	0	0	
Jumlah / Total				
Penggunaan kembali Reuse	ton	9.60	12.9	15.8
Daur Ulang Recycling	ton	49.93	0	0.15
Pengolahan sampah menjadi kompos Composting	ton	14.65	12.00	11.63
Pembakaran masa Incineration	ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Incineration Landfill	ton	77,453	69,083	35,869
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	ton	77,528	69,108	35,896



Berikut adalah program-program yang dilakukan unit bisnis dalam upaya penanggulangan limbah padat non B3 sepanjang tahun 2025:

The following are the programs conducted by business units in their efforts to manage non-hazardous solid waste throughout 2025:

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Malacca Strait	1. Pembuatan Mini Platform, Rangka Shelter Panel, supporti pipa, dll Manufacturing of mini platforms, shelter panel frames, pipe supports, etc. 2. Pemanfaatan Ban Bekas untuk fender sandar kapal atau boat Using Old Tires as Fenders for Ships or Boat 3. Pemanfaatan Seamless Pipe Bekas Tidak Terkontaminasi sebagai jembatan dan tiang listrik The Use of Uncontaminated Used Seamless Pipes as Bridges and Power Poles
Bentu - Korinci Baru	1. Implementasi metode overlay stell pada pipa untuk pengurangan timbulan limbah Non B3 Implementation of the steel overlay method on pipes to reduce non-hazardous waste generation 2. Pemanfaatan Pipa Off-Spec Bekas sebagai gorong-gorong dan penguat pondasi jembatan untuk mengeliminasi erosi pada struktur drainase Utilization of used off-spec pipes as culverts and bridge foundation reinforcements to prevent erosion in drainage structures 3. Pemanfaatan tubing bekas untuk pembuatan dermaga kapal di Desa Muara Sako Utilization of used tubing for the construction of a boat dock in Muara Sako Village 4. Tempat sampah dari Ban Bekas untuk Masyarakat Trash bins made from used tires for the community.



Unit Bisnis <i>Business Units</i>	Aktivitas Program <i>Program Activity</i>
Kangean	- Pemanfaatan limbah sisa makanan sebagai bahan baku pembuatan kompos sehingga dapat mengurangi timbulan sampah domestik Utilization of food waste as raw material for compost production to reduce domestic waste generation - Pergantian Penggunaan Plastik Sekali Pakai dengan Tempat Makanan yang Dapat digunakan Berulang. Replacement of single-use plastics with reusable food containers - Pemanfaatan filter RO bekas sebagai tas jinjing ramah lingkungan Upcycling used RO filters into environmentally friendly tote bags
Sengkang	- Membuat kebijakan pengurangan pemakaian kemasan plastic makanan dan minuman Implementation of a corporate policy to reduce the use of single-use plastic packaging for food and beverages - Pemilahan sampah-sampah non B3 sesuai dengan jenisnya (organic, anorganik, metal, dll) Systematic segregation of non-hazardous (non-B3) waste at the source into organic, inorganic, metal, and other specific categories - Melakukan Kerja sama dengan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) untuk mengelola sampah organik sisa makanan yang digunakan untuk pembiakan maggot Collaboration with Integrated Waste Management Sites (TPST) to process organic food waste for black soldier fly (maggot) cultivation - Bekerja sama dengan supplier untuk mengembalikan bekas kemasan produk ke supplier Partnership with suppliers to implement a "take-back" program for returning product packaging to the original vendor
WK 'B'	- Melakukan pemilihan sampah plastik dan pengurangan sampah plastik dengan bekerjasama dengan bank sampah Sorting and reducing plastic waste in collaboration with a waste bank - Pemanfaatan sampah domestik (sayuran, daun-daun, rumput dan sisa makanan) untuk dijadikan pupuk kompos dan pakan ternak Utilizing household waste (vegetables, leaves, grass, and food scraps) to produce compost and animal feed
Siak	- Membuat kebijakan pengurangan pemakaian kemasan plastic makanan dan minuman serta arahan terkait foodwaste. Implementation of a corporate policy to reduce the use of single-use plastic packaging for food and beverage, along with guidelines related to food waste. - Pemilahan sampah-sampah non B3 sesuai dengan jenisnya (organic, anorganik, metal, dll) Systematic segregation of non-hazardous (non-B3) waste at the source into organic, inorganic, metal, and other specific categories.
Kampar	- Rebuild dan Resizing Crank Pin untuk optimalisasi umur pakai komponen dan reduksi limbah non B-3 Rebuilding and resizing crank pins to optimize component lifespan and reduce non-hazardous waste - Pemanfaatan steel cable drum sebagai struktut penguat drainase di sekitar area main gathering station Utilizing steel cable drums as reinforcement structures for drainage systems around the main gathering station - Pemanfaatan Seamless pipe bekas tidak terkontaminasi sebagai jemabatan penyebrangan untuk membantu masyarakat sekitar dalam beraktivitas Utilizing uncontaminated used seamless pipes as footbridges to assist local residents in their daily activities - Pemanfaatan ban bekas untuk taman desa Utilizing used tires for village parks



3. Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan oleh Perusahaan merupakan air limbah hasil proses produksi.

3. Liquid Waste

Liquid waste produced by the Company is waste water resulting from the production process.

Berikut adalah program-program yang dilakukan unit bisnis dalam upaya penanggulangan limbah cair sepanjang tahun 2025:

The following are the programs conducted by business units in their efforts to manage liquid waste throughout 2025:

Unit Bisnis Business Units	Aktivitas Program Program Activity
Malacca Strait	1. Pemasangan fasilitas pemantauan air limbah berkelanjutan yang memberikan pelaporan setiap jam, langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup. Installation of a continuous wastewater monitoring system that provides hourly reports directly to the Ministry of the Environment.
Bentu - Korinci Baru	1. <i>Pollutant Removal</i> pada air terproduksi melalui <i>Second Stage Treatment</i> dengan <i>Electrolytic-Chemical Reaction</i> Pollutant removal from water is achieved through a second-stage treatment process using an electrolytic-chemical reaction 2. Biofilter limbah domestik Domestic wastewater biofilter 3. Optimalisasi Kinerja RO melalui Instalasi Brackish Membrane untuk pemenuhan kebutuhan air utilitas Optimization of RO performance through the installation of a brackish water membrane system to meet utility water needs
Kangean	1. Pemanfaatan air hasil olahan STP digunakan sebagai air siram tanaman dan air pemadam api sehingga tidak bergantung pada pemakaian air bersih. Utilization of treated STP effluent for plant irrigation and fire-fighting water, thereby reducing dependence on clean water consumption. 2. Pemanfaatan effluent RO untuk pendinginan air di Glycol Vent Stack yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan air bersih. Utilization of RO effluent for water cooling in the Glycol Vent Stack to reduce the use of clean water. 3. Penggantian kran konvensional menjadi kran otomatis sehingga mampu mengurangi penggunaan air dan mengurangi beban pencemar air limbah. Replacement of conventional faucets with automatic faucets to reduce water consumption and decrease the pollutant load of wastewater.
Sengkang	1. Pengoperasian WWTP untuk mengelola air limbah dari produksi dan STP untuk mengelola limbah domestik Operation of a WWTP to manage industrial production effluents and a STP to process domestic waste 2. Menampung air olahan WWTP sebagai cadangan air untuk pemadam kebakaran. Utilization of treated water from the WWTP as a dedicated water reserve for fire suppression systems
WK 'B'	1. Melakukan optimalisasi penggunaan air untuk kegiatan utility di perusahaan Optimizing water usage for utility operations at the Company 2. Menampung air olahan WWTP sebagai cadangan air untuk pemadaman kebakaran dan penyiraman tanaman Storing treated water from the WWTP as a water reserve for firefighting and plant irrigation 3. Melakukan perawatan pada seluruh fasilitas dan jaringan air utility Pengelolaan pressure maintenance injeksi air terproduksi di GIW-7 dan SLS A-3 Performing maintenance on all utility water facilities and networks; managing pressure maintenance through water injection at GIW-7 and SLS A-3

Unit Bisnis <i>Business Units</i>	Aktivitas Program <i>Program Activity</i>
Siak	- Pemanfaatan Air AC Untuk Penyiraman Tanaman dan Radiator Genset. Using air conditioning water for watering plants and cooling generator radiators. - Pemanfaatan Air Hujan Untuk Flushing Toilet. Using rainwater for flushing toilets. - Menampung air hujan sebagai cadangan air pemadam kebakaran. Collecting rainwater as a firefighting water reserve.
Kampar	- Re-injeksi air terproduksi ke dalam sumur injeksi untuk keperluan pemeliharaan sumur (<i>well pressure maintenance</i>) Re-injection of produced water into the injection well for well pressure maintenance - Aplikasi <i>Cationic Organic Polimer</i> sebagai pengurai emulsi untuk meningkatkan efisiensi pemisahan minyak dan lemak pada <i>formation water</i>. Application of cationic organic polymers as emulsion breakers to improve the efficiency of oil and grease separation in formation water.



INSIDEN TUMPAHAN MINYAK

Oil Spill Incidents

[GRI306-3] (POJK51-F.15)

Wilayah Kerja* Operating Area	2025	2024	2023	2022	2021
Volume tumpahan minyak besar >1 (Bbl) Volume of major oil spills >1 (Bbl)	0	0	25.9	0	8.0
Volume tumpahan minyak besar <1 (Bbl)** Volume of major oil spills <1 (Bbl)	6.95	13.2	0.57	1.17	3.78
Total volume tumpahan minyak (Bbl) Total volume of oil spills (Bbl)	6.95	13.2	26.47	1.17	11.78

Catatan/Note:

*Insiden hanya terjadi di wilayah operasi Malacca Strait / The incident only occurred in the Malacca Strait operating area.

**Nilai volume tumpahan minyak merupakan akumulasi dari beberapa kejadian / The oil spill volume figure is an accumulation of several incidents

Topik - Topic	Target — Target
Tumpahan Minyak Oil Spill	0 tumpahan minyak besar dalam lingkup operasi kami 0 major oil spills within the scope of our operations

Manajemen Respons Tumpahan Minyak EMP

Didorong oleh Kebijakan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) perusahaan yang komprehensif, EMP berkomitmen untuk menjunjung standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan tertinggi melalui manajemen risiko tumpahan minyak yang tepat. Untuk meminimalkan risiko dan dampak tumpahan minyak, EMP berkomitmen terhadap tiga pendekatan dalam menangani tumpahan minyak: **pencegahan, respons dan penyelarasan dengan praktik terbaik.**

Untuk memitigasi risiko bisnis terkait dengan tumpahan minyak, kebijakan pencegahan yang kuat adalah yang paling efektif. Dengan mengambil pendekatan proaktif terhadap perbaikan dan pengoperasian, EMP dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan.

EMP mencontohkan hal ini melalui prosedur operasi seperti:

- **Inspeksi integritas saluran pipa secara rutin dilakukan di tingkat unit bisnis**, dengan tim operasi bertanggung jawab atas integritas saluran pipa. Jika kesalahan terdeteksi, akan segera dilakukan tindak lanjut untuk mengurangi potensi tumpahan minyak atau risiko keselamatan. Proses ini diawasi oleh Manajer Tim Teknik di lokasi, yang bertanggung jawab langsung kepada General Manajer

EMP's Oil Spill Response Management

Driven by the Company's comprehensive Safety, Health, and Environment (SHE) Policy, EMP is committed to upholding the highest standards of safety and environmental management through proper risk management of oil spills. To minimize the risks and impacts of oil spills, EMP is committed to a three pronged approach on oil spills: **prevention, response, and alignment to best practices.**

To mitigate the business risks associated with oil spills a robust prevention policy is most effective. By taking a proactive approach towards repairing and operations, EMP minimizes the chances of an accident occurring in the first place.

EMP exemplifies this through operating procedures such as:

- **Routine pipeline integrity inspection conducted at a business unit level**, with the operations team held responsible for pipeline integrity. If faults are detected, follow-up actions are swiftly taken to mitigate potential oil spill or safety risks. This process is overseen by the Engineering Team Manager on-site, who directly answers to the General Manager

- **Proses Peremajaan Pipa** untuk mendeteksi risiko tumpahan minyak (misalnya korosi), di mana pipa-pipa yang berisiko tinggi menyebabkan tumpahan minyak diganti
- **Penerapan tindakan anti-korosi secara teratur di seluruh pipa kami**, seperti penerapan teknologi proteksi katodik dan biosida pada pipa untuk mencegah korosi.
- **Peningkatan keamanan untuk mencegah vandalisme**

Namun, EMP mengakui bahwa dengan pencegahan yang tepat, tumpahan minyak kecil masih bisa terjadi. Dalam skenario seperti ini, sistem respons yang kuat akan sangat penting dalam membendung dampak buruk akibat tumpahan minyak. EMP mempunyai sistem tanggap darurat yang efektif, yang meliputi:

- **Tim Pengendalian Darurat dan Ruang Pengendalian Darurat** yang segera diberitahu dan diaktifkan jika ada jejak tumpahan minyak, berapa pun besarnya tumpahan
- **Alarm dipicu ke General Manager dan Satuan Tugas Tanggap Darurat**, yang mencakup anggota Direksi
- **Serangkaian prosedur rinci mengenai tindakan tindak lanjut yang diperlukan dengan Rencana Aksi Inisiatif** yang merinci prosedur untuk membendung penyebaran dan menyelidiki sumber tumpahan minyak, dengan struktur tata kelola yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab selama keadaan darurat
- **Saluran komunikasi yang jelas dibangun dengan badan pengawas setempat** (misalnya SKK Migas, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup).

Tindakan segera perlu diambil setelah terdeteksi adanya kebocoran. Hal ini diatur dalam Oil Spill Contingency Plan (OSCP) — yang dibagi berdasarkan skala tumpahan minyak (Kecil, Besar dan Bencana). Ini termasuk, namun tidak terbatas pada hal berikut: **[GRI306-2]**

- **Pipeline Rejuvenation** process for detected oil spill risks (e.g. corrosion), where pipelines at a high risk of causing oil spills are replaced
- **Regular application of anti-corrosion measures in all our pipes**, such as the application of cathodic protection technologies and biocide in pipelines to prevent corrosion.
- **Increased security to prevent vandalism**

However, EMP acknowledges that even with the right prevention in place, minor oil spills may still occur. In such scenarios, a robust response system will be crucial in containing the harm done through an oil spill. EMP has in place an effective emergency response system, which involves:

- **An Emergency Control Team and Emergency Control Room** which is immediately notified and activated upon any traces of oil spills, regardless of size of the spill
- **Alarm triggered to the General Manager and Emergency Support Group**, which includes Board-level members
- **A set of detailed procedures on the necessary follow-up actions with the Initiative Action Plan** detailing the procedures for containing the spread and investigating the source of the oil spill, with an explicit governance structure on the roles and responsibilities during an emergency
- **Clear communication channels established with the local regulatory bodies** (e.g. SKK Migas, Ministry of Forestry and Environment).

Immediate action needs to be taken upon detection of a leakage. This is stipulated by the Company's Oil Spill Contingency Plan (OSCP) — which are divided by the scale of the oil spill (Small, Large and Catastrophic). This includes, but is not limited to the following: **[GRI306-2]**

Tanggapan Response	Contoh tindakan yang ditetapkan untuk diambil Examples of stipulated actions to be taken
Awal Initial	• Tindakan segera untuk menghindari cedera atau hilangnya nyawa awak kapal atau masyarakat umum Immediate actions to avoid injury or loss of life to members of the crew or the general public • Tindakan segera untuk menghentikan atau mengurangi jumlah pembuangan limbah yang aman untuk dilakukan Immediate actions to stop or reduce the extent of the waste disposal that is safe to conduct • Pemberitahuan kepada Perwakilan Perusahaan Senior Lokal mengenai situasi tersebut Notification to Local Senior Company Representatives regarding the situation • Inisiasi prosedur untuk mitigasi atau penahanan pelepasan Initiation of procedure for mitigation or containment release

Tanggapan Response	Contoh tindakan yang ditetapkan untuk diambil Examples of stipulated actions to be taken
Jangka Pendek Short-Term	- Semprotkan dispersan dari sistem penyemprotan yang tersedia Spray from any available workboat spray systems - Memulai operasi skimming jika skimmer lokal tersedia Initiate skimming operations if local skimmers are available - Lakukan pengamatan tumpahan secara teratur untuk menentukan tingkat tumpahan dan arah tujuan tumpahan Perform regular overflights of the spill to determine the aerial extent of the spill and direction spill is headed - Menerapkan prosedur pelacakan tumpahan Implement procedures for spill tracking - Menyebarkan booming pelindung bila diperlukan untuk melindungi wilayah garis pantai setempat yang sensitif. Deploy protective booms when necessary to protect sensitive local shoreline area
Diperpanjang Extended	- Melanjutkan operasi penahanan dan skimming untuk meminimalkan jumlah minyak yang berdampak pada garis pantai Continue containment and skimming operations to minimize quantity of oil that impacts shoreline - Lanjutkan operasi penyemprotan pendispersi selama masih efektif Continue dispersant spraying operations for as long as they are effective - Memobilisasi kru pekerja, kapal laut, peralatan konstruksi di darat dan tempat tinggal untuk operasi pembersihan garis pantai Mobilize labour crews, marine craft, onshore construction equipment, and living quarters for shoreline cleanup operations - Memobilisasi peralatan Komunikasi Darurat ke lokasi tumpahan jika diperlukan Mobilize Emergency Communications equipment to the spill location as required - Identifikasi dan buka lokasi pembuangan limbah, jika tersedia Identify and open waste disposal sites, if available - Melakukan survei lingkungan untuk menentukan tingkat kontaminasi dan mengidentifikasi lokasi yang berpotensi melakukan remediasi mandiri melalui biodegradasi alami. Conduct environmental surveys to determine the extent of contamination and to identify locations that are candidates for self-remediation by natural biodegradation.

Untuk mengatasi dampak langsung dari tumpahan minyak, identifikasi menyeluruh atas akar penyebab dan kegagalan sistem yang menyebabkan tumpahan minyak akan dilakukan, sebagaimana diuraikan dalam Operational Excellence Management System (OEMS) Perusahaan. Proses ini berfungsi untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam prosedur yang menyebabkan tumpahan minyak, dan perubahan kebijakan yang diperlukan serta tindakan perbaikan untuk menutup kesenjangan tersebut. General Manager lokasi akan bertanggung jawab terkait tindak lanjut yang telah diambil dan didukung oleh tim SHE untuk memantau dan melaporkan kemajuan lokasi dalam menerapkan tindakan perbaikan yang ditetapkan.

Mengingat perlunya tindakan segera jika terjadi tumpahan minyak, seluruh personel yang berada di lokasi diharapkan memiliki pemahaman penuh atas tindakan yang perlu dilakukan. Untuk mencapai hal ini, rencana kontingensi tumpahan minyak EMP terus disosialisasikan kepada staf di lokasi melalui pelatihan, komunikasi internal (misalnya buletin

After dealing with the immediate effects of an oil spill, a comprehensive identification of root causes and system failures that led to the oil spill will be undertaken, as outlined by the Company's Operational Excellence Management System (OEMS). This process serves to identify gaps in the procedure that led to the oil spill, and the necessary policy changes and corrective actions for closing these gaps. The site General Manager will be responsible for the follow-up actions taken and supported by the SHE team to monitor and report on the site's progress in implementing the defined corrective actions.

Given the need for immediate action in the event of an oil spill, all personnel located on-site are expected to have a full understanding of the immediate actions that must be taken. To achieve this, EMP's oil spill contingency plan is continuously socialized with staff on-site through trainings, internal communication (e.g. HSE bulletin and Town Halls)

HSE dan Town Hall), dan latihan darurat untuk memastikan proses tindak lanjut yang tepat. Anggota Tim Respon Segera juga diharapkan dapat bertemu setiap triwulan untuk meninjau, menginventarisasi, dan memperbarui prosedur dan peralatan tumpahan minyak serta melakukan latihan lapangan yang diadakan setidaknya dua kali setahun.

EMP berkeyakinan bahwa tidak boleh ada persiapan yang dianggap cukup untuk menghadapi tumpahan minyak. Mengingat dampak buruk tumpahan minyak terhadap masyarakat lokal, EMP berdedikasi untuk mematuhi serangkaian prosedur yang melampaui persyaratan hukum dan bertujuan untuk menyelaraskan dengan praktik industri terbaik. Komitmen ini memastikan bahwa kebijakan tanggap EMP terhadap tumpahan minyak tetap kuat dan sepenuhnya siap untuk mengatasi insiden tidak terduga. Kredensial EMP merupakan bukti pentingnya perusahaan dalam mencegah tumpahan minyak, termasuk:

- Persetujuan Direktur Jenderal Perhubungan Laut terhadap Kebijakan Oil Response EMP
- Sertifikasi ISO-14001 sebagai bagian dari Kebijakan K3L EMP
- Audit oleh sertifikasi independen TÜV Rheinland untuk Kebijakan K3L kami
- Sertifikasi Tingkat 1 dan Tingkat 2 untuk responden pertama oleh Organisasi Maritim Internasional; Sertifikasi Level 3 untuk anggota Manajemen Senior.

and emergency drills to ensure the right follow-through on the process. Members of the Immediate Response Team are also expected to meet quarterly to review, inventory and update oil spill procedures and equipment; with field exercises to be held at least twice per year.

EMP believes that no amount of preparation should be considered adequate to deal with an oil spill. Considering the severe consequences oil spills can inflict on local communities, EMP is therefore dedicated to adhering to a set of procedures that surpass legal requirements, aiming instead to align with the industry's best practices. This commitment ensures that EMP's oil spill response policy remains robust and fully prepared to address unforeseen accidents. EMP's credentials stand as a testament to the importance the Company places on preventing oil spills including:

- Approval by the Director General of SEA Transportation for EMP's Oil Response Policy
- Certification under ISO-14001 as part of EMP's SHE Policy
- Audit by independent certification TÜV Rheinland for our SHE Policy
- Level 1 and Level 2 Certification for first responders by the International Maritime Organization; Level 3 Certification for members in the Senior Management.

KOMITMEN KAMI TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Our Commitment to Continuous Development

Kecelakaan di ITA mengungkapkan potensi perbaikan dalam cara EMP mencegah tumpahan minyak. Sebagai bentuk pencegahan akan kejadian serupa, EMP melakukan investigasi lanjutan yang komprehensif untuk mengidentifikasi pembelajaran.

Investigasi tersebut menyoroti masalah integritas struktural di sekitar selubung sumur minyak dan korosi pipa kepala sumur yang diawasi oleh tim Operasi dan Pengeboran. Laporan ini menyoroti perlunya meningkatkan frekuensi pemeliharaan saluran pipa di kepala sumur dan hal lain yang terkait dengan peningkatan kerja sama antar tim dalam memastikan ekosistem saluran pipa yang kohesif.

Serangkaian tindakan perbaikan dilakukan karena tumpahan minyak ini dengan perubahan jangka panjang dalam praktik dan kebijakan yang mencakup:

- Melakukan inspeksi di lokasi setiap hari untuk memeriksa selubung yang tidak terkorosi dan tekanan dalam batas yang dapat ditoleransi
- Meningkatkan upaya kolaborasi antara berbagai tim dan kepemimpinan (VP Drilling dan Senior Manager of

The accident at ITA revealed potential areas of improvement in how EMP prevents oil spills. To prevent the recurrence of similar incidents, EMP conducted a comprehensive follow-up investigation to identify lessons learnt.

The investigation highlighted well-head integrity issues on the casing of the oil well and wellhead pipeline corrosion, which was overseen by the Operations and the Drilling teams. It highlighted the need to increase the frequency of pipeline maintenance at the wellhead, and others that relate to enhanced cooperation between the different teams in ensuring a cohesive pipeline ecosystem.

A set of corrective actions were rolled out because of this oil spill with long-term changes in practices and policies that included:

- On-site inspection was now carried out daily to check for non-corroded casing and pressure within the tolerable limit
- Stepping up the collaboration efforts between the different teams and leadership (VP Drilling and Senior Manager

Operations); termasuk pengembangan Tim Integrasi Kepala Sumur, yang akan menyatukan keahlian diseluruh Tim Produksi, Teknik dan Pengeboran

- Meningkatkan sistem deteksi dini tumpahan melalui patroli harian di sekitar anjungan, garis pantai dan area kepentingan umum (misalnya pelabuhan), dengan metode pengambilan gambar harian untuk melengkapi model simulasi tumpahan minyak yang sudah ada
- Mengirimkan 20 orang manajemen tingkat menengah EMP dari lapangan untuk mendapatkan sertifikasi IMO Level 2 Oil Response; dan 3 Tim Manajemen Tingkat Senior lainnya (termasuk Manajer Area, Manajer Operasi Senior dan Manajer Teknik) untuk menghadiri kursus Respons Minyak Level 3 IMO.

Untuk memastikan implementasi pembelajaran yang berujung pada perubahan jangka panjang dan berkelanjutan, General Manager lokasi akan mengawasi terhadap tindakan korektif serta bertanggung jawab langsung kepada Board Manager.

of Operations); including the development of a Wellhead Integrity Team, which will bring together expertise across Production, Engineering and Drilling Teams

- Enhancing the early detection systems in place for spillages through daily patrols around the platform, shorelines and areas of public interests (e.g. ports), with daily pictures taken to complement existing oil spill simulation models.
- Sending 20 of EMP's mid-level management from the field for IMO Level 2 Oil Response certifications; and a further 3 of Senior Level Management Team (including Area Manager, Senior Operations Manager and Engineering Manager) to attend IMO Level 3 Oil Response course.

To ensure that implementation of these lessons learned translated into long-term and, sustainable change, corrective actions were overseen by the site's General Manager, who will oversee the corrective actions and reporting directly to the Board Manager.

MEKANISME DAN LAPORAN PENANGANAN PENGADUAN

Grievances Handling Mechanis and Report

(POJK51-F.16) [GRI2-16] [GRI2-25] [GRI2-26]

Perusahaan menyadari akan aktivitasnya yang berdampak pada masyarakat sekitar wilayah operasi. Perusahaan memprioritaskan keluhan dari masyarakat sekitar untuk dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

Perusahaan telah memiliki pedoman dalam merespon segala bentuk keluhan yang timbul dari masyarakat sekitar yaitu Manual No. BKB-SHE-MAN-02.009, tentang Komunikasi, Kepedulian terhadap Masyarakat dan Pemangku Kepentingan, tertanggal 6 September 2019. Di dalam manual ini, beberapa hal penting yang diuraikan terkait dengan penanganan keluhan dari masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi proaktif antara pekerja, personel kontraktor, badan-badan pemerintahan, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat sekitar.
2. Memberikan respon atas informasi dari pemerintah dan masyarakat.
3. Melakukan penilaian, pengendalian dan komunikasi terhadap dampak kegiatan operasional kepada masyarakat sekitar.
4. Melakukan pengkajian, pengendalian dan komunikasi terhadap dampak berakhirnya kegiatan operasional kepada masyarakat sekitar.

Selama periode pelaporan, EMP tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

The Company realizes that each operational activity will have an impact on the communities near to the operating areas. The Company prioritizes responding to grievances from the community to be followed up and resolved properly.

The Company has guidelines to respond to all of grievances that arise from the community, which is Manual No. BKB-SHE-MAN-02.009, regarding Communication, Concern for the Community and Stakeholders, dated September 6, 2019. In this manual, several important points are outlined in relation to the handling of grievances from the community as follows:

1. Proactive communication between employees, contractor personnel, government agencies, community organizations and local community.
2. Provide a response to information from the government and community.
3. Assess, control and communicate the impact of operational activities on local community.
4. Conduct studies, control and communication on the impact caused by the end of operational activities to local community.

During the reporting period, EMP did not receive any environmental public grievances.





08



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



Perusahaan memiliki komitmen bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang berharga bagi kemajuan Perusahaan, sehingga Perusahaan selalu mengutamakan untuk menyediakan tempat bekerja yang nyaman yang mendukung untuk mengembangkan kompetensi bagi seluruh pekerja di bidangnya masing-masing.

Company is committed that human resources (HR) are a valuable asset for the progress of the Company, so the Company always prioritizes to providing a comfortable place to work that supports the development of competencies for all employees in their respective fields



Perusahaan memiliki komitmen bahwa bahwa SDM adalah aset yang berharga bagi kemajuan Perusahaan, sehingga Perusahaan selalu mengutamakan untuk menyediakan tempat bekerja yang nyaman yang mendukung untuk mengembangkan kompetensi bagi seluruh pekerja di bidangnya masing-masing.

EMP menggunakan strategi pengelolaan SDM dengan berfokus pada perencanaan penggunaan tenaga kerja, rekrutmen, perencanaan kaderisasi personel kunci, serta pengaturan kompensasi dan kesejahteraan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penugasan/rotasi tugas, evaluasi kinerja, pelatihan, pembinaan hubungan industrial dan antar pekerja, termasuk pengelolaan lingkungan kerja yang sehat, dan pengembangan sistem informasi SDM. [GRI3-3]

The Company is committed that HR are a valuable asset for the progress of the Company, so the Company always prioritizes to providing a comfortable place to work that supports the development of competencies for all employees in their respective fields.

EMP uses HR management strategy that is still focused on planning for the use of manpower, recruitment, planning for regeneration of key personnel, as well as compensation and welfare arrangements. The Company also do assignment/task rotation including performance evaluation, as well as training, fostering industrial and inter-employee relations, including the management of a healthy work environment, and development of HR information systems. [GRI3-3]

PROFIL KARYAWAN

Employee Profile

[GRI2-7]

EMP aktif melakukan penataan organisasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja operasionalnya, sehingga setiap organisasi dapat lebih responsif dan mudah beradaptasi pada dinamika bisnis perusahaan di masa mendatang.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan memiliki 943 karyawan, yang terdiri atas 790 karyawan tetap (PKWTT) dan 153 karyawan kontrak langsung (PKWT). Selain itu, terdapat 1.127 tenaga kerja pihak ketiga (TPC) yang bertugas di berbagai wilayah operasi dengan rincian sebagai berikut: [GRI405-1]

EMP actively conducted organizational realignment aiming to optimize on its operational activities, so that each organization can be responsive and easily adaptable to dynamic business of the Company in the future

As of the end of 2025, the Company has 943 employees, consisting of 790 permanent employees (PKWTT) and 153 direct contract employees (PKWT). In addition, there are 1,127 third-party personnel (TPC) deployed across various operational areas, with details as follows: [GRI405-1]

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, tingkat jabatan dan kelompok umur tahun 2025
Table of employees composition in 2025 by gender, position level and ages group

Usia (tahun) Age (years old)	Tingkat Jabatan Job Level								Jumlah Total
	Entry Level		Middle Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	7	8	0	1	0	0	0	0	16
25-35	114	47	33	11	1	0	0	0	206
35-45	97	19	100	39	61	13	7	4	340
45-55	81	9	67	29	78	8	14	1	287
>55	21	2	21	5	23	1	20	1	94
Jumlah	320	85	221	85	163	22	41	6	943

Tabel jumlah karyawan tetap dan tidak tetap berdasarkan jenis kelamin dan wilayah kerja*
Table of number of permanent and temporary employees by gender and operating area

Jenis Kelamin & Wilayah Kerja Gender & Work Location	2025		2024		2023	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent
Perusahaan/Holding						
Laki-laki — Male	47	30	42	25	33	23
Wanita — Female	43	14	29	19	26	8
Anak Perusahaan/Susbdiares						
Laki-laki — Male	585	83	567	99	521	90
Wanita — Female	115	26	104	30	100	18
Total Laki-laki - Male	632	113	609	124	554	113
Total Wanita-Female	158	40	133	49	126	26



Tabel jumlah karyawan penuh dan paruh waktu berdasarkan jenis kelamin*
Table of number of full-time and part-time employees by gender

Jenis Kelamin & Wilayah Kerja Gender & Work Location	2025		2024		2023	
	Penuh Waktu Full Time	Paruh Waktu Part time	Penuh Waktu Full Time	Paruh Waktu Part time	Penuh Waktu Full Time	Paruh Waktu Part time
Perusahaan/Holding						
Laki-laki — Male	77	0	67	0	56	0
Wanita — Female	57	0	48	0	34	0
Anak Perusahaan/Susbdiares						
Laki-laki — Male	668	0	666	0	611	0
Wanita — Female	141	0	134	0	118	0
Total Laki-laki - Male	745	0	733	0	667	0
Total Wanita-Female	198	0	182	0	152	0

Tabel komposisi karyawan berdasarkan usia dan wilayah kerja tahun 2025
Table of employees composition in 2025 by ages and operating area

Wilayah Kerja Operating Area	Usia Ages			
	<30 Tahun Years Old	30-50 Tahun Years Old	>50 Tahun Years Old	Jumlah Total
Perusahaan/Holding	36	59	39	134
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	96	503	210	809
Total	132	562	249	943

Tabel jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal tahun 2025
Table of number of senior management from local communities in 2025 **[GRI 202-2]**

Wilayah Kerja Operating Area	Jumlah Total
Perusahaan / Holding	0
Anak Perusahaan / Subsidiaries	3

Tabel jumlah pekerja bukan tenaga kerja pada tahun 2025
Table of number of workers who are not employees in 2025 **[GRI 2-8] [IDX-S04]**

Wilayah Kerja Operating Area	Jumlah Total
Perusahaan / Holding	0
Anak Perusahaan / Subsidiaries	1,127

Tabel jumlah dewan tata kelola berdasarkan usia dan wilayah kerja tahun 2025

Table of number of governance bodies composition in 2025 by ages and operating area [GRI405-1]

Wilayah Kerja Operating Area	Usia Ages							
	<30 Tahun Years Old		30-50 Tahun Years Old		>50 Tahun Years Old		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
Perusahaan / Holding	0	0	0	0	3	1	3	1
Anak Perusahaan / Subsidiaries	0	0	0	0	0	0	0	0

KERANGKA PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employee Development Framework

[POJK51-F.21]

EMP memiliki Sistem Pengembangan Bakat Terintegrasi yang dirancang untuk menciptakan sistem dukungan komprehensif bagi karyawan kami yang mencakup segala hal mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja hingga meningkatkan keterlibatan karyawan dan mempertahankan retensi. Pendekatan holistik ini memandu pembuatan program dan inisiatif kami, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan, pemberdayaan, dan retensi talenta kami.

EMP has an Integrated Talent Development System designed to create a comprehensive support system for our employees, encompassing everything from planning our workforce needs to enhancing employee engagement and maintain retention. This holistic approach guides the creation of our programs and initiatives, aimed at fostering development, empowerment, and the retention of our talent.



Perencanaan tenaga kerja

EMP melakukan perencanaan tenaga kerja yang komprehensif setiap tiga tahun, dengan fleksibilitas untuk beradaptasi seiring dengan berkembangnya tuntutan operasional. Perencanaan strategis ini memastikan bahwa personel yang terampil dikerahkan secara efisien untuk memenuhi tujuan strategis organisasi pada waktu dan lokasi yang tepat.

Kami memiliki proses perencanaan yang bersifat kolaboratif, melibatkan berbagai unit internal di lingkungan EMP, dan konsultasi ekstensif dengan SKK Migas sebagai regulator. Kolaborasi ini sangat penting untuk menyelaraskan strategi ketenagakerjaan kami dengan tren sektoral dan talenta yang lebih luas. Hal ini juga mencakup fokus pada pengembangan talenta dari komunitas lokal, yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

Pendekatan metodis ini tidak hanya sejalan namun secara aktif mendukung visi Indonesia untuk menjadi industri minyak dan gas yang dinamis dan produktif. Dengan mengintegrasikan wawasan peraturan dan pengembangan bakat yang berfokus pada komunitas, EMP memperkuat komitmennya untuk berkontribusi terhadap perekonomian nasional dan meningkatkan standar industri. Strategi ini memastikan bahwa EMP tetap menjadi pemimpin yang kompetitif dan bertanggung jawab di sektornya, mampu menavigasi kompleksitas industri sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan lokal.

Rekrutmen talenta

Perusahaan memastikan proses rekrutmen seluruh karyawan dari seluruh level telah dilakukan secara transparan dan adil serta berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Prinsip persamaan kesempatan untuk bekerja selalu menjadi landasan Perusahaan dalam memilih orang-orang terbaik untuk menjadi karyawan Perusahaan. Dalam prosesnya, Perusahaan senantiasa memastikan tidak adanya diskriminasi di lingkungan kerja Perusahaan mana pun.

Setiap tahun, EMP menyiapkan rencana rekrutmen talenta untuk mengisi posisi tersedia yang diidentifikasi selama latihan perencanaan tenaga kerja kami. EMP memastikan proses rekrutmen seluruh karyawan di seluruh level telah dilakukan secara transparan dan adil serta berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan.

Untuk memastikan EMP merekrut talenta yang tepat, EMP memiliki beberapa program termasuk berpartisipasi dalam acara rekrutmen kampus, aktivitas perekrutan komunitas lokal, dan menyiapkan halaman karier bagi individu yang tertarik untuk bergabung di EMP.

Workforce planning

EMP engages in a comprehensive workforce planning exercise every three years, with the flexibility to adapt as operational demands evolve. This strategic planning ensures that skilled personnel are deployed efficiently to meet the organization's strategic goals at the right times and locations.

Our Company has planning process that collaborative, involving various internal units within EMP, and extensive consultations with SKK Migas as regulator. This collaboration is vital to align our workforce strategies with broader sectoral trends and talent requirements. It also includes a focus on developing talent from local communities, which is crucial for sustainable development and corporate responsibility.

This methodical approach not only aligns but actively supports Indonesia's vision for a dynamic and productive oil and gas industry. By integrating regulatory insights and community-focused talent development, EMP reinforces its commitment to contributing to the national economy and enhancing industry standards. This strategy ensures that EMP remains a competitive and responsible leader in the sector, capable of navigating the complexities of the industry while fostering economic growth and local development.

Talent acquisition

The Company ensures that the recruitment process for all employees from all levels has been carried out in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work has always been the Company's basis in selecting the best people to be part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in any Company work environment.

On an annual basis, EMP prepares talent recruitment plan of all the available position identified during our workforce planning exercise. EMP ensures that the recruitment process for all employees from all levels has been carried out in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company.

To ensure that EMP hires the right talent, EMP has several programs in place including participating in campus recruitment events, local community hiring activities and setting up a careers page for individuals who are interested in joining in EMP.

Rekrutmen Karyawan

(POJK51-F.18) (POJK51-F.19) [GRI401-1] [GRI409-1]

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perusahaan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja perusahaan. [GRI406-1]

Sesuai dengan peraturan tenaga kerja, Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa. Peraturan ini juga berlaku pada vendor/kontraktor yang bekerja sama dengan perusahaan. [GRI409-1]

Dibawah ini merupakan informasi terkait dengan jumlah karyawan yang direkrut Perusahaan sepanjang tahun 2025 :

Employee Recruitment

(POJK51-F.18) (POJK51-F.19) [GRI401-1] [GRI409-1]

The principle of equal opportunity to work has always been the Company's basis in selecting the best people to be part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in any Company work environment. [GRI406-1]

In accordance with labor regulations, the Company committed not to hire employees underage and forced labor. This regulation also applies to vendors/contractors who work with the Company. [GRI409-1]

The following is some information related to employee recruitment during 2025:



Tabel jumlah rekrutmen karyawan berdasarkan usia dan wilayah kerja tahun 2025

Table of number of employees recruitment by age and operating area in 2025 [GRI401-1]

Wilayah Kerja Operating Area	<30 Tahun Years	30-50 Tahun Years	>50 Tahun Years
Perusahaan/Holding	11	12	5
Anak Perusahaan/Subsidiaries	27	48	5
Total	38	60	10

Tabel jumlah rekrutmen karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah kerja

Table of number of employees recruitment by gender and operating area [GRI401-1]

Wilayah Kerja Operating Area	Laki-laki Male	Wanita Female
Perusahaan / Holding	19	9
Anak Perusahaan / Subsidiaries	61	19
Total	80	28

Sejalan dengan fokus dan target Perusahaan untuk melakukan optimalisasi pekerja internal termasuk pengelolaan kaderisasi, sebagian besar para pekerja yang telah pensiun maupun yang berakhir kontrak kerjanya digantikan oleh para pekerja dari internal.

Manajemen kinerja

EMP melakukan tinjauan kinerja tahunan untuk membantu karyawan mengidentifikasi kekuatan mereka dan area yang perlu ditingkatkan, yang berfungsi sebagai landasan untuk rencana pengembangan yang dipersonalisasi. Rencana ini menampilkan program pelatihan yang ditargetkan, perencanaan karir untuk promosi di masa depan, dan peluang untuk pengembangan kepemimpinan. Karyawan diundang untuk memberikan masukan mengenai rencana mereka sebelum difinalisasi, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan pertumbuhan pribadi mereka. Setiap rencana disetujui oleh Dewan Pengembangan Karyawan dan kemudian dikomunikasikan kepada masing-masing karyawan, memastikan bahwa strategi pengembangan bersifat komprehensif dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, EMP menerapkan sistem bonus untuk Kinerja yang memberikan imbalan yang adil atas kontribusi berdasarkan tingkat kinerja karyawan yang dinilai selama tinjauan tahunan ini.

Prinsip kesempatan yang sama untuk bekerja selalu menjadi dasar EMP dalam kemajuan dan promosi kami. Kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, etnis atau agama di EMP di kami evaluasi kinerja karyawan.

According to the Company's focus and target to optimize internal workers including management of regeneration, most of the workers that have retired and whose work contracts have ended are replaced by internal workers.

Performance management

EMP conducts annual performance reviews to help employees identify their strengths and areas for improvement, which serve as the foundation for personalized development plans. These plans feature targeted training programs, career planning for future promotions, and opportunities for leadership development. Employees are invited to provide input on their plans before they are finalized, ensuring alignment with their personal growth objectives. Each plan is approved by an Employee Development Council and then communicated to the respective employees, ensuring that development strategies are both comprehensive and tailored to individual needs. Additionally, EMP employs a Pay for Performance system that fairly rewards contributions based on employee performance levels assessed during these annual reviews.

The principle of equal opportunity to work has always been the EMP basis in our progression and promotions. We do not discriminate based on gender, race, ethnicity or religion at EMP in our performance evaluation of employees.

EMP mempunyai target berkelanjutan untuk memastikan bahwa 100% karyawan kami menjalani tinjauan kinerja tahunan mereka. Tahun 2025, kami berhasil mencapai target ini karena 100% karyawan kami berhasil menjalani tinjauan kinerja tahunan.

Pembelajaran dan pengembangan

Dipandu oleh kebutuhan tenaga kerja yang diidentifikasi oleh Komite Pengembangan Teknis internal kami dan minat yang diungkapkan oleh karyawan selama tinjauan tahunan mereka, EMP menyesuaikan rencana pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tertentu. Program pelatihan yang disesuaikan ini dilakukan secara internal dan melalui kemitraan strategis dengan penyedia pelatihan eksternal.

Pendekatan kami memastikan bahwa setiap inisiatif pelatihan selaras dengan kebutuhan operasi kami saat ini dan tujuan pertumbuhan pribadi karyawan kami. Sesi pelatihan in-house memanfaatkan keahlian dan sumber daya internal kami, sehingga memungkinkan penerapan keterampilan secara langsung dan relevan dalam konteks operasional kami. Selain itu, berkolaborasi dengan penyedia eksternal memperluas penawaran kami dengan menyertakan pengetahuan khusus dan praktik mutakhir yang tidak tersedia di perusahaan.

Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi para pekerja sesuai dengan kebutuhan pekerja untuk masing-masing departemen. Hal ini dilakukan melalui pelatihan in-house dan eksternal.

Komitmen terhadap Pengembangan Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan kami untuk membina tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan, EMP sangat menekankan pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional. Metrik utama yang kami pantau dengan cermat adalah pengeluaran pelatihan kami sebagai persentase dari total gaji. Indikator ini membantu kami mengukur sejauh mana investasi kami dalam pertumbuhan karyawan dibandingkan dengan biaya penggajian kami secara keseluruhan.

Pada tahun 2024, EMP telah menyusun revisi update Prosedur Manual Pelatihan dan Pengembangan EMP-HCT-MAN-00.004-05, yang mengatur mengenai program-program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kinerja bagi setiap karyawan. Pelatihan ini diberikan baik bagi karyawan baru, karyawan yang masih aktif bekerja maupun yang akan masuk masa purna tugas. Di samping itu, pelatihan ini dapat dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2025, EMP menghabiskan 6,75% dari total gajinya untuk pelatihan, yang mencerminkan keyakinan kami akan pentingnya berinvestasi pada kemampuan karyawan kami.

EMP has a perpetual target of ensuring that 100% of our employees undergo their annual performance reviews. In 2025, we managed to achieve this target as 100% of our employees successfully underwent their annual performance review.

Learning and development

Guided by the workforce needs identified by our internal Technical Development Committee and the interests expressed by employees during their annual reviews, EMP customizes training plans to enhance specific competencies. These tailored training programs are conducted both in-house and through strategic partnerships with external training providers.

Our approach ensures that each training initiative aligns closely with the current needs of our operations and the personal growth objectives of our employees. In-house training sessions leverage our internal expertise and resources, allowing for immediate and relevant skill application within our operational context. Additionally, collaborating with external providers expands our offerings to include specialized knowledge and cutting-edge practices not available within the Company.

The Company is committed to developing the competence of the workers in accordance with the needs of employees for each department. This matter is conducted through in-house and external training.

Commitment to Employee Development

As part of our ongoing commitment of fostering a skilled and knowledgeable workforce, EMP places a strong emphasis on continuous learning and professional development. A key metric we monitor closely is our training spend as a percentage of total salaries. This indicator helps us gauge the extent of our investment in employee growth relative to our overall payroll expenses.

In 2024, EMP has compiled an updated revision of the Training and Development Manual Procedure EMP-HCT-MAN-00.004-05, that regulates training and development programs to improve and develop performance competencies for each employee. This training is provided for new employees, employees who are still actively working and those who will enter retirement. In addition, this training can be carried out both domestically and abroad according to needs.

In 2025, EMP spent 6.75% of total salaries on training, reflecting our belief in the importance of investing in our employees' capabilities.

Program pelatihan kami beragam dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan karyawan kami di berbagai fungsi dan tingkatan. Kegiatan tersebut mencakup pengembangan kepemimpinan, pelatihan keterampilan teknis, pendidikan kepatuhan, dan lokakarya pengembangan pribadi. Program-program ini dirancang untuk memastikan bahwa tim kami tidak hanya dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi tantangan peran mereka saat ini namun juga dilengkapi dengan keterampilan yang mempersiapkan mereka menghadapi peluang masa depan dalam perusahaan.

Our training programs are diverse and tailored to meet the needs of our employees across various functions and levels. They include leadership development, technical skills training, compliance education, and personal development workshops. These programs are designed to ensure that our team is not only well-prepared to meet the challenges of their current roles but also equipped with skills that prepare them for future opportunities within the Company.

Tabel Biaya Pengembangan SDM Tahun 2025
Table of Human Resources Development Cost in 2025

Deskripsi Description	Nilai — Amount (dalam USD/in USD)		
	Perseroan / Holding	Anak Perusahaan / Subsidiaries	Jumlah - Total
Pelatihan In-house In-house Training	7,541.91	151,525.12	159,067.03
Pelatihan Eksternal External Training	21,297.1	426,422.78	447,719.88
Jumlah - Total	28,839.01	577,947.90	606,786.91

Tabel Pelatihan In-house selama tahun 2025
Table of In-house Training in 2025 **[GRI404-2]**

No	Jenis Pelatihan Training Type
EMP	
1	Basic Fire Fighting, Basic First Aid, & Basic Safety Training
2	Behaviour Based Safety
3	DEI & Workshop Bahasa Isyarat Indonesia DEI & Indonesian Sign Language (Bisindo) Workshop
4	Fire Fighting
5	Integrated 3D Reservoir Modelling And Flow Simulation
6	Lifting And Rigging
7	Market Intelligent dan Manajemen Kontrak Bagi Pekerja dalam Proses Pengadaan Market Intelligence and Contract Management for Workers in the Procurement Process
8	Pelatihan Awareness ISO 14001:2015 & Iso 45001:2018 Serta Internal Auditor Awareness Training ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 and Internal Auditor
9	Pelatihan Pencegahan Bahaya Kebakaran dan Penggunaan Capit pada Ular oleh Damkar Fire Hazard Prevention and Snake Handling Using Tong Training by the Fire Department (Damkar)
10	Penegakan Norma - Norma K3 Konstruksi dan K3 Pesawat Angkat & Angkut Enforcement of Construction OHS Standards and Lifting & Transport Equipment OHS Standards

No	Jenis Pelatihan Training Type
11	Refreshment Regu Evakuasi Tanggap Darurat Banjir Flood Emergency Response and Evacuation Team Refreshment Training
12	SHE Awareness
13	Sosialisasi Bahaya NAPZAZ NAPZA (Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances) Hazard Awareness Session
14	Sosialisasi Prosedur Stop Work Authority (SWA) & Life Saving Rules (LSR) Socialisation and Procedure Stop Work Authority (SWA) & Life Saving Rules (LSR)
PGE	
1	CCIE Bootcamp IDN
2	Workshop Financial Evaluation and Cost Containment
3	Executive Briefing of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018
4	Workshop Pressure Transient Analysis
5	Pelatihan Initial Basic PKP-PK Initial Basic PKP-PK Training
6	Upskilling Planner
7	International Petroleum Technology Conference
8	Industrial Hygiene in Occupational Medicine Perspective
9	Workshop Penyusunan PPM Excellence 2025 Workshop for the Formulation of 2025 PPM Excellence
10	Medical Review Officer Course
11	Account Payable Management
12	Bimtek Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Migas Technical Guidance for the Safety of Oil and Gas Explosives Management
13	Integrated 3D Reservoir Modelling
14	POD dan Financial Aspect
15	Training Professional Development Program for Secretary
16	Workshop Building Effective CSR Program & Communication for Sustainable Impact
17	Accounting for Oil and Gas Industry
18	PROPER Training
19	Schneider Power Logic P7 Protection Relay
20	Security Awareness Modul 1
21	Applied Negotiation Technique
22	Project Management
23	Sertifikasi CHRA — AAPM CHRA — AAPM Certification
24	Sertifikasi HR Manager HR Manager Certification
25	Security Awareness Modul 2

No	Jenis Pelatihan Training Type
EEES (Sengkang)	
1	Harmony Enterprise & Kingdom Intro Training
2	Basic Fire Fighting, Basic First Aid, & Basic Safety
3	FAS Consolidation Workshop 2025
4	Workshop OMNI 3D
5	Mental Health In The Workplace Workshop
6	Workshop Building Effective CSR Programs & Communications for Sustainable Impact
7	The Adaptable Leadership Training: How To Thrive During Disruption
8	Geo 7.6 Intensive Training
9	Bakrie Group HC Conference
Kangean Energy Indonesia	
1	HSE (Safety)
2	HSE (Environment)
3	Technical competency
4	Soft skill
5	Mandatory / Regulatory
6	Bimbingan Sertifikasi Certification Guidance

Tabel Pelatihan Eksternal selama tahun 2025
Table of External Training in 2025 **[GRI404-2]**

No	Jenis Pelatihan Training Type
EMP	
1	2025 IIA Indonesia National Conference : Strategic, Future Ready, Sustainable
2	Account Payable Management
3	Ahli K3 Umum Kemnaker — Perpanjangan General OHS Expert (AK3 Umum) - Kemenaker Renewal
4	Auditor Energi Energy Auditor
5	Bakrie Group Human Capital Conference 2025
6	Basic Sea Survival
7	Basic Seismic Acquisition And Processing
8	Behaviour Event Interview
9	Bimbingan Teknis & Ujian Kualifikasi Verificator TKDN Technical Guidance & Qualification Exam for TKDN Verifiers
10	Borehole Image Log For Sub-Seismic Imaging In Exploration & Development Application

No	Jenis Pelatihan Training Type
11	Certified Human Resources Professional (CHRP)
12	Certified Industrial Relation Practitioner (CIRP)
13	Company Security Officer (CSO) - ISPS Code
14	Cost Estimation In EPC Project
15	Designated Person Ashore (DPA-ISM Code)
16	Executive Briefing Of HSE Management System Based on ISO 14001 2015 and ISO 45001 2018
17	Fire & Explosion Investigation: An Forensic Engineering Approach Investigation
18	Implementing Governance Risk Management & Compliance
19	Indonesia Secretary Forum 2025
20	Indonesian Human Capital Summit
21	IPA 49th Convention & Exhibition
22	IPA Short Course - Reservoir And Production Engineering Surveillance & Management
23	IT Service Manager Foundation (IT Service Management + IT Capacity & Performance)
24	Join Convention Sustainable Energy Resilience : Indonesia's Path To Self Sufficiency
25	Joint Operating Agreement (JOA) In The Context Of Indonesian Production Sharing Contract (PSC)
26	Leadership Training For Supervisor
27	Life Cycle Assessment (LCA)
28	Lifting Engineer
29	Logistic & Warehousing Management & Optimization
30	Manager Life Cycle Assessment (LCA)
31	Masa Persiapan Pensiun Pre-Retirement Preparation
32	Medical Review Officer (MRO) Course
33	Metallurgy And Corrosion Engineering For Aim/RBI
34	Operasional Pengelolaan Penyimpanan Limbah B3 (OPPLB3) Operational Management of Hazardous Waste Storage (OPPLB3)
35	Operasional Pengolahan Sampah/Limbah Padat Non B3 Operational Management of Non-Hazardous Solid Waste (Non-B3)
36	Oracle Workforce Development Program (OWDP) APEEX
37	Pelatihan & Bimbingan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Di Bidang Migas Berbasis OSS RBA Training & Technical Guidance for Oil and Gas Sectoral Business Licensing Based on OSS RBA
38	Pelatihan & Sertifikasi Juru Ikat Beban / Rigger Training & Certification for Load Slings / Riggers
39	Pelatihan & Sertifikasi Laboratorium Pengujian Sample Minyak & Gas Bumi Training & Certification for Oil and Gas Sample Testing Laboratory
40	Pelatihan Dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Training and Certification

No	Jenis Pelatihan Training Type
41	Pelatihan Dan Sertifikasi Authorized Gas Tester Authorized Gas Tester (AGT) Training and Certification
42	Pelatihan Dan Sertifikasi Manajer Energi Di Industri Industrial Energy Manager Training and Certification
43	Pelatihan Dan Sertifikasi Pekerja Operasi Produksi (OPK - Operator Kepala) Production Operations Worker (OPK - Head Operator) Training and Certification
44	Pelatihan Dan Sertifikasi Pekerja Operasi Produksi (POP - Pengawas) Production Operations Worker (POP - Supervisor) Training and Certification
45	Pelatihan Dan Sertifikasi Pekerja Operasi Produksi (Pup - Pengawas Utama) Production Operations Worker (PUP - Senior/Lead Supervisor) Training and Certification
46	Pelatihan Dan Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (Popal) Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPAL) Training and Certification
47	Pelatihan Dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Air (PPPA) Water Pollution Control Manager Training and Certification
48	Pelatihan Dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Udara (PPPU) Air Pollution Control Manager Training and Certification
49	Pelatihan Dan Sertifikasi Pengawas K3 Migas Oil and Gas OHS Supervisor Training and Certification
50	Pelatihan Dan Sertifikasi Pengawas Utama K3 Migas Senior/Lead Oil and Gas OHS Supervisor Training and Certification
51	Pelatihan Dan Sertifikasi Perawatan Sumur - Ahli Pengendali Perawatan Sumur (APS) Well Service - Well Service Control Expert (APS) Training and Certification
52	Pelatihan Dan Sertifikasi Perawatan Sumur - Operator Unit Perawatan Sumur (OUPS) Well Service - Well Service Unit Operator (OUPS) Training and Certification
53	Pelatihan Dan Sertifikasi Petugas Gas H2S H2S Gas Safety Officer Training and Certification
54	Pelatihan Dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Chemical OHS Officer Training and Certification
55	Pelatihan Dan Sertifikasi Petugas Pengukur Tangki Tank Gauging Officer Training and Certification
56	Pelatihan Dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Training and Certification
57	Pelatihan Dan Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat (TKBT) 2 Working at Heights Worker Level 2 (TKBT 2) Training and Certification
58	Pelatihan Dan Ujian Pengadaan Barang Dan Jasa PTK 007 PTK 007 Procurement of Goods and Services Training and Exam
59	Pelatihan Legal Drafting & Sertifikasi Ahli Perancang Kontrak Legal Drafting Training & Certified Contract Drafting Expert Certification
60	Pelatihan Penyegaran Pengelola Dan Juru Ledak Bahan Peledak Komersial Refreshment Training for Commercial Explosives Managers and Blasters
61	Pelatihan Ptk Bpma, Bimtek Dan Uji Kompetensi BPMA PTK Training, Technical Guidance, and Competency Assessment
62	Pelatihan Sucker Rod Pump & Dynagraph Sucker Rod Pump & Dynagraph Training

No	Jenis Pelatihan Training Type
63	Pembinaan & Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker Ministry of Manpower (Kemnaker) General OHS Expert Training & Certification
64	Pembinaan Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Explosives Management Safety Training
65	Performance Auditing Ensuring Effective & Efficient Business Processes
66	Plan Of Development
67	Production Sharing Contract
68	Professional Development Program For Secretary
69	Professional Document Control 101
70	Root Cause Failure Analysis
71	Seminar Nasional Ikatan Konsultan Pajak Indonesia National Seminar of the Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
72	Sertifikasi Ahli Pengendali Bor (APB) Well Control Expert Certification (APB)
73	Sertifikasi Operator Mesin Bubut dan Perkakas Lathe and Machine Tool Operator Certification
74	Sistem Manajemen Lingkungan (Awareness Iso 14001:2025) Environmental Management System (ISO 14001:2015 Awareness)
75	Sistem Proteksi Petir Dan Grounding Lightning Protection and Grounding Systems
76	Tax Avoidance And Cross-Border Tax Planning In Indonesia : Company & Individual
77	Training Building Effective Communication & CSR
78	Training Offshore Pipeline Installation
79	Training Well Integrity Management System
80	Uji Kompetensi Sertifikasi Bnsp Untuk Penilai K3II Mitra Kerja (PKMK) KKKS Strata Auditor BNSP Competency Assessment for Contractor HSE Management System (CHSEMS) Evaluators - PSC Strata Auditor
81	Warehouse Excellent
82	Workshop Penyusunan Ppm Excellence Emp Group 2025 Workshop for the Formulation of 2025 EMP Group PPM Excellence
83	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Operasi Produksi (Opt - Operator Produksi) Production Operations Worker (OPT - Production Operator) Training and Certification
PGE	
1	Sertifikasi TKDN TKDN Certification
2	Sertifikasi OPLP OPLP Certification
3	Sertifikasi K3 Listrik Electricity and OHS Certification
4	Sertifikasi Lifting Engineer Lifting Engineer Certification
5	Sertifikasi K3 Migas OHS and Oild and Gas Certification

No	Jenis Pelatihan Training Type
6	Sertifikasi Operator Unit Perawatan Sumur Well Service Unit Operator Certification
EEES (Sengkang)	
1	Bimtek PTK 007 Rev. 05 untuk Uji Sertifikasi Panitia Tender Technical Guidance (Bimtek) on PTK 007 Rev. 05 for Tender Committee Certification Testing
2	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) BNSP Certified Air Pollution Control Manager (BNSP)
3	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun Kualifikasi Manajer Pengumpulan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management - Qualification: B3 Waste Collection Manager
4	Cyber Security Sinergy
5	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Certified Water Pollution Control Manager
6	Fibber Optic
7	Human Capital Summit 2025
8	Konsultasi Publik Penyusunan Regulasi PPM Hulu Migas Public Consultation for the Drafting of Upstream Oil and Gas Community Development (PPM) Regulations
9	Plan of Development
10	Bimtek Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Migas Technical Guidance for the Safety of Oil and Gas Explosives Management
11	Bimtek & Sertifikasi Kompetensi CIVD Technical Guidance & Competency Certification for CIVD
Kangean Energi Indonesia	
1	Pengawasan Camp and Food Services Camp and Food Services Overview
2	Training & Certification IWCF Drilling Well Control Level 4
3	Perpanjangan Sertifikasi SKP AK3 Umum Kemnaker Renewal of Kemenaker General OHS Expert Appointment Letter (SKP)
4	Medical Review Officer
5	IWCF resit
6	Symposium and Workshop IOMU 2025 Industrial Hygiene in Occupational Medicine Perspective
7	Bimtek Keselamatan Pengelola Bahan Peledak Technical Guidance for Explosives Management Safety
8	Incident Command System (ICS) Based Emergency Response Management Training
9	Bimtek dan Uji kompetensi Pengawas Utama K3 Migas Technical Guidance and Competency Exam for Senior Oil & Gas OHS Supervisor
10	Hazard Operability Study (HAZOPS) Leader Sertifikasi BNSP
11	Ahli Higiene Industri Muda (HIMU) — BNSP Junior Industrial Hygiene Professional (HIMU) - BNSP
12	Training Keanekaragaman Hayati Biodiversity Training
13	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Auditor Lingkungan Hidup BNSP Training and Certification for Environmental Auditors

No	Jenis Pelatihan Training Type
14	Resertifikasi Penanggung Jawab Penanggulangan Pencemaran Air (PPPA) Recertification for Water Pollution Control Manager (PPPA)
15	PSC Taxation Update
16	Sertifikasi QIA Tingkatan Lanjutan Qualified Internal Auditor (QIA) Certification - Advanced Level
17	Training Implementasi ISO/IEC 27001 : 2022 (SMKI) Implementation Training for ISO/IEC 27001:2022 (Information Security Management System - ISMS)
18	Building an Effective Whistleblowing Mechanism - Legal & Audit Perspectives
19	Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energy Energy Manager Training and Certification
20	Production Sharing Contract (PSC)
21	Bimtek PTK-007 Rev 05 Beserta Perubahannya dan Ujian Sertifikasi Technical Guidance on PTK-007 Rev 05 Including Amendments and Certification Exam
22	Persiapan Masa Pensiun Retirement Readiness Training
23	Plan of Development Public Training
24	Building Effective Communication And CSR For Sustainable Impact
25	Principles of Project Management
26	IPA Convention & Exhibition 2025
27	Integrated 3D Reservoir Modelling and Reservoir Simulation
28	Strategic for Optimizing Supply Chain & Logistic
29	Exploration Data Management
30	Konfrensi Auditor Internal Internal Audit Conference
31	Joint Convention Semarang
32	Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Migas Indonesian Oil and Gas Production Facility Association
33	Ms. Excel Intermediate to Advance
34	Contract Management
35	GRP COURSE - MODULE 6 COMPENSATION ANALYTICS & INSIGHTS
36	General Affair Professional
37	Mengelola Keuangan UMKM Secara Efektif Managing Small and Medium Business Units Finances Effectively
38	Seminar Nasional Internal Audit What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve in The Coming Years National Internal Audit Seminar: "What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve in The Coming Years"

Tabel rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan berdasarkan jenis kelamin tahun 2025

Table of average hours of training per year per employee by gender in 2025 (POJK51-F.22) [IDX-S05]

Jenis Kelamin Gender	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Average of Training Hours
Laki-Laki / Male	11,729	791	14.83
Perempuan / Female	5,640	178	31.69
Jumlah / Total	17,369	969	17.92

Sepanjang tahun 2025, EMP telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 192 pelatihan yang terbagi menjadi 54 pelatihan in-house dan 138 pelatihan eksternal. [GRI404-1]

During 2025, EMP has conducted 192 trainings which were divided into 54 in-house and 138 external trainings. [GRI404-1]

Tabel rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan berdasarkan kategori karyawan tahun 2025

Table of average hours of training per year per employee by employee category in 2025 (POJK51-F.22) [GRI404-2]

Kategori Karyawan	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Average of Training Hours
Direktur	24	4	24
VP & Senior Manager	632	26	58.13
Manager	2,208	91	145.05
Superintendent	2,376	92	118.38
Supervisor	1,580	68	42.02
Staf	18,962	553	199.94
Non-Staf	5,714	138	119.75
Jumlah / Total	31,496	972	32.40

Manajemen Suksesi

EMP berdedikasi untuk mengembangkan secara strategis karyawan berpotensi besar untuk menjadi pemimpin yang baik di masa depan melalui beberapa inisiatif yang ditargetkan. EMP memiliki pendekatan 'rencana penugasan' yang memungkinkan karyawan melakukan transfer internal di berbagai departemen area operasional dan non-operasional. Rencana ini dirancang untuk mengembangkan keahlian karyawan yang menyeluruh dan membekali mereka dengan beragam pengalaman yang penting menjadi pemimpin yang efektif.

Selain itu, EMP memanfaatkan 'penugasan tambahan' untuk memperluas peran tanggung jawab para karyawan. Penugasan ini akan mendorong para karyawan untuk mengejar potensi yang lebih tinggi dan mempercepat perkembangan mereka untuk peran yang lebih maju. Strategi ini tidak hanya menguji kemampuan mereka namun juga

Succession Management

EMP is dedicated to strategically developing high potential employees to be a great future leadership roles through several targeted initiatives. EMP has an 'secondment plan' approachenables employees to undertake internal transfers across a diverse range of departments, both operational and non-operational areas. This plan is designed to foster employees' a well-rounded skill set, equipping them with the diverse experiences that are essential to being an effective leader.

Additionally, EMP utilizes 'stretch assignments' to expand the employees' responsibilities roles. These assignments will push employees to pursue higher potential and expediting their development for more advanced roles. This strategy not only tests their capabilities but also enhances their readiness to take on significant leadership positions.

meningkatkan kesiapan mereka untuk mengambil posisi kepemimpinan yang signifikan.

Untuk melengkapi program ini, EMP menawarkan serangkaian program pelatihan yang dirancang khusus untuk pengembangan pemimpin masa depan. Program-program ini berfokus pada kompetensi kepemimpinan utama seperti pemikiran strategis, pengambilan keputusan, dan komunikasi yang efektif. Melalui kombinasi pembelajaran di tempat kerja dan pelatihan formal, EMP memastikan jalur pengembangan komprehensif ini dapat mempersiapkan karyawan untuk berhasil mengambil peran kepemimpinan dan mendorong kemajuan organisasi. Pada tahun 2025, Pelatihan terkait dengan kepemimpinan yang diselenggarakan EMP adalah:

To complement these programs, EMP offers a suite of training programs specifically tailored for the development of future leaders. These programs focus on key leadership competencies such as strategic thinking, decision-making, and effective communication. Through a combination of on-the-job learning and formal training, EMP ensures a comprehensive development pathway that prepares employees to successfully assume leadership roles and drive the organization forward. In 2025 the training programs that related to leadership arranged by EMP are:

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
EMP	
Leadership Training For Supervisor	5
PGE	
CCIE Bootcamp IDN	1
Workshop Financial Evaluation and Cost Containment	29
Executive Briefing of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018	5
Workshop Pressure Transient Analysis	4
Pelatihan Initial Basic PKP-PK Initial Basic ARFF Training	10
Upskilling Planner	2
International Petroleum Technnology Conference	1
Industrial Hygiene in Occupational Medicine Perspective	1
Sertifikasi Operator Unit Perawatan Sumur Well Service Unit Operator Certification	2
Workshop Penyusunan PPM Excellence 2025 2025 PPM Excellence Formulation Workshop	30
Medical Review Officer Course	1
Account Payable Management	1
Bimtek Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Migas Technical Guidance for Oil and Gas Explosives Management Safety	2
Integrated 3D Reservoir Modeling	2
IPA Convex	3
Sertifikasi TKDN TKDN Certification	1
Workshop SCM	4

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
First Aider	90
Forum Kolaborasi Perlindungan Infrastrktur Informasi Vital Sektor ESDA Tahun 2025 2025 Collaboration Forum for the Protection of Vital Information Infrastructure in the ESDA Sector	2
Join Convention	2
Pelatihan dan Bimtek Teknis Perizinan Berusaha Sektoran di Bidang Migas Berbasis OSS RBA Technical Training and Guidance for Sectoral Business Licensing in the Oil and Gas Field Based on OSS RBA	2
Training Plan of Development	1
POD dan Financial Aspect	1
Training Professional Development Program for Secretary	1
Workshop Building Effective CSR Program & Communication for Sustainable Impact	3
Accounting for oil and gas industry	1
Proper Training	13
Schneider Power Logic P7 Protection Relay	2
Sertifikasi OPLP OPLP Certification	7
Security Awareness Modul 1	91
Sertifikasi K3 Listrik Electrical Health and Safety (K3) Certification	2
Sertifikasi Lifting Engineer Lifting Engineer Certification	1
Sertifikasi K3 Migas Oil and Gas Occupational Health and Safety (OHS) Certification	20
Security Awareness Modul 2	90
Applied Negotiation Technique	1
Project Management	15
Sertifikasi CHRA — AAPM CHRA — AAPM Certification	1
Sertifikasi HR Manager Manager Human Resource Certifications	1
EEES (Sengkang)	
Bimtek PTK 007 Rev. 05 untuk Uji Sertifikasi Panitia Tender Technical Guidance (Bimtek) on PTK 007 Rev. 05 for Tender Committee Certification Testing	4
Penanggungjawaban Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) BNSP Manager of Air Pollution Control (PPPU) - BNSP Certification	1
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kualifikasi Manajer Pengumpulan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management: B3 Waste Collection Manager Qualification	1

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
Cyber Security Sinergy	1
Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Manager of Water Pollution Control (PPPA)	1
Basic Fire Fighting, Basic First Aid, & Basic Safety	5
Fiber Optic	1
FAS Consolidation Workshop 2025	1
Human Capital Summit 2025	5
Workshop OMNI 3D	1
Konsultasi Publik Penyusunan Regulasi PPM Hulu Migas Public Consultation on the Formulation of Upstream Oil and Gas PPM Regulations	2
Mental Health in The Workplace Workshop	10
Plan of Development	2
Workshop Building Effective CSR Programs & Communications for Sustainable Impact	3
Diskusi & Sharing Knowledge Kebijakan SDM Human Resource Policy Sharing and Discussion	1
The Adaptable Leadership Training: How to Thrive During Disruption	2
Operator Pengumpulan Limbah B3	2
Bimtek Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Migas Technical Guidance for Oil and Gas Explosives Management Safety	1
Geo 7.6 Intensive Training	4
Bimtek & Sertifikasi Kompetensi CIVD Technical Guidance and Certification Competency CIVD	1
Bakrie Group HC Conference 2025	5
Kangean Energi Indonesia	
Pengawasan Camp and Food Services Camp and Food Services Supervision	1
Training & Certification IWCF Drilling Well Control Level 4	1
Perpanjangan Sertifikasi SKP AK3 Umum Kemnaker Renewal of Kemenaker General OHS (AK3) Appointment Certificate (SKP)	1
Medical Review Officer	1
IWCF resit	1
Symposium and Workshop IOMU 2025 Industrial Hygiene in Occupational Medicine Perspective	1
Bimtek Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Migas Technical Guidance for Oil and Gas Explosives Management Safety	2
Incident Command System (ICS) Based Emergency Response Management Training	1
Bimtek dan Uji kompetensi Pengawas Utama K3 Migas Technical Guidance and Competency Testing for Oil and Gas OHS Lead Supervisor	1
Hazard Operability Study (Hazops) Leader Sertifikasi BNSP Hazard and Operability Study (HAZOP) Leader - BNSP Certification	2

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
Ahli Higiene Industri Muda (HIMU) — BNSP Junior Industrial Hygiene Specialist (HIMU) - BNSP Certification	1
Training Keanekaragaman Hayati Biodiversity Training	2
Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Auditor Lingkungan Hidup Training and Certification BNSP Environment Auditor	2
Resertifikasi Penanggung Jawab Penanggulangan Pencemaran Air (PPPA) Recertification for Manager of Water Pollution Control (PPPA)	1
PSC Taxation Update	7
Sertifikasi QIA Tingkatan Lanjutan QIA Certification Advance Level	1
Training Implementasi ISO/IEC 27001 : 2022 (SMKI) Training Implementation of ISO/IEC 27001 : 2022 (SMKI)	4
Building an Effective Whistleblowing Mechanism - Legal & Audit Perspectives	5
Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energy Training and Certification Energy Manager	1
Production Sharing Contract (PSC)	1
Bimtek PTK-007 Rev 05 Beserta Perubahannya dan Ujian Sertifikasi Technical Guidance for PTK-007 Rev 05 along with differences and Certification Exam	21
Leadership Forum	1
Persiapan Masa Pensiun Retirement Readiness Training	13
Plan of Development Public Training	25
Building Effective Communication And CSR For Sustainable Impact	1
Principles of Project Management	6
IPA Convention & Exhibition 2025	8
Integrated 3D Reservoir Modelling and Reservoir Simulation	7
Strategic for Optimizing Supply Chain & Logistic	6
Exploration Data Management	1
Konfrensi Auditor Internal Internal Auditor Conference	2
Joint Convention Semarang	3
Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Migas Association of Oil and Gas Production Facility Specialists (IAFMI)	1
Ms. Excel Intermediate to Advance	9
Contract Management	2
GRP COURSE - MODULE 6 COMPENSATION ANALYTICS & INSIGHTS	1
General Affair Professional	1
Mengelola Keuangan UMKM Secara Efektif Managing Small and Medium Business Units Finances Effectively	1

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants
Seminar Nasional Internal Audit What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve in The Coming Years National Seminar Internal Audit What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve in The Coming Years	3
Power BI Training	2

Keterlibatan dan retensi karyawan [GRI401-1]

EMP berdedikasi untuk membina keterlibatan dan retensi karyawan yang kuat melalui berbagai inisiatif yang berdampak. Kami mengedepankan budaya kepercayaan dan transparansi melalui implementasi kebijakan 'pintu terbuka' yang mendorong semua karyawan untuk berbagi masukan secara langsung dengan manajer dan pimpinan mereka. Kebijakan ini memungkinkan setiap karyawan untuk melaporkan kendala terkait lingkungan kerja atau memberikan saran untuk meningkatkan pengalaman kerja mereka. Selain itu, EMP secara rutin menyelenggarakan program 'balai kota' untuk menyebarkan informasi terkini tentang perusahaan dan mengumpulkan umpan balik dari karyawan, sehingga memastikan adanya dialog dan perbaikan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan survey karyawan tahun 2025 akan dilaksanakan di awal tahun 2026.

EMP juga menghargai dan mengakui dedikasi jangka panjang para karyawannya. Kami merayakan kesetiaan dan layanan anggota tim kami dengan memberikan penghargaan finansial dan penghargaan pada pencapaian penting, seperti tanda 5 dan 10 tahun. Penghargaan ini merupakan apresiasi EMP terhadap dari anggota tim kami yang telah lama mengabdikan.

Berikut ini adalah beberapa informasi terkait dengan perputaran karyawan selama tahun 2025:

Tabel perputaran karyawan berdasarkan usia dan wilayah kerja tahun 2025

Table of employees turnover by age and operating area in 2025 [GRI401-1]

Wilayah Kerja Operating Area	<30 Tahun Years	30-50 Tahun Years	>50 Tahun Years
Perusahaan/Holding	0	0	3
Anak Perusahaan/Subsidiaries	7	25	23
Total	7	25	26

Tingkat Pergantian Pegawai berdasarkan alasan

Employee Turnover Rate by Reason [IDX-S03]

	Jumlah Pegawai Total Employees	% Pegawai Employee
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Who Resigned/Were Terminated	58	6.15%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Number of New/Replacement Employees	108	11.4%

Employee engagement and retention

EMP is dedicated to fostering strong employee engagement and retention through a variety of impactful initiatives. We promote a culture of trust and transparency, through our 'open door' policy, which encourages all employees to share feedback directly with their managers and leadership. This policy enables every team member to report concerns about their work environment or offer suggestions to enhance the employee experience. Furthermore, EMP regularly hosts town halls to disseminate Company updates and gather employee feedback, ensuring continuous dialogue and improvement.

The 2025 employee survey will be conducted at the beginning of 2026.

EMP also values and recognizes the long-term dedication of its employees. We celebrate our employees' loyalty and service by awarding financial rewards and accolades at significant milestones, such as the 5 and 10-year marks. This award is EMP's appreciation to our long-serving team members.

The following is some information related to employee turnover during 2025:

Tabel perputaran karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah kerja tahun 2025
Table of employees turnover by gender and operating area in 2025 [GRI401-1]

Wilayah Kerja Operating Area	Laki-laki Male	Wanita Female
Perusahaan / Holding	3	0
Anak Perusahaan / Subsidiaries	46	9
Total	49	9

RENUMERASI DAN TUNJANGAN

Remuneration and Benefits

[GRI2-21]

EMP berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk pada entry level. Penetapan remunerasi karyawan merupakan hasil penilaian yang didasarkan atas posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja. Selain itu, penentuan remunerasi juga disesuaikan dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan.

Besaran upah terendah *entry level* karyawan Perusahaan berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) di Indonesia. EMP tidak membedakan penetapan besaran upah karyawan berdasarkan jenis kelamin, ras, suku dan agama. (POJK51-F.20) [GRI405-2]

EMP is committed to applying competitive remuneration at every level of position, including at the entry level. Employee remuneration determination is the result of an assessment based on position, competence and performance achievement. In addition, the calculation of remuneration is also adjusted with labor market prices in the same field while still considering the Company's capabilities.

The wages of entry level employee is above the range of the Regional Minimum Wages (RMW) in Indonesia. There is no discrimination by EMP in the determination of an employee's wage amount by gender, race, ethnicity or religion. (POJK51-F.20) [GRI405-2]

Tabel perbandingan standar upah karyawan entry-level terhadap upah minimum regional tahun 2025

Table of comparison of entry-level employee wage standards and regional minimum wages in 2025 (POJK51-F.20) [GRI202-1]

Wilayah Kerja Operating Area	Besaran Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages (dalam/in Rp)	Besaran Upah Karyawan Entry-Level Entry-Level Employee Wages (dalam/in Rp)	Rasio UMR dibandingkan dengan Upah Karyawan Entry-Level Ratio of RMW compares to Entry-Level Employee Wages
EMP	Rp5,396,761	Rp10,500,000	49%
Sengkang - Sulawesi Selatan (South Sulawesi)	Rp3,880,136	Rp13,662,012	72%
Kangean - Jakarta	Rp5,396,791	Rp8,000,792	33%
Kangean - Jawa Timur (East Java)	Rp2,305,985	Rp8,000,792	71%
WK 'B' - Aceh	Rp3,685,616	Rp5,309,000	31%
Wilayah Kerja Lain (Other Location Area)	Rp3,675,937	Rp9,500,000	61%

EMP sangat memperhatikan kesehatan karyawan dan keluarganya yang terdaftar di Perusahaan. Kami menerapkan program cek kesehatan wajib secara berkala bagi seluruh karyawan dan pasangannya, termasuk memberikan bantuan pemeliharaan kesehatan bagi keluarga karyawan. Pelaksanaan program-program tersebut dipantau langsung oleh para dokter yang bekerja sama dengan Perusahaan melalui rumah sakit maupun klinik rekanan. Upaya sadar Kesehatan juga dilakukan dengan berbagi informasi kesehatan melalui berbagai media Perusahaan seperti intranet dan seminar-seminar internal. Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam memperhatikan kesehatan karyawan dengan adanya organisasi bagian medis. Organisasi ini terdiri dari para dokter yang berpengalaman serta bertanggung jawab langsung untuk memonitor segala inisiatif Perusahaan terkait kesehatan para karyawan dan keluarganya baik di kantor pusat maupun di lapangan. [GRI403-6]

EMP notices the health of employees and their registered family. Mandatory periodic medical check- up is applied to all employees and their spouse, and provides health care assistance to their family. The implementation of these programs is directly monitored by the Company doctors in coordination with the appointed hospitals and clinics. Health Promotion is also conducted by sharing health information through various medias such as Company's Intranet and internal seminars. The Company has shown its commitment to employees' health care by establishing the medical organization. This include experienced doctors, and they take the responsibility to monitor all employee and their family healthcare related to Company's initiatives at headquarters and in the field. [GRI403-6]

Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut

The following table is the Information of employee benefit [GRI401-2]

Jenis Tunjangan Benefit Type	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee
Uang Transportasi - Transportation Allowance	-	-
Bantuan Pendidikan - Education Benefit	•	-
Penghargaan Masa Kerja - Employee Service Award	•	-
Pinjaman Darurat - Emergency Employee Loan	•	-
Cuti Panjang - Sabbatical Leave	•	-
Tunjangan Cuti - Leave Allowance	•	-
Rawat Inap - Inpatient	•	•
Rawat Jalan - Outpatient	•	•
Kacamata - Eyeglasses	•	•
Kelahiran - Maternity	•	•
Medical Check Up	•	•
BPJS Ketenagakerjaan - Employment Social Security	•	•
DPLK Pensiun - Pension Fund	•	-
Bantuan Pemakaman - Funeral Assistance	•	•
Ijin dengan Mendapat Gaji - Paid Leave	•	•
THR - Holiday Allowance	•	•

Perusahaan melakukan proses penilaian kinerja setiap akhir tahun. Penilaian ini menjadi dasar untuk sistem *Pay for Performance* yaitu penghargaan terhadap pekerja berdasarkan kinerja atau kontribusi terhadap pencapaian Perusahaan. Penilaian kinerja ini dilakukan terhadap semua pekerja baik dari level non-staff sampai level eksekutif dengan mengedepankan asas non-diskriminasi. Untuk menciptakan semangat kompetisi yang positif dalam penilaian kinerja, Perusahaan menerapkan konsep distribusi normal dalam penilaian kinerja. Hal tersebut dilakukan selain sebagai implementasi konsep *Pay for Performance* juga sebagai salah satu strategi Perusahaan untuk menyeleksi pekerja yang akan dijadikan para penerus dalam *succession plan*.

Pada tahun 2025, 100% karyawan sudah melakukan penilaian kinerja. Penilaian ini dilakukan dengan adil dan setara sesuai dengan kinerja masing-masing. [GRI404-3]

Perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk atas hak cuti bagi karyawan. Bagi karyawan wanita yang sedang hamil, diberikan hak cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan anaknya dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Peraturan ini berlaku di seluruh unit bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, 6 karyawan perempuan telah mengambil cuti melahirkan. Perusahaan memastikan bahwa karyawan yang sedang cuti melahirkan akan dapat bekerja kembali setelah cuti melahirkan berakhir. [GRI401-3]

Perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan yang sudah menjadi bagian dari Kami. EMP sudah mempersiapkan jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang memasuki masa pensiun berupa skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap pekerja dapat memilih lembaga dana pensiun maupun portofolio investasi yang diinginkannya. Perusahaan juga telah menyelenggarakan pelatihan persiapan pensiun seperti Manajemen Keuangan dan Psikologi Pensiun. Pada tahun 2025, 5 karyawan telah mengikuti program persiapan pensiun tersebut. [GRI201-3] [GRI404-2]

The Company conducts a performance appraisal process at the end of each year. This assessment becomes the basis for Company 'Pay for Performance' system which is rewards for employees based on performance or contribution to the Company's achievements. This performance appraisal are conducted to all employees from the non-staff to the executive level in accordance with the principle of non-discrimination. To create a positive competitive spirit in performance appraisals, the Company applies the concept of normal distribution in performance appraisals. The implementation of the 'Pay for Performance' concept is one of the Company's strategies to select employees who will be the successors in the succession plan.

By 2025, 100% of employees had conduct performance appraisals. This appraisal is conducted fairly and equally in accordance with each employee's performance. [GRI404-3]

The Company always strives to meet employees' rights in accordance with applicable regulations, including leave entitlement for employees. Pregnant female employees are entitled to leave with wages for one and a half (1.5) months before and one and a half (1.5) months after birth, according to the calculation of the obstetrician or midwife. This regulation applies to all of its business units.

In 2025, 6 female employees had taken maternity leave. The Company ensures that employees who are on maternity leave will be able to return to work after their maternity leave ends. [GRI401-3]

The Company gives appreciation to employees who have become part of us. EMP has provide welfare guarantees for for employees who are retire in a form of pension funds with fixed contribution program scheme. Through this program, each employee can choose their intended pension fund institution and their investment portfolio. The Company also conducted retirement preparation training, such as Finance Management and Psychology of Retirement. In 2025, 5 employees participated in this retirement preparation program. [GRI201-3] [GRI404-2]



MENCIPTAKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Creating Harmonious Industrial Relations

Dengan adanya hubungan industrial yang dinamis serta harmonis, Perusahaan dan karyawan bisa bersama-sama membangun kemitraan dalam bekerja, meningkatkan kualitas dan loyalitas terhadap pelanggan, mempertahankan daya saing Perusahaan pada pasar global yang semakin ketat, serta mengoptimalkan nilai tambah. Perusahaan berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan karyawan ditengah kompleksitas yang ada. Hubungan ini juga sangat diperlukan untuk menjaga komunikasi dengan pemerintah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya agar tidak ada pihak-pihak yang merasa dirugikan.

Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai upaya menjalin hubungan komunikasi yang baik serta menjadi jembatan antara perusahaan dan karyawan. LKS Bipartit dibentuk sebagai sarana untuk memahami kepentingan dan keinginan dari masing-masing pihak. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang baik sehingga diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan kualitas dan produktivitas.

Perusahaan memberikan hak bagi karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Hal ini tercermin dengan adanya Serikat Pekerja (SP) di Malacca Strait, Bentu, dan Kangean serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. [GRI407-1]

Perusahaan juga memberikan fasilitas untuk berbagai aktivitas yang mendukung minat para pekerja dalam bidang olahraga, sosial dan seni yang dinamai ESSAC (EMP's Sport, Social and Art Club).

Di dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan, EMP melibatkan karyawan untuk memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban karyawan. Perusahaan berperan aktif dalam menyosialisasikan peraturan dan kebijakan, termasuk kebijakan yang terkait dengan perkembangan operasional perusahaan. Perubahan kebijakan terkait proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi akan diberitahukan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum kebijakan diberlakukan. Informasi kebijakan ini dikomunikasikan melalui surat elektronik, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan, dan media komunikasi lainnya sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku. [GRI402-1]

Dengan membangun hubungan industrial yang harmonis, semua pemangku kepentingan akan lebih menyadari peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

With dynamic and harmonious industrial relations, the Company and employees are able to build partnerships, to improve quality and loyalty to customers, to maintain the Company's competitiveness in an increasingly tight global market, and to optimize added value. The Company tries to build harmonious relationships with employees amidst the complexities. This relationship is also very necessary to maintain communication with the government, the community, or others stakeholders so that neither party is dissatisfied.

The Company established the Bipartit Cooperation Institution (LKS Bipartit) as an effort to establish good communication relations and become a bridge between the Company and employees. LKS Bipartit was formed as a means to understand the interests and desires of each party. This is done to create a good working atmosphere and environment so that it is expected to affect the improvement of quality and productivity.

The Company provides employees with the right to assemble and unite. This is reflected in the existence of a Labor Union (SP) in Malacca Strait, Bentu and Kangean, as well as a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the labor's union that has been ratified by the Ministry of Manpower. [GRI407-1]

The Company also provides facilities for various activities that support the interests of workers in the sports, social and arts fields called ESSAC (EMP's Sport, Social and Art Club).

In formulating Company regulations and policies, EMP involves employees to ensure that employees' rights and obligations are met. The Company is also active in disseminating regulations and policies, including policies related to the current and future operational developments of the Company. Changes in policy related to the process of merging companies, will be notified no later than three (3) months before the policy is implemented. This policy information is communicated via electronic mail, intranet, socialization meetings, Company performance monitoring meetings, and other communication media according to the Company Regulations. [GRI402-1]

By building harmonious industrial relations, all stakeholders are more aware of their roles and responsibilities so that partnerships and cooperation can achieve the goals together.

KEBERAGAMAN DAN INKLUSI

Diversity and Inclusion

Topik - Topic	Target — Target
Keberagaman Diversity	30% keterwakilan perempuan di angkatan kerja pada tahun 2033 30% female representation across the workforce by 2033

EMP berkomitmen terhadap keberagaman dan inklusi yang ditunjukkan melalui inisiatif-inisiatif kami agar setiap karyawan dan calon karyawan mendapatkan peluang yang adil. Salah satu tindakan yang kami lakukan adalah penerapan sistem kuota khusus untuk karyawan perempuan, yang dirancang untuk mendorong keterwakilan yang lebih besar di seluruh area operasi kami. Kami telah menetapkan tujuan yang signifikan untuk mencapai 30% keterwakilan perempuan di semua tingkatan angkatan kerja kami, termasuk Direksi, pada tahun 2033. Target ini mencerminkan dedikasi kami tidak hanya terhadap kesetaraan gender namun juga untuk menciptakan lingkungan yang beragam agar lebih inovatif dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan landasan inklusivitas ini, kami mencari cara untuk mereplikasi praktik-praktik unggulan ini di bidang operasional lainnya. Kami bertujuan untuk memberikan contoh dengan mengintegrasikan inisiatif keberagaman ini ke dalam kerangka operasional kami yang lebih luas. Dengan mengalokasikan sumber daya dalam operasi kami, kami berkomitmen untuk mendorong lingkungan di mana keberagaman tidak hanya diterima tetapi juga dirayakan sebagai pendorong utama inovasi dan keberlanjutan.

Pada proses rekrutmen karyawan baru, kami memberikan pelatihan wajib tentang kode etik EMP sebagai salah satu bagian dari proses orientasi mereka. Pelatihan ini menekankan kebijakan kami yang tidak menoleransi diskriminasi, memperkuat pentingnya rasa hormat, dan kesetaraan dalam setiap interaksi di dalam perusahaan.

Untuk semakin memperkuat dedikasi kami terhadap keberagaman, kami menyelenggarakan berbagai acara budaya, termasuk perayaan acara penting dari berbagai tradisi. Acara ini terbuka untuk seluruh karyawan sebagai media untuk saling menghormati serta berbagi pengalaman. Dengan merayakan momen budaya yang beragam ini, kami tidak hanya meningkatkan keterlibatan karyawan namun juga memperdalam apresiasi kami terhadap kekayaan latar belakang yang membentuk organisasi kami.

Di Kangean, kami telah menerapkan forum keberagaman yang benar-benar mencerminkan komitmen kami terhadap lingkungan kerja yang inklusif. Forum ini mencakup individu-individu dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan

EMP's commitment to diversity and inclusion is demonstrated through our initiatives to provide every employee and prospective employee with fair opportunities. An action in this endeavor is the implementation of a quota system specifically for female employees, designed to foster greater representation across all areas of our operations. We have set a significant goal to achieve 30% female representation at all levels of our workforce, including our board, by the year 2033. This target reflects our dedication not only to gender equality but also creating a diverse environment and lead to innovative decision-making.

Building on this foundation of inclusivity, we are exploring ways to replicate these leading practices in other operational areas. We aim to set an example by integrating these diversity initiatives into our broader operational framework. By earmarking resources within our operations, we are committed to promoting an environment where diversity is not just accepted but celebrated as a key driver of innovation and sustainability.

During the recruitment process, we provide mandatory training on the EMP code of conduct as part of their onboarding process. This training emphasizes our zero-tolerance policy towards discrimination, reinforcing the critical importance of respect and equality in every interaction within the Company.

Further amplifying our dedication to diversity, we host a variety of cultural events, including celebrations of significant festive occasions from various traditions. These events are open to all employees as a media for mutual respect and, shared experiences. By celebrating these diverse cultural moments, we are not only enhance employee engagement but also deepen our appreciation for the rich tapestry of backgrounds that make up our organization.

At Kangean, we have implemented a diversity forum that truly reflects our commitment to an inclusive work environment. This forum includes individuals from a variety of social, cultural, and religious backgrounds, such as Muslim, Christian,

agama, seperti komunitas Muslim, Kristen, Budha, Hindu, dan agama lainnya. Untuk mendukung dan merayakan keberagaman ini, Kangean mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan yang mendorong pemahaman dan kerja sama antar budaya. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan budaya tempat kerja kami dan memperkuat ikatan masyarakat dengan berpartisipasi secara aktif dan menghormati beragam acara budaya dan keagamaan.

Buddhist, Hindu, and other faith communities. To support and celebrate this diversity, Kangean allocates a dedicated budget for activities that promote intercultural understanding and cooperation. These initiatives are hope to enhance our workplace and strengthen community bonds by actively participating in and respecting a wide array of cultural and religious events.

Keterangan Description	Jumlah / Amount (IDR)	
	2025	2024
Badan Dakwah Islam	392,930,541	327,842,990
Umat Kristiani	60,323,467	53,838,558



Di EMP, kami secara aktif mengevaluasi kembali strategi rekrutmen kami untuk memastikan strategi tersebut inklusif dan menarik bagi demografi yang lebih luas, termasuk mereka yang biasanya kurang terwakili dalam angkatan kerja kami. Pengumuman lowongan kerja kami yang telah diperbarui dan dirancang untuk menjangkau khalayak yang beragam dengan secara khusus menargetkan perempuan, individu penyandang disabilitas, dan anggota dari kelompok afirmatif atau minoritas. Pendekatan yang ditargetkan ini tidak hanya mendorong kelompok pelamar yang lebih bervariasi namun juga menunjukkan komitmen kami untuk membangun tenaga kerja yang mencerminkan keberagaman.

Dengan mengembangkan lingkungan rekrutmen yang inklusif, kami bertujuan untuk menarik talenta terbaik dari semua sektor masyarakat. Kami membuat pengumuman tersebut dengan hati-hati untuk menghilangkan bahasa yang bias atau membatasi yang mungkin menghalangi calon kandidat untuk melamar. EMP memberikan manfaat dan sistem pendukung yang diperuntukkan untuk kelompok tertentu seperti kondisi kerja yang fleksibel, fasilitas tempat kerja yang mudah diakses, dan program pengembangan karier khusus. Pendekatan yang transparan dan ramah ini selaras dengan tujuan utama kami untuk menegakkan standar hak asasi manusia internasional dan mendorong kesetaraan.

Selain itu, kami percaya bahwa dengan menerapkan langkah-langkah perekrutan inklusif ini, kami dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih adil dan representatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan budaya organisasi kami tetapi mendorong inovasi dan produktivitas dengan menggabungkan berbagai perspektif dan ide. Seiring dengan kemajuan Perusahaan, kami tetap berfokus pada penciptaan peluang kerja yang dapat diakses oleh semua orang, memastikan bahwa setiap anggota tim kami merasa dihargai, dan mendukung perjalanan profesional mereka.

Perusahaan juga telah menyusun kebijakan Keberagaman yang berisikan komitmen sebagai berikut:

- **Kesempatan yang sama,**
Perusahaan tidak melakukan diskriminasi atau menawarkan perlakuan atau pengecualian yang berbeda berdasarkan gender, etnis, agama, kebangsaan, usia atau disabilitas dalam praktik perekrutan dan peluang pengembangan karyawan. Perusahaan berjanji bahwa semua karyawan Perusahaan, terlepas dari demografinya, akan memiliki akses yang sama terhadap pengembangan karir.
- **Kesetaraan kompensasi**
Perusahaan memastikan keadilan dalam kompensasi dan kemajuan karier melalui meritokrasi dan tinjauan kinerja berbasis keterampilan. Tidak ada kesenjangan upah berdasarkan gender di Perusahaan.

At EMP, we are actively reevaluating our recruitment strategies to ensure they are inclusive and appealing to a broader demographic, including those traditionally underrepresented in our workforce. Our revamped job vacancy announcements are designed to resonate with a diverse audience by specifically targeting women, individuals with disabilities, and members from affirmative or minority groups. This targeted approach not only encourages a more varied group of applicants but also demonstrates our commitment to building a workforce that reflects diversity.

By fostering an inclusive recruitment environment, we aim to attract top talent from all sectors of society. Our announcements are carefully crafted to remove any biased or restrictive language that might deter potential candidates from applying. We also provide benefits and support systems for these groups, such as flexible working conditions, accessible workplace facilities, and dedicated career development programs. This transparent and welcoming approach is aligned with our overarching goal to uphold international human rights standards and promote equality.

Moreover, we believe that by implementing these inclusive recruitment measures, we can establish a more equitable and representative workforce. This not only enhances our organizational culture but also drives innovation and productivity by incorporating a wide range of perspectives and ideas. As we move forward, our focus remains steadfast on creating employment opportunities that are accessible to all, ensuring that each member of our team feels valued and supported in their professional journey.

The Company also has prepared a Diversity Policy which contains the following commitments:

- **Equal opportunity,**
The Company do not discriminate nor offer differential treatment or exclusion based on gender, ethnicity, religion, nationality, age or disability in our hiring practices and employee development opportunities. The Company pledge that all our employees, regardless of demographics, will have equal access on career development
- **Compensation parity,**
The Company ensure fairness in compensation and career progression through meritocracy and skill-based performance reviews. There is no gender gap in the Company.

- Keterwakilan yang setara**

Perusahaan mempertahankan keterwakilan yang beragam di semua tingkatan angkatan kerja, mulai dari staf hingga pemimpin senior dan anggota Direksi. Perusahaan terbuka untuk menerima karyawan penyandang disabilitas. Perusahaan juga berkomitmen untuk mencapai 30% keterwakilan perempuan di perusahaan dan seluruh angkatan kerja pada tahun 2033.

- Inklusi**

Perusahaan menciptakan lingkungan di mana semua individu merasa dihargai, dihormati, dan mampu berkontribusi semaksimal mungkin.

- Equal representation**

The Company maintain diverse representation at all levels of the workforce, from staff to senior leaders and Board of Directors. The Company is open to accepting employees with disabilities. The Company are also committed to achieving 30% female representation in the corporation and across the workforce by 2033.

- Inclusion**

The Company creates an environment where all individuals feel valued, respected, and able to contribute to their fullest potential.

Kebijakan ini telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami (<https://www.emp.id/policies/>).

The policy has been approved and published on our website (<https://www.emp.id/policies/>).



Kebijakan Keberagaman
Diversity Policy



KESENJANGAN UPAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Gender Pay Gap

Kesenjangan gaji berbasis gender merupakan salah satu indikator utama dalam menilai pencapaian keberagaman dan inklusivitas di perusahaan. Kami berkomitmen untuk mencapai kesenjangan gaji berbasis gender sebesar nol persen, yang berarti bahwa karyawan laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan yang sama, atau dalam pekerjaan berbeda dengan nilai yang setara, menerima remunerasi yang setara.

Kami menyadari bahwa masih terdapat adanya perbedaan dalam total remunerasi, seperti tunjangan, antara karyawan laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh proporsi yang lebih besar pada jumlah karyawan laki-laki yang bekerja di lapangan, melakukan eksplorasi, serta adanya tambahan jam kerja di luar shift reguler.

Namun demikian, EMP dan unit usaha lainnya terus berupaya untuk memperkecil kesenjangan ini menuju nol persen melalui beberapa inisiatif strategis:

- Meningkatkan representasi perempuan dalam peran strategis. Pada tahun 2025, terdapat 10 perwakilan perempuan yang menduduki posisi upper dan lower manajemen. Selain itu, kami memiliki 1 perempuan yang bekerja sebagai teknisi.
- Perlindungan pekerjaan bagi karyawan perempuan. Kami meningkatkan jumlah perempuan yang dipekerjakan dalam kontrak penuh waktu. Pada tahun 2025, terdapat peningkatan sebesar 156% dalam jumlah karyawan perempuan yang diangkat sebagai karyawan tetap.
- Peningkatan keterampilan dan kapabilitas perempuan. Sebanyak 178 karyawan perempuan telah mengikuti pelatihan untuk mendukung pengembangan karir dan pengembangan diri mereka.

Gender pay gaps are a key indicator in assessing our achievements in diversity and inclusion. We are committed to achieving zero gender pay gaps, ensuring that male and female employees in the same roles—or in different roles with comparable value—are compensated equally.

We acknowledge that there are still differences in total remuneration, such as allowances, between male and female employees. These differences primarily arise due to the higher proportion of male employees working in field roles, conducting exploration, and working overtime beyond regular shifts.

Despite this, EMP and its business units are continuously working to narrow the gender pay gap toward zero through several strategic initiatives:

- Increasing female representation in strategic roles. In 2025, there were 10 female representatives in upper and lower management positions. Additionally, we have 1 women working as technicians.
- Job security for female employees. We have increased the number of female employees hired on a full-time basis. In 2025, the percentage of female employees promoted to permanent positions rose by 156%.
- Enhancing skills and capabilities of female employees. A total of 178 female employees participated in training programs to support their career and personal development.



Peresmian Kartini EMP - 19 Februari 2025

Launch of Kartini EMP - February 19, 2025

Sebagai bentuk apresiasi dan komitmen terhadap diversitas di lingkungan kerja, Perusahaan memperkenalkan perkumpulan perempuan yang beranggotakan para karyawan dari EMP bernama "Kartini EMP". Program ini merupakan inisiatif khusus yang ditujukan bagi seluruh karyawan perempuan, baik yang berbasis di Kantor Pusat (Head Office) maupun di berbagai unit lapangan.

Melalui rangkaian kegiatan workshop kecantikan, Perusahaan bertujuan untuk mempererat solidaritas antar-karyawan perempuan sekaligus memberikan ruang bagi pengembangan diri di luar aspek teknis pekerjaan.

As a sign of appreciation and commitment to diversity in the workplace, the Company is introducing a women's association composed of EMP employees called 'Kartini EMP.' This program is a special initiative aimed at all female employees, whether based at the Head Office or in various field units.

Through a series of beauty workshops, the Company aims to strengthen solidarity among female employees while providing opportunities for personal development beyond the technical aspects of their work.

Kesehatan Mental di Tempat Kerja - 8 Juli 2025

Mental Health in the Workplace - July 8, 2025

Perusahaan meyakini bahwa kesehatan mental merupakan fondasi utama dalam menciptakan produktivitas kerja yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari program "Kartini EMP", yang berkolaborasi dengan Adinda Bakrie Foundation, Perusahaan menyelenggarakan talkshow bertajuk "Mental Health in the Workplace: Understanding Mental Health & Productivity" pada tanggal 8 Juli 2025.

Kegiatan yang menghadirkan narasumber ahli, Ratih Ibrahim (CEO & Founder Personal Growth), ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam bagi karyawan perempuan mengenai kaitan erat antara stabilitas emosional dengan performa profesional. Melalui pendekatan yang inklusif, acara ini dilaksanakan secara hibrida (offline di Bakrie Tower dan online) guna menjangkau partisipasi luas dari berbagai unit kerja.

The Company believes that mental health is the cornerstone of sustainable workplace productivity. As part of the "Kartini EMP" program, in collaboration with the Adinda Bakrie Foundation, the Company hosted a talk show titled "Mental Health in the Workplace: Understanding Mental Health & Productivity" on July 8, 2025.

Featuring expert speaker Ratih Ibrahim (CEO & Founder of Personal Growth), this event aims to provide female employees with a deeper understanding of the close link between emotional stability and professional performance. Through an inclusive approach, the event was held in a hybrid format (in-person at Bakrie Tower and online) to encourage broad participation from various departments.

Talkshow “Lingkungan yang Bermartabat : Toleransi Nol untuk Bentuk Kekerasan dan Diskriminasi - 30 September, 2025

Talk Show “A Dignified Workplace: Zero Tolerance for All Forms of Violence and Discrimination - September 30, 2025



Perusahaan bertekad untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan saling menghargai bagi seluruh insan Perusahaan. Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, program Kartini EMP menyelenggarakan Talk Show Interaktif bertajuk “Lingkungan Kerja yang Bermartabat: Toleransi Nol untuk Bentuk Kekerasan dan Diskriminasi”.

Kegiatan ini menghadirkan Dr. Livia Istania DF Iskandar (Psikolog & Founder Yayasan Pulih) sebagai narasumber utama untuk membuka ruang dialog strategis mengenai pencegahan pelecehan dan diskriminasi di dunia kerja.

The Company is committed to providing a safe, healthy, and mutually respectful work environment for all employees. As a concrete manifestation of this commitment, the Kartini EMP program is hosting an interactive talk show titled “A Dignified Work Environment: Zero Tolerance for All Forms of Violence and Discrimination.”

This event features Dr. Livia Istania DF Iskandar (Psychologist & Founder of Yayasan Pulih) as the keynote speaker to facilitate a strategic dialogue on the prevention of harassment and discrimination in the workplace.

Talkshow & Demonstration “Pemberdayaan Wanita melalui Self Defense: Zona Aman 360 derajat” - 27 November 2025

Talk Show & Demonstration: “Women’s Empowerment Through Self-Defense: 360-Degree Safety Zone” - November 27, 2025

Sebagai bagian dari rangkaian inisiatif pengembangan kesejahteraan karyawan, program Kartini EMP berkolaborasi dengan Adinda Bakrie Foundation menyelenggarakan talkshow dan demonstrasi bertajuk “Pemberdayaan Wanita Melalui Self-Defense: Zona Aman 360”. Kegiatan yang dilaksanakan pada 27 November 2025 ini bertujuan untuk membekali karyawan perempuan dengan keterampilan perlindungan diri praktis.

Bekerja sama dengan instruktur profesional dari Valor Jiu-Jitsu Club, Mr Vinny Di Lucia, program ini memberikan edukasi mengenai teknik dasar bela diri (Jiujitsu) yang relevan untuk situasi sehari-hari.

As part of a series of employee welfare initiatives, the Kartini EMP program, in collaboration with the Adinda Bakrie Foundation, is hosting a talk show and demonstration titled “Women’s Empowerment Through Self-Defense: 360° Safe Zone.” This event, scheduled for November 27, 2025, aims to equip female employees with practical self-defense skills.

In collaboration with a professional instructor from Valor Jiu-Jitsu Club, Mr. Vinny Di Lucia, this program provides education on basic self-defense techniques (Jiu-Jitsu) relevant to everyday situations



Kelompok Agama / Religious Groups — Badan Dakwah Islam & Umat Kristiani

EMP menghargai keberagaman praktik agama karyawan kami. Sebagai bagian dari keberagaman dan inklusivitas, EMP mendukung komunitas keagamaan yang terdiri dari Badan Dakwah Islam (BDI) dan Umat Kristiani (Umkris). Kedua kelompok ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mempraktikkan agama mereka dan merayakan acara keagamaan dalam lingkungan yang mendukung dan penuh penghormatan. Selain itu, kelompok-kelompok ini berperan aktif dalam kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat, serta berkontribusi pada tujuan EMP untuk membangun budaya saling menghormati dan memahami di antara rekan kerja.

EMP values the diversity of our employees' religious practices. As part of diversity and inclusivity, EMP supports religious communities consisting of Badan Dakwah Islam and Umat Kristiani. Both groups provide opportunities for employees to practice their religion and celebrate religious events in a supportive and respectful environment. In addition, these groups play an active role in social activities and community development, and contribute to EMP's goal of building a culture of mutual respect and understanding among coworkers.

Rencana EMP ke Depan: Dukungan Nyata terhadap Tenaga Kerja yang Beragam melalui Kebijakan Kerja Inklusif dan Fleksibel

EMP's Future Plan: Real Support for a Diverse Workforce through Inclusive and Flexible Work Policies

Ke depannya, EMP berencana memperluas implementasi kebijakan kerja yang lebih fleksibel dan adaptif, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang semakin mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi bagi seluruh pekerja. Kami menyadari bahwa kebutuhan setiap individu berbeda-beda, dan kebijakan yang responsive terhadap kebutuhan ini akan berkontribusi besar terhadap kesejahteraan serta produktivitas pekerja.

Beberapa kebijakan yang sedang berjalan antara lain:

1. Hari Darurat untuk Perawatan Anak

EMP akan menyediakan hari khusus bagi Ibu yang menghadapi kondisi darurat terkait anak mereka. Hari ini diberikan di luar cuti tahunan sebagai bentuk dukungan konkret kepada para Ibu agar dapat memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan anak tanpa harus mengorbankan tanggung jawab profesional mereka.

2. Kebijakan Work From Home (WFH) bagi Ibu Baru

Dalam enam bulan pertama pasca-kelahiran anak, EMP akan memberikan kesempatan bagi Ibu baru untuk bekerja dari rumah satu hari dalam setiap minggu kerja. Kebijakan ini dirancang untuk membantu mereka menjalani masa transisi yang penuh tantangan, sambil tetap dapat menjaga produktivitas dan kontribusi di tempat kerja.

3. Cuti Ayah Selama 5 Hari

Sebagai EMP juga memberikan perhatian khusus terhadap peran Ayah dalam pengasuhan anak. Dalam rencana ke depan, setiap Ayah akan mendapatkan cuti tambahan (diluar dari cuti tahunan) selama lima hari dalam enam bulan pertama setelah kelahiran anak. EMP yakin, kehadiran Ayah sejak awal memiliki peran penting dalam membangun ikatan keluarga yang kuat serta memberikan dukungan emosional dan praktis bagi seorang Ibu.

Melalui langkah-langkah ini, EMP berharap dapat menciptakan budaya kerja yang lebih inklusif, berempati, dan berkelanjutan. Kebijakan ini tidak hanya tentang memenuhi kebutuhan pekerja, tetapi juga tentang membangun masa depan dunia kerja yang lebih manusiawi dan responsif terhadap dinamika kehidupan modern.

Perusahaan yakin, dukungan yang tepat kepada tenaga kerja akan berdampak positif tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi perusahaan secara keseluruhan.

Moving forward, EMP plans to expand the implementation of more flexible and adaptive work policies, with the aim of creating an environment that increasingly supports work life balance for all employees. We recognize that each individual's needs are different, and policies that are responsive to these needs will contribute greatly to employee well-being and productivity.

Some of the policies that we are preparing include:

1. Emergency Day for Child Care

EMP will provide a special day for mothers who are facing emergency conditions related to their children. This day is given outside of annual leave as a form of concrete support to mothers so that they can prioritize the health and well-being of their children without having to sacrifice their professional responsibilities.

2. Work From Home (WFH) Policy for New Mothers

In the first six months after the birth of a child, EMP will provide an opportunity for new mothers to work from home one day per working week. This policy is designed to help them through a challenging transition period, while still being able to maintain productivity and contribution in the workplace.

3. 5-Day Paternity Leave

EMP also pays special attention to the role of fathers in child care. In the future plan, every father will get additional leave (outside of annual leave) for five days in the first six months after the birth of a child. EMP believes that the presence of father from the beginning has an important role in building strong family bonds and providing emotional and practical support for a mother.

Through these steps, EMP hopes to create a more inclusive, empathetic, and sustainable work culture. This policy is not only about meeting the needs of workers, but also about building a future of work that is more humane and responsive to the dynamics of modern life.

The Company actively supports the implementation of work-life balance through various initiatives that promote employees' physical, mental, and spiritual well-being. These efforts are reflected in the organization of sports activities, religious programs, and the Fit Challenge initiated by the SHE Department, fostering a healthy, productive, and sustainable work culture.

KOMITMEN BERKELANJUTAN EMP DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG INKLUSIF

EMP's Ongoing Commitment to Creating an Inclusive Work Environment

EMP memahami bahwa dunia kerja terus berkembang dan menuntut pendekatan yang lebih empatik dan responsive terhadap kebutuhan individu. Oleh karena itu, EMP secara aktif merancang inisiatif yang tidak hanya mendukung kesejahteraan pekerja, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keberagaman dan inklusi dalam setiap aspek operasional kami.

Perusahaan akan terus menyempurnakan kebijakan-kebijakan internal dengan pendekatan berbasis kebutuhan nyata pekerja. EMP percaya bahwa tempat kerja yang sehat dan inklusif akan melahirkan tim yang lebih tangguh, inovatif, dan saling mendukung, mewujudkan visi kami untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada manusia yang ada di belakang.

EMP understands that the world of work continues to evolve and demands a more empathetic and responsive approach to individual needs. Therefore, EMP is actively designing initiatives that not only support employee well-being, but also reflect the values of diversity and inclusion in every aspect of our operations.

The Company will continue to refine internal policies with an approach based on the real needs of employees. EMP believes that a healthy and inclusive workplace will create a stronger, more innovative, and more supportive team, realizing our vision to be a Company that is not only oriented towards results, but also towards the people behind them.





09



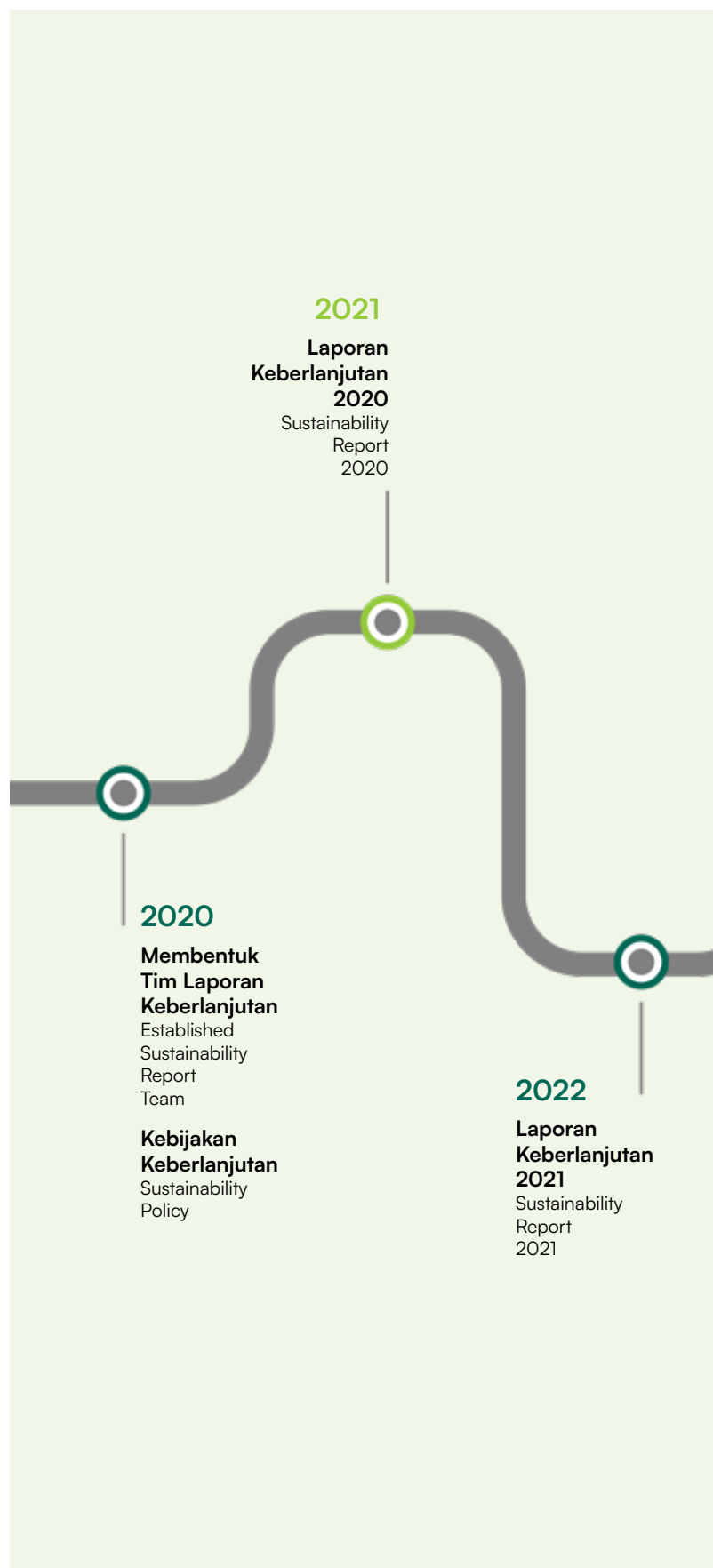
PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA

Human Rights Respect

[GRI2-23][GRI2-24][GRI2-25][GRI3-1][GRI3-3][GRI406-1][GRI409-1][GRI411-1]
[GRI413-2] [GRI414-2](EM-EP-210a.3)

Pada tahun 2023, EMP telah berhasil melakukan uji tuntas HAM yang pertama kalinya, yang didampingi oleh pihak eksternal independen yang memiliki kompetensi terkait Bisnis dan HAM. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan tiga tahapan proses uji tuntas: analisis kesenjangan kebijakan, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan berisiko terdampak, dan penyusunan rencana aksi serta pelaporan. Uji tuntas yang telah kami lakukan di tahun 2023 menjadi bentuk nyata komitmen penghormatan HAM oleh EMP.

In 2023, EMP successfully carried out the first human rights due diligence assisted by independent external party who has competencies related to business and human rights. During the implementation, the Company carried out three stages of the due diligence process: policy gap analysis, in-depth interviews with stakeholders at risk of being affected, and preparation of an action plan and reporting. The due diligence that we have carried out in 2023 demonstrated EMP's real commitment to respect human rights.



13 October
2022

**Membentuk
Tim Hak Asasi
Manusia EMP**
Established EMP
Human Rights
Team

20 October
2022

**Kebijakan &
Prosedur Hak
Asasi Manusia
(Sistem Hak
Asasi Manusia
1.0)**
Human Rights
Policy &
Procedures
(Human Rights
System 1.0)

2023

**Laporan
Keberlanjutan
2022**
Sustainability
Report 2022

1-2 March
2023

**Pelatihan: Uji Tuntas Hak
Asasi Manusia B+HR
Academy (Fasilitator
FIHRRST, Didukung Oleh
UNCP dan Pemerintah
Jepang)**
Human Rights Policy & Procedures
(Human Rights System 1.0)

10 July
2023

**Dialog Tingkat Tinggi
tentang Perilaku Bisnis
yang Bertanggung Jawab
(Fasilitator, FIHRRST,
Didukung oleh UNDP dan
Pemerintah Jepang)**
High Level Dialogue on
Responsible Business Conduct
(Facilitator: FIHRRST, Supported
by UNDP and The Government of
Japan)



Kebijakan Hak Asasi Manusia

Human Rights Policy

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Human Rights Policy

Komitmen Perusahaan untuk menghormati hak asasi manusia didasarkan pada hukum nasional dan internasional. Perusahaan mengakui prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam International Bill of Human Rights, Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, United Nations Global Compact, Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja, dan Hukum Nasional terkait hak asasi manusia.

Perusahaan telah menyusun Sistem Hak Asasi Manusia - Kebijakan dan Prosedur Versi 1.0 yang dibantu oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) dan telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 20 Oktober 2022 dan sudah diperbarui pada tahun 2024. Untuk informasi lebih rinci, kebijakan ini juga tersedia di website Perusahaan.

Komitmen-komitmen kebijakan hak asasi manusia EMP adalah sebagai berikut:

a. Kerja Paksa atau Kerja Wajib

Kami mengutuk paksa atau wajib, perbudakan modern dan segala bentuk perdagangan manusia. Kami memastikan bahwa karyawan kami dalam kondisi kerja yang adil dan menguntungkan dan kami memastikan mereka menerima kontrak tertulis dan adil, upah yang adil, dan istirahat yang cukup.

b. Buruh Anak

Kami mengambil tindakan segera dan efektif untuk melarang dan menghapuskan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak dalam operasi perusahaan, termasuk di unit bisnis dan rantai pasokan kami. Kami mewajibkan calon karyawan untuk memenuhi persyaratan usia minimum sebagaimana diamanatkan oleh peraturan nasional dan internasional dan akan mengambil tindakan tegas terhadap praktik yang melibatkan karyawan di bawah usia minimum dalam operasi apa pun.

c. Memastikan Kesehatan dan Keselamatan

Kami berusaha untuk menyediakan karyawan kami dengan kondisi kerja yang aman. Kami memastikan bahwa praktik kesehatan dan keselamatan kerja di area operasi kami mematuhi kebijakan dan peraturan nasional.

d. Diskriminasi

Menimbang bahwa semua manusia adalah sama, kami mengutuk segala bentuk diskriminasi dalam hal kesempatan, pengupahan, rekrutmen, pelatihan, penyediaan fasilitas atau perlakuan lain berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pendapat politik atau lainnya, kebangsaan atau asal sosial, properti, kelahiran atau status lainnya. EMP sangat mendorong dan menegakkan kebijakan yang mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja.

The Company's commitment to respecting human rights is grounded in national and international law. The Company recognizes the principles set out in the International Bill of Human Rights, the United Nations Guiding Principles (UNGPs) on Business and Human Rights, United Nations Global Compact, the International Labour Organisation Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, and National Law related to human rights.

The Company has prepared Human Rights Policy System — Policy and Procedures Version 1.0 that is assisted by Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) and approved by Board of Director on October 20, 2022 and being updated in 2024. For more detailed information, the policy is available in the Company's website.

The human rights policy commitments are as follows:

a. Forced or Compulsory Labor

We condemn forced or compulsory, modern slavery and all forms of trafficking of persons. We ensure that our employees under just and favorable working conditions and we ensure they receive written and fair contracts, fair wages, and adequate rest.

b. Child Labor

We take immediate and effective measures to prohibit and eliminate the worst forms of child labor in the Company's operations, including in our business units and supply chains. We require potential employees to meet the minimum age requirements as mandated by national and international regulations and will take decisive action against practices involving employees under the minimum age in any operations.

c. Ensuring Health and Safety

We strive to provide our employees with safe working conditions. We ensure that our occupational health and safety practices in our operating areas adhere to national policy and regulation.

d. Discrimination

Considering that all human beings are equal, we condemn all forms of discrimination in terms of opportunity, remuneration, recruitment, training, provision of facilities or other treatment based on race, color, sex, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth or other status. EMP strongly encourages and enforces policies that promote gender-equality in the workplace.

e. Kebebasan Berserikat

Kami mengakui hak karyawan kami untuk mengadvokasi diri mereka sendiri, secara individu dan melalui serikat pekerja. Kami mendukung hak mereka untuk mendirikan dan bergabung — atau tidak bergabung — dengan organisasi atau serikat pekerja pilihan mereka sendiri tanpa otorisasi sebelumnya atau rasa takut akan pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.

f. Korupsi

Kami melarang setiap perilaku atau urusan bisnis yang mengarah pada tindakan korupsi atau penyuapan dan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah dan memberantas korupsi secara efisien dan efektif.

g. Pelanggaran terhadap Masyarakat Adat

Kami mengakui hak-hak Masyarakat Adat dan berkomitmen untuk meminta Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan sebelum melakukan operasi di tanah atau wilayah mereka.

h. Pelanggaran oleh Personil Keamanan

Mengingat personel keamanan kami adalah cerminan atau perpanjangan dari EMP, kami mengecam segala bentuk kekerasan, ancaman, dan bentuk intimidasi lainnya. Kami berusaha untuk meningkatkan kesadaran personel keamanan kami tentang prinsip-prinsip hak asasi manusia untuk memastikan bahwa tidak ada bentuk ancaman atau kekerasan yang digunakan dalam kegiatan keamanan tempat kerja mereka. Kami akan terus mendorong mereka untuk memprioritaskan dan terlibat dalam perilaku persuasif.

i. Dampak Buruk Bagi Masyarakat

Kami ingin melakukan bagian kami untuk menciptakan masyarakat yang sehat, aman dan sejahtera. EMP terus mengidentifikasi semua tindakan yang dapat menimbulkan potensi dampak buruk terhadap hak asasi manusia, terutama pada masyarakat di sekitar operasi kami.

j. Pelanggaran oleh Mitra Bisnis dan Anggota Rantai Pasokan

Kami menyadari bahwa perusahaan kami hanya sekuat mata rantai terlemah kami, dan mitra bisnis serta anggota rantai pasokan kami adalah bagian dari mata rantai itu. Kami berusaha untuk memasukkan hak asasi manusia ke dalam setiap perjanjian dengan konsultan, kontraktor, pemasok, atau mitra bisnis kami dan mendorong mereka untuk mematuhi komitmen hak asasi manusia kami sebagaimana diatur dalam kebijakan ini.

Kami menyadari bahwa pelanggaran hak asasi manusia dapat terjadi di seluruh operasi kami. EMP berkomitmen untuk menciptakan ruang yang aman bagi karyawan, anggota komunitas, mitra bisnis, dan anggota rantai pasokan kami untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Kami akan berupaya untuk menanggapi seluruh laporan secara transparan dan

e. Freedom of Association

We recognize our employees' right to advocate for themselves, individually and through trade unions. We support their right to establish and join — or not join — organisations or unions of their own choosing without previous authorization or fear of retaliation, intimidation or harassment.

f. Corruption

We prohibit any conduct or business dealings that lead to acts of corruption or bribery and will take the necessary steps to prevent and combat corruption efficiently and effectively.

g. Abuses to Indigenous Peoples

We recognize the rights of Indigenous Peoples and are committed to seeking Free, Prior and Informed Consent (FPIC) before conducting operations on their land or territory.

h. Abuses by Security Personnel

Considering our security personnel is a reflection or extension of EMP, we denounce any form of violence, threats, and other forms of intimidation. We strive to improve our security personnel's awareness of human rights principles to ensure that no form of threat or violence is used in their workplace security activities. We will continue to encourage them to prioritize and engage in persuasive conduct.

i. Adverse Impact on the Community

We want to do our part to create a healthy, safe and prosperous society. EMP continuously identifies all actions that could lead to any potential adverse human rights impact, especially on communities near our operations.

j. Abuses by Business Partners and Supply Chain Members

We recognize that our Company is only as strong as our weakest link, and our business partners and supply chain members are part of that link. We strive to incorporate human rights into every agreement with our consultants, contractor, suppliers, or business partners and encourage them to adhere to our human rights commitments as set out in this policy.

We recognize that human rights violations may occur throughout our operations. EMP commits to creating a safe space for our employees, community members, business partners and supply chain members to report allegations of abuse. We will strive to respond to all reports in a transparent and in a timely manner. The Company will continue to monitor

tepat waktu. Perusahaan akan terus memantau segala prosesnya sampai selesai untuk memastikan keefektifannya.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden pelanggaran terkait hak asasi manusia dan hak masyarakat adat [GRI 411-1] [IDX-S07]

EMP memahami bahwa selain adanya kebijakan yang mengatur, harus ada implementasi yang dilakukan untuk menerapkan hak asasi manusia. Kami berusaha untuk menerapkan kebijakan ini di seluruh aktivitas bisnis kami, terutama isu-isu yang diangkat dalam kebijakan hak asasi manusia ini.

Kebijakan Hak Asasi Manusia telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami:

https://www.emp.id/wp-content/uploads/2024/09/Human-Rights-Policy_Sep-2024.pdf

the process until it is completed to ensure its effectiveness.

Throughout 2025, there were no incidents of violations related to human rights and the rights of indigenous peoples. [GRI 411-1] [IDX-S07]

We recognize that beyond this policy statement there must be implementation of a human rights itself. We endeavour to embed human rights across our business activities, especially issues raised in this human rights policy.

Our Human Rights Policy approved and published on our website:

https://www.emp.id/wp-content/uploads/2024/09/Human-Rights-Policy_Sep-2024.pdf



TIM KOORDINASI HAK ASASI MANUSIA

Human Rights Coordinating Team

Perusahaan telah membentuk Tim Koordinasi Hak Asasi Manusia dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengembangkan kebijakan penghormatan hak asasi manusia sesuai dengan standar internasional tentang aspek hak asasi manusia (UNGP).
2. Mensosialisasikan kebijakan penghormatan HAM kepada karyawan perusahaan dan unit bisnis.
3. Mengembangkan sistem penghormatan HAM perusahaan dan membantu unit bisnis dalam proses penyusunan sistem penghormatan HAM.
4. Identifikasi dampak aktual dan potensial yang terkait dengan masyarakat, lingkungan, kesehatan dan keselamatan dengan mengacu pada prosedur pelaksanaan uji tuntas hak asasi manusia.
5. Mengkoordinasikan berbagai divisi terkait dalam rangka mengintegrasikan aspek HAM ke dalam sistem perusahaan.
6. Pemantauan dan evaluasi tindakan korektif menuju sistem penghormatan hak asasi manusia yang berkelanjutan.
7. Menindaklanjuti dugaan pelanggaran HAM yang diduga dilakukan oleh perusahaan dan unit bisnis, serta mengidentifikasi cara terbaik untuk menyelesaikan dugaan tersebut.
8. Memastikan mekanisme pengaduan pelanggaran HAM dikelola dengan baik dan terjamin akuntabilitasnya dengan berkoordinasi dengan divisi terkait.
9. Memberikan saran dan rekomendasi yang diperlukan berkaitan dengan aspek penghormatan hak asasi manusia kepada Direksi.

The Company has formed Human Rights Coordinating Team that have the following duty and responsibility:

1. Develop a policy of respecting human rights in accordance with international standards on aspects of human rights (UNGP).
2. Disseminate the policy of respecting human rights to the Company's employees and business units.
3. Develop a system for respecting human rights in the Company and assist business units in the process of drafting a system for respecting human rights.
4. Identify actual and potential impacts related to the community, environment, health and safety by referring to the procedures for implementing human rights due diligence.
5. Coordinating various related divisions in order to integrate aspects of human rights into the Company's system.
6. Monitoring and evaluating corrective actions towards a system of continuous respect for human rights.
7. Following up on allegations of human rights violations that have allegedly been committed by companies and business units, as well as identifying the best way to resolve these allegations.
8. Ensuring the mechanism of complaints on human rights violations is correctly managed and accountability ensured by coordinating with related divisions.
9. Providing the necessary advice and recommendations relating to aspects of respecting human rights to the Board of Directors.

UJI TUNTAS HAK ASASI MANUSIA

Human Rights Due Diligence

Kami melaksanakan uji tuntas HAM yang pertama kali ini pada bulan Agustus — September 2023 di 3 (tiga) unit bisnis kami, Malacca Strait, Bentu dan Kangean. Pelaksanaan uji tuntas ini diprakarsai oleh Tim Hak Asasi Manusia EMP, didampingi oleh pihak eksternal independen yang memiliki kompetensi dalam penghormatan hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. EMP berkomitmen untuk melaksanakan uji tuntas HAM dengan target 1 unit bisnis per tahun. Dalam melaksanakan uji tuntas HAM, kami menerapkan 4 (empat) langkah yang mengacu pada Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia terhadap para pemangku kepentingan yang memiliki potensi dampak HAM seperti karyawan, kontraktor,

We carried out our first human rights due diligence in August — September 2023 in our 3 (three) business units, Malacca Strait, Bentu and Kangean. The implementation of this due diligence was initiated by the EMP Human Rights Team, accompanied by independent external parties who have competence in respecting human rights in accordance with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights. Along the way, EMP will continue its human rights due diligence in other business units. In carrying out human rights due diligence, we apply 4 (four) steps that refer to the UN Guiding Principles on Business and Human Rights towards stakeholders who have potential human rights impacts such as employees, contractors, local communities, civil society

komunitas lokal, organisasi masyarakat sipil, dan masyarakat adat. Adapun 4 (empat) langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian kesenjangan dan tindakan untuk mengatasi penilaian kesenjangan,
2. Melaksanakan penilaian dampak HAM,
 - Menentukan risiko HAM dalam operasi kami
 - Melakukan wawancara di tempat
 - Mengidentifikasi isu-isu penting HAM yang paling signifikan
3. Mengatasi (mengintegrasikan, menindaklanjuti dan melacak) risiko HAM,
4. Pelaporan terhadap proses dan kemajuan uji tuntas HAM.

Uji tuntas ini berfungsi sebagai langkah dasar dalam menumbuhkan budaya penghormatan yang lebih besar terhadap HAM dalam operasi kami. Hasil uji tuntas HAM akan diunggah ke laman situs perusahaan. Upaya perdana uji tuntas ini menggarisbawahi komitmen teguh Perusahaan yang secara proaktif mengidentifikasi dan menilai potensi atau dampak aktual terhadap HAM yang timbul dari kegiatan kami. Perusahaan tidak akan melakukan uji tuntas ini sebagai upaya sesekali, namun sebagai proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan komitmen kami, Perusahaan akan melakukan tinjauan terhadap uji tuntas serta memperbaiki prosesnya agar dapat beradaptasi dengan perubahan keadaan, risiko yang muncul, dan standar HAM yang terus berkembang. [GRI 413-2]

Melalui uji tuntas ini, kami telah mengungkapkan banyak peluang untuk pertumbuhan dan perbaikan. EMP percaya bahwa penghormatan HAM bukan hanya sebuah keharusan moral namun juga merupakan jalan menuju praktik bisnis yang berkelanjutan serta bertanggung jawab dan dapat diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasi kami.

EMP menyadari adanya risiko hak asasi manusia yang signifikan dalam rantai pasokan kami, terutama yang berkaitan dengan kontraktor dan pekerja kontraktor pihak ketiga (TPC). Kami menjunjung tinggi hak asasi manusia bukan hanya sekedar persyaratan peraturan namun bagi etos operasional dan integritas kemitraan kami. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami melakukan proses seleksi pemasok yang ketat, menyeleksi kontrak dengan bijak, melakukan uji tuntas HAM, dll.

1. Proses Seleksi Pemasok yang Ketat:

- Penilaian Pra-Organisasi: Sebelum bermitra dengan pemasok mana pun, kami melakukan evaluasi terperinci untuk mengidentifikasi potensi risiko hak asasi manusia. Hal ini termasuk menilai praktik dan riwayat ketenagakerjaan mereka mengenai pekerja anak, sertifikasi kesehatan dan keselamatan mereka, dan kekuatan penegakan kontrak mereka untuk mencegah kerja paksa.

organizations and indigenous communities. The 4 (four) steps are as follows:

1. Conducting gap assessment and addressing gap assessment result
2. Carrying out a human rights impact assessment,
 - Determine human rights risks in our operations
 - Conduct on-site interviews
 - Identify the most significant human rights salient issues
3. Addressing (integrating, acting upon and tracking) human rights risks,
4. Reporting on the process and progress of human rights due diligence.

This due diligence serves as a foundational step in fostering a culture of greater respect for human rights in our operations. The result of human rights due diligence will be uploaded to Company's website. This initial due diligence effort underlines our steadfast commitment to proactively identify and assess potential or actual impacts on human rights arising from our activities. The Company will not conduct this due diligence as an occasional effort, but as an ongoing process. Therefore, to maintain our commitments, the Company will conduct due diligence reviews and update its processes to adapt to changing circumstances, emerging risks and evolving human rights standards. [GRI413-2]

Through this due diligence, we have uncovered numerous opportunities for growth and improvement. We believe that respecting human rights is not only a moral imperative but also a path to sustainable and responsible business practices also could be integrated into every aspect of our operations.

EMP recognizes the significant human rights risks within our supply chains, especially concerning contractors and third-party contractor (TPC) workers. We uphold human rights is not just a regulatory requirement for us; it is central to our operational ethos and the integrity of our partnerships. To accomplish this, we conduct a strict supplier selection process, choose contracts wisely, conduct human due diligence, etc.

1. Rigorous Supplier Selection Process:

- Pre-Onboarding Assessments: Before partnering with any supplier, we conduct detailed evaluations to identify potential human rights risks. This includes assessing their labor practices and history regarding child labor, their health and safety certifications, and the robustness of their contract enforcement to prevent forced labor.

- **Penilaian Risiko:** Penilaian risiko secara berkala membantu kami mendeteksi dan memitigasi potensi pelanggaran hak asasi manusia sejak dini. Penilaian ini sangat penting untuk mengadaptasi strategi kami terhadap perkembangan risiko dan memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap standar hak asasi manusia internasional. [\[GRI408-1\]](#) [\[GRI409-1\]](#)

2. Kewajiban Kontrak:

- **Aturan dan Harapan yang Jelas:** Kontrak kami secara eksplisit memuat standar hak asasi manusia yang kami harapkan. Peraturan tersebut merinci kewajiban mengenai jam kerja maksimum, kepatuhan terhadap undang-undang upah minimum, dan larangan tegas terhadap segala bentuk hukuman fisik. Kejelasan ini memastikan bahwa semua pemasok menyadari ekspektasi kami dan konsekuensi ketidakpatuhan.
- **Penegakan dan Kepatuhan:** Kami menegakkan ketentuan kontrak ini dengan ketat dan melakukan tinjauan berkala untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan. Pelanggaran apa pun akan ditangani dengan cepat, dan tindakan perbaikan dilakukan untuk memperbaiki dan mencegah masalah lebih lanjut.

3. Uji Tuntas Hak Asasi Manusia yang Komprehensif:

- **Investigasi Menyeluruh:** Kami melakukan uji tuntas mendalam untuk memverifikasi bahwa semua pihak dalam rantai pasokan kami mematuhi standar hak asasi manusia. Proses ini mencakup kunjungan lapangan, wawancara pekerja, dan peninjauan dokumentasi kepatuhan.
- **Pemantauan Berkelanjutan:** Pemantauan berkelanjutan memungkinkan kami mempertahankan gambaran kepatuhan secara konstan dan bertindak cepat jika ada masalah yang teridentifikasi. Pendekatan proaktif ini memastikan bahwa standar kami selalu terpenuhi.

4. Pemberdayaan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja:

- **Dukungan untuk Asosiasi Buruh:** Kami meyakini hak pekerja untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja atau asosiasi buruh, dan kami memastikan kontraktor dan subkontraktor kami menghormati hak ini. Pemberdayaan ini membantu menciptakan tempat kerja yang adil dan merata di mana pekerja dapat menyuarakan keprihatinan mereka tanpa takut akan pembalasan.
- **Praktik Ketenagakerjaan Inklusif:** Contoh komitmen kami terhadap non-diskriminasi diilustrasikan oleh salah satu kontraktor kami yang telah menunjuk seorang pekerja perempuan sebagai petugas keselamatan di lapangan, menantang norma-norma gender dan mendorong inklusivitas.

5. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas:

- **Pelaporan dan Akuntabilitas:** Ke depan, kami

- **Risk Assessments:** Regular risk assessments help us to detect and mitigate potential human rights abuses early. These assessments are critical for adapting our strategies to evolving risks and ensuring continuous compliance with international human rights standards. [\[GRI408-1\]](#) [\[GRI409-1\]](#)

2. Contractual Obligations:

- **Clear Rules and Expectations:** Our contracts are explicit about the human rights standards we expect. They detail the obligations regarding maximum working hours, adherence to minimum wage laws, and the strict prohibition of any form of corporal punishment. This clarity ensures that all suppliers are aware of our expectations and the consequences of non-compliance.
- **Enforcement and Compliance:** We enforce these contractual stipulations rigorously and conduct periodic reviews to ensure ongoing compliance. Any violations are dealt with swiftly, and remedial actions are enforced to correct and prevent further issues.

3. Comprehensive Human Rights Due Diligence:

- **Thorough Investigations:** We conduct in-depth due diligence to verify that all parties in our supply chain adhere to our human rights standards. This process includes site visits, worker interviews, and the review of compliance documentation.
- **Continuous Monitoring:** Ongoing monitoring allows us to maintain a constant overview of compliance and to act quickly if issues are identified. This proactive approach ensures that our standards are always being met.

4. Empowerment and Non-Discrimination in the Workplace:

- **Support for Labor Associations:** We believe in the right of workers to form and join unions or labor associations, and we ensure our contractors and subcontractors respect this right. This empowerment helps to foster a fair and equitable workplace where workers can voice their concerns without fear of retribution.
- **Inclusive Employment Practices:** An example of our commitment to non-discrimination is illustrated by one of our contractors who has appointed a female worker as a safety officer in the field, challenging gender norms and promoting inclusivity.

5. Enhancing Transparency and Accountability:

- **Reporting and Accountability:** Looking ahead, we

berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam upaya hak asasi manusia kami. Kami berencana untuk melaporkan secara publik jumlah dan hasil penilaian uji tuntas kami, mengkategorikan kontraktor berdasarkan risiko hak asasi manusianya, dan mengungkapkan tindakan apa pun yang diambil terhadap ketidakpatuhan.

- **Pelatihan dan Kesadaran:** Kami juga mengembangkan program pelatihan komprehensif untuk pemasok kami mengenai standar hak asasi manusia. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan budaya saling menghormati dan bermartabat di seluruh rantai pasokan kami.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Uji Tuntas Hak Asasi Manusia, silakan merujuk pada laporan lengkap yang tersedia di situs web kami.

<https://www.emp.id/sustainability/human-rights/>

are committed to enhancing transparency in our human rights efforts. We plan to publicly report on the number and outcomes of our due diligence assessments, categorize contractors based on their human rights risks, and disclose any actions taken against non-compliance.

- **Training and Awareness:** We are also developing comprehensive training programs for our suppliers on human rights standards. These programs are designed to increase awareness and foster a culture of respect and dignity throughout our supply chain.

For more information on the Human Rights Due Dilligence, please refer to the full report available on our website.

<https://www.emp.id/sustainability/human-rights/>





10



PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Safety and Health Management

[GRI2-23][GRI2-24][GRI2-25][GRI3-1][GRI3-3][GRI406-1][GRI409-1][GRI411-1]

[GRI413-2] [GRI414-2](EM-EP-210a.3)



Di EMP, keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan, kontraktor, dan komunitas tempat kita berada adalah yang terdepan dalam segala hal yang kita lakukan. Dedikasi kami untuk memastikan keselamatan tenaga kerja, masyarakat, dan lingkungan tidak tergoyahkan dan merupakan bagian integral dari misi kami di industri minyak dan gas. Kami berkomitmen untuk mencapai nihil kematian dan secara signifikan mengurangi tingkat cedera di seluruh operasi kami. Ambisi ini bukan hanya tentang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh berbagai peraturan dan standar yang mengawasi sektor kami—ini adalah bagian mendasar dari DNA organisasi kami yang memengaruhi setiap keputusan dan tertanam dalam tindakan yang kami ambil.

At EMP, the safety, health, and well-being of our employees, contractors, and the communities we are part of stand at the forefront of everything we do. Our dedication to ensuring the safety of our workforce, the public, and the environment is unwavering and integral to our mission in the oil and gas industry. We commit to achieve zero fatalities and significantly reducing injury rates across all our operations. This ambition is not only about meeting the requirements set forth by the myriad of regulations and standards that oversee our sector—it's a fundamental part of our organizational DNA that influences every decision and is embedded into the action we take.



Topik - Topic	Target — Target
Kesehatan dan Keselamatan (Fatalitas) Health and Safety (Fatality)	Target abadi untuk mempertahankan nihil korban jiwa di seluruh operasi di EMP Perpetual target of maintaining zero fatalities at all operations in EMP
Kesehatan dan Keselamatan (LTIR) Health and Safety (LTIR)	Mengurangi tingkat LTIR di bawah 0,1 dengan berupaya mencapai 0 cedera dalam jangka panjang Reduce LTIR rate below 0.1 striving to achieve 0 injuries in the long term

EMP menjunjung tinggi standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan. Ini dibuktikan dengan adanya Kebijakan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan yang komprehensif. Tujuan kami melampaui kepatuhan terhadap peraturan adalah untuk menanamkan budaya yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan di setiap tingkatan dan aktivitas operasional Perusahaan.

EMP berkomitmen untuk mencapai dan mempertahankan target nihil korban jiwa. Selain itu, kami berjanji secara konsisten untuk mengurangi tingkat cedera setiap tahunnya, menggarisbawahi keyakinan kami bahwa semua insiden dapat dicegah dan bahwa keunggulan dalam keselamatan merupakan hal mendasar bagi keberhasilan operasional kami.

EMP upholds high standards of safety and environmental management. This proven by comprehensive Safety, Health, and Environment Policy.. Our objectives extend far beyond regulatory compliance is to embedding a culture where safety and health are prioritized at every level and in every Company's activity.

EMP is committed to achieving and maintaining a target of zero fatalities. Furthermore, we pledge to consistently reduce injury rates each year, underscoring our conviction that all incidents are preventable and that excellence in safety is fundamental to our operational success.

EMP mengutamakan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan, kontraktor, dan komunitas tempat operasional kami. Dedikasi kami untuk memastikan keselamatan tenaga kerja, masyarakat, dan lingkungan tidak tergoyahkan dan merupakan bagian integral dari misi kami di industri minyak dan gas. Kami berkomitmen untuk mencapai nihil kematian dan secara signifikan mengurangi tingkat cedera di seluruh operasi kami. Ambisi ini bukan hanya tentang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh berbagai peraturan dan standar yang mengawasi sektor kami—ini adalah bagian mendasar dari DNA organisasi kami yang memengaruhi setiap keputusan dan tertanam dalam tindakan yang kami ambil.

EMP prioritizes safety, health and well-being of our employees, contractors and the communities in our operational areas. Our dedication to ensuring the safety of our workforce, the public, and the environment is unwavering and integral to our mission in the oil and gas industry. We commit to achieve zero fatalities and significantly reducing injury rates across all our operations. This ambition is not only about meeting the requirements set forth by the myriad of regulations and standards that oversee our sector—it's a fundamental part of our organizational DNA that influences every decision and is embedded into the action we take.

KEPATUHAN DENGAN PERATURAN

Compliance and Regulations

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan dan standar yang mengatur kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan wujud komitmen pucuk pimpinan Perusahaan terhadap keunggulan operasional. Berikut ini adalah peraturan dan standar yang telah diikuti oleh Perusahaan terkait dengan K3: [\[GRI403-1\]\(EM-EP-530a.1\)](#)

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 Minyak dan Gas Bumi
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 Sistem Jaminan Sosial Nasional
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Peraturan Kepolisian Pertambangan Lembaran Negara 1930 No. 341 Tentang Peraturan Keselamatan Kerja Tambang
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER04/MEN/1987 Tentang Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja
- Pedoman Tata Kerja Nomor PTK-005/SKKMA0000/2018/SO Revisi 01 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

The compliance with all regulations and standards regarding oil and gas operations is a manifestation of the commitment of the top management of the Company to operational excellence. The following are the regulations and standards that have been complied by the Company regarding Occupational Safety and Health: [\[GRI403-1\]\(EM-EP-530a.1\)](#)

- Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 regarding Manpower
- Law No. 13 of 2003 regarding Manpower
- Law No. 22 of 2001 regarding Oil and Gas
- Law No. 40 of 2004 regarding the National Social Security System
- Law No. 36 of 2009 regarding Health
- Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Administering Bodies
- Mining Police Regulation State Gazette 1930 No. 341 Concerning Mining Work Safety Regulations
- Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER 04/MEN/1987 regarding the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts
- Guidelines No. PTK-005/SKKMA0000/2018/SO Revision 01 regarding Management of Health, Work Safety and Environmental Protection in Upstream Oil and Gas Business Activities
- ISO 45001: 2018 regarding Occupational Health and Safety Management Systems
- ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System.

Agar mendapatkan hasil penerapan aspek K3 yang lebih baik, Perusahaan menyertakan informasi- informasi yang terkait dengan aspek K3 di dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code), Operations Excellence Management System (OEMS) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Lingkungan (SMK3LL). [GRI3-3][GRI403-1] (EM-EP-530a.1)

Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Pengamanan telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami.

<https://www.emp.id/wp-content/uploads/2024/04/SHES-Policy-Statement-2021-signed.pdf>

In order to have better results from the implementation of Occupational Safety and Health aspects, the Company includes information related to Occupational Safety and Health in the Code of Conduct, Good Corporate Governance Code, Operations Excellence Management System (OEMS) and Management System for Occupational Health, Safety and Environmental Protection (SMK3LL). [GRI3-3] [GRI403-1] (EM-EP-530a.1)

The Safety, Occupational Health, Environmental Protection and Security Policy has been approved and is published on our website.

<https://www.emp.id/wp-content/uploads/2024/04/SHES-Policy-Statement-2021-signed.pdf>



Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Pengamanan Occupational Safety, Health, Environment and Security Policy

Sepanjang tahun 2025, program-program terkait dengan K3 menjadi fokus utama EMP. Ini dapat terwujud dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan kepada hampir seluruh pekerja di lapangan, mitra kerja serta manajemen lini. Pelatihan difokuskan terkait dengan sertifikasi keahlian, standar dan persyaratan SMK3 menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, sistem manajemen ISO 45001, serta pelatihan auditor internal ISO 45001.

Throughout 2025, Occupational Safety and Health programs had been the Company main focus. This can be realized by various trainings provided to almost all workers in the field, business partners and line management. The trainings are focused on certification of skills, standards and requirements for SMK3 according to Peraturan Pemerintah No. 50 of 2012, ISO 45001 management system, as well as ISO 45001 internal auditor training.

Perusahaan meyakini bahwa melalui implementasi sistem manajemen K3LL yang terukur, konsisten, serta patuh terhadap peraturan perundangan, operasi yang unggul akan dapat dicapai dengan baik. Sehingga, potensi kerugian akibat kecelakaan dapat ditekan serendah mungkin.

Selama tahun 2025, EMP tidak melakukan pelanggaran peraturan kesehatan dan keselamatan.

The Company believes that through the implementation of a measurable, consistent HSE management system, as well as ensuring compliance with laws and regulations, superior operations can be achieved properly. Thus, potential loss due to accidents can be minimized as much as possible.

During 2025, there was no instances where EMP has breached any health and safety regulations.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PERUSAHAAN

Occupational Safety and Health Management System in the Company

(POJK51-F.21)[GRI403-1] (EM-EP-540a.2)

Praktik kesehatan dan keselamatan di EMP dipandu oleh Sistem Manajemen Keunggulan Operasi (OEMS). OEMS EMP selaras dengan peraturan Republik Indonesia dan standar internasional termasuk ISO14001 dan ISO45001. OEMS diterapkan pada seluruh operasi perusahaan, mencakup grup dan seluruh anak perusahaannya.

Operations Excellence Management System (OEMS) yang telah ditetapkan Perseroan, digunakan sebagai pedoman standar pengelolaan SMK3LL yang terdiri dari 12 unsur sebagai berikut: [GRI 403-2] [GRI 403- 3] [GRI 403-7]

Health and safety practice in EMP is guided by our Operations Excellence Management System (OEMS). EMP's OEMS is aligned with the Government of Indonesia regulations and international standards including ISO14001 and ISO45001. The OEMS is applied to all of the Company's operations, encompassing the group and all of its subsidiaries.

Operations Excellence Management System (OEMS) that has been established by the Company, is used as a standard guideline for the management of SMK3LL which consists of the 12 following elements: [GRI 403-2] [GRI 403-3] [GRI 403-7]

Elemen-elemen OEMS OEMS elements	Cara mengatasi Addressing Methods
Kepemimpinan, komitmen, dan akuntabilitas Leadership, commitment, and accountability	- Setiap pemimpin di semua tingkatan dalam organisasi EMP wajib menjadi teladan dan sumber inspirasi perilaku yang aman dan bertanggung jawab, serta harus mendorong partisipasi aktif seluruh personel atau pekerja dalam mencapai tujuan dan sasaran OEMS. Every leader at all levels within the EMP organization must serve as a role model and source of inspiration for safe and responsible behavior, and must encourage the active participation of all personnel or workers in achieving the OEMS goals and objectives. - Pemimpin bertanggung jawab untuk mewujudkan perilaku aman dengan menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas, menyediakan sumber daya yang memadai, mengevaluasi kinerja operasional, dan melakukan perbaikan berkelanjutan yang diperlukan. Leaders are responsible for fostering safe behavior by establishing clear roles and responsibilities, providing adequate resources, evaluating operational performance, and implementing necessary continuous improvements. - Kepemimpinan harus menjadi faktor utama yang mempengaruhi komunikasi, koordinasi, dan perilaku yang diharapkan Leadership must be the primary factor influencing communication, coordination, and expected behavior.
Manajemen Risiko, Dampak, dan Peluang Risk, Impact, and Opportunity Management	- Memastikan semua bahaya, aspek, dan peluang yang timbul dari kegiatan perusahaan diidentifikasi dan dinilai secara berkala. Ensuring that all hazards, aspects, and opportunities arising from Company activities are identified and assessed on a regular basis. - Memastikan manajemen risiko, dampak, dan peluang dilakukan secara berkesinambungan, diterapkan dalam seluruh kegiatan perusahaan, serta merupakan unsur mendasar dalam pengelolaan K3LL dan Keamanan. Ensuring that risk, impact and opportunity management is conducted continuously, applied across all Company activities, and constitutes a fundamental element of Safety Health Environment and Securities (SHES) and Security management.

Elemen-elemen OEMS OEMS elements	Cara mengatasi Addressing Methods
Personil, pelatihan dan perilaku Personnel, training, and behavior	Memastikan keberhasilan EMP melalui pengelolaan kompetensi dan perilaku personel yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses seleksi personel harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan kesesuaian keahlian dengan tuntutan pekerjaan, sementara penilaian kompetensi dilakukan secara berkala untuk memastikan keterampilan personel tetap relevan. Selain itu, pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan harus diselenggarakan untuk meningkatkan keahlian personel dan mendorong perilaku yang mendukung budaya K3LL dan Keamanan dan efisiensi dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Ensuring the success of the EMP through the management of personnel competencies and behaviors aligned with the Company's needs. The personnel selection process must be conducted carefully to ensure that skills align with job requirements, while competency assessments are conducted periodically to ensure that personnel skills remain relevant. Additionally, structured and ongoing training must be provided to enhance personnel skills and promote behaviors that support the K3LL culture, safety, and efficiency across all Company operational activities.
Pengelolaan Mitra Kerja Business Partner Management	Memastikan bahwa pengelolaan mitra kerja yang efektif dapat berkontribusi langsung pada pencapaian keunggulan operasional perusahaan. Setiap mitra kerja yang dilibatkan dalam kegiatan operasional perusahaan harus dievaluasi dengan cermat berdasarkan kemampuan, kompetensi, serta kesesuaian kinerja mereka dengan ekspektasi yang diatur dalam OEMS. Evaluasi terhadap mitra kerja harus mencakup penilaian risiko yang relevan dan kesesuaian terhadap standar K3LL dan Keamanan serta kualitas yang ditetapkan. Mitra kerja yang memiliki kesesuaian kinerja dan komitmen terhadap OEMS akan menjadi faktor pendukung utama untuk memastikan bahwa setiap proyek dan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar, aman, dan efisien. Ensuring that effective management of business partners can directly contribute to the achievement of the Company's operational excellence. Every business partner involved in the Company's operational activities must be carefully evaluated based on their capabilities, competencies, and the alignment of their performance with the expectations set forth in the OEMS. The evaluation of business partners must include an assessment of relevant risks and compliance with established OHS, safety, and quality standards. Business partners who demonstrate performance alignment and commitment to the OEMS will be key enablers in ensuring that every Company project and operation runs smoothly, safely, and efficiently.
Rancang Bangun Fasilitas Facility Design and Construction	1. Rancang bangun fasilitas baru atau modifikasi fasilitas yang telah ada harus dilakukan dengan memastikan kondisi yang aman, sehat, dan ramah terhadap lingkungan selama operasi. The design and construction of new facilities or the modification of existing facilities must ensure safe, healthy, and environmentally friendly conditions during operation. 2. Fasilitas harus dirancang sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di mana fasilitas itu dibangun dan beroperasi. Facilities must be designed in accordance with the applicable regulations and standards in the location where they are built and operated.
Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance	1. Pengoperasian fasilitas harus selalu memenuhi persyaratan peraturan pemerintah dan beroperasi dalam parameter yang telah ditetapkan. The operation of the facility must always comply with government regulations and operate within the established parameters. 2. Untuk mencapainya, perusahaan perlu menetapkan prosedur kerja, melaksanakan inspeksi terencana, mengimplementasikan sistem pemeliharaan fasilitas, menyediakan alat perlindungan yang handal, serta memastikan personel terlatih, terampil, dan konsisten dalam melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur yang berlaku. To achieve this, the Company shall establish work procedures, conduct planned inspections, implement a facility maintenance system, provide reliable protective equipment, and ensure that personnel are properly trained, competent, and consistently perform their duties in accordance with applicable procedures

Elemen-elemen OEMS OEMS elements	Cara mengatasi Addressing Methods
Manajemen Perubahan Change Management	Setiap perubahan pada organisasi, personel, pelatihan, sistem, prosedur, peralatan, material, serta peraturan perundang-undangan—baik bersifat sementara maupun tetap—harus melalui proses evaluasi dan pengelolaan yang baik. Tujuan dari evaluasi dan pengelolaan ini adalah untuk mengendalikan paparan risiko dan dampak lingkungan yang timbul dari perubahan tersebut pada tingkat yang rendah. Any changes to the organization, personnel, training, systems, procedures, equipment, materials, and laws and regulations—whether temporary or permanent—must undergo a proper evaluation and management process. The purpose of this evaluation and management is to keep the exposure to risks and environmental impacts arising from such changes to a minimum.
Informasi dan dokumentasi Information and documentation	Informasi yang akurat tentang konfigurasi, kapabilitas proses, fasilitas, dan bahan berpotensi bahaya yang terkait dengan kepatuhan regulasi sangat penting untuk pengelolaan risiko. Sistem dokumentasi dan pencatatan yang efisien harus diterapkan untuk mendukung keunggulan proses bisnis dan menjaga pengelolaan pengetahuan dalam organisasi. Accurate information regarding configurations, process capabilities, facilities, and potentially hazardous materials related to regulatory compliance is essential for risk management. An efficient documentation and record-keeping system must be implemented to support business process excellence and maintain knowledge management within the organization.
Komunikasi dan Kepedulian Terhadap Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Communication and Engagement with the Community and Stakeholders	Kegiatan komunikasi dan kepedulian terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan merupakan aktivitas yang bernilai dan menjadi prioritas utama dalam operasional perusahaan. Perusahaan akan melakukan komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kehandalan kegiatan operasional dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta keunggulan operasional. Communication and engagement with the community and stakeholders are valuable activities and a top priority in the Company's operations. The Company will actively communicate with stakeholders to strengthen public trust in the reliability of its operational activities, as well as in its commitment to sustainability and operational excellence.
Manajemen Keadaan Darurat dan Krisis Emergency and Crisis Management	Rencana pengelolaan keadaan darurat dan krisis harus disusun untuk setiap fasilitas dan lokasi kegiatan perusahaan. Rencana ini harus mencakup identifikasi peralatan, personel, dan keterampilan yang diperlukan untuk melindungi personel, masyarakat, material, lingkungan, aset, serta reputasi perusahaan apabila terjadi insiden. Emergency and crisis management plans must be developed for each facility and location where the Company operates. These plans must include an identification of the equipment, personnel, and skills required to protect personnel, the public, materials, the environment, assets, and the Company's reputation in the event of an incident.
Pelaporan Insiden dan Investigasi Incident Reporting and Investigation	Setiap insiden yang berkaitan dengan K3LL dan Keamanan harus segera dilaporkan, diselidiki, dan dianalisis untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Investigasi harus difokuskan pada identifikasi faktor mendasar yang menyebabkan insiden dan/atau kegagalan sistem yang terjadi. Berdasarkan hasil investigasi, tindakan perbaikan dan pencegahan harus diterapkan, serta pembelajaran yang diperoleh harus diintegrasikan untuk mencegah terjadinya insiden dan kerugian di masa depan. Every incident related to SHE and Security must be promptly reported, investigated, and analyzed to improve Company performance. Investigations must focus on identifying the root causes of incidents and/or system failures that occur. Based on the results of the investigation, corrective and preventive actions must be implemented, and the lessons learned must be integrated to prevent future incidents and losses.
Penilaian, Jaminan Kualitas, dan Perbaikan Berkelanjutan Assessment, Quality Assurance, and Continuous Improvement	Pelaksanaan OEMS dan kepatuhan terhadap ekspektasi sistem manajemen ini harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan sistem manajemen berfungsi secara efektif. Penilaian efektivitas sistem manajemen dapat dilakukan melalui proses penilaian internal maupun melalui evaluasi dari pihak eksternal, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan proses bisnis perusahaan. The implementation of OEMS and compliance with the expectations of this management system must be evaluated periodically to ensure that the management system is functioning effectively. The effectiveness of the management system can be assessed through internal assessment processes or through external evaluations, with the aim of improving the Company's performance and business processes.

Elemen kunci dalam OEMS adalah prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Untuk mengidentifikasi risiko, prosedur berikut digunakan: [\[GRI 403-2\]](#)

A key element to the OEMS is our hazard identification and risk assessment procedure. To identify risks, the following procedures are used: [\[GRI 403-2\]](#)

Prosedur penilaian risiko Risk assessment procedures	Penjelasan Explanation
Penilaian siklus hidup Life cycle assessment	Mengevaluasi potensi dampak terhadap kesehatan dan keselamatan manusia di seluruh siklus hidup suatu produk, mulai dari ekstraksi bahan mentah hingga pembuangan Evaluating the potential impacts on human health and safety throughout a product's entire life cycle, from raw material extraction to disposal
Analisis keselamatan kerja Job safety analysis	Teknik untuk mengidentifikasi bahaya di setiap langkah rangkaian pekerjaan sebelum bahaya tersebut terjadi Technique for identifying hazards in each step of a job's work sequence before those hazards occur
SHERARC SHERARC	Sebuah sistem untuk mengidentifikasi dan menilai aspek keselamatan dan bahaya lingkungan, serta mengendalikan risiko dan dampak di setiap area atau peralatan kerja A system for identifying and assessing safety and environmental hazard aspects, and controlling risks and impacts in each work area or work equipment
Identifikasi Bahaya Hazard Identification (HAZID)	Identifikasi bahaya adalah penilaian sistematis untuk mengidentifikasi bahaya dan masalah di tempat kerja yang berkaitan dengan instalasi, sistem, operasi, desain, dan pemeliharaan HAZID is a systematic assessment to identify hazards and issues in the workplace related to installations, systems, operations, design, and maintenance
Studi Bahaya dan Pengoperasian Hazard and Operability Studies (HAZOPS)	Teknik studi bahaya dan pengoperasian untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang ditimbulkan oleh masalah operasional akibat penyimpangan dari desain asli dan baru suatu instalasi A hazard and operability study technique to identify potential hazards posed by operational problems due to deviations from the original and new designs of an installation
Penilaian peluang Opportunity assessment	Sebuah sistem untuk mengidentifikasi dan menilai peluang perbaikan terkait keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan A system for identifying and assessing improvement opportunities related to safety, occupational health, and environmental
Penilaian Ulang Keselamatan Proyek Project Safety Reviews (PSR)	Dilakukan pada tahap proyek untuk memastikan bahwa keselamatan rekayasa pada tahap ini telah dilaksanakan secara teknis Conducted at the project stage to ensure that the engineering safety at this stage has been technically carried out

Untuk mengelola risiko yang teridentifikasi, Perusahaan menerapkan hierarki mitigasi risiko. Hierarki dimulai dari eliminasi, pengurangan risiko, penerapan pengendalian teknik, penerapan pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri. Risiko-risiko ini diidentifikasi, diprioritaskan, dan dimitigasi secara rutin sepanjang tahun di seluruh area EMP.

EMP menyadari bahwa risiko kesehatan dan keselamatan tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, EMP telah menerapkan prosedur kesiapsiagaan darurat untuk menangani kejadian-kejadian tersebut. Rencana ini mencakup identifikasi peralatan, pelatihan, dan personel yang diperlukan untuk melindungi

To manage the risks identified, EMP is applied a risk mitigation hierarchy. This hierarchy is started with elimination, reduction of risk, implementation of engineering controls, implementation of administrative control and using personnel protective equipment. These risks are regularly identified, prioritized and mitigated throughout the year across all areas in EMP.

EMP recognizes that it is not entirely possible to avoid all health and safety risks. As such, EMP has also implemented an emergency preparedness procedure to manage such events. These plans include the identification of necessary equipment, training, and personnel to safeguard personnel, the public,

personel, masyarakat, material, lingkungan, aset, dan reputasi perusahaan jika terjadi insiden. EMP memiliki manual internal yang menjelaskan klasifikasi kemungkinan keadaan darurat dan krisis ke dalam tiga tingkatan. Setiap tingkat memiliki respons dan tingkat pengawasan yang diharapkan dari lokasi hingga kantor pusat. EMP akan mengkomunikasikan kemajuan acara tersebut kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Untuk terus meningkatkan efektivitas rencana ini, perusahaan melakukan latihan rutin dan memanfaatkan hasilnya untuk memperbarui dan meningkatkan strategi manajemen darurat dan krisis.

Kami melibatkan karyawan dalam berbagai aktivitas HSE untuk memastikan kompetensi seluruh personel dalam aspek kesehatan dan keselamatan serta mendorong budaya keselamatan yang kuat. Aktivitas yang diselenggarakan seperti sesi pelatihan, klinik pembinaan, kampanye, pertemuan keselamatan, dan induksi keselamatan. Karyawan yang terpapar risiko kesehatan dan keselamatan yang signifikan mendapatkan pelatihan wajib serta sertifikasi sebelum melaksanakan tugas tertentu di lokasi.

Untuk memastikan penerapan OEMS dengan benar, EMP melakukan audit internal setiap tahun untuk memastikan bahwa OEMS tetap dipatuhi dan memastikan kesehatan dan keselamatan operasi kami. Selain itu, audit internal dilakukan untuk memastikan kesiapan operasi untuk mendapatkan sertifikasi eksternal. Untuk semua lapangan yang telah disertifikasi ISO45001, PROPER ISO14001, audit sertifikasi ulang dilakukan setiap tiga tahun sekali untuk memastikan keselarasan berkelanjutan dengan standar.

Kami mengharuskan seluruh karyawan untuk terlibat aktif dalam inisiatif Kesehatan, Keselamatan, dan Perlindungan Lingkungan (HSE). Partisipasi dalam program-program ini sangat penting untuk mencapai keunggulan operasional dan memenuhi tujuan HSE kami yaitu peningkatan perilaku yang aman, sadar kesehatan, dan ramah lingkungan. Kepemimpinan di setiap tingkat, khususnya kepala fungsi dan unit bisnis, ditugaskan untuk memenuhi target kesehatan dan keselamatan sebagai bagian dari KPI mereka. Vice President Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja kepada CEO/Direktur EMP.

Untuk mendukung perusahaan dalam menerapkan SMK3LL guna mencapai keunggulan operasi di bidang K3LL, Perusahaan membentuk Komite K3LL secara formal dan berjenjang baik di kantor pusat, kantor cabang dan lapangan operasi. Komite bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Secara formal, setiap jenjang hierarki SMK3LL mulai dari Pernyataan Kebijakan K3LL yang merujuk kepada persyaratan peraturan perundangan, Manual, Prosedur dan Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure*) dan Pedoman yang secara periodik dikaji ulang setiap 3 (tiga) tahun untuk pengembangan dan penyempurnaan secara berkesinambungan.

materials, the environment, assets, and the Company's reputation in the event of an incident. EMP has an internal manual which describes classifies possible emergencies and crisis into three levels. Each level has an expected response and levels of oversight from site to HQ. EMP will communicate progress of the event to all relevant stakeholders. In order to continuously enhance the effectiveness of these plans, the Company conduct regular drills and exercises, utilizing the results to update and improve its emergency and crisis management strategies.

We involve our employees in various HSE activities to ensure competency of all personnel on aspects of health and safety and to promote a strong safety culture. EMP engages employees with various HSE activities, including training sessions, coaching clinics, campaigns, safety meetings, and safety inductions. Employees who are exposed to significant health and safety risks have mandatory trainings and are required to be certified prior to carrying out certain tasks on site.

To ensure the proper implementation of our OEMS, EMP conducts internal audits on an annual basis to ensure that the OEMS stays compliant and achieves its intended objectives of ensuring the health and safety of our operations. Additionally, these internal audits are carried out to ensure readiness of operations to obtain external certification. For all sites that have been certified by ISO45001, ISO14001 PROPER, recertification audits are carried out once every three years to ensure continued alignment with the standard.

We expect all employees to actively engage in our Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) initiatives. Participation in these programs is essential for achieving operational excellence and meeting our HSE goals, which include promoting behaviors that are safe, health-conscious, and environmentally friendly. Leadership at every level, particularly heads of functions and business units, is tasked with meeting health and safety targets as part of their KPI. The Vice President of Safety, Health, and Environment is responsible for reporting performance to the CEO/Director of EMP.

To support the Company in implementing SHE Management System in order to achieve operational excellence in the SHE field, the Company has formed a SHE Committee at head office, all branch offices and operational fields. This committee is directly responsible to the Board of Directors.

Formally, each level of the SHE Management System hierarchy starts from the SHE Policy Statement, which refers to the regulatory requirements, Manuals, Standard Operating Procedures and Guidelines that are periodically reviewed every three (3) years for continuous development and improvement.

Sebagai salah satu unit bisnis yang produktif dalam menghasilkan gas, EMP Bentu kembali sukses mempertahankan sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001 sesuai dengan hasil audit eksternal sertifikasi ulang ISO 14001, ISO 45001 dan SMK3 Peraturan Pemerintah No. 50/2012. Sertifikat- sertifikat tersebut berlaku hingga tahun 2026.

Di tahun yang sama, kedua Unit Bisnis ini menyelenggarakan berbagai pelatihan seperti ISO 14001 dan ISO 45001 awareness, audit internal ISO 14001 dan ISO 45001, Modern Safety Management (diikuti oleh manajemen perusahaan), serta telah melaksanakan audit internal SMK3LL dengan protokol ISO 14001, ISO 45001, dan Peraturan Pemerintah No. 50/2012.

Sampai dengan tahun 2025, berbagai penghargaan terkait K3 telah dicapai oleh unit Bisnis dari EMP, seperti:

1. Malacca Strait :
 - Sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018
 - Sertifikat Penghargaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Terbaik 2023 Wilayah Sumatera Bagian Utara Tahun 2023 Kategori "Ekowisata Mangrove dan Olahan Makanan Berbahan Mangrove".
 - Penghargaan oleh Tim PKK Kabupaten Siak dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Alam Inisiasi Tumbuhnya UMKM Eco Print berbahan Pewarna Mangrove dan Inisiasi Tumbuhnya UMKM Kedai Permai (Makanan Berbahan Dasar Daun dan Buah Mangrove).
 - Sertifikasi SMK3 Tahap Lanjutan (Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012
 - Penghargaan Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Provinsi Riau atas kontribusi perusahaan dalam pengembangan desa wisata berbasis alam di Telaga Air Merah, Desa Tanjung, Kab. Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.
2. Bentu:
 - Penghargaan SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.
 - Zero Accident Awards dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.
 - Patra Nirbaya Karya Utama Adi Nugraha Penghargaan keselamatan minyak dan gas kategori Perusahaan Besar dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas, Kementerian ESDM.
 - Peringkat PROPER Hijau diterima dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas pengelolaan lingkungan yang melampaui ketaatan (*beyond compliance*)
 - Penghargaan Emas (Inovasi Eko-Siklus) diberikan oleh Universitas Diponegoro atas program integrasi Tandan Buah Kosong (EFB) sebagai media perbaikan tanah di Basecamp Lubuk Ogong
 - Penghargaan Emas (Inovasi Energi Hijau) diterima dari Universitas Diponegoro atas keberhasilan

As one of the business units that is quite productive in producing gas, EMP Bentu has successfully maintained SMK3, ISO 45001 and ISO 14001 according to the recertification external audit result of ISO 14001, ISO 45001 and PP 50/2012. The certificates are valid until 2026.

In the same year, both business units performed in-house training activities for ISO 14001 and ISO 45001 awareness, internal audit ISO 14001, and ISO 45001, Modern Safety Management training where all directors had attended and also performed SHEMS internal audit by conducting audit protocols of ISO 14001, ISO 45001 and PP 50/2012.

As of 2025, various awards have been achieved by EMP's business units related to OHS, such as

1. Malacca Strait :
 - ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 Certification
 - Certificate of Recognition for the Best Community Development Program (PPM) in the Northern Sumatra Region for 2023, in the category of "Mangrove Ecotourism and Mangrove-Based Food Products."
 - Award from the Siak Regency PKK Team for Nature-Based Local Economic Development: Initiating the Growth of Eco Print SMEs Using Mangrove-Based Dyes and Initiating the Growth of Kedai Permai SMEs (Food Products Made from Mangrove Leaves and Fruits).
 - Advanced Level Certification of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.
 - Award from Generasi Pesona Indonesia (Genpi) of Riau Province for the Company's contribution to the development of nature-based tourism villages in Telaga Air Merah, Tanjung Village, Meranti Islands Regency, Riau Province.
2. Bentu:
 - SMK3 Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
 - Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
 - Patra Nirbaya Karya Utama Adi Nugraha: Oil and Gas Safety Award in the Large Enterprise Category from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of ESDM.
 - PROPER Green Rating received from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for environmental management that achieves beyond compliance.
 - Gold Award (Eco-Cycle Innovation) awarded by Diponegoro University for the Empty Fruit Bunch (EFB) integration program as a soil improvement medium at the Lubuk Ogong Basecamp.
 - Gold Award (Green Energy Innovation) received from Diponegoro University for the successful redesign

desain ulang sistem pengapian pada cerobong suar menjadi sistem *Front Fire Generator*.

- Penghargaan Perak (Perlindungan Ekosistem) diberikan atas Penanaman Vetiver dengan metode bio rekayasa vegetatif untuk mencegah erosi dan tanah longsor.
- Penghargaan Perak (Inovasi Hidro Cerdas) penghargaan atas program penghilangan polutan air limbah melalui pengolahan tahap kedua menggunakan reaksi kimia *elektrolitik*.
- Penghargaan Perak (Kategori Inovasi Rendah Karbon) diterima atas program penggunaan gas metana sebagai bahan bakar untuk memulai pembakaran dalam proses *sparking flare*
- Penghargaan Perunggu (Pengembangan Masyarakat) untuk apresiasi dari Universitas Diponegoro atas Program Sinergi Ekonomi yang dijalankan di Kecamatan Langgam.
- Penghargaan Perunggu (Inovasi Bahaya Lingkungan) diberikan atas pengembangan program pemantau visi minyak untuk melacak faktor kehilangan dan optimalisasi penggunaan minyak.

3. Korinci Baru:

- Penghargaan SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- *Zero Accident Awards* dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- Patra Nirbhaya Karya Utama dalam penghargaan keselamatan minyak dan gas Kategori Perusahaan Kecil, dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas, Kementerian ESDM.

4. Kangean:

- Patra Nirbhaya Karya Utama dalam penghargaan keselamatan minyak dan gas, dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas, Kementerian ESDM.
- Peringkat PROPER Hijau diterima dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas pengelolaan lingkungan yang melampaui ketaatan (*beyond compliance*)
- Penghargaan *Zero Accodent* dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur

5. Sengkang:

- Patra Nirbhaya Karya Madya dalam penghargaan keselamatan minyak dan gas, dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas, Kementerian ESDM
- Peringkat PROPER Hijau diterima dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
- Perolehan sertifikasi ISO 14001:2015

6. Siak :

- Peringkat PROPER Biru diterima dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

7. Kampar :

- Peringkat PROPER Hijau diterima dari Kementerian Lingkungan Hidup
- Peringkat emas pada sertifikasi SMK3 Tahap Lanjutan (Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012

of the flare stack ignition system into a Flame Front Generator (FFG) system.

- Silver Award (Ecosystem Protection) awarded for Vetiver Planting using vegetative bio-engineering methods to prevent erosion and landslides.
- Silver Award (Smart Hydro Innovation) in recognition of the wastewater pollutant removal program through secondary treatment using electrolytic chemical reactions.
- Silver Award (Low Carbon Innovation Category) received for the program utilizing methane gas as a starting fuel for combustion in the sparking flare process.
- Bronze Award (Community Development) appreciation from Diponegoro University for the Economic Synergy Program implemented in the Langgam District.
- Bronze Award (Environmental Hazard Innovation) awarded for the development of an oil vision monitoring program to track loss factors and optimize oil utilization.

3. Korinci Baru:

- SMK3 Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
- Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
- Patra Nirbhaya Karya Utama: Oil and Gas Safety Award in the Small Enterprise Category from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

4. Kangean:

- Patra Nirbhaya Karya Utama Oil and Gas Safety Award from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of ESD).
- PROPER Green Rating received from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for environmental management that achieves beyond compliance.
- Zero Accident Award from the Provincial Government of East Java.

5. Sengkang:

- Patra Nirbhaya Karya Madya Oil and Gas Safety Award from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of ESDM.
- PROPER Green Rating received from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for environmental management
- Achievement of ISO 14001:2015 Certification

6. Siak :

- PROPER Blue Rating received from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for environmental management

7. Kampar :

- PROPER Green Rating received from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for environmental management
- SMK3 Certification, in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.



Sertifikat ISO 45001 — Bentu
ISO 45001 Certificate — Bentu



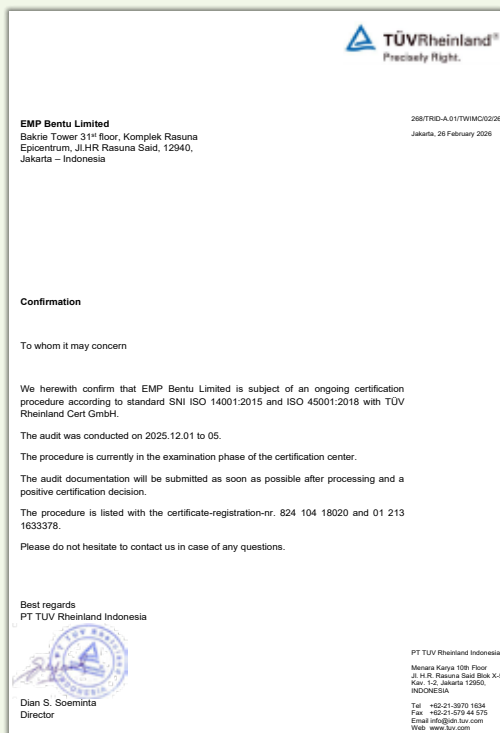
Sertifikat ISO 14001 — Bentu
ISO 14001 Certificate — Bentu



**Patra Nirbaya Karya Utama Adinugraha I
di Berikan Kepada EMP Bentu Ltd.
2025**



**Patra Nirbaya Karya Utama
di Berikan Kepada EMP Korinci Baru Ltd. 2025**



Surat Keterangan SMK3 — Bentu
Occupational Health, Safety and Environmental
Statement Letter— Bentu



PROPER kategori HIJAU (Lebih dari Ketaatan) — Bentu
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
GREEN PROPER category (Beyond Compliance) — Bentu
Ministry Environment and Forestry



Sertifikat ISO 14001:2015— KEI Terang Sirasun Batur
ISO 14001:2015 Certificate — KEI Terang Sirasun Batur



Sertifikat ISO 45001:2018— EMP Riau
ISO 45001:2018 Certificate — EMP Riau



Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja — ITA
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Occupational Safety and Health Management System
Certificate — ITA
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikat ISO 14001:2015— ITA
ISO 14001:2015 Certificate — ITA



Patra Nirbaya Karya Madya - Sengkang
Patra Nirbaya Karya Madya - Sengkang



Patra Nirbaya Karya Madya - Kangean
Patra Nirbaya Karya Madya - Kangean



Penghargaan Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja
— Kangean Energy Indonesia Ltd
Zero Accident Award — Kangean Energy Indonesia Ltd
Gubernur Jawa Timur



PROPER kategori HIJAU (Lebih dari Ketaatan) — Kampar
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
GREEN PROPER category (Beyond Compliance) — Kampar
Ministry Environment and Forestry

Seluruh karyawan (100%) telah dilindungi oleh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang telah dibuat oleh EMP yaitu SMK3LL. Sebagai perwujudan penerapan SMK3LL yang disyaratkan oleh Pemerintah, Perusahaan telah menyusun Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai berikut: [\[GRI403-8\]](#)

All employees (100%) are covered by EMP's Occupational Health and Safety (OHS) System, SMK3LL. For the implementation of SHE as required by the government, the Company has compiled a Committee for Occupational Health and Safety (P2K3) as follows: [\[GRI403-8\]](#)

Unit Bisnis <i>Business Units</i>	Jumlah Personil Tim P2K3 <i>Number of Personnel P2K3</i>	Persentase dari Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Employees</i>
Malacca Strait	35	4.63%
Bentu - Korinci Baru	25	4.76%
Kangean	12	4.84%
Sengkang	16	10.88%
WK'B'	18	19.57%
Siak	20	6.04%
Kampar	44	8.22%
Tonga	26	46.43%
Total	196	



SAFETY HEALTH & ENVIROM

BEHAVIOR CHANGE



KINERJA K3 DI TAHUN 2025

OH&S Performance in 2025

(POJK51 — 6.c.2.c) [GRI403-9]

Jumlah jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:
Working hours without losing time during 2025 can be seen in the table as follows:

Wilayah Kerja Operating Area	Jam Kerja Tanpa LTI Working Hours without LTI	Tingkat Kekerapan Frequency Rate	Tingkat Keparahan Severity Rate
Malacca Strait	960,396	2.08	105.16
Bentu	2,288,374	0	0
Korinci Baru	236,704	0	0
Kangean	923,748	0	0
Sengkang	641,912	0	0
WK 'B'	3,369,630	0	0
Siak	1,356,160	0	0
Kampar	1,360,542	0	0
Tonga	151,624	0	0
Total	11,289,090	0.18	8.95

Jumlah jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:
Working hours without losing time during 2025 can be seen in the table as follows:

Wilayah Kerja (YTD)	Fatal Injury Rate (FIR)	Lost Time Injury Rate (LTIR)	Number of Fatalities	Restricted Work Injury Rate (RWIR)	Medical Treatment Injury Rate (MTIR)	Total Recordable Injury Rate (TRIR)	Manhour (2025)
Malacca Strait	0	0.6	0	0	0	0.6	3,336,547
Bentu	0	0	0	0	0	0	2,288,374
Korinci Baru	0	0	0	0	0	0	236,704
Kangean	0	0	0	0	0	0	923,748
Sengkang	0	0	0	0	0	0	641,912
WK 'B'	0	0	0	0	0	0	3,369,630
Siak	0	0	0	0	0.74	0.74	1,356,160
Kampar	0	0	0	0	0	0	1,360,542
Tonga	0	0	0	0	0	0	151,624
Jumlah	0	0.05	0	0	0.03	0.08	13,665,241

Tabel Tren Lost Time Injury Rate (LTIR)
Lost Time Injury Rate (LTIR) Trend Table

Wilayah Kerja Operating Area	Lost Time Injury Rate (LTIR)		
	2025	2024	2023
Malacca Strait	0.6	0.24 (1)	0.00 (0)
Bentu	0	0.00 (0)	0.00 (0)
Korinci Baru	0	0.00 (0)	0.00 (0)
Kangean	0	0.00 (0)	0.00 (0)
Sengkang	0	0.00 (0)	0.00 (0)
WK 'B'	0	0.00 (0)	0.56 (1)
Siak	0	0.00 (0)	0.00 (0)
Kampar	0	0.00 (0)	0.00 (0)
Tonga	0	0.00 (0)	0.00 (0)
Total	0.15	0.02	0.03

Tingkat fatalitas
Fatality rate

Wilayah Kerja Operating Area	Fatality Rate		
	2025	2024	2023
Malacca Strait	0	0	0
Bentu	0	0	0
Korinci Baru	0	0	0
Kangean	0	0	0
Sengkang	0	0	0
WK 'B'	0	0	0
Siak	0	0	0
Kampar	0	0	0
Tonga	0	0	0
Total	0	0	0

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai <i>Workplace accident rate among all employees</i> [IDX-S06]	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) <i>Percentage of serious workplace accidents resulting in serious or fatal injuries out of the total number of employees (%)</i>
0.91%	0.07

Pada tahun 2025, tercatat dua (2) insiden yang mengakibatkan cedera berat (*serious injury*) dan terdapat satu (1) insiden kebakaran yang menyebabkan kerusakan pada fasilitas. Namun kerusakan tersebut tidak menyebabkan gangguan terhadap keberlangsungan operasi (shutdown). [GRI403-9]

In 2025, there were two (2) incidents resulting in serious injury and one (1) fire incident that caused damage to the facility. However, the damage did not result in a shutdown.

Pada tahun 2025 ini, Bentu telah berhasil memperoleh Patra Nirbaya Karya Utama Adinugraha I, Korinci Baru memperoleh Patra Nirbhaya Karya Utama dan Senggang memperoleh Patra Nirbhaya Karya Madya dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas jam kerja selamat tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilang hari kerja. Selain itu, Site Bentu dan Korinci Baru juga memperoleh “Kecelakaan Kerja Nihil” (Zero Accident Awards) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, pencapaian dalam bidang lingkungan juga sangat baik, dimana Bentu, Kangean, Kampar dan Senggang memperoleh kategori HIJAU (Lebih dari Ketaatan) dan untuk Malacca Strait, Korinci Baru, dan Siak memperoleh kategori PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada tahun 2025 ini, ITA telah mengumpulkan 3.336.547 jam kerja dan 960.396 jam kerja selamat. Sedangkan, EMP Bentu mengumpulkan sebanyak 2.288.374 jumlah jam kerjadan 28.951.972 jam kerja selamat. EMP Korinci mengumpulkan sebanyak 236.704 jumlah jam kerja dan 1.354.293 jam kerja selamat. Seluruh site, kecuali Malacca Strait, berhasil mengumpulkan jam kerja tanpa adanya insiden yang menyebabkan Lost Time Injury Rate (LTIR).

Lebih lanjut, sepanjang tahun 2025 tidak ada penyakit akibat kerja baik di Malacca, Bentu, maupun di Kangean. [\[GRI403-10\]](#)

In 2025, the Bentu asset successfully achieved the Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I, while Korinci Baru received the Patra Nirbhaya Karya Utama, and Senggang was awarded the Patra Nirbhaya Karya Madya from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). These honors recognize the attainment of safe working hours without any accidents resulting in lost workdays. Furthermore, both the Bentu and Korinci Baru sites also received the ‘Zero Accident Award’ from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Throughout 2025, environmental achievements remained excellent, with the Bentu, Kangean, Kampar and Senggang assets achieving the GREEN rating (Beyond Compliance) in the PROPER assessment. Furthermore, the Malacca Strait, Korinci Baru, and Siak assets were designated as PROPER BLUE by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

In 2025, ITA recorded a total of 3,336,547 safe man-hours and 960,396 safe working hours. Meanwhile, EMP Bentu achieved 2,288,374 man-hours and 28,951,972 safe working hours, and EMP Korinci recorded 236,704 man-hours and 1,354,293 safe working hours. All operational sites, with the exception of Malacca Strait, successfully maintained a performance of zero incidents resulting in a Lost Time Injury Rate (LTIR).

Furthermore, throughout 2025 there were no work-related ill health either at Malacca, Bentu or Kangean. [\[GRI403-10\]](#)



Penyerahan Patra Nirbhaya Utama Award — Bentu
Patra Nirbhaya Karya Utama Awarding — Bentu



Penghargaan PROPER Hijau EMP Bentu
EMP Bentu Green PROPER Award



Penghargaan Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja
— Kangean
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Award for Number of Hours Worked Without Work
Accidents — Kangean Ministry of Energy and Mineral
Resources



Sertifikat Penghargaan Kecelakaan Nihil — Bentu
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Zero Accident Award - Bentu
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi pengelolaan K3LL kepada karyawan maupun masyarakat di sekitar area operasi perusahaan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pekerja dalam menciptakan area operasi yang aman dan selamat sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian-kerugian yang tidak diinginkan seperti insiden di tempat kerja. [GRI3-3] [GRI403-7]

Perusahaan berupaya terus untuk meningkatkan perilaku selamat dalam mempertahankan operasi yang unggul melalui kampanye Behavior Change, Road to Operations Excellence di tahun 2025. Perusahaan mengkampanyekan program ini melalui kegiatan SHE group meeting, management visit, pelaksanaan SHE Talk di setiap rapat, berbagai lomba di Bulan K3 Nasional, dan Hari Lingkungan Hidup. Edukasi terkait keselamatan kerja juga diberikan melalui berbagai media komunikasi audio dan visual seperti video edukasi SHE in Five Minutes, ObseSHE, kalender dinding, dan poster-poster persuasif untuk mempertahankan perilaku selamat. [GRI403-4]

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan menyelenggarakan berbagai pelatihan K3LL seperti: [GRI403-5]

1. Fire Fighting
2. First Aid
3. Basic Safety
4. Behavior Change, Transforming Behaviour
5. Observasi dan Komunikasi
6. Life Saving Rules, Stop Work Authority
7. Permit to Work
8. Pengelolaan Kontraktor — penyusunan dan penilaian dokumen Contractor Safety Management System tahap Kualifikasi
9. Defensive Driving

Kegiatan di atas dilakukan oleh perusahaan secara rutin dan dihadiri oleh pekerja dan manajemen, baik di kantor Jakarta maupun di area operasi Perusahaan. Perusahaan juga melaksanakan secara rutin induksi keselamatan kepada pekerja baru dan pekerja yang pertama kali datang ke area operasi Perusahaan, serta pemasangan poster-poster K3LL, spanduk K3LL dan melalui media-media lain yang tersedia di Perusahaan. [GRI403-4]

Sedangkan sepanjang tahun 2025 jumlah jam pelatihan mengenai K3 yang dilaksanakan untuk Malacca Strait adalah sebesar 21.561 jam 0,65% dari jam kerja), Bentu adalah sebesar 42.423 jam 1,85 %dari jam kerja) dan Korinci sebanyak 4.704 jam 1,99 % dari jam kerja).

Perusahaan menerapkan perlindungan kesehatan pekerja sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan maupun Undang-undang Jaminan Sosial Nasional (JSN) terhadap perlindungan tenaga kerja di perusahaan. Seluruh pekerja telah dilindungi oleh Asuransi Jaminan Sosial Nasional yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan meliputi:

The Company actively socializes SHE management to employees and the communities surrounding the Company's operations area. This socialization is aiming to improve the understanding and employees' ability in creating a safe operating area so that the Company can avoid undesirable losses especially losses such as an incident in the workplace. [GRI3-3][GRI403-7]

The Company strives continuously improving safety behavior in order to maintaining excellent operations through the 'Behavior Change, Road to Operations Excellence' campaigns during 2025. The campaigns were performed through various activities such as SHE group meetings, management visit, SHE Talks's implementation in every meeting, several competitions during National OSH Month, and Environment Day. Safety education is also provided through various audio and visual communication media such as educational videos SHE in Five Minutes, ObseSHE, wall calendars, and persuasive posters to maintain safety behavior as well. [GRI403-4]

Throughout 2025, the Company organized various HSE training such as: [GRI403-5]

1. Fire Fighting
2. First Aid
3. Basic Safety
4. Behavior Change, Transforming Behaviour
5. Observation and Communication
6. Life Saving Rules, Stop Work Authority
7. Permit to Work
8. Management Contractor — developing and appraisal of Contractor Safety Management System's documents on qualification stage
9. Defensive Driving

The Company also routinely attended by workers and management, both in the Jakarta office and in the area Company operations. The Company also routinely conduct safety inductions for new workers and workers who first come to the Company's operating area, as well as installing HSE posters, HSE banners and through other media available at the Company. [GRI403-4]

Meanwhile throughout 2025, the number of training hours regarding OSH conducted for Malacca Strait was 21,561 hours (0.65% of working hours), and Bentu was 42,423 hours (1.85% of working hours) and Korinci was 4,704 hours (1.99% of working hours).

The Company implements employee health protection as regulated in the Manpower Act and the National Social Security Act (JSN) for the protection of employees in the Company. All employees are covered by the National Social Security Insurance which is managed by BPJS Ketenagakerjaan including:

- Jaminan Kecelakaan kerja (JKK)
- Jaminan Kematian (JKM)
- Jaminan Hari Tua (JHT)
- Jaminan Pensiun (JP)

- Occupational Accident Insurance
- Death Insurance
- Old Age Protection
- Pension Plan.

Sedangkan untuk Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK), karyawan Perusahaan telah terdaftar pada unit BPJS Kesehatan setempat. Selain itu Perusahaan juga memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk medical claim 100% biaya rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan dan tanggungannya. [GRI403-6] [GRI403-3]

As for the Healthcare Security Insurance, the Company's employees are registered with the local BPJS Kesehatan unit. In addition, the Company also provides health services in the form of medical claims for 100% of outpatient and inpatient costs for employees and their dependents. [GRI403-6] [GRI403-3]

Wilayah Kerja Operating Area	Jumlah Jam Pelatihan K3 Number of OHS Training Hours	Persentase Pelatihan K3 dari jumlah Jam Kerja Percentage of OHS Training by Total Manhour
Malacca Strait	21,561	0.65%
Bentu	42,423	1.85%
Korinci Baru	4,704	1.99%
Kangean	24,126	2.61%
Sengkang	7,624	1.19%
WK 'B'	15,043	0.45%
Siak	33,494	2.47%
Kampar	30,661	2.25%
Tonga	3,272	2.16%



K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

K3 in Collective Labor Agreement

[GRI2-30] [GRI407-1]

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan kesepakatan penting antara manajemen dan pekerja Perusahaan di mana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pekerja dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perusahaan. Pasal-pasal yang terkait dengan K3 memiliki peran penting sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan. Aturan-aturan mengenai K3 dimuat secara spesifik dalam PKB yang disusun antara perwakilan pekerja yang tergabung dalam Serikat Pekerja dengan perwakilan manajemen Perusahaan.

Collective Labor Agreement (PKB) is an important agreement between management and employees, in which the rights and obligations of both management and employee are disclosed for the sake of maintaining harmonious industrial relations within the Company. The articles related to OSH have an important role so that their existence is urgently needed. The rules regarding OSH are specifically contained in the CLA, which is compiled jointly between employees' representatives who are members of the labor union and representatives of Company's management.

Jumlah pekerja perusahaan yang menjadi anggota Serikat Pekerja adalah sebagai berikut:

Number of employees that are members of Labor Union are as follows

Wilayah Kerja Operating Area	Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan sebagai Anggota Serikat Pekerja Employees that are Members of Labor Union	Persentase Karyawan sebagai Anggota Serikat Pekerja Percentage of Employees that are Members of Labor Union
Malacca Strait	756	0	0.00%
Bentu	525	25	4.76%
Korinci Baru	69		0.00%
Kangean	22	0	0.00%
Sengkang	147	7	4.76%
WK 'B'	92	0	0.00%
Siak	331	0	0.00%
Kampar	535	0	0.00%
Tonga	56	0	0.00%

Terdapat 5 (lima) Pasal memuat topik kesehatan dan keselamatan kerja di dalam Perjanjian Kerja Bersama. Topik-topik tersebut adalah sebagai berikut:

- Keselamatan Kerja
- Perlengkapan Kerja
- Kecelakaan Kerja
- Pemeliharaan Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga
- Pemeriksaan Kesehatan.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerjanya.

There are 5 (five) Articles that contain the topic of occupational health and safety in the Collective Labor Agreement The topics are as follows:

- Work safety
- Work equipment
- Work accident
- Healthcare for employees and families
- Medical examination.

The Company always strives to ensure a safe and healthy working area for all of employees.







PENGEMBANGAN SOSIAL MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Social Community Development



Pengembangan sosial masyarakat yang berkelanjutan menjadi bagian penting dari komitmen perusahaan dalam mendorong peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas secara inklusif. Melalui berbagai inisiatif strategis, perusahaan turut berupaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sebagai fondasi utama bagi terciptanya kesejahteraan jangka panjang.

Sustainable community empowerment is a key part of the Company's commitment to strengthening local economies and fostering inclusive participation. Through a range of strategic initiatives, the Company also strives to enhance public health as a fundamental pillar for long-term well-being.



Perusahaan berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan program-program yang menunjang pembangunan berkelanjutan meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan lingkungan. Komitmen ini dilakukan dengan melibatkan kepedulian pekerja, komunitas setempat, dan masyarakat secara luas, sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan yang seimbang antara manfaat usaha dan manfaat pembangunan. Perusahaan juga menjadi katalisator proses pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Proses katalis ini dilakukan melalui partisipasi dan kolaborasi bersama dengan para pemangku kepentingan yang ada di wilayah operasi Perusahaan. [GRI3-3] (EM-EP- 210a.3)

Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Program Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (PPM), Perusahaan ingin mewujudkan masyarakat yang tidak hanya sejahtera secara ekonomi tetapi juga secara sosial. Didukung oleh kondisi investasi yang kondusif, masyarakat akan memiliki daya saing secara lokal maupun nasional di bidang sumber daya manusia, lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. (EM-EP-210a.3)[GRI413-1]

The Company is committed to build and develop programs that support sustainable development covering the sectors in economy, health, education and environmental management, by involving employees care for local communities and society as a whole to improve the quality of life, in a balanced way between the benefits of the business and development. The Company becomes a catalyst for the community empowerment process in order to improve the welfare of the communities where the Company operates. This catalytic process is done through participation and collaboration with stakeholders in the area of Company operations. [GRI3-3] (EM-EP-210a.3)

Through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Company would like to create a society that is not only prospering economically but also socially. Supported by conducive investment conditions, the public will have the local and national competitiveness in the field of human resources, environment, health, and education. (EM-EP-210a.3) [GRI413-1]



KEBIJAKAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Community Engagement and Corporate Social Responsibility Policy

Perusahaan telah menyusun kebijakan Keterlibatan Masyarakat dan Tanggung jawab Sosial yang berisikan komitmen sebagai berikut:

1. Mematuhi semua undang-undang, norma, dan peraturan yang relevan, termasuk penegakan hak asasi manusia dalam komunitas lokal.
2. Melakukan penilaian dampak sosial yang komprehensif sebelum dimulainya proyek atau operasi baru sebagai bagian dari prosedur Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).
3. Melakukan pemetaan pemangku kepentingan, dengan mengikuti standar global seperti ISO2600SR, AA1000SES, dan untuk menentukan serta menghubungkan pemangku kepentingan utama (termasuk komunitas lokal, badan pemerintah, dan LSM) yang mungkin terkena dampak dari kegiatan kami.
4. Merencanakan, melaksanakan, dan menyempurnakan program — program keterlibatan masyarakat berdasarkan hasil kegiatan pemetaan dampak sosial dan pemangku kepentingan. Program keterlibatan masyarakat ini dirancang untuk mencapai atau melampaui tujuan program CSR kami seperti menyediakan pendanaan untuk infrastruktur lokal baru.
5. Melibatkan masyarakat lokal secara rutin melalui Diskusi Kelompok Terarah dan Rencana Aksi Komunitas untuk memahami kemajuan inisiatif selama operasi kami. Terus meningkatkan pelaksanaan program masyarakat berdasarkan masukan yang diterima.
6. Mencatat dan memantau keluhan masyarakat dan menerapkan langkah-langkah mitigasi seperti sesi dialog terbuka, investigasi dan jika perlu, memberikan penyelesaian.
7. Melaporkan kemajuan dan penggunaan dana di seluruh program keterlibatan masyarakat dan CSR kami setiap tahun dalam laporan keberlanjutan kami dan kepada otoritas terkait.

Kebijakan ini telah disetujui dan dipublikasikan di situs web kami. (<https://www.emp.id/esg-policies/>)

The Company has prepared a Community Engagement and CSR Policy which contains the following commitments:

1. Adhering to all relevant laws, norms, and regulations, including the upholding of human rights within local communities.
2. Conducting a comprehensive social impact assessment prior to the start of any new project or operations as part of the Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) procedure.
3. Conducting a stakeholder mapping exercise, following global standards like ISO2600SR, AA1000SES, and to pinpoint and connect with primary stakeholders (including local communities, governmental bodies, and NGOs) who may be affected by our activities.
4. Planning, executing, and refining community engagement programs based on the results of our social impact and stakeholder mapping exercise. These engagement programs are designed to achieve or surpass the goals of our CSR program such as providing funding for new local infrastructure.
5. Engaging with local communities on a regular basis via Focus Group Discussions and Community Action Plans to understand progress of initiatives throughout the course of our operations. Continuously improve the implementation of community programs based on the feedback received.
6. Recording and monitoring community grievances and implementing mitigation measures such as open dialogues sessions, investigations and if necessary, providing remedy.
7. Reporting on the progress and fund utilization across our community engagement and CSR programs annually in our sustainability report and to relevant authorities.

The policy has been approved and published on our website. (<https://www.emp.id/esg-policies/>)



Kebijakan Keterlibatan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial
Community Engagement and CSR Policy

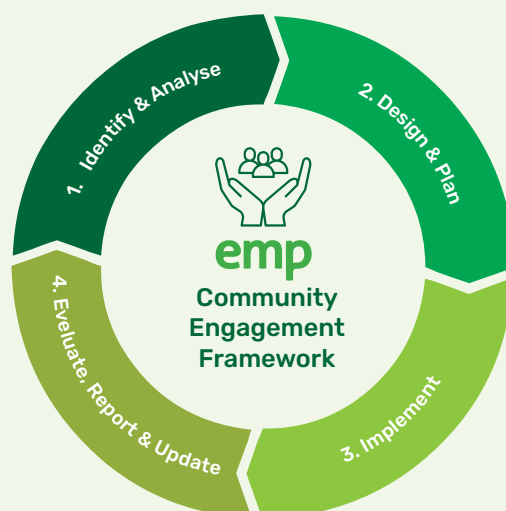
KERANGKA KETERLIBATAN MASYARAKAT

Community Engagement Framework

(EM-EP-530a.1)

EMP memiliki kerangka keterlibatan masyarakat yang kuat dan selaras dengan peraturan lokal serta praktik dan standar terbaik yang diakui secara internasional untuk industri minyak dan gas. Kerangka keterlibatan komunitas ini diterapkan pada setiap proyek yang dilaksanakan di seluruh unit bisnis kami. Kerangka kerja keterlibatan masyarakat mengikuti pendekatan empat langkah seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

EMP has a robust community engagement framework that has been aligned with local regulations and internationally recognized best practices and standards for the oil and gas industry. This community engagement framework is applied to every projects carried out in all our business units. The community engagement framework follows a four-steps approach as shown below.



1. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan masyarakat

EMP percaya bahwa sebelum menjalankan operasi apa pun, penting bagi kami untuk memahami berbagai pemangku kepentingan dalam komunitas lokal, bagaimana mereka akan terkena dampak dari operasi kami dan lebih dari itu, bagaimana kami dapat mengangkat komunitas tersebut untuk memastikan hasil yang positif pada aspek-aspek operasional, pembangunan ekonomi, kesehatan, infrastruktur dan kemampuannya.

Pada awal setiap proyek, EMP melakukan Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial (ADLS) untuk memahami bagaimana kegiatan akan berdampak pada masyarakat lokal. Sebagai bagian dari ADLS, terdapat dua kegiatan utama yang dilakukan, yaitu:

- **Pemetaan pemangku kepentingan** — EMP mencatat pemangku kepentingan yang terkait dengan permasalahan lingkungan dan sosial, serta signifikansinya berdasarkan dampak, pengaruh dan kepentingan. EMP mendokumentasikan seluruh pemangku kepentingan secara komprehensif dan membuat database untuk melacak mereka. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk merancang rencana keterlibatan masyarakat
- **Pemetaan sosial** - Proses ini melibatkan identifikasi struktur sosial, hubungan dan dinamika suatu komunitas, termasuk menganalisis konteks sosial, demografi, hubungan pemangku kepentingan, budaya dan keamanan. Langkah ini akan melengkapi kegiatan pemetaan pemangku kepentingan karena EMP akan mampu melangkah lebih dalam dalam memahami bagaimana masyarakat bereaksi terhadap program keterlibatan masyarakatnya. Melalui hal ini, EMP juga mampu mengidentifikasi anggota masyarakat yang paling rentan sehingga mereka dapat diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan.

Di akhir kajian, para pemangku kepentingan akan ditempatkan pada matriks keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan seberapa besar dampak yang mereka terima dari operasi dan seberapa jauh mereka dapat mempengaruhi operasi.

Kegiatan pemetaan pemangku kepentingan di EMP bukanlah kegiatan yang dilakukan satu kali saja, melainkan sebuah proses dinamis yang ditinjau kembali setiap dua tahun di setiap lokasi operasi. Hal ini memastikan bahwa pemahaman Perusahaan dan Para Pemangku kepentingan tentang masyarakat lokal tetap terkini dan mengakui bahwa dinamika dan keprihatinan masyarakat dapat berkembang. Dengan memperbarui pemetaan ini secara berkala, kami berupaya untuk tetap responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang kami layani, proaktif

1. Identifying and analyzing community issues

EMP believes that prior to carrying out any operations, it is important for us to understand the various stakeholders within a local community, how they will be impacted by our operations and beyond that, how we can uplift these communities to ensure positive outcomes on aspects of economic development, health, infrastructure and their capabilities.

At the start of every project, EMP conducts an Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) to understand how activities will impact local communities. As part of the ESIA, there are two main activities that are carried out, namely:

- **Stakeholder mapping** — EMP registers stakeholders related to environmental and social issues, and their significance based on impact, influence, and interest. EMP comprehensively documents all stakeholders and creates a database to track them. Data collected will be used to design community engagement plans
- **Social mapping** - This process involves identifying the social structures, relationships and dynamics of a community, including analyzing the social context, demographics, stakeholder relationships, culture, and security. This step will complement the stakeholder mapping exercise as EMP will be able to go a step deeper in understanding how communities may react to its community engagement program. Through this, EMP is also able to identify the most vulnerable members of the community so they can be prioritized for support.

At the end of the exercise, the stakeholders will be placed on a stakeholder engagement matrix based on how impacted they are from the operations and how far they can influence the operations.

The stakeholder mapping exercise at EMP is not a one-time event but a dynamic process that is revisited every two years at every site of operation. This ensures that the Company and stakeholders understanding of the local communities stays current, acknowledging that community dynamics and concerns can evolve. By regularly updating this mapping, we aim to remain responsive to the needs of the communities we serve, proactively address emerging issues, and mitigate potential tensions. This periodic update is expected to maintain a harmonious and constructive relationship with all stakeholders.

mengatasi permasalahan yang muncul dan memitigasi potensi ketegangan. Pembaruan berkala ini diharapkan dapat menjaga hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan.

2. Merancang dan merencanakan keterlibatan masyarakat

Setelah melakukan pemetaan pemangku kepentingan, EMP akan mengembangkan rencana keterlibatan masyarakat yang menguraikan tindakan spesifik untuk mengatasi kekhawatiran para pemangku kepentingan. Rencana ini merupakan hasil interaksi langsung dan pemahaman kami terhadap masyarakat yang dipandu berdasarkan lima tujuan pengembangan masyarakat kami. Apabila dampak pengeboran melebihi kemampuan mitigasi praktik *geo-engineering* terbaik, EMP akan menghitung dan menawarkan kompensasi yang sesuai kepada masyarakat lokal yang terkena dampak. Terlebih lagi, inisiatif EMP tidak terbatas pada kompensasi; hal ini juga mencakup pembangunan infrastruktur lokal, seperti proyek pembangunan jembatan Gebang yang dapat mendukung transportasi lokal.

3. Implementasi program

Sebelum meluncurkan program, EMP mengadakan forum untuk mendapatkan persetujuan dari pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, anggota dan LSM. Forum ini berbentuk dialog transparan mengenai strategi keterlibatan masyarakat dan memastikan keselarasan dengan harapan masyarakat. Selanjutnya, akan dilakukan penjangkauan langsung ke desa-desa untuk memperkuat efektivitas rencana keterlibatan masyarakat.

Program CSR EMP berkolaborasi erat dengan masyarakat untuk mencapai tujuan. Manajer CSR yang berdedikasi berfungsi sebagai kontak utama masyarakat, melacak kemajuan program, area perbaikan dan kepuasan masyarakat melalui Diskusi Kelompok Terfokus dan Rencana Aksi Komunitas. Perpaduan antara keterlibatan formal dan informal menjamin kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program. Laporan kegiatan mingguan akan disiapkan dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan utama.

4. Evaluasi, laporkan dan perbarui

Setiap tahun, EMP mengevaluasi dampak dan keberhasilan inisiatif keterlibatan masyarakat menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat, sebuah survei yang mengukur kepuasan masyarakat lokal. Umpan balik ini memandu peningkatan program, mendorong pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Selain itu, EMP berbagi keberhasilan program dengan otoritas dan regulator setempat, memastikan keselarasan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

2. Design and plan community engagement

Following the stakeholder mapping exercise, EMP will develop a community engagement plan that outlines specific actions to address stakeholders concerns. This plan is a direct outcome of our interactions and understanding of the communities and will also be guided by our five community development objectives. For instances where drilling impacts exceed the mitigation capabilities of best geo-engineering practices, EMP will calculate and offer appropriate compensation to affected local community members. Moreover, EMP's initiatives are not limited to compensation; they also include the development of local infrastructure, like the construction of Gebang bridges to improve local transport.

3. Program implementation

Before launching programs, EMP held forum to gains approval from stakeholders through forums involving local governments, community leaders, members, and NGOs. This forum is a transparent dialogue on community engagement strategies and ensuring alignment with community expectations. Furthermore, These forums will be complemented by direct outreach in villages to solidify the community engagement plan's effectiveness.

Throughout the CSR program, EMP collaborates closely with the community to achieve program objectives. A dedicated CSR manager serves as the community's primary contact, tracking program progress, improvement areas, and community satisfaction through Focus Group Discussions and Community Action Plans. This blend of formal and informal engagements guarantees community contentment with the program's execution. A weekly report of activities will be prepared and communicated to key stakeholders.

4. Evaluate, report and update

Annually, EMP evaluates the impact and success of its community engagement initiatives using the Index Society Satisfaction, a survey measuring local community satisfaction. This feedback guides program enhancements, fostering ongoing community development. Additionally, EMP shares program successes with local authorities and regulators, ensuring alignment with and achievement of set objectives.

KINERJA PELIBATAN MASYARAKAT TAHUN 2025

Community Engagement Performance in 2025

(POJK51—F.23)(POJK51—F.25) [GRI203-1] [GRI203-2] [GRI403-1]

Pengelolaan Kegiatan Pelibatan Masyarakat

Pengelolaan kegiatan pelibatan masyarakat dilakukan oleh tim di bawah kendali CSR & Communication Division Manager, dengan CSR & Communication Coordinator yang dibantu oleh CSR Specialist serta CSR Officer yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam menangani program CSR. Di samping itu, beberapa unit bisnis yang ada sudah memiliki unit khusus untuk menangani program CSR. Unit khusus ini disebut Tim Tanggung Jawab Sosial (TJS)/ atau oleh masyarakat disebut sebagai Tim CSR. Dengan adanya unit khusus ini, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan CSR yang lebih fokus dalam mendukung pembangunan yang berkesinambungan dan tidak bersifat bantuan. Dengan fokusnya kegiatan dan proses pendampingan yang lebih dalam, setiap kegiatan program menunjukkan kemajuan dan kesinambungannya menjadi lebih nyata.

Management of Community Engagement Activities

Management of community engagement activities is carried out by a team under the control of the CSR & LM Division Manager, with the CSR & LM Coordinator assisted by CSR Specialists and CSR Officers who have competence and experience in handling CSR programs. In addition, several business units already have special units to handle CSR programs. This special unit is called the Social Responsibility Team (TJS)/ or by the community it is called the CSR Team. With the existence of this special unit, the Company can handle CSR so that it is more focused on supporting sustainable development and not in the form of assistance. With a deeper focus on activities and mentoring processes, each program activity shows progress and sustainability becomes more tangible.

No	KKKS	PPM Program		%	PPM Budget (USD)		%
		Plan (1 Thn)	YTD Realization		Plan (1 Thn)	YTD Realization	
1	PT. Imbang Tata Alam (GS)	39	29	74%	201,000	144,762	72%
2	EMP Bentu	27	20	74%	652,000	405,356	62%
3	EMP Korinci Baru	13	5	38%	39,000	7,998	21%
4	EMP Tunas Energu + South CPP	11	9	82%	46,000	21,331	46%
5	EMP Tonga	11	7	64%	41,000	25,972	63%
6	EMP Gebang	14	9	64%	30,000	12,416	41%
7	EMP Energi Gandewa	29	27	93%	103,000	54,987	53%
8	EMP Energi Riau	24	15	63%	647,000	537,678	83%
9	PT Pema Global energi	34	9	26%	625,000	455,419	73%
10	PT Aceh Energi	6	3	50%	253,000	46,426	18%
11	KEI	22	22	100%	412,236	407,861	99%
12	EEE Sengkang	35	35	100%	103,550	90,480	87%
Total		265	190	72%	3,152,786	2,210,686	70%
Percentage of Plan		72%			70%		

ITA

Aktivitas program PPM ITA pada tahun 2025

The activities of the Malacca Strait CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Pengembangan Desa Wisata Telaga Air Merah - The development of Telaga Air Merah Tourism Village Melalui strategi kolaborasi Sanak Sodagho, ITA sukses mentransformasi lahan bekas galian menjadi destinasi Wisata Telaga Air Merah di Kepulauan Meranti. Dengan investasi infrastruktur senilai Rp2,12 miliar dan pemberdayaan POKDARWIS, inisiatif ini berhasil menarik hingga 7.000 wisatawan per bulan serta menyumbang PADes sebesar Rp129 juta per tahun. Keberhasilan dalam membangun kemandirian ekonomi dan sosial ini terwujud dengan diselenggarakannya Festival Pacu Sampan yang menerima penghargaan dari GenPi Riau atas konsistensi perusahaan dalam pengembangan wisata berbasis alam. Through the Sanak Sodagho collaborative strategy, ITA has successfully transformed former excavation sites into the Telaga Air Merah (Red Water Lake) tourist destination in the Meranti Islands. With an infrastructure investment of IDR 2.12 billion and the empowerment of local tourism awareness groups (POKDARWIS), this initiative now attracts up to 7,000 tourists per month and contributes IDR 129 million annually to Village Original Income (PADes). This success in building economic and social independence is further highlighted by the Festival Pacu Sampan (Canoe Racing Festival), which received an award from GenPi Riau in recognition of the Company's consistency in developing nature-based tourism.	Program CSR Bidang — Ekonomi USD 81.201 CSR Program Budget Realization - Economy USD 81,201 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector January - December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
b. Pengembangan Kemandirian Koperasi (Koperasi Jasa Usaha Mandiri Syariah/ KJUMS) - The advancement of Cooperative Independence (Koperasi Jasa Usaha Mandiri Syariah/KJUMS) Program Koperasi Jasa Usaha Mandiri Syariah (KJUMS) berhasil mendorong inklusi keuangan lokal dengan meningkatkan modal awal Rp24 juta menjadi aset di atas Rp5 miliar. Melalui layanan simpan pinjam syariah yang adil bagi 183 anggota, koperasi ini memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat, terbukti dari capaian tabungan pendidikan sebesar Rp500 juta dan tabungan Idul Fitri mencapai Rp1,06 miliar. The Koperasi Jasa Usaha Mandiri Syariah (KJUMS) program has successfully driven local financial inclusion by growing its initial capital of IDR 24 million into assets exceeding IDR 5 billion. By providing fair Sharia-based savings and loan services to 183 members, the cooperative has strengthened community economic independence. This impact is evidenced by the achievement of IDR 500 million in education savings and IDR 1.06 billion in Eid al-Fitr savings.		
c. Pengembangan UMKM Tematik sesuai keunggulan wilayah - The development of Thematic SMEs tailored to regional strengths Program pengembangan UMKM berbasis potensi lokal berhasil mengomersialkan olahan sagu (Saguku) dan aneka produk mangrove (makanan serta batik ecoprint) melalui galeri fisik maupun marketplace. Inisiatif ini memberdayakan 29 pelaku usaha lokal dan mencatatkan pencapaian strategis dengan digunakannya produk Batik Ecoprint sebagai pakaian dinas pejabat di Kabupaten Kepulauan Meranti. The local potential-based SME development program has successfully commercialized processed sago products (Saguku) and various mangrove-based products—including food items and ecoprint batik—through both physical galleries and online marketplaces. This initiative empowers 29 local entrepreneurs and achieved a strategic milestone when the Ecoprint Batik products were officially adopted as the formal work attire for government officials in the Kepulauan Meranti Regency.		

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
d. Pengembangan Wisata Berbasis Konesvasi (Ekowisata Mangrove) - The expansion of Conservation-Based Tourism (Mangrove Ecotourism) ITA bersinergi dengan Laskar Mandiri Mangrove Sungai Bersejarah (MSB) untuk mengembangkan ekowisata dan pusat edukasi mangrove di Kampung Kayu Ara Permai. Program ini berhasil mengintegrasikan aspek ekologi, ekonomi, dan edukasi, serta menginspirasi terbentuknya tujuh kelompok pelestari mangrove baru di Kabupaten Siak dan Kepulauan Meranti. Dengan total 52 penggiat wisata lingkungan, inisiatif yang telah diverifikasi oleh Socialimpact.id pada tahun 2025 ini memperkuat kemandirian komunitas pesisir dalam menjaga keberlanjutan ekosistem sekaligus menciptakan peluang ekonomi hijau. ITA has partnered with Laskar Mandiri Mangrove Sungai Bersejarah (MSB) to develop ecotourism and a mangrove education center in Kampung Kayu Ara Permai. This program successfully integrates ecological, economic, and educational aspects, inspiring the formation of seven new mangrove conservation groups across the Siak and Kepulauan Meranti Regencies. With a total of 52 environmental tourism activists, this initiative—verified by Socialimpact.id in 2025—strengthens the independence of coastal communities in maintaining ecosystem sustainability while creating green economy opportunities. e. Pengembangan Pertanian dan Peternakan Terpadu - The development of Integrated Agriculture and Livestock. ITA mengembangkan Demplot Pertanian Terpadu di wilayah Selat Malaka melalui integrasi sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang melibatkan 15 orang penerima manfaat. Program ini mencakup budidaya jagung semi-organik berbasis kompos sago lokal bekerja sama dengan Polres Kepulauan Meranti, peternakan 200 ekor ayam lokal bersama pemuda Teluk Belitung, serta budidaya 10.000 ekor lele yang terhubung dengan jejaring bisnis MBG Sungai Apit. ITA has developed an Integrated Farming Demonstration Plot (Demplot) in the Malacca Strait region by integrating the agriculture, fisheries, and livestock sectors for 15 direct beneficiaries. This comprehensive program encompasses semi-organic corn cultivation utilizing local sago-based compost in collaboration with the Kepulauan Meranti District Police, the rearing of 200 local chickens in partnership with the youth of Teluk Belitung, and the aquaculture of 10,000 catfish which are integrated into the MBG Sungai Apit business network.		



Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Kesehatan - Health		
a. Pengangan Stunting — Stunting Management ITA menjalankan strategi penanganan stunting di 18 desa Ring 1 Malacca Strait melalui pemberian makanan tambahan (PMT) serta peningkatan kapasitas kader Posyandu. Program ini difokuskan pada pelatihan kader agar mampu melakukan monitoring dan penanganan secara efektif guna memastikan penurunan angka stunting yang berkelanjutan di wilayah operasional perusahaan. ITA is implementing a stunting management strategy across 18 "Ring 1" villages in the Malacca Strait through the provision of supplementary feeding (PMT) and capacity building for Posyandu (integrated health post) cadres. This program focuses on training these health workers to ensure they are capable of effective monitoring and intervention, aiming to achieve a sustainable reduction in stunting rates within the Company's operational areas. b. Penyuluhan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) - Education on Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS) ITA menjalankan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang difokuskan pada siswa sekolah Suku Akit untuk mengatasi keterbatasan pemahaman kesehatan dasar. Dilaksanakan dua kali setahun dengan melibatkan dokter perusahaan dan Puskesmas, program ini bertujuan mengintegrasikan kebiasaan hidup bersih ke dalam keseharian siswa agar dapat diimplementasikan lebih luas di lingkungan masyarakat. PT. Imbang Tata Alam runs a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) program focused on Akit tribe school students to address their limited understanding of basic health. Held twice a year with the involvement of Company doctors and community health centers, this program aims to integrate clean living habits into students' daily lives so that they can be implemented more widely in the community. c. Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba- Education on the Dangers of Drugs ITA melaksanakan program Penyuluhan Bahaya Narkoba secara rutin di SMP dan SMA untuk memitigasi risiko tinggi penyebaran narkoba di wilayah kepulauan dan jalur laut bebas. Melalui kolaborasi strategis dengan kepolisian, tenaga kesehatan, sekolah, dan jurnalis lokal, inisiatif ini bertujuan membangun pemahaman komprehensif mengenai dampak negatif narkoba terhadap kesehatan dan tatanan sosial masyarakat. ITA regularly conducts Drug Awareness Programs in junior high and high schools to mitigate the high risk of drug distribution in island regions and free sea lanes. Through strategic collaboration with the police, health workers, schools, and local journalists, this initiative aims to build a comprehensive understanding of the negative impact of drugs on the health and social order of society.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 5,325 CSR Program Budget Realization — Health USD 5,325 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being 5. Kesetaraan Gender Gender Equality
Bidang Pendidikan - Education		
a. Bantuan Pendidikan Mahasiswa dan siswa Berprestasi Tidak Mampu - Educational Assistance for Underprivileged Students and Students with Outstanding Academic Achievement ITA menjalankan program intervensi pendidikan untuk mengatasi keterbatasan akses akibat tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Melalui kolaborasi dengan STKIP Meranti dan BDI, perusahaan memberikan bantuan pendidikan rutin bagi 50 mahasiswa berprestasi kurang mampu dan 60 siswa sekolah dasar setiap tahunnya guna memastikan keberlanjutan pendidikan di semua jenjang. PT. Imbang Tata Alam runs an educational intervention program to overcome limited access due to high poverty rates in Meranti Islands Regency. Through collaboration with STKIP Meranti and BDI, the Company provides regular educational assistance to 50 underprivileged students and 60 elementary school students each year to ensure continuity of education at all levels.	Bidang — Pendidikan USD 30,616 Budget Realization of CSR Program - Education USD 30,616 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements

Penjelasan Description

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals

b. Program Pengembangan Sekolah Nonformal - *Non-Formal School Development Program*

ITA menjalankan program pengembangan sekolah non-formal untuk mengasah minat dan bakat generasi muda, mencakup pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) dengan 60 siswa, futsal dengan 20 siswa, serta dukungan bagi LPTQ. Program ini juga berhasil mensertifikasi 6 orang wasit (PSSI Liga 3 dan voli) serta mengantarkan SSB Puma meraih prestasi sebagai Juara 3 Piala Menpora tingkat nasional di Jakarta pada Oktober 2025.

PT. ITA runs a non-formal school development program to hone the interests and talents of the younger generation, including coaching 60 students at the Soccer School (SSB), 20 students in futsal, and providing support for LPTQ. This program has also successfully certified 6 referees (PSSI Liga 3 and volleyball) and led SSB Puma to achieve 3rd place in the Menpora Cup at the national level in Jakarta in October 2025.

c. Pengembangan Literasi melalui internet/Internet di Pelosok - *Literacy Development through the Internet in Remote Areas*

ITA berhasil mengatasi kesenjangan digital di wilayah pelosok dan kepulauan dengan menyediakan akses jaringan internet bagi sekolah-sekolah yang sulit terjangkau. Melalui inisiatif ini, SDN Mengkikip, SDN 5 Tanjung, dan SDN 6 Tanjung Darul Takzim kini dapat mengakses pembelajaran daring dan melaksanakan Ujian Nasional secara daring untuk pertama kalinya.

PT. Imbang Tata Alam has successfully bridged the digital divide in remote and island areas by providing internet access to hard-to-reach schools. Through this initiative, SDN Mengkikip, SDN 5 Tanjung, and SDN 6 Tanjung Darul Takzim can now access online learning and take the National Examination online for the first time.



Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan - Environment		
a. Pengembangan Kawasan Pesisir Mangrove dengan Penanaman Pohon - <i>Development of Mangrove Coastal Areas through Tree Planting</i> Melalui strategi kolaboratif berbasis tiga pilar pembangunan (Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial), ITA bersama Laskar Mandiri dan masyarakat secara konsisten menanam 7.500 bibit mangrove setiap tahun di pesisir Sungai Kayu Ara. Inisiatif ini berhasil menciptakan keseimbangan ekosistem sekaligus membuka peluang ekonomi baru melalui wisata edukasi dan produk olahan mangrove. Kini, kawasan MSB Kayu Ara Permai telah bertransformasi menjadi pusat penelitian dan ruang belajar alam yang mengintegrasikan aspek pelestarian lingkungan dengan kesejahteraan komunitas lokal. Through a collaborative strategy based on three pillars of development (Environment, Economy, and Social), ITA, together with Laskar Mandiri and the community, consistently plants 7,500 mangrove seedlings each year on the coast of the Kayu Ara River. This initiative has succeeded in creating ecosystem balance while opening up new economic opportunities through educational tourism and mangrove-based products. Today, the MSB Kayu Ara Permai area has been transformed into a research center and natural learning space that integrates environmental conservation with the well-being of the local community. b. Pembuatan Desa Pro Iklim- <i>Establishment of Climate-Pro Village</i> ITA bekerja sama dengan Universitas Lancang Kuning mengembangkan Program Desa Pro Iklim di Kampung Kayu Ara Permai, yang kini telah meraih predikat Kategori Madya. Inisiatif ini berfokus pada pelestarian lingkungan melalui pengembangan desa bebas sampah, pengolahan sampah organik, serta pembuatan taman obat keluarga (TOGA) sebagai bagian dari upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis masyarakat. ITA collaborated with Lancang Kuning University to develop the Pro-Climate Village Program in Kayu Ara Permai Village, which has now achieved Intermediate Category status. This initiative focuses on environmental preservation through the development of a waste-free village, organic waste management, and the creation of family medicine gardens (TOGA) as part of community-based climate change adaptation and mitigation efforts.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 12,120 Budget Realization of CSR Program - Environment USD 12,120 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment January - December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 14. Ekosistem Laut & Perairan Life Below Water 15. Ekosistem Daratan Life on Land
Bidang Infrastruktur - Infrastructure		
a. Pembuatan Jalan Akses Desa Wisata - <i>Construction of an Access Road to a Tourism Village</i> ITA memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan akses sepanjang 1,6 km menuju destinasi Wisata Telaga Air Merah dan Tasik Nambus guna menunjang pengembangan desa wisata. Proyek ini dilaksanakan secara swakelola (padat karya) dengan melibatkan masyarakat lokal secara bergiliran, sehingga memberikan dampak ekonomi langsung bagi warga sekaligus memperkuat rasa kepemilikan komunitas terhadap fasilitas publik tersebut. PT. ITA prioritizes the construction of 1.6 km of access road infrastructure to the Telaga Air Merah and Tasik Nambus tourist destinations to support the development of tourist villages. This project is carried out independently (labor-intensive) by involving local communities in turns, thereby providing direct economic benefits to residents while strengthening the community's sense of ownership of these public facilities. b. Pembuatan Akses Jembatan Umum Desa Lukit - <i>Construction of a Public Bridge Access in Lukit Village</i> ITA bersinergi dengan pemerintah desa untuk merehabilitasi jembatan umum laut sepanjang 200 meter di Desa Lukit yang telah satu dekade tidak mendapatkan perbaikan akibat keterbatasan dana. Perbaikan infrastruktur vital ini bertujuan untuk memulihkan aksesibilitas utama masyarakat dan memperlancar arus mobilitas serta ekonomi warga di wilayah pesisir tersebut. PT. ITA is working with the village government to rehabilitate a 200-meter public sea bridge in Lukit Village, which has not been repaired for a decade due to limited funds. The repair of this vital infrastructure aims to restore key accessibility for the community and facilitate the flow of mobility and economy for residents in the coastal area.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Infrastruktur USD 42,668 Budget Realization of CSR Program Sector - Infrastructure USD 42,668 Periode Program CSR Bidang Infrastruktur Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Infrastructure January - December 2025	9. Industri, Invoasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
ITA bersinergi dengan SKK Migas dan Relawan Nusantara dalam program tanggap darurat bencana untuk menyalurkan bantuan bagi korban banjir di wilayah Sumatera Utara, Aceh, dan Sumatera Barat. Bantuan yang disalurkan mencakup kebutuhan pokok seperti bahan pangan, pakaian, serta peralatan logistik lainnya guna meringankan beban masyarakat terdampak di area-area tersebut. ITA is collaborating with SKK Migas and Relawan Nusantara in a disaster emergency response program to distribute aid to flood victims in North Sumatra, Aceh, and West Sumatra. The aid distributed includes basic necessities such as food, clothing, and other logistical equipment to ease the burden on the affected communities in these areas.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 4.500 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 4,500 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	11. Kota dan Permukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities And Communities



EMP Bentu dan Korinci Baru

Aktivitas program PPM EMP Bentu dan Korinci Baru pada tahun 2025

The activities of the Bentu and Korinci Baru CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Pengembangan Desa Wisata dengan Pembangunan Toilet umum untuk peningkatan fasilitas pariwisata di Kecamatan Langgam - <i>Development of a Tourism Village with the Construction of Public Toilets to Improve Tourism Facilities in Langgam District.</i> Untuk mendukung fasilitas Kelurahan Langgam sebagai desa wisata resmi (SK Bupati Pelalawan), telah dibangun 2 unit toilet umum di kawasan Balai Anjungan Ranah Tanjung Bunga. Proyek ini dikerjakan oleh kontraktor lokal yang terdaftar sebagai mitra EMP Bentu melalui sistem CIVD. To support the facilities of Langgam Village as an official tourist village (Decree of the Regent of Pelalawan), two public toilets have been built in the Balai Anjungan Ranah Tanjung Bunga area. This project was carried out by a local contractor registered as a partner of EMP Bentu through the CIVD system.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD 170.069 CSR Program Budget Realization - Economy USD 170,069 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector January - December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth Tujuan SDGs sebagai berikut : Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim, Tujuan 14 Ekosistem Lautan, Tujuan 15 Ekosistem Daratan, Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.
b. Pengembangan UMKM Lokal pada pendampingan promosi dan pameran tingkat daerah dan nasional - <i>Development of local UMKM through promotional assistance and exhibitions at the regional and national levels.</i> Dalam pengembangan produk UMKM lokal maka dilakukanlah promosi pada setiap produk UMKM di kelurahan langgam. Promosi ini dilakukan pada pameran — pameran pada Tingkat daerah ataupun nasional. To develop local UMKM products, promotions are conducted for each UMKM product in Langgam sub-district. This promotion takes place at exhibitions at the regional and national levels.		
c. Pendampingan kepada Koperasi binaan “Tetesan Barokah Langgam” dengan peningkatan sarana dan prasarana koperasi - <i>Assistance to the “Tetesan Barokah Langgam” Cooperative by improving its facilities and infrastructure.</i> Untuk pembinaan Koperasi yang sudah diinisiasi oleh EMP Bentu dalam 2 tahun terakhir, secara bertahap EMP Bentu memenuhi fasilitas untuk menjalankan operasional Koperasi. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan Perekonomian masyarakat Kecamatan Langgam. For the development of the Cooperative, initiated by EMP Bentu over the past two years, EMP Bentu has gradually provided the necessary facilities to operate the Cooperative. This Cooperative aims to improve the economy of the Langgam District community.		
d. Dukungan Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi dengan Fasilitas Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RHT) Tugu Bono di Kabupaten Pelalawan Tahap 3 (Finishing) - <i>Support for Urban and Rural Areas as Centers of Economic Growth by Facilitating the Development of the Tugu Bono Green Open Space (RHT) in Pelalawan Regency, Phase 3 (Finishing).</i>		
e. Pendampingan kepada kelompok pertanian hortikultura di kecamatan langgam - <i>Assistance to horticultural farming groups in Langgam District.</i> Program ini telah berlangsung selama dua tahun terakhir dan telah diterapkan di Kelurahan Langgam. Program tersebut terbukti berhasil dalam panen cabai, mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, serta membantu mengurangi pengeluaran keluarga untuk kebutuhan rumah tangga. This program has been running for the past two years and has been implemented in Langgam Village. The program has proven successful in chili harvesting, improved the community's economy, and helped reduce household expenses for daily needs.		

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
f. Pendampingan Kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat dan UKM. (Korinci Baru) - Assistance for Community Economic Business Groups and UMKM. (Korinci Baru) Fasilitasi pembelian mesin serut lidi sawit untuk memperlancar kegiatan penyerutan lidi sawit agar produksi lidi sawit lebih banyak, sehingga pengerjaan kerajinan lebih maksimal. Facilitating the purchase of palm frond shaving machines to streamline palm frond shaving activities, resulting in increased palm frond production and optimal craftwork. g. Program Ketahanan Pangan. (Korinci Baru) - Food Security Program. (Korinci Baru) Intensifikasi pertanian hortikultura dengan menyiapkan mesin bajak tanah dan kelengkapan perkebunan hortikultura di Kelurahan Melebung. Intensifying horticultural agriculture by providing plowing machines and horticultural plantation equipment in Melebung Village.		
Bidang Kesehatan - Health		
a. Fasilitasi penunjang sarana dan prasarana kesehatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat, pemberian peralatan fasilitas pemeriksaan kesehatan untuk puskesmas - Facilitation of supporting facilities and infrastructure for Public Health Services, including the provision of health screening equipment for community health centers. Program ini berfokus pada pemenuhan fasilitas penunjang pemeriksaan kesehatan seperti peralatan untuk pemeriksaan pasien. Bantuan ini telah diserahkan kepada 5 puskesmas pada wilayah operasional EMP Bentu. This program focuses on providing supporting facilities for health examinations, such as medical equipment for patient check-ups. The assistance has been delivered to five community health centers within EMP Bentu's operational area.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 9,375 CSR Program Budget Realization - Health USD 9,375 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being 5. Kesetaraan Gender Gender Equality
b. Fasilitasi Pendampingan pada Kegiatan Kesehatan, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita dan Kelas Ibu Hamil - Facilitating Assistance in Health Activities, Providing Supplementary Food (PMT) for Toddlers, and Pregnant Women's Classes Pemberian PMT ini dilakukan secara berkala pada setiap bulannya. Penyerahan PMT ini langsung diberikan kepada bidan desa yang juga perwakilan puskesmas untuk kegiatan posyandu balita dan ibu hamil. PMT is provided periodically every month. PMT is handed over directly to village midwives, who are also representatives of the community health center (Puskesmas) for integrated health post (Posyandu) activities for toddlers and pregnant women.		
c. Fasilitasi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat Muara Sako, Kelurahan Langgam - Facilitating free health education and checkups for the Muara Sako community in Langgam sub-district. Kegiatan ini dilaksanakan di RW 05 Muara Sako, Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam. Pada kegiatan ini terdapat sekitar 70 peserta pengobatan masal untuk kalangan umur anak — anak hingga lansia. This activity was held in RW 05 Muara Sako, Langgam sub-district, Langgam district. Approximately 70 participants participated in the mass medical treatment, ranging from children to the elderly.		

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
d. Pemberian makanan Tambahan tinggi gizi untuk penanggulangan stunting - <i>Providing nutritious supplementary food to combat stunting.</i> Pemberian makanan bergizi dan susu kepada balita dalam rangka penanggulangan stunting dilakukan di Kecamatan Langgam, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kecamatan Bandar Sei Kijang dan Kecamatan Pangkalan kuras, Kabupaten Pelalawan. Provision of nutritious food and milk to toddlers to combat stunting is carried out in Langgam sub-district, Pangkalan Kerinci sub-district, Bandar Sei Kijang sub-district, and Pangkalan Kuras sub-district, Pelalawan Regency. e. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Wilayah Operasional - <i>Improvement of Public Health in the Operational Area</i> Pendampingan pendukung peningkatan mutu kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita di setiap posyandu yang berada di kelurahan Melebung, Tuah Negeri, Industri Tenayan dan Bencah Lesung. Assistance with activities to improve health quality, including providing supplementary feeding (PMT) to toddlers at each integrated health post (Posyandu) in the sub-districts of Melebung, Tuah Negeri, Industri Tenayan, and Bencah Lesung.		



Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Pendidikan - Education		
a. Program Vokasi Pemuda - Youth Vocational Program Program ini bekerjasama dengan Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) Kabupaten Pelalawan. This program was a collaboration with the Pelalawan Indonesian Plantation Technology Institute (ITP2I) in Pelalawan Regency. b. Apresiasi Ide Kreatif Mahasiswa - Appreciation of Student Creative Ideas Program ini merupakan program lanjutan penelitian karya tulis mahasiswa yang merupakan program inisiasi SKK Migas Sumbagut. This program was an advanced student research writing program which was an initiation program of the SKK Migas Sumbagut. c. Peningkatan Mutu Pendidikan Non Formal- Improving the Quality of Non-Formal Education Kami berhasil mencetak 1.500 buku budaya melayu (Memeluk Melayau, Karakter Melayu & Negeri bujang tan Domang). Total dari cetak buku sejumlah 1.500 eksamplar buku. We succeed by printing 1,500 copies of books on Malay culture (Memeluk Melayu, Karakter Melayu, & Negeri Bujang Tan Domang) d. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan - Assistance with Educational Facilities and Infrastructure Bekerjasama dengan Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) Kabupaten Pelalawan, Kami membantu dalam pemberian moubelair, pendingin ruangan, papan tulis, proyektor, meja, bangku dosen, dan bangku mahasiswa. In collaboration with for the Pelalawan Indonesian Plantation Technology Institute (ITP2I) in Pelalawan Regency, we help to distribute form of furniture, air conditioners, whiteboards, projectors, desks, and chairs for lecturers and students. e. Bantuan Beasiswa Mahasiswa Miskin dan atau Berprestasi - Scholarships for Poor and/or High-Achieving Students Kami memberikan bantuan beasiswa kepada 56 orang. Penerima manfaat ini dibagi pada 2 kecamatan yaitu, Kecamatan Langgam, Kecamatan Bandar Seikijang dan Kecamatan Pangkalan Kerinci. We give scholarship for 56 individuals. The beneficiaries are divided into two sub-districts: Langgam, Bandar Seikijang, and Pangkalan Kerinci. f. Peningkatan Fasilitas Pendidikan — Facility Education Improvement Kami sudah dalam proses tahap dua pembangunan ruang kelas belajar rumah tahfidz di Kecamatan Langgam. Program ini merupakan program lanjutan dari pembangunan pondasi bangunan 2 lantai. We are currently in the second phase of constructing classrooms for the Quran memorization center in Langgam Subdistrict. This project is a continuation of the construction of the foundation for a two-story building. g. Bantuan Pengembangan & Pembinaan Bidang Olahraga Sepak Bola Usia Dini - Assistance for the Development and Promotion of Youth Soccer Pemberian bantuan ini berupa fasilitas latihan seperti, bola kaki hingga perbaikan lapangan yang dilakukan di Kecamatan Langgam. This assistance takes the form of training equipment, such as soccer balls, as well as field improvements carried out in Langgam Subdistrict.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD 128.149 Budget Realization of CSR Program - Education USD 128,149 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan — Environment		
a. Penghijauan tanaman produktif dan peneduh di Kecamatan Bandar Sekijang, Kabupaten Pelalawan Reforestation of productive and shade-producing plants in Bandar Seikijang sub-district, Pelalawan Regency. b. Program penghijauan kerjasama dengan Word Clean Day Indonesia (WCDI) Riau dilaksanakan di Kota Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan A reforestation program in collaboration with World Clean Day Indonesia (WCDI) Riau was implemented in Pangkalan Kerinci City, Pelalawan Regency. c. Penghijauan pada kegiatan Jungle Run Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) 2025. Reforestation during the 2025 Bukit Tigapuluh National Park (TNBT) Jungle Run d. Fasilitas perbaikan jalan desa (Desa Betung, Desa Pangkalan Baru, Muara Sako, Kelurahan Langgam). Facilitating village road repairs (Betung Village, Pangkalan Baru Village, Muara Sako Village, Langgam Sub-district) e. Penghijauan tanaman produktif dan peneduh yang dilaksanakan di Kelurahan Melebung dengan menanam 700 bibit tanaman produktif dan peneduh. Greening of Productive and Shade Plants carried out in Melebung sub-district, by planting 700 productive and shade plant seedlings. (Korinci Baru)	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 78.850 Budget Realization of CSR Program - Environment USD 78,850 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment January - December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 15. Ekosistem Daratan Life on Land
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. Bantuan sembako bencana alam banjir di Kabupaten Pelalawan (Kec. Langgam, Kec. Bandar Seikijang, Kec. Pangkalan Kerinci) - Basic food aid for flood victims in Pelalawan Regency (Langgam District, Bandar Seikijang District, and Pangkalan Kerinci District). Bantuan ini diberikan pada awal tahun 2025 dikarenakan rumah masyarakat pada pinggir Sungai Kampar terendam banjir karena naiknya level air Sungai Kampar. This aid was provided in early 2025 due to the rising water level of the Kampar River, which inundated homes along the riverbanks. b. Bantuan Bencana alam banjir bandang di Provinsi Sumatera Utara - Disaster relief for flash floods in North Sumatra Province Bantuan ini berupa perlengkapan dapur untuk masyarakat Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. This aid provided kitchen supplies for residents of Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province. c. Bantuan bencana alam banjir luapan pada Sungai Siak - Disaster relief for the Siak River flood Bentuk dukungan kepada masyarakat terdampak melalui penyaluran bantuan guna memenuhi kebutuhan dasar dan meringankan dampak bencana. A form of support for affected communities through the distribution of aid to meet basic needs and alleviate the impact of the disaster.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 24.210 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 24.210 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	3. Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Wellbeing 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable cities and Communities

Kangean

Aktivitas program PPM Kangean pada tahun 2025

The activities of the Kangean CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Peningkatan usaha perikanan (nelayan) melalui pengadaan sarana dan prasarana tangkap - <i>Improvement of fisheries businesses (fishermen) through the procurement of fishing equipment and infrastructure</i> Kami telah memberikan 158 alat tangkap kepada 158 nelayan di 5 desa serta penanaman 11 rumpon di 3 desa di Kecamatan Raas dan Kecamatan Sapeken. We have provided 158 fishing tools to 158 fishermen in 5 villages and planted 11 fish aggregating devices in 3 villages in Raas and Sapeken subdistricts. b. Peningkatan usaha pertanian melalui pengadaan sarana dan prasarana pertanian - <i>Improving agricultural businesses through the provision of agricultural facilities and infrastructure.</i> Terdapat 5 mesin perontok padi, 2 <i>hand traktor</i>, 10 mesin alkon dan mesin pemotong rumput, bagi 80 anggota kelompok petani dan 1 buah tendon air beton untuk Greenhouse di Desa Alas Malang yang telah diberikan dan dapat bermanfaat bagi 165 orang petani. Selain itu, kami juga melakukan pipanisasi di 2 desa di Kecamatan Raas dan Sapeken. There are 5 rice threshing machines, 2 hand tractors, 10 alkon machines and grass cutting machines for 80 members of the farmer group and 1 concrete water tank for the greenhouse in Alas Malang Village, which has been provided and can benefit 165 farmers. In addition, we also installed pipes in 2 villages in Raas and Sapeken Subdistricts. c. Pengembangan Kapasitas Kelompok Produktif- <i>Capacity Building for Productive Groups</i> Kegiatannya berupa pelatihan kewirausahaan, perencanaan bisnis, dan tata kelola keuangan untuk 13 orang pelaku UMKM di Desa Pagerungan Kecil. The activities consisted of entrepreneurship training, business planning, and financial management for 13 MSME actors in Pagerungan Kecil Village. d. Pengembangan UMKM binaan disekitar wilayah operasi - <i>Development of MSMEs under guidance around the operational area</i> Penyaluran sarana prasarana kepada 82 pelaku UMKM di Kecamatan Raas dan Kecamatan Sapeken. Distribution of infrastructure to 82 MSME actors in Raas District and Sapeken District. e. Pengembangan Ekonomi Desa Berbasis BUM Desa/ HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) - <i>Village-based economic development through village-owned enterprises (BUM Desa) and the Association of Drinking Water Users (HIPPAM)</i> Peningkatan unit usaha BUM Desa Pagerungan Jaya dan pembangunan pipanisasi air bersih desa yang di kelola HIPPAM Desa Kropoh. Expansion of the Pagerungan Jaya BUM Desa business unit and construction of a clean water pipeline system managed by the Kropoh Village HIPPAM. f. Partisipasi Pembangunan Monumen Tugu Keris di Sumenep - <i>Participation in the Construction of the Keris Monument in Sumenep</i> Program kerjasama Pemkab Sumenep dengan SKK Migas Perwakilan Jabanusa — KKKS wilayah Sumenep. A cooperation program between the Sumenep Regional Government and SKK Migas Representative Office Jabanusa — KKKS in the Sumenep region.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD285.879 CSR Program Budget Realization - Economy USD285,879 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Juni — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector June - December 2025	8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable cities and Communities 17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
g. Perbaikan aksesibilitas untuk pengembangan ekonomi di sekitar wilayah operasi - <i>Improving accessibility for economic development around the operational area</i> Perbaikan 2 bangunan tambat labuh Desa Jungkat dan Saur Saebus, perbaikan 1 ruas jalan sepanjang 350 m di Desa Ketupat, dan pembangunan tangkis laut Desa Karangnangka dan Tonduk. Repairing two mooring buildings in Jungkat and Saur Saebus villages, repairing a 350-meter section of road in Ketupat village, and constructing sea walls in Karangnangka and Tonduk villages. h. Kelistrikan Kepulauan Desa Pagerungan Besar - <i>Electricity in the Pagerungan Besar Islands</i> Pembangunan Satuan Pembangkit Diesel (SPD) berupa pengadaan 2 unit generator kapasitas 300 Kva, 1 unit travo kapasitas 630 Kva, paket panel dan power house kelistrikan di Desa Pagerungan Besar. Pengelolaan kelistrikan ini akan diserahkan kepada Pemkab Sumenep — PLN. Construction of a Diesel Power Plant (SPD) in the form of the procurement of two 300 Kva capacity generators, one 630 Kva capacity transformer, a panel package, and an electrical power house in Pagerungan Besar Village. Management of this electricity will be handed over to the Sumenep Regional Government — PLN.		
Bidang Kesehatan - Health		
a. Program pencegahan dan penanganan stunting di sekitar wilayah operasi - <i>Stunting prevention and treatment programs around the operational area</i> Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk 122 balita BBK dan stunting, dan ibu hamil dan menyusui di Desa Pagerungan Kecil dan Pagerungan Besar. Program ini bekerjasama dengan Posyandu, Puskesmas dan Pemkab Sumenep. Supplementary feeding for 122 underweight and stunted toddlers, pregnant and lactating mothers in Pagerungan Kecil and Pagerungan Besar villages. This program is in collaboration with Posyandu, Puskesmas, and the Sumenep District Government. b. Peningkatan sarana & prasarana Kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasi - <i>Improvement of public health facilities and infrastructure around the operation area</i> Renovasi bangunan polindes di Desa Brakas, penyerahan ambulance mini di Desa Saseel, dan speedboat siaga Desa Guwa — Guwa. Renovation of the health center building in Brakas Village, handover of a mini ambulance in Saseel Village, and a standby speedboat in Guwa-Guwa Village. c. Penyuluhan kesehatan bagi remaja di sekitar wilayah operasi - <i>Health education for adolescents in the vicinity of the operation area</i> Penyuluhan bagi 256 remaja di 9 desa di Kecamatan Raas yang melibatkan BNN Kabupaten Sumenep, Puskesmas, BANAAR Kab. Sumenep dan Forum Pimpinan Kecamatan Raas. Education for 256 adolescents in 9 villages in Raas Subdistrict involving the Sumenep District National Narcotics Agency, Community Health Center, BANAAR Sumenep District, and Raas Subdistrict Leadership Forum.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD30,728 CSR Program Budget Realization - Health USD30,728 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Oktober — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector October - December 2025	2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 3. Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Wellbeing

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Pendidikan - Education		
a. Peningkatan pendidikan melalui beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu - <i>Improving education through scholarships for outstanding students from underprivileged families</i> Beasiswa kepada 20 mahasiswa di semester genap dan 22 mahasiswa di semester ganjil yang berasal dari Kec. Sapeken dan Raas. Scholarships for 20 students in the even semester and 22 students in the odd semester who come from Sapeken and Raas subdistricts. b. Peningkatan kompetensi pengajar disekitar wilayah operasi - <i>Improving the competence of teachers in the operational area</i> Pelatihan peningkatan kompetensi guru untuk mendukung implementasi <i>Deep Learning</i> dengan AI (<i>Artificial Intelligence</i>) untuk 50 guru; dan kursus Pembina Pramuka Mahir kepada 50 guru dari Desa Pagerungan Besar dan Pagerungan Kecil. Training to improve teacher competence to support the implementation of <i>Deep Learning</i> with AI (<i>Artificial Intelligence</i>) for 50 teachers; and a course on Advanced Scouting for 50 teachers from Pagerungan Besar and Pagerungan Kecil villages. c. Peningkatan sarana & prasarana pendidikan, olahraga dan kebudayaan lokal - <i>Improvement of local educational, sports, and cultural facilities and infrastructure</i> Perbaikan 1 gedung TK/RA di Desa Kropoh, peningkatan sarana prasarana untuk Ponpes Sabiluttaqwa, penyerahan mesin diesel dan dinamo untuk penerangan GOR Desa Sakala, dan pengembangan olahraga di 11 desa di Kec. Sapeken. Renovation of one kindergarten/Islamic kindergarten building in Kropoh Village, improvement of facilities and infrastructure for the Sabiluttaqwa Islamic boarding school, delivery of diesel engines and dynamos for lighting the Sakala Village sports hall, and development of sports in 11 villages in Sapeken Subdistrict. d. Peningkatan sarana & prasarana keagamaan - <i>Improvement of religious facilities and infrastructure</i> Perbaikan LPQ Nurul Jazirah Desa Brakas, rehab 1 masjid di Desa Pagerungan Kecil, rehab 2 mushola di Desa Sakala dan Desa Kropoh serta pengembangan 18 kelembagaan keagamaan di Kecamatan Raas dan Kecamatan Sapeken Renovation of LPQ Nurul Jazirah in Brakas Village, renovation of 1 mosque in Pagerungan Kecil Village, renovation of 2 prayer rooms in Sakala Village and Kropoh Village, and development of 18 religious institutions in Raas District and Sapeken District.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD33,565 Budget Realization of CSR Program - Education USD 33,565 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Juni — Desember 2025 Period of CSR Program for Education June - December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan - Environment		
a. Penanganan Sampah Wilayah Pesisir di Kecamatan Sapeken - Coastal Waste Management in Sapeken Subdistrict Program Gerakan Lestari di Desa Pagerungan Besar dan Sapeken berfokus pada pengelolaan sampah melalui pendampingan operasional, bantuan sarana prasarana, serta kampanye pengurangan sampah laut. Kegiatan ini melibatkan 500 siswa dan Karang Taruna dalam pelatihan pengolahan sampah plastik serta perwujudan sekolah sehat dan asri. The Lestari Movement program in Pagerungan Besar and Sapeken villages focuses on waste management through operational assistance, infrastructure support, and campaigns to reduce marine debris. These activities involve 500 students and youth organizations in training on plastic waste management and the creation of healthy and beautiful schools.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 32.997 Budget Realization of CSR Program - Environment USD 32,997 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Juli — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment July - December 2025	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production
b. Penhijauan berupa penanaman pohon mangrove, santigi dan buah-buahan - Greening in the form of planting mangrove trees, santigi trees, and fruit trees. Penanaman 5.900 pohon mangrove dan buah-buahan di sekitar wilayah operasi yaitu Desa Pagerungan Besar, Desa Pagerungan Kecil, Desa Sadulang, Desa Sepanjang dan Desa Sabuntan. Planting of 5,900 mangrove trees and fruit trees around the operational area, namely Pagerungan Besar Village, Pagerungan Kecil Village, Sadulang Village, Sepanjang Village, and Sabuntan Village.		
c. Pelatihan produk hasil tanaman mangrove - Training on mangrove crop products Pelatihan kopi dari tanaman mangrove yang di ikuti oleh 24 anggota Karang Taruna Desa Pagerungan Besar, Pagerungan Kecil dan Sadulang. Training on coffee from mangrove plants was attended by 24 members of the youth organizations of Pagerungan Besar, Pagerungan Kecil, and Sadulang villages.		
d. Penanaman terumbu karang bekerjasama dengan Karang Taruna dan Kelompok Pemuda Kecamatan Sapeken Karang Taruna di Desa Pagerungan Besar, Pagerungan Kecil, dan Sadulang melaksanakan penanaman 2.250 terumbu karang. Untuk mendukung publikasi kegiatan tersebut, 16 anggota Karang Taruna dari ketiga desa tersebut juga diberikan pelatihan pengelolaan media sosial. The Youth Organizations in the villages of Pagerungan Besar, Pagerungan Kecil, and Sadulang planted 2,250 coral reefs. To support the publication of this activity, 16 members of the Youth Organizations from the three villages were also given training in social media management.		
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
Bantuan Bencana Banjir di Sumatera bekerjasama dengan SKK Migas dan ESDM Jawa Timur - Flood Disaster Relief in Sumatra in collaboration with SKK Migas and ESDM East Java	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 705 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 705 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Change

Sengkang

Aktivitas program PPM Sengkang pada tahun 2025

The activities of the Sengkang CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Program Sapi Bergulir - <i>Revolving Cattle Program</i> b. Dukungan Ekonomi UMKM dan Ekonomi Kreatif - <i>Economic Support for MSMEs and Creative Economy</i> c. Program Penanganan Kemiskinan Ekstrem berkerja sama dengan PEMDA WAJO - <i>Extreme Poverty Reduction Program in collaboration with the Wajo Regional Government</i>	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD 6.690 CSR Program Budget Realization - Economy USD 6,690 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Juni — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector June - December 2025	2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
Bidang Kesehatan - Health		
a. Revitalisasi Posyandu dan Penanganan Gizi Buruk / Stunting di Wilayah Operasi - <i>Revitalization of Integrated Health Service Posts and Handling of Malnutrition/Stunting in the Operational Area</i> b. Fasilitas Air Bersih - <i>Clean Water Facilities</i> c. Dukungan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Operasi - <i>Support for Health Facilities in the Operational Area</i>	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 14.013 CSR Program Budget Realization - Health USD 14,013 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	3. Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Wellbeing 6. Air bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation
Bidang Pendidikan - Education		
a. Penghargaan Siswa Berprestasi - <i>Awards for Outstanding Students</i> b. Peningkatan Kapasitas Masyarakat - <i>Strengthening Capacity Building</i> c. Peningkatan Fasilitas Perpustakaan Binaan - <i>Improving Library Facilities</i> d. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan - <i>Assistance for Educational Facilities and Infrastructure</i>	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD 11.739 Budget Realization of CSR Program - Education USD 11,739 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education 10.xxx. Recuded inequality

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan - Environment		
a. Program Penghijauan (500 pohon) - Reforestation Program (500 trees)	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 2.275 Budget Realization of CSR Program - Environment USD 2,275 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment January - December 2025	15. Ekosistem Daratan Life on Land
Bidang Infrastruktur - Infrastructure		
a. Fasilitas Umum/Fasilitas Sosial Wilayah Operasi - Public Facilities/Social Facilities in the Operational Area	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Infrastruktur USD 53.403 Budget Realization of CSR Program Sector - Infrastructure USD 53,403	9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure
b. Fasilitas Umum/Fasilitas Sosial Lokasi Drilling EWL-1 - (Mushola Agrowisata Desa Makmur) - Public Facilities/Social Facilities at the EWL-1 Drilling Site - (Makmur Village Agrotourism Mosque)		
c. Fasilitas Umum/Fasilitas Sosial Lokasi Drilling SBO-2 (80 unit lampu jalan solad cell) - Public Facilities/Social Facilities at the SBO-2 Drilling Site (80 solar cell street lights)	Periode Program CSR Bidang Infrastruktur Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Infrastructure January - December 2025	
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. Bantuan Bencana alam Nasional/Lokal - National/Local Natural Disaster Assistance	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 2.360 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 2,360 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

WK 'B'

Aktivitas program PPM WK 'B' pada tahun 2025
The activities of the WK 'B' CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Program Community Based Resources Development (CBRD) - Community-Based Resource Development (CBRD) Program	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD 12,191 CSR Program Budget Realization - Economy USD 12,191 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector January - December 2025	SDG 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan
Bidang Kesehatan - Health		
a. Peningkatan kualitas Kesehatan anak melalui kegiatan Khitanan Ceria PGE untuk 800 anak dari 8 kecamatan ring 1 perusahaan Improving children's health through the PGE Happy Circumcision program for 800 children from 8 sub-districts in the Company's ring 1 area.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 174,192 CSR Program Budget Realization - Health USD 174,192 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	SDG 3: Kehidupan sehat sejahtera
b. Peningkatan kualitas Kesehatan lansia melalui kegiatan Operasi Katarak bagi 100 lansia dhuafa. Improving the health of the elderly through cataract surgery for 100 underprivileged elderly people.	Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	
Bidang Pendidikan - Education		
a. Peningkatan kapasitas siswa bidang literasi dengan pelajaran tambahan Bahasa Inggris dan Matematika untuk 40 siswa SD kelas IV-VI Improving students' literacy skills by providing additional English and Mathematics lessons for 40 elementary school students in grades IV-VI.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD 7,842 Budget Realization of CSR Program - Education USD 7,842 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	SDG 4 : Pendidikan berkualitas
b. Peningkatan Kapasitas Pendamping program kemasyarakatan Improving the capacity of community program facilitators.	Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan - Environment		
a. Pemanfaatan limbah rumah tangga / sampah organik dan anorganik - Utilization of household waste / organic and inorganic waste. - Edukasi 50 orang ibu rumah tangga di desa Nibong Baroh Kec. Nibong terkait pilah sampah dan mengolah sampah dari sumber Education of 50 housewives in Nibong Baroh Village, Nibong Subdistrict, on waste sorting and processing waste at source - Pelatihan pembuatan kompos dari sampah rumah tangga Training on composting from household waste - Pembentukan bank sampah desa Nibong Baroh Kec. Nibong Establishment of a waste bank in Nibong Baroh Village, Nibong Subdistrict - Pembuatan kebun gizi sebagai sumber sayur alat tukar limbah plastic pada kegiatan Posyandu Creation of a nutrition garden as a source of vegetables in exchange for plastic waste at Posyandu activities. b. Penanaman 210 tanaman keras produktif di rumah warga Desa Nibong Baroh dan SDN 06 Planting of 210 productive perennial plants in the homes of residents of Nibong Baroh Village and SDN 06 c. Perbaikan sarana prasarana kebersihan desa lingkungan Perusahaan dengan bekerjasama dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan Improvement of village environmental sanitation facilities and infrastructure in collaboration with the Company in an effort to maintain environmental cleanliness.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 15,894, Budget Realization of CSR Program - Environment USD 15,894 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment January - December 2025	SDG 3: Kesehatan yang baik dan kesejahteraan SDG 6: Air bersih dan sanitasi layak SDG 11: Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan SDG 13: Penanganan perubahan iklim
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. Bantuan sembako tanggap darurat kepada Masyarakat korban angin putting beliung di Kec. Tanah Luas Kab. Aceh Utara Emergency food aid for communities affected by tornadoes in Tanah Luas District, North Aceh Regency. b. Bantuan tanggap darurat banjir bandang Aceh - Emergency flood relief assistance in Aceh Bantuan berupa sembako, sandang, tenda, lampu tenaga surya, peralatan makan dll yang disalurkan melalui Posko Induk bencana banjir Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Utara dan posko di 93 desa ring 1. Assistance in the form of basic food supplies, clothing, tents, solar lamps, eating utensils, etc., distributed through the Main Flood Disaster Command Post in Lhokseumawe City, North Aceh Regency, and command posts in 93 villages in Ring 1.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD245,300 CSR Program Budget Realization - Disaster USD245,300 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	SDG 13 : Penanganan Perubahan Iklim



Siak

Aktivitas program PPM Siak pada tahun 2025
The activities of the Siak CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Villa Ternak Tuah Rantau Bais - Villa Ternak Tuah Rantau Bais PT EMP Energi Gandewa mendampingi 10 masyarakat lokal dalam kelompok tani Villa Ternak Tuah Rantau Bais (Kab. Rokan Hilir) untuk budidaya ternak. Meski sempat mengalami kendala kehilangan ternak, kelompok ini berhasil menjaga populasi kambing perah (Saanen & Sapera) tetap di angka 16 ekor. Pada tahun 2025, kelompok tani berhasil melakukan ekspansi dengan membangun 1 kandang baru (5m x 6m) yang kini menampung 3 ekor sapi varietas Simmental. PT EMP Energi Gandewa assisted 10 local communities in the Villa Ternak Tuah Rantau Bais farmer group (Rokan Hilir Regency) in livestock farming. Despite experiencing the loss of livestock, this group managed to maintain the population of dairy goats (Saanen & Sapera) at 16 heads. In 2025, the group successfully expanded by building a new barn (5m x 6m) that now houses 3 Simmental cattle.	Alokasi dana program USD 14.263 Cost allocation program USD 14,263 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
b. Gandewa Coffee Shop - Gandewa Coffee Shop Program ini telah mencatatkan capaian strategis melalui ekspansi operasional yang kini merambah hingga ke Kabupaten Kampar, tepatnya di Bangkinang River Side (BRS), berkat kolaborasi produktif dengan Dinas Koperasi UMKM dan PERUMDA Aneka Karya. Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan kompetensi 30 pemuda lokal dalam teknik brewing dan manajemen ritel, yang pada akhirnya memberikan dampak ekonomi riil berupa pendapatan rata-rata sebesar Rp 500.000 per bulan bagi setiap anggota kelompok. Dengan menyajikan racikan kopi khas yang diseduh langsung oleh pemuda setempat, program ini tidak hanya memperkuat identitas produk lokal tetapi juga menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan di wilayah Rantau Bais dan sekitarnya. This program has achieved strategic milestones through operational expansion that now extends to Kampar Regency, specifically in Bangkinang River Side (BRS), thanks to productive collaboration with the Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises Agency and PERUMDA Aneka Karya. This success is supported by the enhanced skills of 30 local youth in brewing techniques and retail management, ultimately generating a real economic impact in the form of an average monthly income of Rp 500,000 per member of the group. By serving a unique coffee blend brewed directly by local youth, this program not only strengthens the identity of local products but also creates sustainable economic independence in the Rantau Bais area and its surroundings.	Alokasi dana program USD 7,158 Cost allocation program USD 7,158 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
c. Rumah Konveksi Gandewa - <i>Gandewa Garment Workshop</i> Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Rumah Konveksi Gandewa di Lapangan Batang, Rantau Bais, merupakan program replikasi sukses dari UMKM Konveksi Senama Nenek yang memberdayakan 15 pemuda lokal. Kelompok ini memproduksi berbagai produk konveksi, mulai dari pakaian harian hingga atribut budaya seperti tanjak dan songket Melayu, di mana seluruh kemeja kerja PT EMP Energi Gandewa kini dipasok oleh mereka. Untuk meningkatkan daya saing, pada tahun 2025 para anggota dibekali dengan pelatihan bordir guna memperkaya variasi produk. Keberhasilan operasional ini memberikan dampak ekonomi nyata berupa peningkatan pendapatan rata-rata anggota sebesar Rp 150.000 per bulan, yang terus berkembang seiring dengan luasnya jangkauan pemasaran. The Community Development Program (PPM) at Rumah Konveksi Gandewa in Lapangan Batang, Rantau Bais, is a successful replication of the Senama Nenek Convection MSME program, which empowers 15 local youths. This group produces various garment products, ranging from daily wear to cultural items such as Malay tanjak and songket, with all work shirts for PT EMP Energi Gandewa now supplied by them. To enhance competitiveness, members will receive embroidery training by 2025 to diversify their product range. This operational success has yielded tangible economic benefits, including an average monthly income increase of IDR 150,000 per member, which continues to grow alongside expanding market reach.	Alokasi dana program USD 5,604 Cost allocation program USD 5,604 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
d. UMKM PESONA (Perempuan Sejahtera Olah Makanan) Rantau Bais - <i>UMKM PESONA (Prosperous Women Processing Food) Rantau Bais</i> Program UMKM PESONA yang berlokasi di wilayah Ring-1 Lapangan Batang, Kepenghuluan Rantau Bais, fokus memberdayakan 15 Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) sesuai standar Permensos untuk meningkatkan kemandirian masyarakat. Pada tahun 2025, program ini berhasil mengembangkan tiga produk olahan khas lokal berupa selai, nastar, dan bolu nanas dengan sistem pemasaran hybrid (online dan offline) melalui media sosial serta WhatsApp Business. Inisiasi strategis ini terbukti memberikan dampak ekonomi nyata dengan peningkatan pendapatan rata-rata anggota sebesar Rp 350.000 per bulan. The PESONA MSME Program, located in the Ring-1 area of Lapangan Batang, Kepenghuluan Rantau Bais, focuses on empowering 15 socially and economically vulnerable women (PRSE) in accordance with Permensos standards to improve community independence. By 2025, the program has successfully developed three locally-produced processed goods: jam, nastar cookies, and pineapple cake, utilizing a hybrid marketing system (online and offline) through social media and WhatsApp Business. This strategic initiative has proven to have a tangible economic impact, with an average income increase of Rp 350,000 per month for program members.	Alokasi dana program USD 2.684 Cost allocation program USD 2,684 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 5. Kesetaraan Gender Gender Equality 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
e. SEMITRA (Sentra Mandiri Ikan Air Tawar) - SEMITRA (Independent Freshwater Fish Center) Program Kelompok SEMITRA di Kepenghuluan Rantau Bais, Rokan Hilir, memberdayakan tiga masyarakat lokal di sekitar Lapangan Batang melalui pengembangan budidaya ikan air tawar komoditas nila dan gurami. Dengan menerapkan sistem budidaya ramah lingkungan, kelompok ini berhasil mengelola limbah tanpa mencemari ekosistem, seperti memanfaatkan air buangan kolam yang kaya nitrogen dan fosfor sebagai pupuk alami bagi tanaman di sekitarnya. Inisiasi strategis ini tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi nyata berupa peningkatan pendapatan rata-rata anggota sebesar Rp 150.000 per bulan. The SEMITRA Group Program in Kepenghuluan Rantau Bais, Rokan Hilir, empowers three local communities around Lapangan Batang through the development of freshwater fish farming of tilapia and gurami. By implementing an environmentally friendly farming system, this group has successfully managed waste without polluting the ecosystem, such as utilizing pond runoff rich in nitrogen and phosphorus as natural fertilizer for surrounding plants. This strategic initiative not only preserves the environment, but also has a tangible economic impact in the form of an average increase in member income of Rp 150,000 per month.	Alokasi dana program USD 3,108 Cost allocation program USD 3,108 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
f. Desa Mekanik Mandiri - Independent Village Mechanics Group Program Desa Mekanik Mandiri merupakan inisiasi kolaboratif antara PT EMP Energi Gandewa dengan pemuda Desa Senama Nenek yang dirintis sejak Agustus 2025 dan terealisasi sepenuhnya pada Desember 2025. Melalui program ini, sebanyak 15 pemuda lokal berhasil diberdayakan untuk meningkatkan kemandirian dan keterampilan mekanik di desa mereka. The Independent Mechanic Village Program is a collaborative initiative between PT EMP Energi Gandewa and the youth of Senama Nenek Village, which was initiated in August 2025 and fully realized in December 2025. Through this program, 15 local youths were empowered to increase their independence and mechanical skills in their village.	Alokasi dana program USD 8,105 Cost allocation program USD 8,105 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
g. Pengembangan Sentra Ekonomi Bangkinang River Side - Development of the Bangkinang River Side Economic Center Sebagai kelanjutan komitmen tahun 2024, PT EMP Energi Gandewa bersama SKK Migas Perwakilan SUMBAGUT dan Pemerintah Kabupaten Kampar menjalankan Program Pendukung Operasi (PPO) melalui penyediaan sarana prasarana bagi replikasi Gandewa Coffee Shop di Bangkinang River Side. Dalam pelaksanaannya, program ini mengedepankan kolaborasi strategis dengan melibatkan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kampar serta PERUMDA Aneka Karya guna memastikan operasional yang optimal dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. As a continuation of its 2024 commitment, PT EMP Energi Gandewa, together with SKK Migas Representative Office SUMBAGUT and the Kampar Regency Government, is implementing an Operational Support Program (PPO) by providing infrastructure for the replication of Gandewa Coffee Shop in Bangkinang River Side. In its implementation, this program emphasizes strategic collaboration by involving the Kampar Regency Cooperative and SME Agency and PERUMDA Aneka Karya to ensure optimal and sustainable operations for the community around the Company's working area.	Alokasi dana program USD 8,106 Cost allocation program USD 8,106 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	1. Tanpa Kemiskinan No Poverty 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Pendidikan - Education		
a. EMP Mengajar - EMP Teaching Program Program EMP Mengajar merupakan wujud komitmen PT EMP Energi Gandewa dalam meningkatkan kualitas SDM di sekitar Lapangan Lindai dan Lapangan Batang melalui pelibatan 18 karyawan sebagai relawan pengajar. Program ini mengintegrasikan wawasan industri hulu migas, budaya keselamatan kerja, dan perencanaan karier dengan konsep Eco-School untuk menanamkan kesadaran lingkungan seperti pengelolaan sampah dan efisiensi energi sejak dini. Melalui interaksi langsung yang kontekstual dan inspiratif, kegiatan ini berhasil memperkaya wawasan 250 siswa sekaligus memperkuat hubungan harmonis serta persepsi positif masyarakat terhadap perusahaan sebagai mitra pembangunan daerah yang berkelanjutan. The EMP Teaching Program is a manifestation of PT EMP Energi Gandewa's commitment to improving the quality of human resources around the Lindai and Batang fields by involving 18 employees as volunteer teachers. This program integrates upstream oil and gas industry insights, work safety culture, and career planning with the Eco-School concept to instill environmental awareness, such as waste management and energy efficiency, from an early age. Through contextual and inspiring direct interaction, this activity has successfully enriched the knowledge of 250 students while strengthening harmonious relationships and positive perceptions of the Company as a partner in sustainable regional development.	Alokasi dana program USD 11,039 Cost allocation program USD 11,039 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production 13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
b. Pelestarian Budaya - Cultural Expression and Preservation PT EMP Energi Gandewa mempertegas komitmen pembangunan masyarakat yang holistik melalui inisiatif pelestarian budaya dan peningkatan fasilitas religi di sekitar wilayah operasi. Perusahaan membangun satu unit Panggung Kesenian Impian permanen di Lapangan Batang sebagai ruang ekspresi bagi 8 anggota Kelompok Panggung EMPians dan masyarakat luas untuk melestarikan seni tradisional Melayu serta memperkuat kohesi sosial. Selain itu, kontribusi nyata diberikan melalui bantuan 10 unit AC untuk Masjid Nurul Iman di Rantau Bais demi meningkatkan kenyamanan ibadah bagi sekitar 700 jamaah. Kedua program ini menjadi simbol kolaborasi strategis dalam menjaga kearifan lokal sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. PT EMP Energi Gandewa reinforces its commitment to holistic community development through cultural preservation initiatives and improvements to religious facilities in the areas surrounding its operations. The Company has built a permanent Dream Stage unit in Batang Field as a space for expression for the eight members of the EMPians Stage Group and the wider community to preserve traditional Malay arts and strengthen social cohesion. Additionally, the Company has made a tangible contribution by donating 10 air conditioning units to the Nurul Iman Mosque in Rantau Bais to improve the comfort of worship for around 700 congregants. These two programs symbolize a strategic collaboration in preserving local wisdom while improving the quality of life of the community in a sustainable manner.	Alokasi dana program USD 11,605 Cost allocation program USD 11,605 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education 11. Pelestarian Warisan Budaya Sustainable Cities and Communities 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production 16. Penguatan Institusi Sosial dan Keagamaan Peace, Justice and Strong Institutions 17. Kolaborasi Perusahaan dan Masyarakat Partnerships for the Goals

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan - Environment		
a. Program Konservasi Lingkungan — Konservasi Flora & Fauna - The Environmental Conservation Program — Flora & Fauna Conservation PT EMP Energi Gandewa mewujudkan komitmen pelestarian ekosistem di Kabupaten Rokan Hilir melalui Program Konservasi Flora & Fauna yang diintegrasikan dalam Festival Pulau Tilan. Inisiatif kolaboratif ini mencakup penebaran 20.000 benih ikan untuk menjaga biota perairan serta penanaman 800 bibit pohon guna memperkuat vegetasi dan mencegah erosi di kawasan tersebut. Kehadiran langsung Bupati dan Wakil Bupati Rokan Hilir dalam kegiatan ini menegaskan dukungan penuh pemerintah daerah terhadap upaya konservasi lingkungan yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi masyarakat, tetapi juga sebagai langkah nyata dalam menjaga keseimbangan alam secara berkelanjutan. PT EMP Energi Gandewa demonstrates its commitment to ecosystem conservation in Rokan Hilir Regency through the Flora & Fauna Conservation Program, which is integrated into the Tilan Island Festival. This collaborative initiative includes the release of 20,000 fish seeds to preserve aquatic life and the planting of 800 tree seedlings to strengthen vegetation and prevent erosion in the area. The direct presence of the Regent and Deputy Regent of Rokan Hilir at this event underscores the local government's full support for environmental conservation efforts, which not only serve as a means of educating the community but also as a concrete step in maintaining sustainable ecological balance.	Alokasi dana program USD 6,378 Cost allocation program USD 6,378 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 14. Ekosistem Laut & Perairan Life Below Water 15. Ekosistem Daratan Life on Land
b. Penanaman Pohon Bersama Stakeholder - Joint Tree Planting with Stakeholders Program penanaman pohon PT EMP Energi Gandewa merupakan langkah nyata perusahaan dalam mendukung mitigasi perubahan iklim melalui penanaman 3.011 pohon di titik-titik strategis wilayah operasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan tutupan hijau, memperbaiki kualitas udara, serta mencegah degradasi lahan secara berkelanjutan. Dengan mengedepankan pendekatan partisipatif, program ini secara kualitatif berhasil membangun kesadaran kolektif dengan melibatkan masyarakat dan pemuda setempat untuk merawat ekosistem yang ada, sehingga dampak ekologis yang dihasilkan dapat terjaga demi generasi mendatang. PT EMP Energi Gandewa's tree planting program is a concrete step taken by the Company to support climate change mitigation by planting 3,011 trees at strategic points within its operational area. This initiative aims to increase green cover, improve air quality, and prevent land degradation in a sustainable manner. By prioritizing a participatory approach, this program has qualitatively succeeded in building collective awareness by involving local communities and youth in caring for existing ecosystems, thereby ensuring that the resulting ecological impact is preserved for future generations.	Alokasi dana program USD 11,000 Cost allocation program USD 11,000 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action 15. Ekosistem Daratan Life on Land

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. GANDEWA TANGGAP BENCANA - Gandewa Disaster Response Program Program Gandewa Tanggap Bencana 2025 merupakan bentuk komitmen PT EMP Energi Gandewa dalam merespons kondisi darurat secara cepat dan kolaboratif, yang mencakup penanganan dua kejadian kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) di Rokan Hilir serta bantuan banjir di Tapung Hulu. Selain aksi tanggap darurat di tiga lokasi terdampak, perusahaan juga menyalurkan paket sarana prasarana kebencanaan untuk memperkuat kesiapsiagaan pemangku kepentingan setempat. Inisiatif ini tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memperkuat sinergi multipihak antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun sistem mitigasi bencana yang lebih efektif dan berkelanjutan. The Gandewa Disaster Response Program 2025 is a form of PT EMP Energi Gandewa's commitment to responding quickly and collaboratively to emergency situations, including handling two forest and land fires (KARHUTLA) in Rokan Hilir and providing flood relief in Tapung Hulu. In addition to emergency response actions in the three affected locations, the Company also distributed disaster infrastructure packages to strengthen the preparedness of local stakeholders. This initiative not only provides physical assistance but also strengthens multi-stakeholder synergy between the Company, government, and community in building a more effective and sustainable disaster mitigation system.	Alokasi dana program USD 12.540 Cost allocation program USD 12,540 Periode Januari — Desember 2025 January — December 2025	11. Kota dan Permukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities And Communities 13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action



Kampar

Aktivitas program PPM Kampar pada tahun 2025

The activities of the Kampar CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Pengembangan Kewirausahaan dan UMKM Ibu-Ibu dan Remaja Kabupaten Inhu & Pelalawan - <i>Development of Entrepreneurship and MSMEs for Mothers and Teenagers in Inhu & Pelalawan Regency</i> WK Kampar secara aktif memperkuat daya saing UMKM lokal melalui partisipasi dalam berbagai ajang promosi seperti Air Molek Fest dan Helat Kabupaten Pelalawan untuk meningkatkan visibilitas produk unggulan daerah. Di tingkat nasional, keterlibatan dalam Pameran IPA Jakarta menjadi sarana strategis bagi Kampar untuk memperluas jejaring kemitraan dan akses pasar bagi pelaku usaha binaan. Selain fokus pada pemasaran, pengembangan potensi spesifik juga didorong melalui FGD Lebah Madu di Desa Mak Teduh, sebuah forum partisipatif yang mempertemukan peternak dan pemerintah desa untuk menyusun strategi pengembangan usaha madu yang berkelanjutan di wilayah tersebut. WK Kampar actively strengthens the competitiveness of local MSMEs through participation in various promotional events such as Air Molek Fest and Helat Kabupaten Pelalawan to increase the visibility of regional superior products. At the national level, involvement in the Jakarta IPA Exhibition is a strategic means for Kampar to expand its partnership network and market access for assisted businesses. In addition to focusing on marketing, specific potential development is also encouraged through the Honey Bee FGD in Mak Teduh Village, a participatory forum that brings together farmers and village officials to develop strategies for sustainable honey business development in the region.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD 1.938 CSR Program Budget Realization - Economy USD 1,938 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector January - December 2025	SDG 8 — Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 — Decent Work and Economic Growth SDG 1 — Tanpa Kemiskinan No Poverty SDG 12 — Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production
Bidang Kesehatan - Health		
a. Pencegahan Stunting Sekitar Wilayah Operasional Perusahaan - <i>Stunting Prevention Around the Company's Operational Area</i> WK Kampar menjalankan Program Kesehatan Pencegahan Stunting sebagai bentuk komitmen nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini difokuskan pada perlindungan kesehatan anak balita dan ibu hamil melalui langkah-langkah strategis untuk mencegah stunting, guna memastikan tumbuh kembang anak dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. runs a Stunting Prevention Health Program as a tangible commitment to improving the quality of health of communities in the surrounding operational areas. This program focuses on protecting the health of toddlers and pregnant women through strategic measures to prevent stunting, in order to ensure optimal and sustainable child growth and development.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 2.830 CSR Program Budget Realization - Health USD 2,830 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	SDG 3 — Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being SDG 2 — Tanpa Kelaparan Zero Hunger SDG 1 — Tanpa Kemiskinan No Poverty

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Kesehatan - Health		
a. Beasiswa tingkat perguruan tinggi di Kab Pelalawan & Kab Indragiri Hulu - University - Level Scholarships in Pelalawan Regency & Indragiri Hulu Regency : Program Pembagian Beasiswa Kecamatan Kerumutan merupakan inisiatif untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pemberian akses pendidikan bagi pelajar berprestasi maupun yang kurang mampu di wilayah tersebut. Program ini bertujuan meringankan biaya pendidikan serta memotivasi siswa agar dapat menyelesaikan studi mereka secara berkelanjutan. The Kerumutan Subdistrict Scholarship Program is an initiative to improve the quality of human resources by providing access to education for high-achieving and underprivileged students in the region. The program aims to ease the burden of education costs and motivate students to complete their studies. b. Pengembangan dan pelestarian masyarakat adat Suku Talang Mamak - Development and Preservation of the Talang Mamak Indigenous Community Program Pengembangan dan Pestaarian Masyarakat Adat Suku Talang Mamak di Desa Talang Sungai Limau merupakan inisiatif berkelanjutan yang dilanjutkan oleh PT EMP Riau untuk menjaga keberlangsungan sosial, budaya, dan kearifan lokal. Dilaksanakan dengan prinsip partisipatif dan penghormatan terhadap nilai adat setempat, program ini menjadi wujud nyata komitmen perusahaan dalam melestarikan warisan masyarakat adat di wilayah operasionalnya. The Talang Mamak Indigenous Community Development and Preservation Program in Talang Sungai Limau Village is a sustainable initiative continued by PT EMP Riau to maintain social, cultural, and local wisdom sustainability. Implemented with participatory principles and respect for local customs, this program is a tangible manifestation of the Company's commitment to preserving the heritage of indigenous communities in its operational areas. c. Peningkatan sarana dan Prasarana Pustaka Langit ke 7 dan Rumah Cerdas - Improvement of Facilities and Infrastructure for Pustaka Langit ke-7 and Rumah Cerdas Program ini merupakan inisiatif PT EMP Riau dalam memperkuat akses pendidikan nonformal dan literasi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui penyediaan ruang belajar yang layak, inklusif, dan ramah anak, program ini bertujuan meningkatkan minat baca serta kreativitas generasi muda sebagai wadah pengembangan kapasitas diri yang optimal. This program is an initiative of PT EMP Riau to strengthen access to non-formal education and literacy among communities in the surrounding operational areas. By providing adequate, inclusive, and child-friendly learning spaces, this program aims to increase reading interest and creativity among the younger generation as a means of optimizing self-development. d. Apresiasi ide Kreatif Mahasiswa (program lanjutan hasil studi lapangan/ karya tulis mahasiswa - Appreciation of Students' Creative Ideas (Follow-up Program Based on Field Studies / Student Research Papers) Apresiasi Ide Kreatif Mahasiswa merupakan program inisiasi SKK Migas Sumbagut yang dirancang untuk menindaklanjuti hasil studi lapangan dan karya tulis mahasiswa terkait kondisi sosial, ekonomi, serta lingkungan di wilayah operasional. Program ini berfungsi sebagai wadah apresiasi sekaligus dukungan nyata terhadap gagasan inovatif dan solutif yang dihasilkan mahasiswa untuk diterapkan di masyarakat. The Student Creative Ideas Appreciation Program is an initiative of SKK Migas Sumbagut designed to follow up on the results of field studies and student papers related to social, economic, and environmental conditions in the operational area. This program serves as a forum for appreciation and tangible support for innovative and solution-oriented ideas generated by students for application in the community.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD 19,575 Budget Realization of CSR Program - Education USD 19,575 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	SDG 4 Pendidikan Berkualitas SDG 10. Mengurangi Ketimpangan

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan — Environment		
a. Penanaman pohon bersama stakeholder - Tree Planting Activity with Stakeholders Kegiatan Penanaman Pohon Bersama Stakeholder merupakan upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, masyarakat, dan perusahaan dalam menjaga kelestarian ekosistem dan kesadaran lingkungan. Sepanjang tahun 2025, program ini telah melaksanakan tiga kali agenda penanaman dengan total 2.595 pohon dari 11 jenis tanaman produktif. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat tutupan hijau di wilayah operasional, tetapi juga membangun sinergi antar-pemangku kepentingan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan yang lebih berdampak. The Joint Tree Planting Activity with Stakeholders is a collaborative effort between local governments, communities, and companies to preserve ecosystems and raise environmental awareness. Throughout 2025, this program has carried out three planting agendas with a total of 2,595 trees from 11 types of productive plants. This initiative not only strengthens green cover in the operational area, but also builds synergy between stakeholders to support a more impactful environmental sustainability.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 504.920 Budget Realization of CSR Program Environment USD 504, 920 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment January - December 2025	SDG 13 — Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 — Climate Action SDG 15 — Ekosistem Daratan SDG 15 — Life on Land SDG 12 — Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 — Responsible Consumption and Production SDG 8 — Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 — Decent Work and Economic Growth
b. Pembinaan Desa Kampung Lestari Anggur Kampung Lestari Anggur - Village Development Program Program Pembinaan Desa Kampung Lestari Anggur desa Pematang Tinggi merupakan bagian dari pilar lingkungan PT. EMP Riau yang bertujuan untuk mendorong pengelolaan lingkungan berkelanjutan berbasis potensi lokal desa. Program ini difokuskan pada pengembangan kawasan desa melalui budidaya anggur sebagai tanaman produktif yang ramah lingkungan, bernilai ekonomi, serta mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. The Kampung Lestari Anggur Village Development Program in Pematang Tinggi Village is part of PT EMP Riau's environmental pillar, aimed at promoting sustainable environmental management based on the village's local potential. The program focuses on developing the village area through grape cultivation as an environmentally friendly and economically valuable productive crop, while also increasing community awareness and participation in preserving environmental sustainability.		
c. Penyiapan dan pengembangan perhutanan sosial untuk Kawasan Gambut (Pengaspalan 1Km) - Preparation and Development of Social Forestry for Peatland Areas (1 Km Road Paving) Penyiapan dan Pengembangan Perhutanan Sosial untuk Kawasan Gambut (Pengaspalan 1 Km) merupakan program yang bertujuan mendukung pengelolaan perhutanan sosial secara berkelanjutan di kawasan gambut melalui peningkatan akses infrastruktur. Pengaspalan jalan sepanjang 1 kilometer di kecamatan kerumutan dilakukan untuk meningkatkan konektivitas dan mempermudah mobilitas masyarakat dalam mengelola serta memanfaatkan kawasan perhutanan sosial secara produktif dan bertanggung jawab. Preparation and Development of Social Forestry for Peatland Areas (1 Km Road Paving) is a program aimed at supporting sustainable social forestry management in peatland areas through improved access infrastructure. The paving of a 1-kilometer road in Kerumutan District was carried out to enhance connectivity and facilitate community mobility in managing and utilizing social forestry areas in a productive.		

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. Bencana Alam dan Non Alam - Natural and Non-Natural Disasters Program bantuan bencana alam dan non-alam telah direalisasikan secara luas melalui aksi tanggap darurat dan pemulihan di berbagai wilayah terdampak. Di tingkat lokal, bantuan disalurkan bagi korban banjir di Kelurahan Kerumutan dan Desa Mak Teduh, korban kebakaran di Air Molek, serta masyarakat terdampak angin puting beliung di Desa Pasir Ringgit. Selain itu, dukungan logistik dan pemulihan sosial juga menjangkau korban banjir dan tanah longsor di skala regional meliputi Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, sebagai wujud komitmen kepedulian sosial yang cepat dan tepat sasaran. Natural and non-natural disaster assistance programs have been widely implemented through emergency response and recovery actions in various affected areas. At the local level, assistance was distributed to flood victims in Kerumutan Subdistrict and Mak Teduh Village, fire victims in Air Molek, and communities affected by tornadoes in Pasir Ringgit Village. In addition, logistical and social recovery support has also reached flood and landslide victims on a regional scale, covering the provinces of Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, as a manifestation of a commitment to rapid and targeted social care.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 4,528 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 4,528 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	SDG 13 — Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 — Climate Action SDG 3 — Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 — Good Health and Well-being

Tonga

Aktivitas program PPM Tonga pada tahun 2025

The activities of the Tonga CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Pendampingan Desa Wisata - Tourism Village Assistance Program Pendampingan Desa Wisata yang dirintis sejak 2024 fokus pada pengembangan wisata pertanian berbasis teknologi untuk menstimulasi ekosistem ekonomi lokal, seperti UMKM pangan olahan dan kerajinan tangan. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, desa ini dirancang sebagai pusat wisata edukasi yang mengintegrasikan teknologi pertanian, peternakan, serta energi terbarukan (surya dan angin). Fasilitas ini juga diproyeksikan menjadi sarana kegiatan ekstrakurikuler bagi pelajar mulai tingkat SD hingga SMA/SMK guna memperkenalkan inovasi teknologi secara praktis. The Tourism Village Assistance Program, which was initiated in 2024, focuses on developing technology-based agricultural tourism to stimulate the local economic ecosystem, such as processed food MSMEs and handicrafts. In addition to increasing community income, this village is designed as an educational tourism center that integrates agricultural technology, livestock farming, and renewable energy (solar and wind). This facility is also projected to serve as an extracurricular activity venue for students from elementary school to high school/vocational school levels to introduce technological innovations in a practical manner.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD 7,123 CSR Program Budget Realization - Economy USD 7,123 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector January - December 2025	8. Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
b. Pendampingan Kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat - Assistance for Community Economic Enterprises Pendampingan yang berfokus pada kelompok UMKM produk lokal diharapkan mampu menciptakan produk pangan olahan khas masyarakat setempat. Inisiatif ini bertujuan untuk mengangkat potensi daerah sekaligus memberikan dampak ekonomi nyata dalam meningkatkan penghasilan keluarga secara berkelanjutan. Assistance focused on local MSME groups is expected to create processed food products unique to the local community. This initiative aims to promote the potential of the region while providing a tangible economic impact in increasing sustainable family income.		
c. Peningkatan Kapasitas Pokdarwis - Capacity Building of Tourism Working Groups Untuk mengoptimalkan potensi desa wisata, diperlukan kelompok pengelola yang fokus guna menciptakan sumber pendapatan bagi desa dan masyarakat. Melalui pendampingan yang mencakup pelatihan, peningkatan kapasitas manajemen, serta studi banding, pengelola diharapkan memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam mengembangkan desa wisata secara profesional. To optimize the potential of tourism villages, a focused management team is needed to generate income for the village and community. Through assistance that includes training, management capacity building, and comparative studies, managers are expected to gain practical knowledge and experience that can be directly applied in developing tourism villages professionally.		
Bidang Kesehatan - Health		
a. Pencegahan Stunting Sekitar Wilayah Operasional Perusahaan - Stunting Prevention Around the Company's Operational Area Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan program berkelanjutan sejak awal operasional EMP Tonga yang difokuskan pada penyediaan makanan sehat serta dukungan transportasi bagi tenaga kesehatan. Program ini menjadi solusi krusial bagi dua Puskesmas di dua kecamatan untuk menjangkau balita di lokasi pedalaman yang sulit diakses, guna memastikan pemenuhan gizi anak-anak di wilayah terpencil tetap terjaga. Supplementary Feeding (PMT) is an ongoing program that has been in place since EMP Tonga began operations. It focuses on providing healthy food and transportation support for health workers. This program is a crucial solution for two community health centers in two subdistricts to reach toddlers in remote locations that are difficult to access, in order to ensure that children in remote areas continue to receive adequate nutrition.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 3,071 CSR Program Budget Realization - Health USD 3,071 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger
Bidang Pendidikan - Education		
a. Fasilitasi Migas Center - Oil and Gas Facilitation Center Fasilitasi Pembangunan Migas Center dilakukan untuk memberikan pembelajaran bagi mahasiswa dan Masyarakat umum di sekitar bidang Migas. The Oil and Gas Development Center was established to provide education for students and the general public in the field of oil and gas.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD4,000 Budget Realization of CSR Program - Education USD 4,000 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan — Environment		
a. Penanaman Pohon Produktif - Planting Productive Trees Program Lingkungan dalam PPM EMP Tonga telah dilakukan sebanyak 3 kali, dimulai dari tahun 2023 dengan penanaman pohon produktif yang diharapkan selain menjadi pelsetarian hutan tetapi juga dapat dimanfaatkan secara ekonomi oleh Masyarakat untuk menjadi tambahan pendapatan keluarga The Environmental Program in PPM EMP Tonga has been carried out three times, starting in 2023 with the planting of productive trees that are expected to not only preserve the forest but also be economically beneficial to the community by providing additional family income	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 1.128 Budget Realization of CSR Program - Environment USD 1,128 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment January - December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. Donasi Bencana di Sumatra Utara Bersama SKKMigas Sumbagut - Disaster Donations in North Sumatra with SKKMigas Sumbagut Bersama SKKMigas Sumbagut, EMP Tonga berperan aktif dalam penyaluran donasi untuk bencana yang terjadi di Sumatra Utara, Tapanuli Tengah. Together with SKKMigas Sumbagut, EMP Tonga played an active role in distributing donations for the disaster that occurred in North Sumatra, Central Tapanuli.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 1.000 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 1,000 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals

Tunas Energi

Aktivitas program PPM Tunas Energi pada tahun 2025
The activities of the Tunas Energi CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Pengembangan potensi perikanan di Desa Buluh Nipis Inisiatif kolaboratif antara kelompok ikan Vote Asli dengan Dinas Perikanan Kabupaten Kampar. Melalui penyebaran 1.000 bibit ikan nila dan gurami, program ini tidak hanya fokus pada penguatan stok perikanan darat, tetapi juga memberikan pelatihan teknis langsung dari ahli bagi anggota kelompok guna meningkatkan kapasitas pengelolaan budidaya ikan di desa tersebut. A collaborative initiative between the Vote Asli fishing group and the Kampar Regency Fisheries Office. Through the distribution of 1,000 tilapia and gurami fingerlings, this program not only focuses on strengthening inland fish stocks but also provides hands-on technical training from experts to group members to improve their fish farming management skills in the village.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD 2.598 CSR Program Budget Realization - Economy USD 2,598 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector January - December 2025	8. Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Kesehatan - Health		
a. Pemberian Makanan Tambahan untuk Posyandu Balita - Provision of Supplementary Food for Toddler Health Centers Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) oleh EMP Tunas Energi di Desa Buluh Nipis dan Desa Beligan dilakukan melalui penyaluran bantuan susu (ibu hamil, menyusui, dan balita) serta biskuit gizi langsung kepada bidan desa di tiap posyandu. Program ini bertujuan meningkatkan angka kunjungan orang tua ke posyandu sekaligus upaya nyata perusahaan dalam meningkatkan status gizi balita di wilayah operasionalnya. The Supplementary Feeding Program (PMT) by EMP Tunas Energi in Buluh Nipis Village and Beligan Village is carried out through the distribution of milk (for pregnant women, nursing mothers, and toddlers) and nutritional biscuits directly to village midwives at each health post. This program aims to increase the number of parents visiting health posts as well as being a concrete effort by the Company to improve the nutritional status of toddlers in its operational areas.	Bidang — Kesehatan USD 6,180 CSR Program Budget Realization - Health USD 6,180 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 3. Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Wellbeing
b. Fasilitasi sarana penunjang kesehatan pada posyandu - Facilitate health support facilities at the integrated health service post EMP Tunas Energi memberikan bantuan penunjang posyandu berupa alat pemeriksaan kesehatan, meja, kursi, serta tikar. Dengan fasilitas yang ada sekarang, harapan pemdes dan bidan desa agar seluruh masyarakat desa lebih antusias untuk membawa bayi dan balita nya ke posyandu. EMP Tunas Energi provides support for the integrated health service post in the form of medical examination equipment, tables, chairs, and mats. With the facilities now available, the village administration and village midwives hope that the entire village community will be more enthusiastic about bringing their babies and toddlers to the integrated health service post.		
c. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah tingkat sekolah dasar - Socialization of clean and healthy living behaviors (PHBS) in elementary schools Kegiatan tidak terlaksana dikarenakan tidak sinkron jadwal dengan pihak puskesmas The activity was not carried out due to scheduling conflicts with the community health center		
Bidang Pendidikan - Education		
a. Bantuan sarana dan prasarana Pendidikan - Assistance with educational facilities and infrastructure Bantuan rehabilitasi rumah adat putri sulung Desa Buluh Nipis merupakan penggantian atap, pengecatan, pembuatan plang nama rumah adat, pemasangan arus listrik dan lain lain. Program ini adalah permohonan dari tokoh adat Desa Buluh Nipis Assistance with the rehabilitation of the traditional house of the eldest daughter of Buluh Nipis Village includes roof replacement, painting, making a sign for the traditional house, installing electricity, and so on. This program was requested by traditional leaders of Buluh Nipis Village	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD 6,887 Budget Realization of CSR Program - Education USD 6,887 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education
b. Program lanjutan penelitian karya tulis mahasiswa - Advanced research program for student papers Program karya tulis mahasiswa inisiasi bersama SKK Migas Sumbagut dan Universitas Sumatra Utara. Program ini adalah program tahun ke 2 yang dilakukan oleh KKKS dan SKK Migas Sumbagut This student paper program is a joint initiative between SKK Migas Sumbagut and the University of North Sumatra. This is the second year that KKKS and SKK Migas Sumbagut have run this program.		

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan - Environment		
a. Penanaman Tanaman Produktif dan Peneduh - <i>Planting Productive and Shade Trees</i> Penanaman Tanaman Produktif dan Peneduh di Desa Buluh Nipis merupakan hasil kolaborasi antara EMP Tunas Energi dan komunitas AKAMPIS. Sebanyak 400 bibit pohon ditanam di berbagai area publik, seperti halaman masjid dan sekolah, untuk mendukung penghijauan desa. Kegiatan yang diresmikan secara seremonial di lapangan bola kaki ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa, tokoh adat, BPD, serta Karang Taruna setempat. The planting of productive and shade trees in Buluh Nipis Village was the result of collaboration between EMP Tunas Energi and the AKAMPIS community. A total of 400 tree seedlings were planted in various public areas, such as mosque and school yards, to support village greening. The activity, which was ceremonially inaugurated on the soccer field, received full support from the village government, traditional leaders, the Village Consultative Council (BPD), and the local youth organization (Karang Taruna).	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Lingkungan USD 3,666 Budget Realization of CSR Program - Environment USD 3,666 Periode Program CSR Bidang Lingkungan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Environment January - December 2025	13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. Pemberian Bantuan Sembako untuk Korban Bencana Alam Banjir - <i>Provision of Basic Food Assistance for Victims of Natural Disasters Floods</i> Bantuan kepada korban banjir di Sumatera Utara direalisasikan melalui kolaborasi antara SKK Migas Sumbagut, KKKS, dan relawan. Program ini difokuskan pada penyaluran bahan sembako bagi masyarakat yang terisolasi akibat lumpuhnya akses transportasi dan putusnya jalur logistik total di wilayah terdampak. Assistance to flood victims in North Sumatra was realized through collaboration between SKK Migas Sumbagut, KKKS, and volunteers. This program focused on distributing basic food supplies to communities that were isolated due to the paralysis of transportation access and the total disruption of logistics routes in the affected areas.	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 2.000 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 2,000 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals



Bireuen - Sigli

Aktivitas program PPM Bireuen - Sigli pada tahun 2025

The activities of the Tonga CSR program in 2025

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Ekonomi - Economics		
a. Program Peningkatan Hasil Pertanian - Agricultural Yield Improvement Program b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga - Family Food Security Improvement Program c. Pembinaan dan Pengembangan UMKM Setempat - Local MSME Development and Capacity Building	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Ekonomi USD 0 CSR Program Budget Realization - Economy USD 0 Periode Program CSR Bidang Ekonomi Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Economic Sector January - December 2025	8. Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
Bidang Kesehatan - Health		
a. Bakti Sosial - Khitan Massal/Pengobatan Massal/Pemberisihan Sarana Umum - Social Service - Mass Circumcision/Mass Medical Treatment/Public Facility Cleaning - Khitanan Massal 100 Anak di Kabupaten Bireuen Mass Circumcision for 100 Children in Bireuen Regency b. Pengendalian / Penanganan Stunting - Stunting Control/Management - Bantuan Tahap 1 Peningkatan Gizi Anak Stunting & Ibu Hamil di 5 Desa 3 Kecamatan Kabupaten Bireuen Phase 1 Assistance for Improving Nutrition for Stunted Children & Pregnant Women in 5 Villages, 3 Subdistricts, Bireuen Regency - Bantuan Tahap 2 Peningkatan Gizi Anak Stunting & Ibu Hamil di 5 Desa 3 Kecamatan Kabupaten Bireuen Phase 2 Assistance for Improving Nutrition for Stunted Children & Pregnant Women in 5 Villages in 3 Districts in Bireuen Regency - Bantuan Tahap 3 Peningkatan Gizi Anak Stunting & Ibu Hamil di 100 Desa 6 Kecamatan Kabupaten Bireuen Phase 3 Assistance for Improving Nutrition for Stunted Children & Pregnant Women in 100 Villages in 6 Districts in Bireuen Regency	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 17,919 CSR Program Budget Realization - Health USD 17,919 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger 3. Kehidupan sehat dan sejahtera Good Health and Wellbeing
Bidang Pendidikan - Education		
a. Peningkatan Kapasitas Personil Kehumasan - Capacity Building for Public Relations Personnel	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Pendidikan USD 1.434 Budget Realization of CSR Program - Education USD 1.434 Periode Program CSR Bidang Pendidikan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Education January - December 2025	4. Pendidikan Berkualitas Quality Education

Program dan Capaian PPM CSR Program & Achievements	Penjelasan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bidang Lingkungan - Environment		
a. Penanaman tanaman produktif - <i>Planting productive crops</i>	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Kesehatan USD 17,919 CSR Program Budget Realization - Health USD 17,919 Periode Program CSR Bidang Kesehatan Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Health Sector January - December 2025	15. Ekosistem Daratan Life on Land
Bidang Penanggulangan Bencana - Disaster Management		
a. Bantuan bencana - <i>Disaster Relief</i> - Bantuan Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir & Longsor Aceh Emergency Response Assistance for Natural Disasters: Floods & Landslides in Aceh - Dukungan Mobilisasi (sewa 1 unit truk) membawa 15 unit Genset dari Bandara SIM ke Pendopo Bupati Bireuen Mobilization Support (rental of 1 truck) to transport 15 generators from SIM Airport to the Bireuen Regent's Office	Realisasi Anggaran Program CSR Bidang — Bencana USD 27,073 CSR Program Budget Realization - Disaster USD 27,073 Periode Program CSR Bidang Bencana Januari — Desember 2025 Period of CSR Program for Disaster Sector January - December 2025	17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals
b. Penanganan Pasca Bencana - <i>Post-Disaster Management</i> Bantuan Kebutuhan Sandang & Pangan di Kabupaten Bireuen Assistance with Clothing & Food Needs in Bireuen Regency		



INOVASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD. (KEI)

Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEI) Community Empowerment Innovation

Pada tahun 2025 Kami lebih berfokus pada pada kegiatan konservasi terumbu karang di kepulauan. Kegiatannya berupa pembibitan dan penanaman terumbu karang oleh karang taruna. Saat ini Karang Taruna Persada di Desa Sadulang yang merupakan salah satu binaan KEI yang sudah mampu membina 2 karang taruna di Desa Pagerungan Besar dan Desa Pagerungan Kecil. Pembinaan lebih difokuskan pada kegiatan pembibitan, penanaman dan monitoring terumbu karang yang ditanam di perairan sekitar.

Tujuan diadakannya kegiatan pembinaan ini:

1. Peningkatan motivasi dan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memanfaatkan terumbu karang secara bertanggung jawab.
2. Penanaman kembali terumbu karang.
3. Peningkatan pengetahuan dan penerapan kearifan lokal tentang konservasi.
4. Memperluas perbaikan ekosistem wilayah pesisir secara terpadu dan berbasis masyarakat lokal, khususnya pemuda.

Pada tahun 2025, KEI memperluas jangkauan konservasi terumbu karang hingga ke tiga desa, dengan total penanaman sebanyak 2.250 bibit. Ekspansi ini didorong oleh peningkatan partisipasi aktif kelompok Karang Taruna di wilayah binaan.

Guna memperkuat dampak lingkungan, KEI menyelenggarakan pelatihan media sosial bagi 18 perwakilan pemuda dari ketiga desa tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kampanye lingkungan berbasis digital, memperluas edukasi mengenai biota laut, serta mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam pengelolaan wilayah pesisir secara berkelanjutan.

In 2025, the focus was centered on coral reef conservation activities within the islands. These activities involved the nursery and planting of coral reefs by local youth organizations (Karang Taruna). Currently, the Karang Taruna Persada in Sadulang Village—one of KEI's mentored groups—has successfully mentored two other youth organizations in Pagerungan Besar Village and Pagerungan Kecil Village. This mentorship is primarily focused on the nursery, planting, and monitoring of coral reefs planted in the surrounding waters

The objectives of these mentorship activities are:

1. To increase community motivation and awareness regarding the responsible preservation and utilization of coral reefs.
2. To carry out coral reef restoration and replanting.
3. To enhance knowledge and the application of local wisdom concerning conservation.
4. To expand the integrated restoration of coastal ecosystems based on the involvement of local communities, specifically the youth.

In 2025, KEI expanded its coral conservation footprint to three villages, successfully outplanting 2,250 coral fragments. This expansion was driven by increased youth engagement through local Karang Taruna groups.

To amplify environmental impact, KEI implemented social media training for 18 youth representatives from the participating villages. This initiative leverages digital platforms to strengthen conservation campaigns, broaden public awareness of marine biodiversity, and foster long-term community participation in sustainable coastal management.



Program Unggulan PT EMP Energi Gandewa *PT EMP Energi Gandewa Flagship Programs*

PT EMP Energi Gandewa terus berkomitmen dalam menjalankan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Unggulan yang tidak hanya berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga mempertahankan nilai kearifan lokal dan keberlanjutan usaha. Program unggulan yang menjadi fokus utama adalah Gandewa Coffee Shop, yang berkontribusi dalam menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan.

Gandewa Coffee Shop merupakan program unggulan PT EMP Energi Gandewa dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis usaha mikro dan ruang interaksi sosial yang produktif. Program ini dirancang sebagai pusat pengembangan kewirausahaan lokal sekaligus ruang publik yang mendukung tumbuhnya kreativitas dan kolaborasi komunitas di sekitar wilayah operasi.

Hingga tahun 2025, Gandewa Coffee Shop telah memberdayakan 1 unit usaha komunitas, melibatkan 10 pelaku UMKM dan tenaga kerja lokal, serta mencatat peningkatan kapasitas usaha hingga 75% operasional mandiri. Program ini juga menjadi ruang bagi sedikitnya 6 kegiatan komunitas setiap tahunnya, mulai dari diskusi publik, pelatihan kewirausahaan, hingga kegiatan kepemudaan. Kehadiran Gandewa Coffee Shop tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat ekosistem ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

PT EMP Energi Gandewa remains steadfast in its commitment to implementing Flagship Community Development Programs (Program Pengembangan Masyarakat / PPM) that balance economic welfare with the preservation of local wisdom and business sustainability. A primary focus of these initiatives is the Gandewa Coffee Shop, which serves as a catalyst for new economic opportunities for communities within the Company's operational areas.

The Gandewa Coffee Shop is PT EMP Energi Gandewa's signature empowerment program, designed to drive micro-enterprise growth and provide a productive space for social interaction. It functions as a local entrepreneurship hub and a public space that fosters community creativity and collaboration.

As of 2025, the Gandewa Coffee Shop has successfully empowered one community business unit, involving 10 MSME actors and local workers, and achieved a 75% increase in independent operational capacity. Furthermore, the program hosts at least six community events annually, ranging from public discussions and entrepreneurship workshops to youth development activities. The presence of Gandewa Coffee Shop not only boosts community income but also strengthens an inclusive and sustainable local economic ecosystem.

Program Unggulan PT. EMP Riau *PT EMP Riau Flagship Programs*

Program Unggulan PT EMP Riau merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional. Program ini dirancang secara terencana, partisipatif, dan berkelanjutan dengan mengacu pada kebutuhan riil masyarakat serta selaras dengan kebijakan pemerintah dan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Ada 2 program unggulan yang menjadi fokus utama adalah Pengembangan dan Pelestarian Masyarakat Adat Suku Talang Mamak dan Pelestarian kampung anggur.

PT EMP Riau's Flagship Programs are a testament to the Company's commitment to supporting sustainable development and improving the welfare of communities within its operational areas. These programs are designed through a planned, participatory, and sustainable approach, addressing the real needs of the community while aligning with government policies and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Two primary flagship programs serve as the main focus: the Development and Preservation of the Suku Talang Mamak Indigenous Community and the Preservation of Kampung Anggur (Grape Village).

Pengembangan dan Pelestarian Masyarakat Adat Suku Talang Mamak *Development and Preservation of the Talang Mamak Indigenous Community*

PT EMP Riau meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat adat Suku Talang Mamak melalui pembangunan tiga ruang kelas yang dilengkapi sarana pendukung serta fasilitas MCK yang layak dan sehat. Program ini diperkuat oleh inisiatif EMP Mengajar, di mana karyawan terlibat langsung dalam memberikan motivasi dan pendampingan belajar. Melalui integrasi infrastruktur fisik dan pengembangan kapasitas SDM, program ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus membangun cita-cita generasi muda sejak usia dini

Melalui kombinasi pembangunan infrastruktur pendidikan dan program pendampingan seperti EMP Mengajar, upaya pemberdayaan ini diharapkan mampu menciptakan dampak yang berkelanjutan, memperkuat kualitas pendidikan, serta mendukung pelestarian nilai-nilai budaya dan identitas masyarakat adat Suku Talang Mamak.

PT EMP Riau is enhancing educational access for the Suku Talang Mamak indigenous community through the construction of three classrooms equipped with supporting facilities and proper, hygienic sanitation (MCK) amenities. This program is further strengthened by the 'EMP Mengajar' (EMP Teaches) initiative, where employees are directly involved in providing motivation and educational mentoring. By integrating physical infrastructure with human resource development, this program aims to create a conducive learning environment while nurturing the aspirations of the younger generation from an early age.

Through the combination of educational infrastructure development and mentorship programs such as EMP Mengajar, these empowerment efforts are expected to generate sustainable impact, strengthen educational quality, and support the preservation of the cultural values and identity of the Talang Mamak indigenous people.



Pembinaan Desa Kampung Lestari Anggur *The Kampung Lestari Anggur Village*

Program Pembinaan Desa Kampung Lestari Anggur merupakan inisiatif pilar lingkungan PT EMP Riau yang bertujuan mendorong pengelolaan lingkungan berkelanjutan berbasis potensi lokal. Program ini memfokuskan pengembangan desa melalui budidaya anggur sebagai tanaman produktif yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi, guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian ekosistem desa.

Pelaksanaannya dilakukan melalui pendekatan pembinaan terpadu yang mencakup pendampingan teknis, penyediaan bibit unggul, hingga penguatan tata kelola kampung lestari. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan secara produktif, program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas kelompok masyarakat tetapi juga mengintegrasikan praktik pertanian berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

The Kampung Lestari Anggur Village Mentorship Program is an environmental pillar initiative by PT EMP Riau aimed at fostering sustainable environmental management based on local potential. This program focuses on village development through grape cultivation as an eco-friendly and economically viable crop, designed to enhance community participation in preserving the village ecosystem.

Implementation is conducted through an integrated mentorship approach encompassing technical assistance, the provision of high-quality seedlings, and the strengthening of sustainable village governance. By utilizing residential yards productively, the program not only increases community group capacity but also integrates sustainable agricultural practices into daily life.



Desa Wisata Dewi Tani Horas Dewi Tani Horas Tourism Village

Pilar Ekonomi - Pendampingan Desa Wisata menjadi program unggulan EMP Tonga. Dewi Tani Horas sebagai nama wisatanya merupakan wisata edukasi pertanian yang berteknologi sebagai titik masuk program Ekonomi PPM Perusahaan. Melalui Desa Wisata ini akan timbul tempat praktek belajar dari murid SD-SMA untuk belajar teknologi dengan cara yang menarik sampai terciptanya UMKM yang mengangkat potensi kuliner lokal melalui kegiatan pendampingan ini.

The Economic Pillar — Tourism Village Mentorship is the flagship program of EMP Tonga. Dewi Tani Horas, the name of the destination, serves as a technology-based agricultural educational tourism site and acts as the entry point for the Company's Community Empowerment (PPM) Economic program. Through this Tourism Village, learning hubs will be established for students ranging from elementary to high school to study technology in an engaging way, ultimately fostering MSMEs that elevate local culinary potential through these mentoring activities.



Dukungan dan Inisiatif yang Berkelanjutan Ongoing Support and Initiatives

EMP berupaya untuk selalu mendukung dan bertanggung jawab sosial, terutama kepada masyarakat yang berada di lingkungan operasional EMP.

EMP telah menerapkan pendekatan terstruktur terhadap filantropi, termasuk donasi rutin bulanan untuk mendukung biaya operasional amal, serta anggaran khusus yang ditujukan untuk mendorong pembangunan sosial komunitas lokal di sekitar lokasi operasional. Upaya-upaya ini menggarisbawahi dedikasi jangka panjang perusahaan untuk membina masyarakat yang dinamis dan berkelanjutan.

EMP strives to consistently support and maintain social responsibility, particularly toward the communities residing within its operational areas.

EMP has implemented a structured approach to philanthropy, including monthly recurring donations to support the operational costs of charities, alongside a dedicated budget aimed at fostering the social development of local communities near operational sites. These efforts underscore the Company's long-term dedication to nurturing vibrant, sustainable communities.

Sorotan Donasi Donation Highlights

Selama setahun terakhir, kontribusi EMP telah memberikan dampak signifikan di beberapa bidang utama:

Dukungan Amal

EMP telah memberikan dana penting kepada organisasi seperti Yayasan Yatim Dhuafa, untuk menutupi biaya operasional dan memungkinkan layanan masyarakat yang berkelanjutan. EMP juga berkontribusi dalam mendukung organisasi keagamaan untuk menyelenggarakan acara-acara yang berpusat pada komunitas, seperti Kegiatan Ramadhan. Selain itu, EMP telah mensponsori banyak siswa seperti membantu biaya sekolah menengah dan universitas, keperluan seragam, dan keperluan penting lainnya yang berdampak pada masa depan komunitas generasi muda.

Bantuan Bencana

Tahun 2025, bersama SKK Migas dan KKKS Wilayah Jabanusa, KEI berpartisipasi memberikan bantuan bencana alam akibat banjir di Sumatera.

Pada tahun 2025, PT EMP Energi Gandewa menunjukkan komitmennya dalam aksi kemanusiaan melalui berbagai bantuan tanggap bencana di sejumlah wilayah terdampak. Perusahaan menyalurkan 30 unit life jacket untuk mendukung keselamatan warga saat terjadi banjir, serta memberikan bantuan paket sembako bagi masyarakat terdampak banjir di Desa Senama Nenek guna membantu pemenuhan kebutuhan dasar selama masa darurat.

Selain itu, PT EMP Energi Gandewa turut menyalurkan bantuan bencana alam di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, sebagai bentuk solidaritas dan kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak musibah. Rangkaian bantuan ini mencerminkan peran aktif perusahaan dalam mendukung upaya kemanusiaan, memperkuat ketahanan masyarakat, serta membangun kolaborasi dengan berbagai pihak dalam penanggulangan bencana secara cepat dan responsif.

Sponsorship dan dukungan kegiatan pemangku kepentingan/masyarakat lokal

KEI ikut mendukung kegiatan pemangku kepentingan/masyarakat lokal, seperti dukungan bandara Pagerungan untuk pesawat perintis, kegiatan olahraga, pendidikan dan kebudayaan, keagamaan serta kegiatan lain yang melibatkan partisipasi stakeholder/masyarakat lokal.

Pada tahun 2025, PT EMP Energi Gandewa telah menyalurkan 104 bantuan sponsorship dan donasi dengan total nilai sebesar Rp 1.008.884.000 sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung berbagai kegiatan sosial, pendidikan, kelembagaan, dan kemasyarakatan.

Over the past year, EMP's contributions have made significant impacts across several key areas²

Charitable Support

EMP has provided essential funding to organizations such as Yayasan Yatim Dhuafa, covering operational costs and enabling ongoing community services. EMP contributes in supporting religious organizations as well by hosting community-centric events, such as Kegiatan Ramadhan. EMP has also sponsored numerous students, assisting with high school and university fees, uniforms, and essential utilities, thereby investing in the future of the community's youth.

Disaster Relief

In 2025, alongside SKK Migas and the Jabanusa Region PSCs (KKKS), KEI participated in providing natural disaster relief following the floods in Sumatera. In 2025,

PT EMP Energi Gandewa demonstrated its commitment to humanitarian action through various disaster response efforts in several affected areas. The Company distributed 30 life jackets to support resident safety during flooding and provided essential food packages (sembako) to flood-affected communities in Senama Nenek Village to help meet basic needs during the emergency period.

Furthermore, PT EMP Energi Gandewa also distributed natural disaster relief across the provinces of Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, as a form of solidarity and concern for communities affected by these disasters. This series of aid reflects the Company's active role in supporting humanitarian efforts, strengthening community resilience, and building collaboration with various parties for a rapid and responsive disaster management approach.

Sponsorship and Support for Stakeholder and Local Community Activities

KEI also supports the activities of stakeholders and local communities, such as providing support at Pagerungan Airport for pioneer flights, as well as sponsoring sports, education and culture, religious events, and other activities that involve the participation of stakeholders and the local community.

In 2025, PT EMP Energi Gandewa distributed 104 sponsorship and donation grants with a total value of Rp 1,008,884,000. This reflects the Company's commitment to supporting various social, educational, institutional, and community-based activities.

Sorotan Donasi Donation Highlights

Dari total tersebut, sebanyak 13 bantuan diberikan kepada institusi edukasi, 21 kepada institusi pemerintah, 1 kepada institusi NGO, 18 kepada institusi LSM, 10 kepada institusi media, 34 kepada institusi masyarakat, serta 7 kepada institusi aparat penegak hukum. Dukungan ini mencerminkan kontribusi aktif perusahaan dalam memperkuat kolaborasi lintas sektor serta mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan di wilayah operasional dan sekitarnya.

Of that total, 13 grants were provided to educational institutions, 21 to government institutions, 1 to an NGO, 18 to CSOs (LSM), 10 to media institutions, 34 to community institutions, and 7 to law enforcement agencies. This support reflects the Company's active contribution to strengthening cross-sector collaboration and supporting inclusive and sustainable social development within and around its operational areas

No	Kategori Category	Jumlah Total (USD)
1	Amal — Charity	USD 4,345
2	Bantuan Bencana — Disaster Relief	USD 1,705
3	Sponsor Olah Raga, Pendidikan, Keagamaan, dll — Sport, Education, Religious, and other Sponsorship	USD 64,898
Jumlah - Total		USD 70,948



Filantropi Perusahaan dan PPM Corporate Philanthropy and CSR

Sesuai dengan arahan SKKMIGAS, anggaran PPM Perusahaan merupakan bagian dari anggaran Program Tanggung Jawab Sosial (TJS). Proses penentuan jumlah anggaran disesuaikan dengan kemampuan unit bisnis dan ditentukan setelah berkoordinasi dengan bagian operasional. Anggaran selanjutnya diusulkan kepada SKKMIGAS melalui rapat pre-WP&B. Dalam rapat tersebut SKKMIGAS akan menentukan program apa saja yang disetujui dan besar anggaran yang disetujui. Persetujuan tersebut di keluarkan melalui surat persetujuan WP&B SKKMIGAS. Realisasi WP&B Program Tanggung Jawab Sosial pada akhir tahun 2025 telah dilaporkan kepada SKKMIGAS, yang di atur per unit bisnis.

Program ini masih akan melanjutkan agenda pengembangan ekonomi lokal yang telah disusun bersama dengan seluruh pemangku kepentingan utama secara pentahelix, yaitu Pemda, masyarakat, pelaku usaha, perguruan tinggi serta pihak perusahaan.

In accordance with SKKMIGAS directives, the Company's CSR budget is part of the Social Responsibility Program budget. The process of determining the amount of the budget is adjusted to the capacity of the business unit and is determined after coordinating with the operational party. The budget is then proposed to SKKMIGAS through a pre-WP&B meeting. In the meeting, SKKMIGAS will determine what programs are approved and the amount of budget that is approved. The approval is issued through the WP&B SKKMIGAS approval letter. The realization of the WP&B Social Responsibility Program at the end of 2025 has been reported to SKKMIGAS, which is regulated per business unit.

This program will continue the local economic development agenda that has been prepared together with all major stakeholders in a pentahelix manner, namely the local government, community, business actors, universities and companies.

No	Unit Bisnis	Anggaran Tahunan 2025	Realisasi Kegiatan Tahun 2025
1	Malacca Strait	201,000	144,762
2	Bentu	652,000	405,356
3	Korinci Baru	39,000	7,998
4	Kangean	412,236	407,861
5	Sengkang	103,640	89,320
6	WK 'B'	625,000	455,419
7	Siak	103,000	54,987
8	Kampar	647,000	537,678
9	Tonga	41,000	25,972
Jumlah / Total			2,129,353

MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT

Community Grievances Mechanism

(POJK51-F.24) [GRI2-16] [GRI2-25] [GRI2-26]

Perusahaan selalu terbuka untuk menerima aspirasi baik keluhan maupun pengaduan dari pihak eksternal guna memperbaiki dan meningkatkan secara berkesinambungan atas program maupun kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Aspirasi dari pihak eksternal akan diterima oleh Community Development Officer di unit bisnis dan Public & Government Officer di kantor pusat.

Aspirasi tersebut kemudian akan ditindaklanjuti dengan investigasi dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait. Hasil investigasi ini selanjutnya akan diambil tindakan penyelesaian. Setiap penyelesaian dibuatkan berita acara yang ditandatangani oleh masyarakat, perusahaan dan diketahui oleh Pihak Pemda setempat.

EMP percaya pada pendekatan kolaboratif dengan masyarakat lokal untuk mengumpulkan, menilai, dan mengatasi keluhan masyarakat. Kami menerapkan prosedur keluhan masyarakat yang diterapkan di seluruh komunitas sebagai berikut:

The Company is always open to receive any grievances from external parties in order to continuously improve the programs and activities carried out by the Company. Grievances from external parties will be accepted by the Community Development Officer at the business unit and the Public & Government Officer at the head office.

Then they will respond with an investigation and coordinate with the related parties, for further action to be taken. For each settlement, an official report is made, which is signed by the community, the Company and acknowledged by local government.

EMP believes in a collaborative approach with local communities to collect, assess and address any grievances of the community. In all communities, we have implemented a community grievance procedure as follow:



Tahap-Tahap Keluhan Grievances step	Prosedur Procedures
Penerimaan keluhan Receiving grievances	EMP telah menyediakan berbagai saluran untuk melaporkan keluhan. Ini termasuk: EMP has put in place various channels through which grievances can be reported. This includes: • Telepon hotline Telephone hotline • Saluran Komunitas Whatsapp Community Whatsapp channels • Laporan langsung Direct reports • Laporan media Media reports • Laporan daerah, pemerintah daerah dan kepala desa Regional, local government and village head reports Saluran-saluran ini dipromosikan melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat lokal, dengan menekankan kesadaran di antara kelompok paling rentan yang diidentifikasi dalam kegiatan pemetaan pemangku kepentingan. Manajer program CSR secara aktif menjangkau anggota masyarakat setiap minggunya, mengatasi permasalahan kecil secara proaktif untuk mencegah-nya berkembang menjadi keluhan yang besar. These channels are promoted through direct engagement with local communities, emphasizing awareness among the most vulnerable groups identified in stakeholder mapping exercises. CSR program managers actively reach out to community members weekly, addressing minor concerns proactively to prevent them from escalating into major grievances. Keluhan yang dilaporkan akan diproses dan dimasukkan dalam buku log eksternal. Keluhan ini akan ditujukan kepada tim terkait di EMP untuk melakukan investigasi. Grievances reported will be processed and included in an external log book. This grievance will be directed towards relevant teams in EMP to investigate.
Investigasi keluhan Investigating grievances	Setelah menerima pengaduan, EMP segera memberitahu manajemen dan divisi terkait, memastikan adanya tanggapan yang terkoordinasi. Investigasi dimulai dalam waktu 1-2 hari sejak diterimanya pengaduan untuk segera menangani dan menyelesaikan masalah apa pun. Upon receiving complaints, EMP immediately notifies management and the relevant divisions, ensuring a coordinated response. Investigations are initiated within 1-2 days from the receipt of the complaint to promptly address and resolve any issues.
Persiapan respon Prepare response	Apabila pengaduan tersebut memang disebabkan oleh operasional EMP, maka akan dilakukan tindakan sebagai berikut: • Kompensasi akan diberikan sesuai dengan situasi. • Perbaikan atau penyesuaian akan dilakukan sesuai kebutuhan. • Berdasarkan kesepakatan bersama, program tindakan perbaikan dapat dilaksanakan Rencana tersebut akan disusun dan didokumentasikan dalam laporan dalam waktu 3-5 hari setelah konfirmasi bahwa keluhan disebabkan oleh EMP. • Compensation will be provided in accordance with the situation. • Repairs or adjustments will be made as needed • Based on mutual agreement, a corrective action program may be implemented The plans will be drafted and documented in a report within 3-5 days of confirmation that grievance was caused by EMP
Resolusi Resolution	Penyelesaian keluhan didokumentasikan dalam buku catatan, termasuk laporan kepada manajemen yang mengonfirmasi bahwa masalah telah diselesaikan. Untuk hal-hal penting, laporan juga dibuat kepada pihak-pihak terkait (unit pemerintah daerah, pemerintah daerah, departemen pemerintah dan aparat keamanan). Siaran pers disiapkan untuk mengumumkan bahwa pengaduan telah berhasil ditangani. Complaint resolutions are documented in a logbook, including a report to management confirming the issue has been resolved. For significant matters, reports are also made to relevant parties (local government units, district authorities, government departments, and security forces). A press release is prepared to announce that the complaint has been successfully addressed.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 4 kategori keluhan dari pihak eksternal yang tidak signifikan dan tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan seperti

Throughout 2025, there were four complaints category from external parties that were not significant and did not disrupt the Company's operations, such as

No	Keluhan	Penyelesaian	Status
A Sengketa Lahan dan Ganti Rugi - Land Disputes and Compensation			
1	EMP Gandewa (Lindai): Terdapat tuntutan ganti rugi lahan dari kelompok masyarakat terkait area PTPN IV yang digunakan operasional. EMP Gandewa (Lindai): There is a claim for land compensation from a community group regarding an area owned by PTPN IV that is used for operations.	Perusahaan masih membutuhkan koordinasi hukum lebih lanjut dengan pihak PTPN The Company still needs further legal coordination with PTPN	Dalam Penanganan In Progress
2	EMP Bentu (Segat): Keluhan genangan air yang mematikan pohon karet milik warga. EMP Bentu (Segat): Complaints regarding waterlogging that killed residents' rubber trees.	Pembayaran sugu hati dan pembersihan saluran air Payment of compensation and cleaning of waterway	Selesai Closed
3	EMP Energi Riau: Klaim bangunan warga di tanah perusahaan dan penanaman sawit liar di area operasional EMP Energi Riau: Claims regarding residents' structures on Company land and illegal oil palm planting within the operational area.	Dilakukan verifikasi batas Boundary verification was conducted	Selesai Closed
B Ketenagakerjaan Lokal - Local Employment			
1	EMP Bentu & Energi Riau: Muncul beberapa aksi unjuk rasa dan ancaman penyetopan jalan oleh aliansi mahasiswa serta pemuda yang menuntut transparansi dan kuota tenaga kerja lokal di atas 50-70% EMP Bentu & Energi Riau: Several protests and threats of road blockades have emerged from an alliance of students and youth demanding transparency and a local labor quota of over 50—70%		Selesai Closed
2	EMP Gandewa: Penyetopan aktivitas Drilling Site Preparation oleh Pemuda desa yang menuntut uang debu dan tenaga kerja non-skill EMP Gandewa: Suspension of drilling site preparation activities by village youths demanding compensation for dust and unskilled labor	Dilakukan mediasi dan kesepakatan mengenai jumlah tenaga kerja yang dapat diakomodir serta besaran kompensasi (uang debu) Mediation was conducted and an agreement was reached regarding the number of workers to be accommodated and the amount of compensation (severance pay)	Selesai Closed
3	PT ITA: Terjadi demonstrasi di Pos J-9 oleh massa Desa Bagan Melibur terkait kuota tenaga kerja non-skill PT ITA: A demonstration took place at Post J-9 by residents of Bagan Melibur Village regarding the quota for unskilled labor	Melalui pertemuan dengan UPIKA Merbau dan penambahan kuota tenaga kerja untuk desa-desa di Ring 1 Through meetings with the Merbau Local Government and an increase in the labor quota for villages in Ring 1.	Selesai Closed
4	PT ITA: Permintaan prioritas tenaga kerja, beasiswa, dan bantuan infrastruktur. Selesai dengan realisasi magang kerja, bantuan listrik, dan beasiswa PT ITA: Demands for labor priority, scholarships, and infrastructure assistance. Resolved through the implementation of work internships, electricity assistance, and scholarships	Merealisasi kegiatan magang kerja, bantuan listrik, dan beasiswa. Implementing work-study programs, electricity assistance, and scholarships.	Selesai Closed

No	Keluhan	Penyelesaian	Status
C Dampak Lingkungan dan Operasional - Environmental and Operational Impacts			
1	EMP Gebang: Keluhan kebisingan akibat aktivitas drilling di dekat pemukiman warga dan debu jalanan EMP Gebang: Noise complaints due to drilling activities near residential areas and road dust	Telah dilakukan penyiraman debu, sementara terkait kebisingan masih dalam proses simulasi kompensasi Dust suppression measures have been implemented, while noise mitigation is still in the simulation phase	Dalam Penanganan In Progress
2	EMP Energi Riau: Kebocoran pipa yang mengkontaminasi kolam dan kebun sawit warga EMP Energi Riau: Pipeline leaks contaminating residents' ponds and oil palm plantations	Dilakukan pembayaran uang sagu hati Compensation payments have been made	Selesai Closed
3	EMP Bentu: Keluhan jalan rusak di jalur LO EMP Bentu: Complaints about damaged roads along the LO route	Penjelasan bahwa perbaikan jalan bukan merupakan tanggung jawab Perusahaan, namun perusahaan tetap berkontribusi pada titik tertentu It was explained that road repairs are not the Company's responsibility, but the Company is still contributing to a certain extent	Selesai Closed
4	PT ITA: Kebisingan Drilling (2024—2025): Keluhan warga di MSTB-19/29 PT ITA: Drilling Noise (2024—2025): Complaints from residents in MSTB-19/29	Melakukan pembayaran kompensasi dampak sosial untuk 9 keluarga terdampak. Social impact compensation payments were made to 9 affected families	Selesai Closed
5	PT ITA:Jaring nelayan yang terkena ceceran minyak PT ITA: Fishermen's nets contaminated by oil spills	Memberikan biaya kompensasi Compensation costs were provided	Selesai Closed
6	PT ITA; Warga mengeluh rumah yang retak akibat kendaraan berat di area MSJ-49 PT ITA: Residents complain of cracked homes due to heavy vehicles in the MSJ-49 area	Perusahaan telah mengirim material perbaikan, pengerjaan fisik oleh tim Facility The Company has sent repair materials; physical work is being carried out by the Facility team	Dalam Penanganan In Progress
7	PT ITA; Permintaan pembongkaran gorong-gorong dan pembersihan parit di Desa Bagan Melibur untuk mencegah banjir PT ITA: Request to dismantle culverts and clean ditches in Bagan Melibur Village to prevent flooding	Dilakukan pembersihan menggunakan ekskavator Cleaning was performed using an excavator	Selesai Closed

No	Keluhan	Penyelesaian	Status
8	PT ITA: Akses STKIP Meranti keluhan tanah timbun yang lembek di depan kampus STKIP Meranti. telah dilakukan penimbunan kembali agar akses layak digunakan PT ITA: Access to STKIP Meranti—complaints about soft fill soil in front of the STKIP Meranti campus. The area has been refilled to ensure the access is usable	Dilakukan penimbunan kembali agar akses layak digunakan Backfilling was carried out to ensure the access is usable	Selesai Closed
D Permintaan Bantuan dan Hubungan Masyarakat - Requests for Assistance and Public Relations			
1	EMP Tunas Energi: Menerima berbagai proposal bantuan mulai dari sunatan massal, bantuan adat, hingga permintaan dana perayaan malam tahun baru EMP Tunas Energi: Received various requests for assistance, ranging from mass circumcision events and traditional community aid to funding requests for New Year's Eve celebrations	Memberikan bantuan sesuai kapasitas dan memberikan edukasi terkait anggaran yang tidak bisa dipenuhi. Provide assistance within our capacity and educate stakeholders regarding budget constraints	Selesai Closed
2	EMP Gandewa: Permohonan pembukaan akses jalan untuk pembangunan Musholah yang ternyata merupakan kavlingan pribadi A request to open a road for the construction of a mosque, which turned out to be on private land	Izin ditolak demi keamanan pipa Permit denied for pipeline safety reasons	Selesai Closed
3	PT ITA: Komplain Nilai Bantuan Pihak Camat Merbau dan LAMR sempat menolak bantuan karena dinilai terlalu kecil Complaint regarding the amount of assistance; the Merbau Subdistrict Head and LAMR initially refused the assistance because it was deemed too small	Melakukan diskusi internal dan menambah nilai bantuan Conduct internal discussions and enhance the value of the assistance	Selesai Closed







TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN

Product and Service Responsibilities



Pengembangan sosial masyarakat yang berkelanjutan menjadi bagian penting dari komitmen perusahaan dalam mendorong peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas secara inklusif. Melalui berbagai inisiatif strategis, perusahaan turut berupaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sebagai fondasi utama bagi terciptanya kesejahteraan jangka panjang.

Sustainable community empowerment is a key part of the Company's commitment to strengthening local economies and fostering inclusive participation. Through a range of strategic initiatives, the Company also strives to enhance public health as a fundamental pillar for long-term well-being.



Perusahaan telah mengembangkan produk dengan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan. (POJK51-F.17)[GRI3-3]

Produk yang dihasilkan oleh unit bisnis Perusahaan adalah minyak dan gas bumi. Produksi minyak bumi dan gas bumi dijual kepada PT Kilang Pertamina Internasional dan TIS Petroleum (Asia) Pte.Ltd.

Kelangsungan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari keberadaan konsumen atau pelanggan. Perusahaan berusaha melayani konsumen dengan pelayanan terbaik termasuk memastikan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan.

Perusahaan secara berkala melakukan prosedur pengujian terhadap mutu produk yang dilakukan oleh personel yang berwenang dengan mengacu pada standar internasional. (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) [GRI3-3][GRI416-1]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi terkait dengan proses produksi agar lebih efektif, efisien dan ramah lingkungan. (POJK51-F.26)

Tidak ada penarikan produk yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2025. (POJK51-F.29)

Di samping itu, selama tahun 2025, Kami tidak ada insiden atas ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keamanan dari produk dan jasa perusahaan. (POJK51-F.28) [GRI416-2]

Tidak ada sarana terkait dengan kepuasan pelanggan karena hubungan dengan konsumen Perusahaan telah diatur khusus dalam perjanjian para pihak. (POJK51-F.30)

The Company developed products by developing the needs of various consumer segments. To guarantee product quality and quality offered, the Company always welcomes suggestions and input for quality improvement as well as pays attention and responds well to complaints customers. (POJK51-F.17) [GRI3-3]

The products produced by the Company's business units are oil and natural gas. The production of oil and natural gas is sold to PT Kilang Pertamina Internasional and TIS Petroleum (Asia) Pte.Ltd.

The Company's business continuity cannot be separated from its consumer or customer. The Company is trying to serve the customers with the best service including ensuring quality of its products and services offered.

The Company periodically conduct quality testing procedures on its products carried out by authorized personnel with reference to applicable international standards.(POJK51-F.27) (POJK51-F.28) [GRI3-3] [GRI416-1].

Through 2025, Company has made several innovations related to the production process to be effective, efficient and environmentally friendly. (POJK51-F.26)

There were no product recalls made by the Company in 2025. (POJK51-F.29)

In 2025, there were also no incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of the Company's products and services. (POJK51-F.28) [GRI416-2]

There are no facilities related to customer satisfaction because the relationship with the Company's customer has been specifically regulated in agreement of the parties. (POJK51-F.30)





13



MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Supporting the achievement the Sustainable
Development Goals

Pada tanggal 25 September 2015, para pemimpin dunia melakukan pertemuan dengan tema “Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan” di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengesahkan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Di dalam pertemuan itu, sejumlah 193 kepala negara hadir, termasuk dari Indonesia.

SDGs berisikan 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (yang dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2030). SDGs berlaku bagi seluruh negara di dunia yang bertujuan mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan.

Sebagai wujud komitmen pemerintah untuk melaksanakan SDGs, maka diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak.

Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan minyak dan gas kelas dunia, Perusahaan berkomitmen untuk berperan serta dengan cara berkontribusi demi mencapai realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut. Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi dan menyelaraskan program kerja perusahaan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berikut ini adalah tautan SDGs yang telah diselaraskan dengan tema bisnis Perusahaan dan relevansinya dengan Standar GRI 2021:

On 25 September 2015, world leaders held a meeting on the theme “Changing Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development” at the United Nations (UN) Headquarters to ratify the Sustainable Development Goals (SDGs) Agenda. At the meeting, 193 heads of state attended, including from Indonesia.

The SDGs contain 17 Goals and 169 Targets as global action plans for the next 15 years (starting from 2016 to 2030). SDGs apply to all countries in the world whose aim is to end poverty, reduce inequality and protect the environment.

As a manifestation of the government’s commitment to implementing the SDGs, the Presidential Regulation (Perpres) Number 59 of 2017 regarding Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals was issued. Perpres is also a commitment to the implementation and achievement of the SDGs in a participatory manner by involving all parties.

In line with its vision to become a world-class oil and gas Company, the Company is committed to participating by contributing to achieve the realization of these sustainable development goals. The Company always strives to identify and align its work programs with the Sustainable Development Goals.

The following are SDGs links that have been aligned with the Company’s business theme and its relevance to the GRI Standards 2021:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Menghapus kemiskinan Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun No poverty End poverty in all its forms everywhere	Penghasilan, upah dan tunjangan Earnings, wages and benefits	Pemberian upah di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) Providing wages above the Regional Minimum Wage (RMW) provisions	GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	GRI 202-1: Rasio upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
	Ketersediaan produk dan layanan untuk mereka yang berpenghasilan rendah Availability of products and services for those on low incomes Pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang sangat miskin Economic development in areas of high poverty	Pelaksanaan program CSR bagi masyarakat lokal yang tinggal di dekat wilayah operasional perusahaan Implementation of CSR programs for local communities living near the Company’s operational areas	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
	Pajak Tax	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan Compliance with regulations and legislation regarding general provisions and tax procedures	GRI 207: Pajak Tax	GRI 207-1: Pendekatan pajak Approach to tax
				GRI 207-2: Tata kelola, pengendalian dan manajemen risiko pajak Tax governance, control and risk management
				GRI 207-3: Pelibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian terkait pajak Stakeholder engagement and management of concern related to tax
				GRI 207-4: Laporan per negara Country-by-country reporting
	Masyarakat Lokal Local Communities	Pelaksanaan program CSR bagi masyarakat lokal yang tinggal di dekat wilayah operasional perusahaan Implementation of CSR programs for local communities living near the Company's operational areas	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-2: Operasi dengan dampak negatif yang signifikan dan aktual terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities
 Tanpa kelaparan Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan No hunger End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People	Pelaksanaan penghormatan HAM bagi masyarakat adat yang tinggal di dekat wilayah operasional perusahaan sesuai dengan kebijakan HAM perusahaan Implementation of Human Rights Respect for indigenous people living near the Company's operational areas in accordance with Company's Human Rights Policy	GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People	GRI 411-1: Insiden kekerasan yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous people
	Masyarakat Lokal Local Communities	Pelaksanaan program CSR bagi masyarakat lokal yang tinggal di dekat wilayah operasional perusahaan Implementation of CSR programs for local communities living near the Company's operational areas	GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-2: Operasi dengan dampak negatif yang signifikan dan aktual terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities
 Kesehatan yang baik dan kesejahteraan Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia	Akses ke obat-obatan Access to medicines	Pelaksanaan program CSR untuk kesehatan bagi masyarakat lokal dan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan Implementation of CSR programs for health for local communities and occupational safety and health programs for employees	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
Good health and well-being Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Emisi yang dihasilkan Emission result	Pelaksanaan program kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Implementation of environmental sustainability programs in accordance with applicable environmental regulations	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions
				GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
	Pengelolaan limbah Waste management	Pelaksanaan program kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Implementation of environmental sustainability programs in accordance with applicable environmental regulations	GRI 306: Efuen dan Limbah Effluents and Waste	GRI 306-2: Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
	Tunjangan yang diberikan Benefits provided	Pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku Compliance of employee rights in accordance with applicable employment regulations	GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety	Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku Implementation of occupational safety and health programs in accordance with applicable occupational safety and health regulations	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-6: Kesehatan dan Peningkatan kualitas Keselamatan Kerja Promotion of worker health GRI 403-10: Penyakit akibat kerja Work-related ill Health
 Pendidikan bermutu Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua Quality education Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee training and education	Pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan Implementation of training and education programs for employees	GRI 404-1: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404-1: Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category
 Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan Gender equality Achieve gender equality and empower all women and girls	Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal Remuneration for women and men	Pemenuhan remunerasi yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan HAM Compliance of remuneration in accordance with applicable employment regulations and human rights policies	GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	GRI 202-1: Rasio upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	Pelaksanaan program CSR untuk infrastruktur bagi masyarakat lokal Implementation of CSR programs for infrastructure for local communities	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1: Investasi infratsruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported
	Kesetaraan gender Gender equality Cuti melahirkan Parental leave	Pemenuhan hak-hak karyawan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan HAM Compliance of employee rights in accordance with applicable employment regulations and human rights policies	GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hiring and employee turnover GRI 401-3: Cuti melahirkan Parental leave

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
	Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal remuneration for women and men	Pemenuhan remunerasi yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan HAM Compliance of remuneration in accordance with applicable employment regulations and human rights policies	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1: Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
	Non-diskriminasi Non-discrimination	Pemenuhan hak-hak karyawan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan HAM Compliance of employee rights in accordance with applicable employment regulations and human rights policies	GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination	GRI 406-1: Insiden atas diskriminasi dan tindakan koreksi yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken
	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Pelaksanaan seleksi supplier sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan HAM Implementation of supplier selection in accordance with applicable regulations and human rights policies	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	GRI 414-1: Pemasok baru yang diseleksi menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria GRI 414-2: Dampak sosial negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken
 Akses air bersih dan sanitasi Menjamin ketersediaan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua Clean water and sanitation Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Ekosistem dan keanekaragaman hayati terkait air Water-related ecosystems and biodiversity	Pelaksanaan program kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Implementation of environmental sustainability programs in accordance with applicable environmental regulations	GRI 306: Efluen dan Limbah Effluents and Waste	GRI 306-4: Pengangkutan limbah berbahaya Waste diverted from disposal
	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	Pelaksanaan program kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Implementation of environmental sustainability programs in accordance with applicable environmental regulations	GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1: Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy consumption within the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy intensity GRI 302-4: Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of energy consumption
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan Compliance with regulations and legislation regarding general provisions and tax procedures	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Energi bersih dan terjangkau Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua Affordable and clean energy Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Penghasilan, upah dan tunjangan Earnings, wages and benefits	Pemberian upah di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dan pemenuhan remunerasi yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku Providing wages above the Regional Minimum Wage (RMW) provisions and compliance of remuneration in accordance with applicable employment regulations	GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	GRI 202-1: Rasio upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Decent work and Economic growth Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Mengubah produktivitas organisasi, sektor, atau seluruh ekonomi Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy Dampak tidak langsung pada penciptaan lapangan kerja Indirect impact on job creation Pekerjaan didukung dalam rantai pasokan Jobs supported in the supply chain	Pelaksanaan program CSR seperti pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal serta penggunaan tenaga kerja dan supplier lokal Implementation of CSR programs such as empowerment and development of infrastructure for local communities, and use of local worker and supplier	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Penghasilan, upah dan tunjangan Earnings, wages and benefits	Pemberian upah di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dan pemenuhan remunerasi yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku Providing wages above the Regional Minimum Wage (RMW) provisions and compliance of remuneration in accordance with applicable employment regulations	GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/ Management Relations	Pemenuhan hubungan antar karyawan yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku Compliance of employee relations in accordance with applicable employment regulations	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/ Management Relations	GRI 402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety	Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku Implementation of occupational safety and health programs in accordance with applicable occupational safety and health regulations	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	GRI 403-1: Sistem Manajemen K3 Occupational health and safety management system GRI 403-3: Layanan kesehatan kerja Occupational health services GRI 403-4: Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang K3 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
	Pengembangan karyawan Employee development	Pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan Implementation of training and education programs for employees	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal remuneration for women and men	Pemenuhan remunerasi yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan HAM Compliance of remuneration in accordance with applicable employment regulations and human rights policies	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and collective bargaining	Adanya serikat pekerja di anak perusahaan There are labor union in business unit	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and collective bargaining	GRI 407-1: Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk
	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan Compliance with regulations and legislation regarding general provisions and tax procedures	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
 Infrastruktur, industri dan inovasi Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu inovasi. Industry Innovation and Infrastructure Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Informasi karyawan Employee information	Kepatuhan terhadap data dan informasi karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku Compliance of employee's data and information in accordance with applicable employment regulations	GRI 2: Informasi Umum General Disclosures	GRI 2-7: Karyawan Employees
	Rekrutmen karyawan Employee recruitment	Pelaksanaan rekrutmen karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku Compliance of employee's recruitment in accordance with applicable employment regulations	GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hiring and employee turnover

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Mengurangi ketimpangan Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara Reduced inequalities Reduce inequality within and among countries	Pelatihan dan pengembangan karyawan Employee training and development	Pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan Implementation of training and education programs for employees	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404-1: Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan Average hours of training per year per employee GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal remuneration for women and men	Pemenuhan remunerasi yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan HAM Compliance of remuneration in accordance with applicable employment regulations and human rights policies	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan Compliance with regulations and legislation regarding general provisions and tax procedures	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1: Investasi infrastuktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
	Material yang digunakan Material used	Material yang digunakan adalah material ramah lingkungan yang sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Material used is environmental friendly material in accordance with applicable environmental regulations	GRI 301: Material Material	GRI 301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume
 Kota dan komunitas yang berkelanjutan Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. Sustainable cities and communities Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Energi yang digunakan Energy used	Energi yang digunakan adalah bahan bakar HSD, bahan bakar gas dan listrik, di mana penggunaannya sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Energy used are HSD fuel, gas fuel and electricity, where the usage of the energy in accordance with applicable environmental regulations	GRI 302 Energi Energy	GRI 302-1 Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy consumption within the organization GRI 302-3 Intensitas Energi Energy intensity GRI 302-4 Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of energy consumption

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Responsible consumption and production Ensure sustainable consumption and production patterns	Emisi yang dihasilkan Emission result	Emisi yang dihasilkan adalah emisi cakupan 1 dan 2 yang pengelolaannya telah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Emission resulted are scope 1 and 2 emissions, where the management of emissions in accordance with applicable environmental regulations	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect (Scope 2) GHG Emissions
	Pengelolaan limbah Waste management	Menggunakan jasa pengelolaan limbah B3 yang merupakan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3, dalam pengangkutan, pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan sesuai dengan peraturan yang berlaku Using waste management services Toxic and hazardous waste which is a third party owner permits for toxic and hazardous waste management, in transportation, collection, utilization, processing and stockpiling according to applicable regulations	GRI 306: Efluen dan Limbah Effluents and Waste	GRI 306-2: Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
	Energi yang digunakan Energy used	Energi yang digunakan adalah bahan bakar HSD, bahan bakar gas dan listrik, di mana penggunaannya sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Energy used are HSD fuel, gas fuel and electricity, where the usage of the energy in accordance with applicable environmental regulations	GRI 302 Energi Energy	GRI 302-1 Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy consumption within the organization GRI 302-3 Intensitas Energi Energy intensity GRI 302-4 Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of energy consumption
	Emisi yang dihasilkan Emission result	Emisi yang dihasilkan adalah emisi cakupan 1 dan 2 yang pengelolaannya telah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Emission resulted are scope 1 and 2 emissions, where the management of emissions in accordance with applicable environmental regulations	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions GRI 305-4 Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity GRI 305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Penanganan perubahan iklim Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Climate action Take urgent action to combat climate change and its impacts	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan Compliance with regulations and legislation regarding general provisions and tax procedures	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201 — 2: Dampak finansial, risiko dan peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implications and other risk and opportunities due to climate change
	Energi yang digunakan Energy Usage	Energi yang digunakan adalah bahan bakar HSD, bahan bakar gas dan listrik, di mana penggunaannya sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Energy used are HSD fuel, gas fuel and electricity, where the usage of the energy in accordance with applicable environmental regulations	GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1 Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy Consumption within the organization GRI 302-3 Intensitas Energi Energy intensity GRI 302-4 Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of energy consumption
	Memelihara keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Flora dan fauna yang berada di dekat wilayah operasional perusahaan dilakukan pemeliharaan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Flora and fauna located near the Company's operational area, maintenance is carried out in accordance with applicable environmental regulations	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored
	Emisi yang dihasilkan Emission result	Emisi yang dihasilkan adalah emisi cakupan 1 dan 2 yang pengelolaannya telah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Emission resulted are scope 1 and 2 emissions, where the management of emissions in accordance with applicable environmental regulations	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions GRI 305-4 Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity GRI 305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Menjaga ekosistem laut Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan Life below water Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Memelihara keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Flora dan fauna yang berada di dekat wilayah operasional perusahaan dilakukan pemeliharaan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Flora and fauna located near the Company's operational area, maintenance is carried out in accordance with applicable environmental regulations	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored
	Emisi yang dihasilkan Emission result	Emisi yang dihasilkan adalah emisi cakupan 1 dan 2 yang pengelolaannya telah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions
		Emission resulted are scope 1 and 2 emissions, where the management of emissions in accordance with applicable environmental regulations		GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions GRI 305-4 Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity GRI 305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions
	Ekosistem dan keanekaragaman hayati terkait air Water-related ecosystems and biodiversity	Menggunakan jasa pengelolaan limbah B3 yang merupakan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3, dalam pengangkutan, pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan sesuai dengan peraturan yang berlaku Using toxic and hazardous waste management services which is a third party owner permits for toxic and hazardous waste waste management, in transportation, collection, utilization, processing and stockpiling according to applicable regulations	GRI 306: Limbah Waste	GRI 306-5: Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Menjaga ekosistem darat Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan) dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati Life on land Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Memelihara keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Flora dan fauna yang berada di dekat wilayah operasional perusahaan dilakukan pemeliharaan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Flora and fauna located near the Company's operational area, maintenance is carried out in accordance with applicable environmental regulations	GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored
	Emisi yang dihasilkan Emission result	Emisi yang dihasilkan adalah emisi cakupan 1 dan 2 yang pengelolaannya telah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku Emission resulted are scope 1 and 2 emissions, where the management of emissions in accordance with applicable environmental regulations	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect (Scope 2) GHG Emissions
				GRI 305-4 Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity GRI 305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions
	Ekosistem dan keanekaragaman hayati terkait air Water-related ecosystems and biodiversity	Menggunakan jasa pengelolaan limbah B3 yang merupakan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3, dalam pengangkutan, pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan sesuai dengan peraturan yang berlaku Using waste management services Toxic and hazardous waste which is a third party owner permits for toxic and hazardous waste management, in transportation, collection, utilization, processing and stockpiling according to applicable regulations	GRI 306: Limbah Waste	GRI 306-5: Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level Peace justice and strong institution Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	Tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan undang-undang There is no violation of regulations and laws	GRI 2-27: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 2-27: Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety	Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku Implementation of occupational safety and health programs in accordance with applicable occupational safety and health regulations	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	GRI 403-9: Kecelakaan Kerja Work-related injuries
	Etika, integritas dan tata kelola Ethics, integrity and governance	Aktif ikut dalam inisiasi global mengenai etika dan tata kelola dan mematuhi peraturan yang berlaku Actively participate in global initiatives regarding ethics and governance and comply with applicable regulations	GRI 2: Informasi Umum General Disclosures	GRI 2-23: Komitmen kebijakan Policy commitment GRI 2-10: Menominasikan dan memilih Komisaris dan Direksi Nominating and selecting Commissioners and Directors the highest governance body
	Etika dan integritas Ethics and integrity		GRI 205: Anti-korupsi Anti-corruption	GRI 205-1: Operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi Operations assessed for risk related to corruption
				GRI 205-2: Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures GRI 205-3: Insiden korupsi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken
	Etika dan Integritas Ethics & Integrity		GRI 206: Perilaku Anti-kompetisi Anti-competitive Behavior	GRI 206-1: Tindakan legal atas perilaku anti-kompetisi, anti-trust dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices
	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Pelaksanaan seleksi supplier sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan HAM Implementation of supplier selection in accordance with applicable regulations and human rights policies	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	GRI 414-1: Pemasok baru yang diseleksi menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria GRI 414-2: Dampak sosial negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken
	Kebijakan Publik Public Policy	Aktif ikut dalam inisiasi global mengenai etika dan tata kelola dan mematuhi peraturan yang berlaku Actively participate in global initiatives regarding ethics and governance and comply with applicable regulations	GRI: 415: Kebijakan Publik Public Policy	GRI 415-1 Kontribusi politik Political contributions

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's)	Tema Bisnis Business Theme	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Relevansi Standar GRI 2021 Relevant GRI Standard 2021	Pengungkapan Disclosure
 Kemitraan dan tujuan Memperkuat sarana implementasi dan merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Partnerships for the goals Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	Pajak Tax	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan Compliance with regulations and legislation regarding general provisions and tax procedures	GRI 207: Pajak Tax	GRI 207-1 Pendekatan pajak Tax Approach GRI 207-2 Tata kelola, pengendalian dan manajemen risiko pajak Tax governance, control and risk management GRI 207-3 Pelibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian terkait pajak Stakeholder engagement and management of concern related to tax GRI 207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting



DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51

POJK 51 Disclosure Table

(POJK51-G.4)

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8,12,80
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	25-26
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Conservation of biodiversity.	26-28
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	28
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	56,79
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	46
C.3.	Skala Usaha: Company Scale: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total aset and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; d. Wilayah operasional Operational area	50,52,64,66
C.4.	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	50
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	72
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	65
	Penjelasan Direksi Director Statement	

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
D.1.	Penjelasan Direksi Director Statement a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies 2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance 3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance 4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance 5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance 1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target 2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy 1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	8-10, 12-20
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	81
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	83
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	83,84,90
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	100-103
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	8-10, 12-20
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	56, 58
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	116
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	117
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	125
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	134
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	135-146
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	135-138
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	146-154
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	154-173
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	154-173
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	184-190
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	180-183
Aspek Limbah Dan Effluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Effluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	190-201
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluen Mechanism of Waste and Effluent Management	190
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	202
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	206
Kinerja Sosial Social Performance		

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	342
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	215
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	215
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	232
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	264
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	226
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	291-326
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	335
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	291-326
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	342
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	342
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	342
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	342
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	342
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	384-385
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	382
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	35
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	360-363

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan Statement of use	EMP telah melaporkan informasi sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. EMP has reported in accordance with GRI Standards for the period from January 1 to December 31, 2025.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	GRI 11 Oil and Gas Sector 2021 V1.1

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 2: Pengungkapan Umum <i>General Disclosures 2021</i>						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Rincian organisasi Organizational details	50,52, 54,64				
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3,34,64				
	2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	34,46				
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	35				
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	34, 384				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	50, 52, 65, 66,68				
	2-7 Tenaga kerja Employees	66, 210				
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	68, 212				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	81, 98				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	81, 88, 91				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	85				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	86				
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	85, 86				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	37				
	2-15 Konflik kepentingan Conflict of Interest	93				
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	60, 206, 335				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	83				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	88				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	91				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	91				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	232				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8,12,79				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	56, 58				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	58, 59, 80				
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	58, 204,331				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	206, 335				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	123				
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	72				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	100				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	282				
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	36-38, 101				
	3-2 Daftar topik material List of material topics	35, 38-46				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	154				
GRI 101: Keanekaragaman Hayati Biodiversity 2024	101-1 Kebijakan menghentikan dan mengembalikan keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	154				11.4.2
	101-2 Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	155, 156, 177				11.4.3
	101-3 Akses dan berbagi manfaat Access and benefit sharing	156, 177				
	101-4 Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	155				11.4.4
	101-5 Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	155				11.4.5
	101-6 Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Directs drivers of biodiversity loss	155				11.4.6
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	116				
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	116-117				11.14.2 11.21.2
	202-2 Dampak finansial dan risiko dan peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	116-117				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	201-3 Kewajiban benefit plan yang telah ditentukan dan rencana persiapan pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	234				
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	117				11.21.3
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	232				
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	232				
	202-2 Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	212				11.11.2 11.14.3
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	286				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	291				11.14.4
	203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	291				11.14.5
Praktek Pengadaan Procurement Practices						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	118				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 204 Praktek Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi penggunaan pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	118				11.14.6
Anti-korupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	58				
GRI 205: Anti- Korupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risk related to corruption	58, 59				11.20.2
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	58				11.20.3
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	62				11.20.4
Perilaku Anti-kompetisi Anti-competitive Behavior						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	58				
GRI 206 Perilaku Anti- kompetisi Anti-competitive Behavior 2016	206-1 Tindakan legal atas perilaku anti- kompetisi, anti-trust dan praktek monopoli Legal actions for anti- competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	62				11.19.2
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	118				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	118				11.21.4
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control and risk management	118				11.21.5
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concern related to tax	118				11.21.6
	207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting	-		Pengungkapan ini tidak relevan This disclosure is irrelevant		11.21.7
Energi						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	135				11.1.12 - 11.1.15 GRI 103 Energy 2025
GRI 302: Energi Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	135,139				
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	135, 141				
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	135, 143-146				
	302-4 Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of energy consumption	135-138				
Water and effluents						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	146				11.6.1

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	146				11.6.2
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	147-149				11.6.3
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	150-151				11.6.4
	303-4 Pembuangan air Water discharge	146, 152-153				11.6.5
	303-5 Konsumsi air Water consumption	154				11.6.6
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	180				11.1.2-11.1.11 GRI 102 Climate Change 2025
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	180, 184-187				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	180, 184-187				
	305-3 Emisi lainnya GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	-		Perusahaan belum melakukan perhitungan The company has not yet made the calculation		
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	180, 184-187				
	305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	180-184				
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	187-190				11.3.2
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	190				11.5.1

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 306: Limbah Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	190				11.5.2
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	190, 203-204				11.5.3
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	28, 190, 192				11.5.4
	306-3 Tumpahan yang signifikan Significan spills	202				11.8.2
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	200, 192-196				11.5.5
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	200, 192-196				11.5.6
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	210				
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hiring and employee turnover	215, 216, 231, 232				11.10.2
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	232				11.10.3
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	234				"11.10.4 11.11.3"
Hubungan Tenaga Kerja Manajemen Labor Management Relations						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	210				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	235				11.7.2 11.10.5
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	260				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen K3 Occupational health and safety management system	261, 262, 263, 278, 291				11.9.2
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	263, 266				11.9.3
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	263, 281				11.9.4
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang K3 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	280				11.9.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai K3 Worker training on occupational health and safety	280				11.9.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	233, 281				11.9.7
	403-7 Pencegahan dan mitigasi atas dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	263, 281				11.9.8

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	403-8 Perwakilan karyawan yang tergabung dalam komite K3 Workers covered by an occupational health and safety management system	274				11.9.9
	403-9 Kecelakaan Kerja Work-related injuries	276, 277				11.9.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	278				11.9.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	216				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	226				11.10.6 11.11.14"
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	218-231				11.7.3 11.10.7
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	210				
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata elola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	210, 213				11.11.5
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	232				11.11.6
Non-diskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	210				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	215				11.11.7
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	210				
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	235, 282				11.11.7
Pekerja Paksa Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	210				
GRI 409: Pekerja Paksa Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang memiliki risiko signifikan atas pekerja paksa Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	215, 256				11.13.2
Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	251				
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People 2016	411-1 Insiden kekerasan yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous people	255				11.17.2
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	286				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan perikatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	286				11.15.2
	413-2 Operasi dengan dampak negatif yang signifikan dan aktual terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	255				11.15.3
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	68				
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment 2016	414-1 Pemasok baru yang diseleksi menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	68				11.10.8 11.12.3
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	68				11.10.9
Kebijakan Publik Public Policy						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	58				
GRI 415: Kebijakan Publik Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik Political contributions	62				11.22.2
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	342				

STANDAR GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			NO. RUJUKAN STANDAR SEKTOR GRI GRI SECTOR STANDARD REF. NO.
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keamanan atas kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	342				11.3.3



SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARD BOARD (SASB) MINYAK DAN GAS — EKSPLORASI DAN PRODUKSI (2018)

Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Oil and Gas — Exploration and Production (2018)

Topik Topic	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	EM-EP-110a.2	Jumlah kotor emisi Cakupan 1 global dari: (1) hidrokarbon suar, (2) pembakaran lainnya, (3) emisi proses, (4) emisi berventilasi lainnya, dan (5) emisi fugitif Amount of gross global Scope 1 emissions from: (1) flared hydrocarbons, (2) other combustion, (3) process emissions, (4) other vented emissions, and (5) fugitive emissions	180
Kualitas Udara Air Quality	EM-EP-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx tidak termasuk N2O), (2) SOx, (3) senyawa organik yang mudah menguap (VOC), dan (4) partikel (PM10) Air emissions of the following pollutants: (1) NOx excluding N2O), (2) SOx, (3) volatile organic compounds (VOCs), and (4) particulate matter (PM10)	187
Pengelolaan Air Water Management	EM-EP-140a.2	Volume air terproduksi dan aliran balik yang dihasilkan; persentase (1) dibuang, (2) disuntikkan, (3) didaur ulang; kandungan hidrokarbon dalam air buangan Volume of produced water and flowback generated; percentage (1) discharged, (2) injected, (3) recycled; hydrocarbon content in discharged water	152
	EM-EP-140a.3	Persentase sumbu rekahan hidrolik yang semua bahan kimia cairan rekahan digunakan untuk pengungkapan publik Percentage of hydraulically fractured wells for which there is public disclosure of all fracturing fluid chemicals used	Tidak tersedia Not available
	EM-EP-140a.4	Persentase situs rekahan hidrolik di mana kualitas air tanah atau permukaan memburuk dibandingkan dengan garis dasar Percentage of hydraulic fracturing sites where ground or surface water quality deteriorated compared to a baseline	Tidak tersedia Not available
Dampak Keanekaragaman Hayati Biodiversity Impacts	EM-EP-160a.2	Jumlah dan volume agregat tumpahan hidrokarbon, volume di Kutub Utara, volume yang berdampak pada garis pantai dengan peringkat Indeks Sensitivitas Lingkungan(a)(ESI) 8-10, dan volume pulih Number and aggregate volume of hydrocarbon spills, volume in Arctic, volume impacting shorelines with Environmental Sensitivity Index(a)(ESI) rankings 8-10, and volume recovered	Tidak tersedia Not available
	EM-EP-160a.3	Persentase dari (1) suaka yang terbukti dan (2) yang diduga di dalam atau di dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	Tidak tersedia Not available
Keamanan, Hak Asasi Manusia dan Hak-hak Masyarakat Adat Security, Human Rights & Rights of Indigenous Peoples	EM-EP-210a.1	Persentase dari (1) cadangan terbukti dan (2) terduga di atau dekat wilayah konflik Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near areas of conflict	114
	EM-EP-210a.2	Persentase dari (1) cadangan terbukti dan (2) terduga di atau dekat tanah adat Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near indigenous land	114
	EM-EP-210a.3	Pembahasan proses pelibatan dan praktik uji tuntas sehubungan dengan hak asasi manusia, hak masyarakat adat, dan operasi di wilayah konflik Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	114

Topik Topic	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penilaian Cadangan dan Belanja Modal Reserves Valuation and Capital Expenditures	EM-EP-420a.1	Sensitivitas tingkat cadangan hidrokarbon terhadap skenario proyeksi harga di masa depan yang memperhitungkan harga emisi karbon Sensitivity of hydrocarbon reserve levels to future price projection scenarios that account for a price on carbon emissions	Tidak tersedia Not available
	EM-EP-420a.2	Estimasi emisi karbon dioksida yang terkandung dalam cadangan hidrokarbon terbukti Estimated carbon dioxide emissions embedded in proved hydrocarbon reserves	Tidak tersedia Not available
	EM-EP-420a.4	Diskusi tentang bagaimana harga dan permintaan hidrokarbon dan/atau regulasi iklim memengaruhi strategi belanja modal untuk eksplorasi, akuisisi, dan pengembangan aset Discussion of how price and demand for hydrocarbons and/or climate regulation influence the capital expenditure strategy for exploration, acquisition, and development of assets	Tidak tersedia Not available
Etika Bisnis dan Transparansi Business Ethics and Transparency	EM-EP-510a.1	Persentase (1) cadangan terbukti dan (2) cadangan terduga di negara-negara yang memiliki peringkat 20 terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi Transparency International Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	114
Pengelolaan Hukum dan Peraturan Lingkungan Management of the Legal and Regulatory Environment	EM-EP-530a.1	Pembahasan posisi perusahaan terkait dengan peraturan pemerintah dan/atau proposal kebijakan yang menangani faktor lingkungan dan sosial yang mempengaruhi industri Discussion of corporate positions related to government regulations and/or policy proposals that address environmental and social factors affecting the industry	123
Manajemen Risiko atas Insiden Kritis Critical Incident Risk Management	EM-EP-540a.1	Tingkat Kejadian Keselamatan Proses untuk Loss of Primary Containment(b)(LOPC) dengan konsekuensi yang lebih besar (Tier 1)(c) Process Safety Event (PSE) rates for Loss of Primary Containment(b)(LOPC) of greater consequence (Tier 1)(c)	Tidak tersedia Not available
	EM-EP-540a.2	Deskripsi sistem manajemen yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko katastrofik dan risiko akhir Description of management systems used to identify and mitigate catastrophic and tail-end risks	262
Keanekaragaman dan Inklusi Diversity and Inclusion	-	Persentase karyawan per kategori karyawan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan indikator keragaman lainnya (misalnya etnis) Percentage of employees per employee category, by age group, gender and other indicators of diversity (e.g. ethnicity)	66
Operasi dan Skala Operations and Scale	"EM-EP-000.B	Jumlah site lepas pantai Number of offshore sites	114
	EM-EP-000.C	Jumlah site terrestrial Number of terrestrial sites	114

DAFTAR ISTILAH

Glossary

AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan/Environmental Impact Analysis
APD	Alat Pelindung Diri/Personal Protective Equipment
BEI	Bursa Efek Indonesia/Indonesian Stock Exchange
CAP	Community Action Plan
CSR	Corporate Social Responsibility
EEES	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.
EMP/Perusahaan/ Perseroan/ Company	PT Energi Mega Persada Tbk
EMP Bentu	EMP Bentu Limited
EMP Gandewa	PT EMP Energi Gandewa
EMP Gebang	EMP Gebang Limited
EMP Korinci Baru	EMP Korinci Baru Limited
EMP Riau	PT EMP Energi Riau
EMP Tonga	PT EMP Tonga
FGD	Focus Group Discussion
GCG	Good Corporate Governance
GRI	Global Reporting Initiative
HAM	Hak Asasi Manusia/Human Rights
HRIS	Human Resources Information System
ISO	International Organization for Standardization
ITA	PT Imbang Tata Alam
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Occupational Safety and Health
K3LL	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan/SHE
KEI	Kangean Energy Indonesia Ltd.
KKS	Kontrak Kerja Sama/Production Sharing Contract
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Governmental Organization

LST	Lingkungan Sosial dan Tara Kelola/ Environment,Sosial ,and Governance
OEMS	Operation Excellence Management System
P2K3	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Committee for Occupational Health and Safety
PARCA	Participatory Rapid Community Appraisal
PKB	Perjanjian Kerja Bersama/Collective Labor Agreement
PGE	PT Pema Global Energi
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority Regulation
POKJA	Kelompok Kerja/Working Group
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting Shareholder
SDGs	Sustainable Development Goals
SHE	Safety Health and Environment
SDM	Sumber Daya Manusia/Human Resources
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi /Special Task Force for Upstream Oil and Gas
SMK3LL	Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan/Occupational Health, Safety and Environment System
SOP	Standard Operating Procedure
UMKM	Usaha Mikro Kecil Menengah
UMR	Upah Minimum Regional



Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Feedback Form (POJK 51-G.2))

Laporan keberlanjutan ini memberikan informasi kinerja keberlanjutan perusahaan selama tahun 2025.

Laporan ini terdiri dari 18 topik material yang terdiri dari topik-topik yang terkait dengan potensi dampak ekonomi, lingkungan hidup dan sosial atas kegiatan operasional perusahaan.

Di dalam meningkatkan dan mengembangkan laporan keberlanjutan kami di masa yang akan datang, Kami mengharapkan masukan Anda dengan melengkapi form ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui surat elektronik atau secara langsung.

This sustainability report is providing the Company's sustainability performance information during 2025.

The report consists of 18 material topics that relate to economic, environmental and social potential impacts on the Company's operations.

To improve and develop our sustainability report in the future, we are looking forward to your suggestion by completing the form and returning it to us by e-mail or directly.

1. Apakah laporan ini berguna bagi Anda?

Was the report useful for you?

☐

Ya
Yes

☐

Tidak
No

2. Apakah laporan ini telah memberikan gambaran yang memadai mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan?

Has the report described Company's sustainability performance?

☐

Ya
Yes

☐

Tidak
No

3. Mohon berikan tanda silang pada 5 (lima) topik yang menurut anda paling penting di dalam mendukung keberlanjutan perusahaan:

Mark the five (5) most important topics to support the Company's sustainability performance:

☐

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐

Keberadaan Pasar
Market Presence

☐

Dampak Ekonomi Tidak
Langsung
Indirect Economic
Impacts

☐

Praktik Pengadaan
Procurement Practices

☐

Material
Materials

☐

Energi
Energy

☐

Air dan Efluen
Water and Effluents

☐

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

☐

Emisi
Emissions

☐

Efluen dan Limbah
Effluents and Waste

☐

Kepatuhan Lingkungan
Environmental
Compliance

☐

Kepegawaian
Employment

☐

Hubungan Tenaga
Kerja/Manajemen
Labor/Management
Relations

☐

Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Occupational Health and
Safety

☐

Pelatihan dan
Pendidikan
Training and Education

☐

Keanekaragaman dan
Kesempatan Setara
Diversity and Equal
Opportunity

☐

Kebebasan Berserikat dan
Perundingan Kolektif
Freedom of Association
and Collective Bargaining

☐

Kesehatan dan
Keselamatan Pelanggan
Customer Health and
Safety

☐

Penghormatan atas Hak
Asasi Manusia
Respect to Human
Rights

4. Saran atau informasi lainnya terkait dengan laporan ini
Suggestions or any information related to the report

PROFIL RESPONDEN

Respondent Profile

Nama :
Name

Alamat :
Address

Telepon :
Phone

Surel :
Email

Kelompok Pemangku Kepentingan:
Stakeholder Group:

☐ Pemerintah
Government

☐ Masyarakat
Community

Kirimkan ke - Send to:
Tim Pelaporan Keberlanjutan
PT Energi Mega Persada Tbk

Bakrie Tower Lantai 32
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940

P. (+62 21) 29941500
F. (+62 21) 29941247

PERNYATAAN PENJAMINAN INDEPENDEN

POJK 51 Disclosure Table

(2-5) (POJK51-G.1)



Independent Assurance Statement Report No. 0426/BD/0063/JK

To the Management of PT Energi Mega Persada Tbk,

We were engaged by PT Energi Mega Persada Tbk ('EMP') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2025 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to EMP during 2025 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain reasonable assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a reasonable level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our engagement was to evaluate whether the sustainability information disclosed by EMP is properly prepared and presented with GRI Standards 2021 criteria, in all material respects. The scope of our work included the following areas:

1. Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which comprised:
 - Environmental management system, policy and certification
 - Human capital development, initiatives for talent retention and recruitment, and affinity group
 - Whistle-blower programs, bribery and corruption policy, and global compact signatory
2. Assessment of reporting process
3. Compliance with GRI Standards 2021 as reporting frameworks

Responsibility

EMP is responsible for the preparation of the Report and all the information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this assurance engagement, meanwhile, our responsibility to the management of EMP is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com





- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Examine data samples at depth from their initial aggregated source.
- Ensure that the information presented in the Report complies with relevant regulations

Limitations

Our scope of work was confined to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Conclusions in regard to our scope of work include the following findings:

1. Reliability of specified sustainability performance information:
The reported data is accurate and supported by underlying documentation.
2. Reporting process:
The internal controls over data accuracy appear to be effective in ensuring the reliability of the reported information.
3. Reporting framework:
We confirm that the Report was prepared in accordance with GRI Standards 2021.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we conclude that the Report is properly prepared and presented, in all material respects, in accordance with GRI Standards 2021.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to EMP management in a separate report.

Jakarta, April 22, 2026

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Renewing Our Vision to Empower the Future

Memperbarui Visi Kami
Untuk Memberdayakan Masa Depan

emp

PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
Bakrie Tower, 27th, 28th, 30th, 31st and 32nd
Rasuna Epicentrum Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan

Phone: +6221 2994 1500

Email: info@emp.id

www.emp.id

